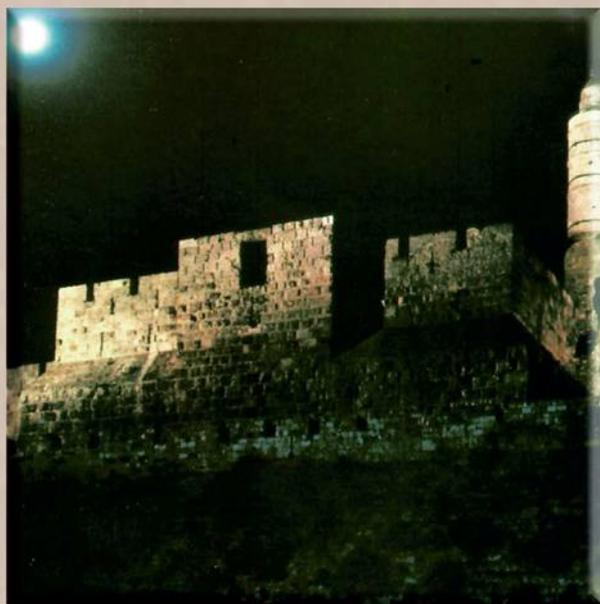


# Kemah, Bait Allah, dan Tempat- Tempat



# Kemah, Bait Suci dan Istana

**KITAB PENGANTAR PERJANJIAN LAMA**

oleh Rick C. Howard

---

*Disusun dengan kerjasama oleh  
Staf Kantor ICI Pusat*



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL  
DI INDONESIA**

Buku Asli  
TENTS, TEMPLES AND PALACES

Hak Pengarang  
International Correspondence Institute  
Brussels, Belgium  
D/1983/2145/108



PENERBIT GANDUM MAS  
KOTAK POS 46 -- MALANG, JATIM

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	5
<b>UNIT I: SEJARAH PERMULAAN SEGALA SESUATU</b>	
<b>PASAL</b>	
1 Cara-cara dan Firman Allah .....	14
2 Sejarah Umat Manusia .....	32
3 Sejarah Umat yang Terpilih .....	52
4 Sejarah Iman dan Ibadah .....	76
<b>UNIT II: BERDIAM DI TANAH PERJANJIAN</b>	
5 Rumah bagi Umat Allah .....	108
6 Kerajaan Bersatu .....	136
7 Tulisan-tulisan Pada Zaman Kerajaan .....	156
8 Kerajaan yang Terpecah .....	172
<b>UNIT III: PENGHANCURAN DAN PEMBANGUNAN KEMBALI</b>	
9 Hukuman dan Penawanan .....	198
10 Pulang Kembali dan Pemugaran .....	214
Jawaban Soal-soal untuk Menguji Diri .....	232
Tambahan .....	236

# Kemah, Bait Suci dan Istana

## CATATAN SISWA UNIT I

No. .... Tanggal Kirim .....

**Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!**

Nama Saudara .....

Alamat .....

Kota ..... Propinsi .....

Umur ..... L/P ..... Pekerjaan .....

Nikah? ..... Berapa jumlah anggota keluarga .....

Pendidikan .....

Adakah saudara sudah menjadi anggota gereja .....

Nama Gereja .....

Jabatan saudara dalam gereja .....

**PK 22**

---

**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL**

---

# KEMAH, BAIT SUCI, DAN ISTANA

## LAPORAN KEMAJUAN UNIT I

### Bagian 1 – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit I

Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 1? Bila sudah lingkarilah nomor 1.

1. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian soal? Bila sudah lingkarilah nomor 2.

Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk meninjau diri”? Bila sudah lingkarilah nomor 3.

Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabannya? Bila sudah lingkarilah nomor 4.

Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 1? Bila sudah lingkarilah nomor 5.

### Bagian 2 – Pertanyaan Benar – Salah

**Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau beri tanda X apabila pernyataan itu salah.**

Kitab-kitab dalam Perjanjian Lama dibagi atas tiga bagian pokok, yaitu sejarah, nubuat, dan syair.

Dalam ajaran Kristen, *Kejatuhan* menunjuk kepada waktu Iblis diusir dari surga.

Tujuh orang diselamatkan ketika Allah menghukum dunia dengan Air Bah.

Ujian pertama iman Abraham ialah ketika ia disuruh mengorbankan Ishak, putranya.

1. Negara Mesir terletak antara Sungai Tigris dan Efrat.
1. Israel menerima hukum Taurat sementara mereka berkemah di kaki Gunung Sinai.
1. Jalan masuk ke pelataran kemah suci ada di sebelah timur.

### Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

**Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.**

1. Tema atau pokok utama Perjanjian Lama ialah

- a) sejarah permulaan peradaban
  - b) buah pikiran orang-orang yang mencari kebenaran.
  - c) pernyataan Allah kepada manusia melalui perbuatan dan firman-Nya
  - d) kisah raja-raja Israel.
14. Kitab-kitab sejarah dalam Perjanjian Lama
- a) tidak ada sedikit sekali hubungannya dengan kitab-kitab nubuat
  - b) menolong seseorang mengerti kitab-kitab nubuat
  - c) lebih penting daripada kitab-kitab nubuat.
  - d) tidak begitu penting seperti kitab-kitab nubuat.
15. Menurut kisah penciptaan yang terdapat dalam kitab Kejadian manusia diciptakan
- a) pada waktu yang sama dengan binatang-binatang di darat.
  - b) serupa dengan para malaikat.
  - c) menurut gambar Allah.
  - d) sebelum ada binatang.
16. Yang mana dari peristiwa-peristiwa berikut dalam kitab Kejadian yang menunjukkan bahwa pada suatu hari seorang Juruselamat harus *mati* karena dosa manusia?
- a) Allah memberi pakaian kulit binatang kepada Adam dan Hawa.
  - b) Ular (Iblis) mencoba Hawa untuk melanggar perintah Allah.
  - c) Adam dan Hawa diusir ke luar dari Taman Eden.
  - d) Ular (Iblis) dikutuk oleh Allah.
17. Setelah menerangkan di mana keturunan Nuh menetap, kisah dalam kitab Kejadian mengutamakan keluarga
- a) Sem.
  - b) Ham.
  - c) Yafet.
  - d) Kanaan.
18. Menurut Roma pasal 1, keadaan umat manusia yang rusak yang diuraikan dalam Kejadian pasal 6 dan 11 adalah akibat
- a) mereka tidak tahu kebenaran.
  - b) keinginan akan kemakmuran yang lebih besar.
  - c) mereka kurang pengetahuan yang lebih sempurna.
  - d) penolakan kebenaran.
19. Panggilan Allah kepada Abram untuk meninggalkan Ur menyangkut soal
- a) kuasa.
  - b) penundaan.
  - c) kekayaan.
  - d) pemisahan.
20. Orang Israel membubuhkan darah anak domba Paskah pada am-

bang pintu rumah mereka. Tindakan yang mempunyai akibat sama ialah ketika

- a) nama Abram diganti menjadi Abraham.
- b) Nuh membangun bahtera.
- c) Ishak menikah dengan Ribka.
- d) Abram pindah dari Ur ke Haran.

1. Pernyataan mana yang berasal dari *hukum moral* yang Tuhan berikan kepada Israel?
  - a) Rayakan tiga hari raya setahun untuk menghormati Aku.
  - b) Persembahkan korban sajian kepada Tuhan selama tujuh hari.
  - c) Hormatilah ayahmu dan ibumu.
  - d) Imam tidak boleh mencukur rambut kepalanya.
2. Perlengkapan dalam Kemah Kehadiran Tuhan yang paling jelas menggambarkan kematian Kristus karena dosa kita ialah
  - a) mezbah korban bakaran.
  - b) kandil emas
  - c) meja roti sajian
  - d) bejana pembasuhan dari tembaga.
3. Hanya pada Hari Raya Pendamaian imam besar memercikkan darah korban pada
  - a) mezbah pembakaran ukupan dari emas.
  - b) tutup pendamaian.
  - c) mezbah korban bakaran.
  - d) kedua kerub.
4. Salah satu akibat ketidakpercayaan Israel di Paran ialah bahwa
  - a) hanya para imam dan orang Lewi yang diperkenankan memasuki Kanaan.
  - b) mereka harus mengembara di padang gurun selama 60 tahun.
  - c) tak seorang pun yang atas 20 tahun dapat memasuki tanah Kanaan di kemudian hari.
  - d) semua pengintai mati karena tulah.

*Pela saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantor LKTI pada alamat yang tertera di bawah ini untuk diperiksa.*

*Tulislah pertanyaan yang saudara ingin tanya kepada pengasuh LKTI*

.....

.....

.....

**Kirimilah catatan siswa ini kepada:**

---

## PROGRAM PELAYANAN KRISTEN LKTI



Buku pegangan ini adalah salah satu dari delapanbelas buku pelajaran Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lambang di sebelah kiri merupakan petunjuk untuk urutan pelajaran dalam seri ini, yang terdiri dari tiga unit dan tiap unit mempunyai enam buku. *Kemah, Bait Suci, dan Istana: Kitab Pengantar Perjanjian Lama* adalah mata pelajaran kedua dalam Unit II. Saudara akan mendapat manfaat lebih besar, kalau mengikuti pelajaran-pelajaran ini menurut urutan yang ditetapkan.

Bahan pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini direncanakan dalam bentuk untuk belajar sendiri, khusus untuk pekerja-pekerja Kristen. Para peserta akan memperoleh pengetahuan Alkitab dan ketrampilan yang perlu bagi pelayanan Kristen yang praktis. Saudara boleh mengikutinya untuk menerima ijazah atau untuk perkembangan pribadi.

### PERHATIAN

Bacalah Kata Pengantar dengan saksama. Penting sekali saudara mengikuti petunjuk-petunjuk ini supaya dapat mencapai tujuan pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan Catatan Siswa

Alamatkan semua surat kepada pembimbing saudara pada alamat yang tercantum di bawah ini:

International Correspondence Institute  
Chaussee de Waterloo, 45  
1640 Rhode-Saint-Genese  
(Brussels) Belgium

# Kata Pengantar

## **Belajar Mengenai Umat Allah**

Dalam kursus ini saudara akan mempelajari Perjanjian Lama, bagian pertama dalam buku yang terpenting di dunia, yaitu Alkitab. Perjanjian Lama bercerita tentang Pencipta langit dan bumi. Inilah kisah mengenai hubungan-Nya dengan umat yang dipilih-Nya sebagai saluran untuk memberkati dunia: *umat Allah*.

Dalam unit pertama terdapat satu pasal pendahuluan yang akan menolong saudara menemukan mengapa Perjanjian Lama merupakan suatu berita untuk saudara pribadi. Saudara akan menemukan juga beberapa kenyataan menarik tentang bagaimana Perjanjian Lama itu dilindungi dan diteruskan kepada kita. Dalam pasal lain dalam unit satu saudara akan belajar tentang bagaimana Allah menciptakan umat manusia dan mulai menyatakan diri-Nya kepada mereka. Saudara akan melihat bagaimana Ia memanggil suatu umat yang khusus untuk menjadi milik-Nya dan membebaskan mereka dari perbudakan dengan mujizat-mujizat yang luar biasa, dan bagaimana Ia mengajar mereka untuk beribadah kepada-Nya.

Dalam unit kedua saudara mulai mengetahui tentang Palestina, negara yang dijanjikan Tuhan kepada umat-Nya. Dengan pertolongan peta dan tabel saudara akan mulai mengerti ciri-ciri utama negeri itu. Saudara akan mengikuti umat Allah ketika mereka memasuki negeri ini, mendudukinya dan akhirnya mengambil tempat mereka di antara bangsa-bangsa di dunia. Saudara akan belajar tentang kebesaran dan kemuliaan yang mereka miliki ketika mereka hidup taat kepada Allah.

Dalam unit ketiga saudara akan melihat bagaimana umat Allah diasingkan dari negeri mereka karena ketidaktaatan mereka kepada Allah. Inilah masa kegagalan yang sangat menyedihkan. Tetapi saudara akan menemukan juga bahwa Allah tetap berfirman kepada mereka, bagaimana Ia membawa mereka kembali ke negeri mereka dan membangkitkan semangat mereka untuk membangun kembali apa yang sudah dihancurkan. Pada waktu saudara memikirkan masa yang khusus ini dalam sejarah mereka, saudara akan menarik pelajaran-pelajaran yang berharga mengenai pentingnya ketaatan dan kemungkinan pemulihan.

Kursus ini tidak hanya akan menolong saudara untuk mengerti Perjanjian Lama, tetapi juga Perjanjian Baru, karena Perjanjian Baru itu menggenapi Perjanjian Lama. Penyelidikan mengenai sejarah umat Allah ini akan meningkatkan pengetahuan saudara akan cara dan firman Allah serta hidup saudara bersama Dia.

### **Penjelasan Mata Pelajaran**

*Buku Kemah, Bait Suci, dan Istana* merupakan pengantar Perjanjian Lama. Buku ini menekankan sejarah umat Allah, dengan memperhatikan secara khusus perbuatan-perbuatan Allah yang luar biasa dan firman nubuat yang diberikannya sehubungan dengan perbuatan-perbuatan itu. Di samping itu diuraikan urutan dan arti pengalaman-pengalaman umat Allah, serta memeriksa hubungan mereka dengan Dia dan keberhasilan serta kegagalan mereka. Pelajar akan menemukan banyak kebenaran dalam Perjanjian Lama yang akan menolong dia untuk mengerti Alkitab, jalan hidupnya dengan Allah, dan pelayanannya bagi Tuhan.

### **Tujuan Mata Pelajaran**

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

1. Menerangkan mengapa orang percaya dewasa ini dapat memperoleh manfaat dengan mempelajari Perjanjian Lama.
2. Menerangkan tentang negara Palestina, dan kejadian-kejadian penting dalam sejarah *umat Allah*.
3. Menghargai nilai berbagai macam penulisan yang terdapat dalam Perjanjian Lama.
4. Menerapkan dalam kehidupan saudara sendiri dan mengajarkan kepada orang lain kebenaran-kebenaran mengenai Allah yang terdapat dalam Perjanjian Lama.

### **Buku Pegangan**

Saudara akan mempergunakan buku, *Kemah, Bait Suci, dan Istana*, yang dikarang oleh Rick C. Howard sebagai buku pelajaran dan buku perbimbing untuk mata pelajaran ini. Selain dari buku ini, saudara juga membutuhkan sebuah Alkitab.

### **Waktu yang Dipakai untuk Belajar**

Banyaknya waktu, yang saudara butuhkan untuk mempelajari tiap pelajaran, tergantung kepada pengetahuan saudara tentang pokok pelajaran dan ketrampilan belajar saudara sebelum saudara mempelajari mata pelajaran ini. Waktu yang saudara pakai juga tergantung kepada sejauh mana saudara menuruti petunjuk-petunjuk, dan mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Karena itu, rencanakanlah jadwal dan waktu belajar saudara, sehingga saudara mempergunakan cukup waktu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pengarang mata pelajaran ini dan juga tujuan-tujuan pribadi saudara.

### **Susunan Pelajaran dan Pola Belajar**

Tiap pelajaran disusun sebagai berikut: 1) judul pasal; 2) pendahuluan pasal; 3) ikhtisar pasal; 4) tujuan pasal; 5) kegiatan belajar; 6) uraian pasal, termasuk pertanyaan-pertanyaannya; 7) soal-soal untuk menguji diri (pada akhir uraian pasal); 8) jawaban pertanyaan dalam uraian pasal.

Ikhtisar dan tujuan pasal akan memberikan saudara gambaran umum tentang pokok yang dibahas, menolong saudara untuk memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting sementara belajar, dan menunjukkan apa yang harus saudara pelajari.

Uraian pasal akan memudahkan saudara untuk mempelajari bahan pelajaran ini dengan saksama. Dengan cara mempelajari bagian demi bagian, saudara dapat memanfaatkan dengan baik waktu belajar yang pendek — bilamana ada waktu terluang — daripada menunggu hingga saudara mendapat cukup waktu untuk mempelajari satu pelajaran sekaligus. Semua uraian, latihan, dan jawaban direncanakan sedemikian rupa untuk menolong saudara mencapai tujuan-tujuan pasal.

Beberapa pertanyaan dalam uraian pasal dapat dijawab pada tempat-tempat yang telah disediakan di dalam buku pelajaran saudara. Pertanyaan-pertanyaan lainnya memerlukan sebuah buku tulis. Pada waktu menulis jawaban-jawaban di dalam buku tulis saudara, jangan lupa mencatat nomor dan judul pasal. Tulislah jawaban-jawaban saudara sesuai dengan urutan nomor yang tepat. Hal ini akan menolong bila saudara meninjau kembali pelajaran-pelajaran untuk catatan siswa.

*Janganlah saudara melihat pada jawaban-jawaban yang tertera di dalam buku pelajaran ini sampai saudara sendiri telah menjawab pertanyaan-pertanyaan itu lebih dahulu. Sebab kalau saudara sendiri menemukan jawaban-jawaban tersebut, maka saudara dapat menyimpan dengan lebih baik di dalam*

ingat apa yang saudara pelajari. Sesudah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelaahan dalam uraian pasal, cocokkanlah jawaban-jawaban saudara dengan jawaban-jawaban yang terdapat di dalam buku pelajaran saudara. Tandailah jawaban saudara yang tidak tepat, kemudian tulislah jawaban yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan ini amat penting, dan akan menolong saudara untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan pelayanan Kristen saudara. Kegiatan-kegiatan yang disarankan, juga akan menolong saudara untuk beralih dari teori ke praktek.

### **Bagaimana Menjawab Pertanyaan-pertanyaan**

Ada berbagai macam pertanyaan dan soal-soal untuk menguji diri dalam buku pembimbing ini. di bawah ini adalah beberapa contoh dan bagaimana menjawabnya. Keterangan khusus akan diberikan bagi jenis-jenis pertanyaan lain yang mungkin timbul.

Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

#### *Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda*

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku.
- b) 66 buku.
- c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku.
- b) 66 buku.
- c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di tepan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

#### *Contoh Pertanyaan Benar-Salah*

2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?

- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
- b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
- c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
- d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan **b** dan **d** benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

### *Contoh Pertanyaan Mencocokkan*

**3** Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukannya oleh pemimpin itu.

- |  |          |
|--|----------|
| 1. <b>a</b> Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai.           | 1. Musa  |
| 2. <b>b</b> Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. | 2. Yosua |
| 3. <b>c</b> Berbaris mengelilingi Yerikho.                   |          |
| 4. <b>d</b> Diam di istana Firaun.                           |          |

Kalimat **a** dan **d** berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat **b** dan **c** berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan **1** di depan **a** dan **d**, dan **2** di depan **b** dan **c**, seperti yang terlibat di atas.

### **Cara-cara Mempelajari Mata Pelajaran Ini**

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, maka pekerjaan saudara seluruhnya dapat diselesaikan melalui Pos. Walaupun saudara boleh mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, namun saudara juga dapat mempelajarinya dalam kelompok atau dalam kelas.

Apabila saudara mempelajari mata pelajaran ini dalam kelompok atau dalam kelas, maka guru saudara mungkin akan memberikan petunjuk-petunjuk tambahan, selain yang sudah ada di dalam buku ini. Jika demikian, saudara harus menuruti petunjuk-petunjuknya.

Kemungkinan saudara berminat untuk mempergunakan mata pelajaran ini dalam kelompok penelaahan Alkitab di rumah, dalam salah satu kelas di gereja, atau di Sekolah Alkitab. Saudara akan menemukan bahwa baik isi pelajaran, maupun metode belajarnya sangat baik untuk maksud ini. Mata pelajaran ini dapat menjadi pembantu yang baik bagi pelajar maupun Guru.

### **Catatan Siswa**

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, saudara akan menerima catatan siswa bersama-sama dengan mata pelajaran ini. Jika saudara belajar bersama dalam suatu kelompok atau dalam kelas mungkin saudara akan menerima bahan yang sama. Catatan siswa harus diselesaikan sesuai dengan

petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam buku, dan petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa itu sendiri. Saudara harus menyelesaikan dan mengirimkan setiap catatan siswa kepada pembimbing saudara untuk dikoreksi dan untuk mendapatkan saran-sarannya mengenai pekerjaan saudara.

### **Tanda Tamat**

Si sudah saudara berhasil menyelesaikan mata pelajaran ini, dan sesudah pembimbing saudara memberikan nilai akhir terhadap catatan siswa, maka saudara akan menerima Tanda Tamat. Setelah menyelesaikan 18 buku dalam Program *Pelayanan Kristen* ini, saudara akan menerima suatu ijazah yang menarik. Atau, jika saudara lebih suka, saudara dapat mempelajari mata pelajaran ini untuk memperkaya kerohanian saudara sendiri tanpa mendapat sertipikat.

### **Pengarang Buku Ini**

Rt. C. Howard telah dilantik menjadi pendeta sejak tahun 1961. Sekarang ini, beliau menggembalakan sebuah gereja di Redwood City, California, dan mengajar di Bethany Bible College di Santa Cruz, California. Beliau juga melayani dalam Departemen Kaum Muda dari organisasi gerejanya. Beliau menjadi dosen di Northeastern University di Boston, Massachusetts, dan Evangel College di Springfield, Missouri.

Dalam kursus ini, beliau menulis dari pengalamannya sebagai penulis, redaktur dan guru Alkitab. Buku-buku karangannya adalah antara lain: *The Servant and His Lord*, *The Koinonia Principle*, *The Christ Cell*, dan *Christian Center Principles*. Beliau juga yang menulis *Pendewasaan Kristen*, sebuah buku dalam Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lagi pula, beliau telah mengadakan perjalanan ke berbagai bagian dunia sebagai guru dan pengkhotbah.

Pdt. Howard telah memperoleh gelar B.A. di Grove City College di Pennsylvania dan gelar MA. dalam Sejarah diperolehnya di Memphis State University di Memphis, Tennessee.

### **Pembimbing Saudara**

Pembimbing saudara dengan senang hati akan menolong dengan cara apapun yang mungkin. Jika saudara mempunyai pertanyaan tentang mata pelajaran ini, jangan segan-segan bertanya kepadanya. Jika beberapa orang ingin mempelajari mata pelajaran ini bersama-sama, tanyakanlah Pembimbing saudara tentang persiapan-persiapan khusus untuk studi kelompok.

Kiranya Allah memberkati saudara sementara saudara mulai mempelajari mata pelajaran tentang *Kemah, Bait Suci, dan Istana*. Semoga pelajaran ini akan memperkaya kehidupan dan pelayanan Kristen saudara, dan menolong saudara untuk memenuhi secara efektif bagian saudara di dalam tubuh — Kristus.

# Unit 1

---

## **Sejarah Permulaan Segala Sesuatu**



# Pasal 1

---

## **Cara-Cara Allah dan Firman-Nya**

Perjanjian Lama adalah bagian Alkitab yang pertama-tama dituliskan. Di dalamnya terdapat riwayat hidup banyak orang yang hidup lebih dari 2000 tahun yang lalu. Tetapi sering kali mereka harus menghadapi banyak masalah yang sama seperti yang kita hadapi sekarang ini. Dan banyak kali mereka memberi reaksi yang sama dengan reaksi kita sekarang ini! Mereka percaya kepada Allah, tetapi kadang-kadang mereka meragukan-Nya. Mereka menyaksikan mujizat-mujizat-Nya yang berkuasa, tetapi masih memerlukan jaminan kehadiran-Nya. Mereka adalah umat pilihan-Nya, namun demikian sering kali harus mengalami pencobaan dan kesukaran yang hebat.

Akan tetapi, Perjanjian Lama lebih dari sebuah kitab biografi Perjanjian Lama bukan saja ditulis untuk menceritakan riwayat hidup pria dan wanita ini, tetapi juga untuk menolong kita mengerti kodrat Allah sendiri. Sementara kita mempelajarinya, kita akan menemukan bagaimana Allah menyatakan diri-Nya kepada kita dalam dua cara dasar: 1) melalui pekerjaan-pekerjaan-Nya yang besar, dan 2) melalui berita-berita nubuat-Nya.

Perjanjian Lama berisi berbagai macam tulisan. Beberapa tulisan itu berbentuk sejarah bangsa Israel; ada juga kumpulan kata-kata hikmat; ada kidung kidung indah yang menyatakan penyembahan dan pujian; dan ada juga berita-berita nubuat yang penuh kuasa. Namun di dalam semuanya itu Allah berfirman kepada kita dewasa ini. Sementara saudara mempelajari pasal ini, saudara akan mempelajari banyak fakta mengenai Perjanjian Lama. Saudara akan menemukan bahwa kitab Perjanjian Lama adalah berita bagi saudara pribadi.

---

### **ikhtisar pasal**

Allah Memberikan Alkitab Kepada Kita  
Allah Berfirman Melalui Perjanjian Lama  
Pendekatan Kita Terhadap Penelaahan Perjanjian Lama



---

## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerima, menghargai, dan mengindahkan Perjanjian Lama sebagai Firman Allah.
- Memberikan beberapa fakta mengenai isi dan nilai Perjanjian Lama.
- Menuliskan cara-cara dengan mana berita Perjanjian Lama diterapkan kepada orang percaya sekarang ini.

---

## **kegiatan belajar**

1. Sebelum memulai pasal ini, sediakan sebuah buku tulis. Buku tulis ini akan saudara gunakan untuk menuliskan jawaban pertanyaan dalam uraian pasal apabila diminta. Buku tersebut dapat juga dipakai untuk menuliskan keterangan-keterangan lain yang ingin saudara catat sementara mempelajari pelajaran ini.
2. Bacalah kata pengantar dengan saksama, terutama perhatikanlah bagian "Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran."

3. Bacalah kata pengantar dengan saksama, terutama perhatikanlah bagian “Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran.”
  4. Bacalah uraian pasal dengan saksama dan jawablah tiap-tiap pertanyaannya. Setelah saudara menjawab satu pertanyaan, bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal. Jika perlu, perbaikilah jawaban saudara.
  5. Carilah dan bacalah setiap ayat yang disebut dalam uraian pasal.
  6. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, ulangilah sekali lagi. Kemudian jawablah soal-soal untuk menguji diri. Periksalah jawaban saudara dengan saksama dengan cara mencocokkannya dengan jawaban yang terdapat pada akhir buku. Apabila jawaban saudara salah, tinjaulah kembali soal-soal itu, dan pelajarilah jawaban yang benar.
- 



---

## uraian pasal

### **ALLAH MEMBERIKAN ALKITAB KEPADA KITA**

Ada banyak hal penting mengenai diri kita sendiri yang harus ditanyakan orang lain kepada kita. Jawaban untuk pertanyaan: “Siapakah aku?”, “Siapakah orang tuaku?”, dan “Di mana aku dilahirkan?” tidak dapat kita bayangkan begitu saja. Demikianlah Alkitab, berita Allah kepada kita, menguraikan hal-hal penting mengenai Allah: Bagaimana rupa Allah? Apa yang telah dilakukan Allah di masa lalu dan mengapa? Dan terutama sekali pertanyaan ini: Hubungan apakah yang ada antara Allah dan manusia?

Alkitab menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, karena ialah firman dan wahyu Allah sendiri, Pencipta dan Penebus.

## **Alkitab Adalah Berita Allah Kepada Kita**

Tujuan 1. *Menyebutkan tiga cara dengan mana Allah berfirman kepada manusia.*

Allah menciptakan manusia untuk bersekutu dengan-Nya. Ia berfirman kepada manusia dengan cara yang nyata sekali melalui suara alam atau ciptaan ini. Menurut Mazmur 19, suara itu jelas terdengar *setiap hari*. “Gema mereka terpecah ke seluruh dunia, dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi” (Mazmur 19:5). Menurut Roma 1:20, kuasa Allah yang kekal dan kodrat ilahi jelas terlihat dalam ciptaan.

Cara kedua Allah berfirman kepada manusia adalah melalui Alkitab, firman-Nya yang tertulis. Itulah cara yang akan kita pelajari dalam kursus ini. Firman yang tertulis ini hanya mempunyai satu pokok utama: sejarah rencana Allah bagi penebusan manusia dari dosa melalui Yesus Kristus, Anak Allah.

Dalam Alkitab, Yesus Kristus sering kali disebut sebagai “firman Allah yang hidup.” Karenanya Yesus adalah cara ketiga yang nyata dengan mana Allah berfirman kepada kita (Ibrani 1:2).

1 Bacalah Yohanes 1:1,2,14 dan Wahyu 19:13. Dengan nama apa Yesus dinyatakan dan dikenali dalam ayat-ayat ini?

2 Dalam buku catatan saudara, tuliskan ketiga cara Allah berbicara kepada kita.

## **Alkitab Diilhamkan Allah**

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang selaras dengan kenyataan bahwa kata-kata dalam Alkitab diilhamkan Allah.*

Alkitab ditulis oleh lebih dari 40 orang penulis dari berbagai negara selama masa 1400 sampai 1600 tahun. Ke-66 kitab dalam Alkitab dituliskan dalam beberapa bahasa dan dalam keadaan-keadaan yang sangat berbeda. Namun hanya ada satu kitab dan satu tema yang agung. Halnya bahwa semua tulisan yang berbeda-beda ini hanya mempunyai satu berita utama saja membuktikan bahwa Alkitab berasal dari Allah, bukan dari manusia. Keberadaannya membuktikan kenyataan ini. Kitab ini berbeda dari semua buku lainnya.

Menurut II Timotius 3:16,17 Alkitab diilhamkan Allah. Dalam bahasa yang dipergunakan untuk menulis naskah yang asli, kata *diilhamkan Allah* sebenarnya berarti “dinafaskan oleh Allah” — hidup-Nya sendiri. Apabila orang percaya berkata bahwa *kata-kata dalam Alkitab diilhamkan*, maka maksud mereka ialah bahwa setiap kata itu dinafaskan oleh Allah dan bukan hanya usaha manusia untuk menyatakan kebenaran-kebenaran penting.

Benarlah bahwa secara ajaib Allah memperkenalkan sifat pribadi masing-masing penulis nampak melalui tulisan-tulisannya. Musa, Yesaya, dan Samuel, yang menuliskan beberapa kitab Perjanjian Lama, bukan saja menggunakan jurutulis yang menulis berita yang didikte oleh Allah. Kepribadian mereka sendiri terungkap dalam tulisan-tulisannya.

Tetapi secara keseluruhan, Allah yang mahakuasa menuntun penulisan setiap kata dalam Kitab Suci. Dengan demikian, Alkitab memberikan berita Allah sendiri yang diilhamkan kepada kita. Alkitab bukan saja *berisi* firman Allah; Alkitab *adalah* Firman Allah. Dalam Perjanjian Lama lebih dari 2000 kali dipakai kata-kata *beginilah firman Tuhan* atau yang serupa dengan itu (lihatlah Keluaran 10:3, 11:4, Yosua 24:2 dan II Samuel 24:12). Tidak ada buku lain yang mengajukan tuntutan demikian.

**3** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang sesuai dengan fakta pengilhaman Alkitab kata demi kata.

- a) Meskipun semua kata dalam Alkitab diilhamkan Allah, Ia memperkenalkan penulis-penulisnya mempergunakan gaya mereka sendiri.
- b) Beberapa bagian Alkitab dituliskan di bawah pengilhaman yang lebih besar daripada bagian-bagian lainnya.
- c) Allah menentukan gagasan-gagasan yang harus dituliskan oleh penulisan Alkitab, tetapi Ia tidak mengilhamkan kata-kata yang mereka pergunakan.
- d) Alkitab berisi pikiran-pikiran manusia yang terbaik yang diungkapkan dengan indah dan penuh ilham.

### **Alkitab Sangat Berharga Dan Berguna**

Tujuan 3. *Mendaftarkan beberapa kenyataan yang menunjukkan nilai, kegunaan, dan pengaruh Alkitab.*

Bagian pertama Alkitab ditulis 3000 tahun yang lalu dan bagian terakhir dituliskan kira-kira 2000 tahun yang lalu. Meskipun Alkitab bukan buku yang pertama-tama dituliskan, tetapi merupakan buku pertama yang dicetak setelah penemuan mesin cetak pada tahun 1450. Sekarang, lebih dari 30 000.000

Alkitab dicetak tiap tahun. Beberapa bagian Alkitab telah diterjemahkan ke dalam 1090 bahasa, dan seluruh Alkitab telah diterjemahkan ke dalam 191 bahasa.

Alkitab telah mempengaruhi para penulis, seniman, dan pemusik di seluruh dunia. Para seniman telah melukiskan kejadian-kejadian yang diceritakan dalam Alkitab. Para pemusik menciptakan lagu-lagu dan sajak-sajak tentang tema-tema yang terdapat dalam Alkitab. Undang-undang telah dibuat dan bentuk masyarakat diubah agar sesuai dengan pola-pola luhur yang dikemukakannya. Seorang rektor pada universitas yang terkenal mengatakan, "Saya benar-benar percaya akan manfaatnya pendidikan universitas baik bagi pria atau wanita; tetapi saya percaya bahwa pengetahuan Alkitab tanpa pendidikan di perguruan tinggi lebih berguna daripada pendidikan di perguruan tinggi tanpa Alkitab."

Seorang yang bernama William Tyndale menyerahkan nyawanya agar supaya orang Inggris dapat membaca Alkitab dalam bahasa mereka sendiri. Ia mulai menterjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1525. Dalam tahun 1536, sedangkan pekerjaannya belum selesai, ia dijatuhi hukuman mati karena menterjemahkan Alkitab. Sementara ia dibakar hidup-hidup, berdoa dengan suara nyaring, "Tuhan, bukalah mata Raja Inggris." Betapa besarnya pengorbanan Tyndale untuk memberikan Alkitab kepada orang lain.

**4** Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiga fakta yang menunjukkan nilai, kegunaan, dan pengaruh Alkitab.

## **ALLAH BERFIRMAN MELALUI PERJANJIAN LAMA**

### **Perjanjian Lama adalah Firman Allah**

*Tujuan 4. Mengenali alasan-alasan mengapa kita harus menerima Perjanjian Lama sebagai Firman Allah.*

Mungkin saudara bertanya, "Apakah ada alasan yang kuat untuk menerima Perjanjian Lama sebagai Firman Allah?" Satu cara sederhana untuk mengiakan pertanyaan itu ialah dengan menunjukkan bahwa Yesus Kristus, Tuhan kita, telah mengutip dari 22 kitab di Perjanjian Lama. Di samping itu, kitab Markus berisi 15 kutipan dari Perjanjian Lama, kitab Matius ada 19, Lukas ada 25, Ibrani ada 85, dan Wahyu ada 245 kutipan. Masih banyak kutipan lainnya juga.

Kenyataan-kenyataan ini menunjukkan bahwa Yesus dan para penulis Perjanjian Baru mengindahkan Perjanjian Lama dan mengakui wewenanginya. Dalam Alkitab kita sering membaca bahwa mereka menyebut Perjanjian Lama sebagai “Kitab Suci” dan kadang-kadang sebagai “Hukum Taurat” — artinya hukum-hukum yang diberikan Tuhan kepada umat-Nya. Jadi, apakah kita meneruskan istilah-istilah ini dalam Perjanjian Baru, biasa yang kita dapat mengatakannya sebagai penunjuk kepada kitab yang kita sebut Perjanjian Lama. Sekarang kita memakai istilah “Kitab Suci” juga, tetapi biasanya yang kita maksudkan ialah seluruh Alkitab atau ayat-ayat atau bagian-bagian tertentu dalam Alkitab. Pentinglah untuk mengingat pemakaian yang berbeda-beda ini sementara mempelajari dan membaca Alkitab.

**5** Dalam buku catatan saudara, uraikan dengan singkat apa yang dikatakan ayat-ayat Kitab Suci yang dituliskan di bawah ini tentang Perjanjian Lama atau bagaimana kitab itu dipergunakan.

- a Matius 22:29, 43-45
- b Lukas 24:25-27
- c Yohanes 10:34,35
- d II Timotius 3:16
- e II Petrus 1:20,21.

Perjanjian Lama menceritakan banyak fakta sejarah tentang bangsa Yahudi. Tetapi kitab itu bukan sekedar sejarah saja. Perjanjian Lama adalah sejarah *kudus* yang menceritakan bagaimana Allah menyatakan diri-Nya kepada manusia. Perjanjian Lama menunjukkan bagaimana Allah bekerja dengan bangsa yang disebut Israel. Namun demikian, Allah bukannya Allah orang Israel saja, melainkan adalah Penguasa tertinggi bagi sekalian bangsa di mana-mana. Kebenaran berikut ini sangat penting:

**Tema dasar Perjanjian Lama ialah Allah yang menyatakan kodrat-Nya kepada umat manusia melalui perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan firman nubuat.**

Kitab Perjanjian Lama, seperti yang diterima oleh bangsa Yahudi dan orang Kristen dianggap sebagai suatu karya ilahi-insani, yang bebas dari kesalahan. Apa lagi, di dalamnya terdapat kebenaran bagi seluruh umat manusia.

**6** Bacalah I Tesalonika 2:13. Perhatikanlah bahwa Paulus mengucapkan syukur kepada Allah bagi jemaat Tesalonika, karena mereka menerima berita yang disampaikannya sebagai firman Allah, bukan sebagai perkataan manusia. Menurut ayat ini, sikap apakah yang seharusnya kita tunjukkan terhadap Perjanjian Lama?

.....

7 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang memberikan alasan mengapa kita harus menerima Perjanjian Lama sebagai berita Allah. (Perhatikan, semua pernyataan itu benar, tetapi tidak semuanya memberi alasan.)

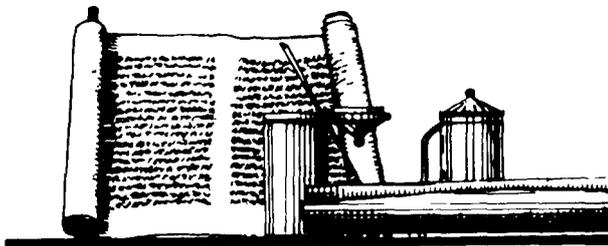
- a) Perjanjian Lama menceritakan banyak fakta sejarah.
- b) Di dalamnya terdapat karya tulisan bermacam-macam orang
- c) Yesus mengatakan bahwa perkataannya itu selama-lamanya orang.
- d) Seluruh isinya tidak dihasilkan oleh kemauan manusia.

### **Kita Dapat Mengandalkan Perjanjian Lama**

Tujuan 5. *Memilih uraian yang memberitahukan bagaimana Perjanjian Lama diteruskan kepada kita.*

Sejak dahulu kala Allah telah menggerakkan manusia untuk menuliskan firman dan wahyu-wahyu-Nya. Raja-raja Israel harus mempunyai salinan hukum-hukum-Nya (Ulangan 17:18,19). Kebanyakan kitab dalam Perjanjian Lama dituliskan dalam bahasa Ibrani, yaitu bahasa yang lazim dipergunakan bangsa Israel sampai kira-kira lima ratus tahun sebelum Kristus. Pada zaman itu bahasa Aram menjadi bahasa umum di Palestina dan negara-negara di sekelilingnya. Sebagian kecil Perjanjian Lama dituliskan dalam bahasa Aram (Ezra 4:8-6:18; 7:12-20; Yeremia 10:11 dan Daniel 2:4-7:28).

Perjanjian Lama dituliskan atas bahan yang disebut *vellum*. Untuk menyiapkan bahan ini dipergunakan kulit binatang. Selebar vellum untuk penulisan ayat-ayat Kitab Suci biasanya lebarnya 25 cm dan panjangnya 9 m. Lembaran ini digulung menjadi sebuah kitab gulungan. Apabila telah usang, sekelompok sarjana yang disebut *Masorettes* menyalin ayat-ayat ini atas kitab gulungan yang baru dengan teliti sekali. Biasanya kitab gulungan yang lama dimusnahkan. Kita mempunyai naskah-naskah seperti ini dari sekitar tahun 900 sesudah Kristus.



Namun demikian, dalam tahun 1947 ditemukan beberapa naskah yang lebih awal, yaitu sekitar 70 SM, di suatu tempat yang bernama Qumrah dekat Laut Mati. Naskah-naskah ini disebut "Kitab-kitab Gulungan Laut Mati". Kitab-kitab itu menunjukkan bahwa Perjanjian Lama yang telah kita terima memang secara teliti telah diteruskan kepada kita.

Banyak terjemahan Perjanjian Lama telah dibuat. Dalam abad-abad terakhir sebelum Kristus, sarjana-sarjana Yahudi telah membuat suatu terjemahan dalam bahasa Yunani. Tradisi mengatakan bahwa 72 orang penterjemah yang mengerjakannya, karenanya terjemahan ini disebut *Septuaginta*, yaitu sebuah kata Yunani yang berarti tujuh puluh. Karena terjemahan ini, maka lebih banyak orang dapat membaca Perjanjian Lama. Naskah *Septuaginta* ini digunakan bersama-sama dengan Perjanjian Lama bahasa Ibrani, dalam zaman pelayanan Yesus di bumi.

Pada bagian akhir abad ke-4 Tarikh Masehi, seorang sarjana bernama Hieronimus menterjemahkannya ke dalam bahasa Latin. Kemudian dalam abad ke-14 dan ke-15 muncullah beberapa terjemahan lain dalam bahasa Jerman, Perancis, Italia, dan Inggris. Dalam tahun 1611, setelah zaman William Tyndale, muncullah Alkitab "Versi King James" yang terkenal. Dalam zaman kita, telah banyak dibuat terjemahan. Sekarang Alkitab tersedia dalam bahasa bangsa bangsa di seluruh dunia.

**8** Kalimat yang mana menguraikan dengan tepat tentang bagaimana Perjanjian Lama diteruskan kepada kita?

- a) Terjemahan pertama Perjanjian Lama dalam suatu bahasa lain daripada bahasa Ibrani dibuat dalam abad ke-4 TM. Versi-versi Inggris yang sekarang ini adalah salinan dari terjemahan tersebut.
- b) Pada zaman pelayanan Yesus di atas bumi ini Perjanjian Lama dituliskan atas lembaran gulungan vellum. Salinan yang ada pada kita sekarang ini dibuat dari kitab *Septuaginta*, suatu versi dalam bahasa Yunani.
- c) Sejak zaman dahulu firman dan wahyu-wahyu Allah dituliskan. Karya-karya tulisan ini dengan teliti disimpan, disalin, dan diteruskan kepada kita oleh sarjana-sarjana yang saleh.



## **Perjanjian Lama Adalah Suatu Pesan Pribadi kepada Kita**

Tujuan 6. *Menguraikan dua cara Perjanjian Lama merupakan suatu pesan pribadi dari Allah kepada kita.*

Abraham adalah orang beriman yang tersohor yang menjadi bapa bangsa Israel. Tetapi ia bukan hanya bapa bangsa itu saja. Menurut Roma 4:11,16 dan 24, orang percaya sekarang ini adalah keturunannya secara rohani. Fakta inilah yang menjadikan Perjanjian Lama sangat berarti bagi kita. Kitab itu bukan hanya menyatakan cara-cara dan firman Allah, tetapi juga merupakan sejarah nenek moyang rohaniah kita. Meskipun keadaan kita sekarang ini berbeda, ajaran-ajaran rohaniah yang mereka pelajari juga berlaku dalam kehidupan kita.

Ibrani 4:12 mengatakan bahwa firman Allah itu “hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh . . . sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.” Karena Perjanjian Lama adalah Firman Allah, maka ia memberikan kepada kita bukan hanya pengertian akan kodrat-Nya saja, tetapi juga mengenai perangai kita juga. Pada waktu kita mempelajari kejadian-kejadian yang tercantum di dalamnya, kita dapat menemukan banyak hal tentang kehidupan kita sendiri. Sering kali kita mengalami keadaan-keadaan yang sama dengan yang dialami oleh pria dan wanita dalam Perjanjian Lama. Sekarang ini Allah dapat berbicara kepada kita sementara kita mempelajari kehidupan mereka serta pesan-pesan Allah kepada mereka.

9 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dua cara Alkitab Perjanjian Lama merupakan pesan pribadi bagi kita.

## **PENDEKATAN KITA TERHADAP PENELAAHAN PERJANJIAN LAMA**

### **Jenis-jenis Karangan dalam Perjanjian Lama**

Tujuan 7. *Mengenali ayat-ayat yang mencontohi ketiga bagian utama atau jenis karangan yang terdapat dalam Perjanjian Lama.*

Perjanjian Lama terdiri dari 39 kitab dari ke-66 kitab di Alkitab. Selanjutnya, ke-39 kitab Perjanjian Lama itu dapat dibagi dalam tiga kelompok.

Ke-17 kitab yang mula-mula, yaitu kitab Kejadian sampai dengan kitab Ester, mengisahkan perkembangan sejarah Israel sebagai suatu bangsa sampai kira-kira 500 tahun sebelum kedatangan Kristus ke bumi ini. Inilah yang disebut kitab-kitab sejarah.

Kelima kitab sejarah yang pertama berhubungan erat dengan kehidupan dan pelayanan Musa, yang memimpin orang Israel ke luar dari Mesir: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Kelompok kitab-kitab ini sering kali disebut *Pentateukh*, sebuah nama Yunani yang berarti "lima bejana."

Lima kitab, yaitu Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung, disebut kitab-kitab puisi. Kitab-kitab ini mengungkapkan perasaan, pikiran, dan emosi berbagai orang yang hidup sementara sejarah Israel. Tetapi mereka tidak berhubungan erat dengan peristiwa-peristiwa tertentu pada masa itu.

Tujuh belas kitab yang sisa disebut kitab-kitab nubuat. Dari waktu ke waktu Allah mengangkat nabi-nabi untuk mengumumkan firman-Nya. Mereka mempunyai berita bagi generasi mereka sendiri, tetapi sering kali mereka juga berbicara mengenai kejadian-kejadian masa depan. Hal-hal yang terdapat dalam kitab-kitab sejarah merupakan kunci untuk mengerti pesan nabi-nabi itu dengan baik. Sebaliknya, perkataan para nabi menolong pembaca untuk mengerti kejadian-kejadian yang ada dalam kitab-kitab sejarah. Tabel I menunjukkan susunan kitab-kitab Perjanjian Lama dalam ketiga bagian ini.

**10** Cocokkan ayat di sebelah kiri dengan bagian Perjanjian Lama di sebelah kanan yang paling sesuai dengan isinya.

- |        |  |            |
|--------|--|------------|
| .... a | Aku mengasihi Tuhan, sebab Ia mendengarkan suaraku dan permohonanku."  | 1) Sejarah |
| .... b | Kemudian daripada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat." | 2) Puisi   |
| .... c | Juga segala kuil di bukit-bukit pengorbanan yang di kota-kota Samaria . . . dijauhkan oleh Yosia."   | 3) Nubuat  |
| .... d | Bangsa itu telah ke luar dari sungai Yordan pada tanggal sepuluh bulan pertama dan mereka berkemah di Gilgal, di batas timur Yerikho."                 |            |

**TABEL 1: BAGIAN-BAGIAN DI PERJANJIAN LAMA**

<i>Sejarah</i>	<i>Puisi</i>	<i>Nubuat</i>
Kejadian	Ayub	Yesaya
Keluaran	Mazmur	Yeremia
Imamat	Amsal	Ratapan
Bilangan	Pengkhotbah	Yehezkiel
Ulangan	Kidung Agung	Daniel
Yosua		Hosea
Hakim-hakim		Yoel
Rut		Amos
I Samuel		Obaja
II Samuel		Yunus
I Raja-raja		Mikha
II Raja-raja		Nahum
I Tawarikh		Habakuk
II Tawarikh		Zefanya
Ezra		Hagai
Nehemia		Zakharia
Ester		Maleakhi

### **Penelaahan Perjanjian Lama Secara Kronologis**

**Tujuan 8. Mengenal ciri-ciri penelaahan Perjanjian Lama secara kronologis.**

Menurut tujuan pelajaran pengantar Perjanjian Lama ini kita akan mempelajari kitab-kitab sejarah, puisi, dan nubuat dalam kronologisnya. Yaitu susunan penelaahan kita akan mengikuti masa waktu yang dikisahkan dalam setiap kitab itu. Kita akan mulai dengan kitab yang menceritakan kejadian-kejadian yang pertama atau paling awal, dan mengakhiri dengan kitab yang menceritakan kejadian-kejadian yang paling akhir.

Kita telah melihat bahwa tema dasar Perjanjian Lama ialah wahyu Allah tentang kodrat-Nya melalui kejadian-kejadian sejarah. Namun demikian, kejadian-kejadian itu sendiri, meskipun dipimpin oleh Allah, tidak dapat menyatakan kodrat-Nya kepada kita. Karenanya Allah mengangkat orang-orang

yang bukan saja untuk menyaksikan kejadian-kejadian itu, tetapi juga untuk menerangkan apa yang diungkapkannya mengenai Allah. Orang-orang ini adalah para nabi. *Menyaksikan dan menceritakan wahyu Allah adalah tugas para nabi.* Dalam kursus ini kita akan mempelajari kitab para nabi bersama-sama dengan kejadian-kejadian yang disaksikan dan dibicarakan oleh mereka. Kita akan mempelajari kitab-kitab puisi bersama-sama dengan masa waktu di mana kitab itu mungkin dituliskan. Berikut ini saudara akan melihat Tabel 2 yang menunjukkan susunan kronologis yang akan kita ikuti dalam menelaah Perjanjian Lama.

**TABEL 2: SUSUNAN KRONOLOGIS BAGI PENELAAHAN KITA**

**UNIT 1; Pasal 2-4: Sejarah Permulaan Segala Sesuatu**

*SEJARAH*

Kejadian (Pentateukh)  
Keluaran  
Imanah  
Bilangan  
Ulangan

**Unit 2; Pasal 5-8: Mendiami Negeri Itu**

*SEJARAH*

Yosua  
Hakim-Hakim  
Rut  
I Samuel

*PUISI*

Ayub

*Kerajaan Serikat*

I dan II Samuel  
I dan II Raja-raja  
I dan II Tawarikh

Mazmur  
Amsal  
Penghotbah  
Kidung Agung

**Unit 2 sambungan***SEJARAH**NUBUAT**Kerajaan yang Pecah*

I Raja-raja 11-12	Yunus	Yesaya	Yeremia
II Raja-raja	Hosea	Mikha	Ratapan
II Tawarikh	Amos	Nahum	Habakuk
	Yoel	Zefanya	Obaja

**Unit 3; Pasal 9-10: Penghancuran dan Pembangunan Kembali***Penawanan:*

II Raja-raja 17:14-18 Yehezkiel  
 Mazmur 137      Daniel  
 Ester

*Pemulihan:*

*Ezra*                      *Hagai*  
*Nehemia*                *Zakharía*  
                                  *Maleakhi*

**11** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR mengenai penelaahan Perjanjian Lama secara kronologis.

- a** Semua kitab nubuat dipelajari sebagai suatu kelompok sebelum kitab-kitab sejarah dipelajari.
- b** Dalam penelaahan kronologis, hal yang penting adalah kurun waktu yang diliput oleh sebuah kitab.
- c** Kitab Amos harus dipelajari sebelum kitab Daniel.

Kata-kata dalam Mikha 4:2 akan memberikan suatu tema yang baik bagi kita, pada waktu kita mulai mempelajari Perjanjian Lama:

*Mari kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya dan supaya kita berjalan menempuhnya.*

Sementara saudara mempelajari Perjanjian Lama, haraplah agar Tuhan berbicara kepada saudara melalui kitab itu. Kitab itulah suatu pesan pribadi bagi saudara.

### soal-soal untuk menguji diri

Setelah meninjau pasal ini kembali, kerjakanlah soal-soal berikut. Kemudian cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada bagian belakang buku ini. Ulangilah setaip pertanyaan yang salah dijawab.

- 1 Suatu contoh tentang Allah berbicara kepada kita melalui firman yang tertulis ialah
  - a) muzat yang dilakukan Yesus ketika membangkitkan Lazarus dari antara orang mati.
  - b) bayaknya bentuk kehidupan yang menunjukkan kuasa Allah.
  - c) kitab Mazmur dalam Alkitab.
- 2 Apabila kita mengatakan bahwa Alkitab *dihilamkan Allah*, kita maksudkan bahwa Alkitab
  - a) dinipaskan oleh Allah.
  - b) dituliskan oleh orang-orang yang dinamis.
  - c) didikte kata demi kata.
- 3 Karena semua perkataan dalam Alkitab telah diilhamkan Allah, maka
  - a) semua penulisnya mempunyai gaya yang sama.
  - b) kepribadian manusia tidak terlibat di dalamnya.
  - c) dapat dipercaya dan seluruhnya benar.
- 4 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
  - a Karena Perjanjian Lama menceritakan kisah bangsa Israel, maka kitab itu kurang menarik bagi orang percaya sekarang ini.
  - b Orang-orang yang menulis kitab-kitab sejarah dalam Perjanjian Lama tidak mendapat ilham penuh seperti mereka yang menulis kitab-kitab nubuat.
  - c Yesus dan para penulis Perjanjian Baru menerima dan mengandalkan Perjanjian Lama sebagai firman Allah.
  - d Dalam Perjanjian Baru, kata "Kitab Suci" biasanya menunjuk kepada Perjanjian Lama.
- 5 Pokok utama karya-karya tulisan dalam Perjanjian Lama yang disebut kitab-kitab puisi ialah
  - a) kisah rentetan kejadian dalam sejarah umat Allah.
  - b) berita yang diberikan Allah tentang kejadian-kejadian sekarang ini dan yang akan datang.
  - c) kisah emosi dan perasaan umat Allah.

6 Seandainya ada tiga buku yang disebut Buku A, Buku B, dan Buku C. Bacalah uraian yang diberikan di bawah dan pilihlah buku yang harus dipelajari *lebih dahulu* dalam suatu penelaahan yang kronologis.

- a) Buku A, yang ditulis sebelum buku B dan buku C.
- b) Buku B, yang menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi sebelum kejadian-kejadian dalam buku A dan buku C.
- c) Buku C yang menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi setelah kejadian-kejadian dalam buku B.

7 Lingkarilah huruf di depan seteiap fakta yang menunjukkan bahwa Perjanjian Lama dengan saksama diteruskan kepada kita

- a) Golongan Masorettes adalah sarjana-sarjana yang teliti yang membuat salinan Kitab Suci dengan cermat.
- b) Septuaginta adalah versi Yunani yang dipergunakan ketika Yesus ada di bumi ini.
- c) Kitab-kitab gulungan Laut Mati dari tahun 70 TM sesuai dengan naskah-naskah Perjanjian Lama dari tahun 900 TM.
- d) Bahasa Ibrani dipergunakan di Palestina sampai kira-kira 500 tahun sebelum Kristus.

8 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang menunjukkan bahwa kitab Perjanjian Lama adalah suatu pesan pribadi bagi kita.

- a) Perjanjian Lama ditulis selama masa waktu 1400-1600 tahun.
- b) Roma 4:11,16 dan 24 mengatakan bahwa kita adalah keturunan Abraham secara rohaniah.
- c) Perjanjian Lama berisi 37 buku yang dibagi dalam tiga bagian, sejarah, puisi, dan nubuat.
- d) Seluruh Alkitab, termasuk Perjanjian Lama, adalah Firman Allah.

## **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

**Perhatian:** Jawaban pertanyaan tidak diberikan dalam urutan yang sebenarnya, sehingga saudara tidak akan melihat jawaban pertanyaan berikutnya sebelum saudara menjawab pertanyaan itu.

- 1 Ia disebut "Firman" atau "Firman Allah."
- 7 c) Yesus mengatakan bahwa perkataannya itu selama-lamanya benar.  
d) Seluruh isinya tidak dihasilkan oleh kemauan manusia.
- 2 Tuhan berbicara kepada kita melalui a) alam atau ciptaan, b) FirmanNya yang tertulis yaitu Alkitab dan c) Yesus Kristus.
- 8 c) Sejak zaman dahulu firman dan wahyu-wahyu Allah dituliskan. Karya-karya tulisan ini dengan teliti disimpan, disalin, dan diteruskan kepada kita oleh sarjana-sarjana yang saleh.
- 3 a) Meskipun semua kata dalam Alkitab diilhamkan Allah, Ia memperkenankan penulis-penulisnya mempergunakan gaya mereka sendiri.
- 9 Perjanjian Lama adalah pesan khusus bagi kita karena; 1) Itulah kisah nenek moyang rohaniah kita, karena kita adalah keturunan Abraham secara rohani; dan 2) itulah firman Allah dan memberikan pengertian tentang keadaan hati kita. (Jawaban saudara harus mirip dengan ini.)
- 4 Jawaban saudara dapat mencantumkan fakta-fakta yang diberikan dalam bagian ini, seperti: Alkitab adalah buku yang pertama-tama dicetak, bagian-bagiannya telah diterjemahkan dalam lebih dari 1090 bahasa, dan Alkitab mempunyai pengaruh yang besar atas kehidupan banyak orang, dan lain sebagainya.
- 10 a ) Puisi (Mazmur 116:1).  
b ) Nubuat (Yoel 2:28).  
c ) Sejarah (II Raja-raja 23:19).  
d ) Sejarah (Yosua 4:19).
- 5 a) Yesus mengatakan bahwa orang Saduki keliru karena mereka tidak mengerti Kitab Suci. Yesus memakai Kitab Suci ketika bercakap-cakap dengan orang Farisi.  
b) Kitab Suci berbicara mengenai Kristus, karena Ia menerangkan apa yang dikatakannya mengenai diri-Nya.

- 
- c Apa yang dikatakan Kitab Suci selalu benar.
  - d Seluruh Kitab Suci diilhamkan oleh Allah.
  - e Kitab Suci tidak dihasilkan oleh kemauan manusia, melainkan berasal dari Allah oleh dorongan Roh Allah.
- 11**
- a Salah.
  - b Benar.
  - c Benar.
- 6** Kita harus memperlakukannya dengan penuh hormat sebagai berita Allah, bukan berita manusia.

# Pasal 2

---

## Sejarah Umat Manusia

Pada halaman-halaman pertama kitab Kejadian, Allah telah memberikan kisah mengenai permulaan dunia ini, alam semesta, dan segala isinya. Peristiwa-peristiwa yang diuraikannya tidak saja sangat menarik perhatian orang di mana-mana tetapi juga sangat penting. Kejadian-kejadian itu mempunyai pengaruh yang luas bagi seluruh umat manusia.

Pasal ini menguraikan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam kitab Kejadian pasal 1-11. Dalam pasal-pasal ini kita berkenalan dengan beberapa tokoh Alkitab yang paling penting: Adam, Hawa, Iblis, Nuh, Sem, dan Abraham. Kita juga membaca tentang beberapa peristiwa yang paling penting dalam sejarah manusia: penciptaan manusia dan kejatuhannya ke dalam dosa, pemusnahan umat manusia yang berdosa dengan Air Bah, dan pemilihan suatu keluarga yang saleh, yang akan dipakai Tuhan untuk melaksanakan tujuannya bagi umat manusia.

Ketika saudara mempelajari pasal ini, saudara akan belajar tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian ini. Saudara akan menemukan jawaban untuk banyak pertanyaan tentang asal usul dunia dan *umat Allah*, di mana kita termasuk juga.

### ikhtisar pasal

Asal Mula Segala Sesuatu di Kitab Kejadian

Allah Kitab Kejadian

Peristiwa Kejadian

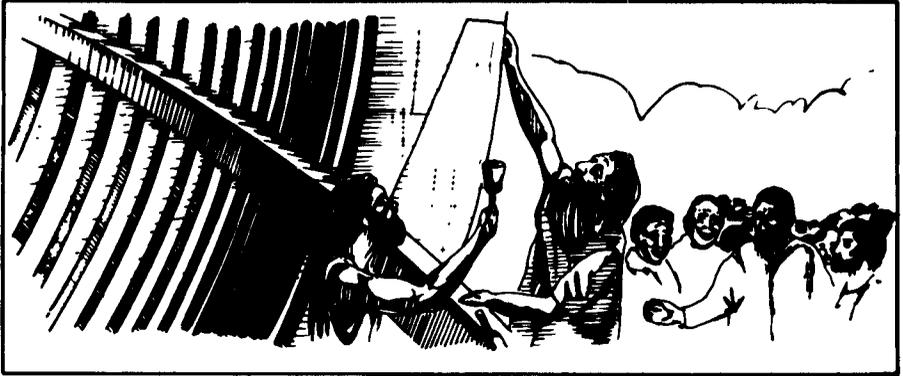
Manusia — Karya Besar Allah

Tragedi Manusia yang Besar

Kejatuhan dan Bayangannya

Keturunan dan Pemusnahan

Permulaan Baru



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menguraikan kejadian-kejadian dalam Penciptaan, Kejatuhan, dan Air Bah serta menerangkan maknanya.
- Mengenal nenek moyang Abraham dan mengatakan mengapa Abraham sangat penting.
- Menghargai kitab Kejadian sebagai firman Allah kepada kita mengenai asal usul dan permulaan dunia serta umat manusia.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah Kejadian 1:11 dalam Alkitab saudara.
2. Pelajarilah setiap bagian dalam uraian pasal, menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mencocokkan jawaban saudara. Jangan lupa untuk memperhatikan secara khusus peta dan tabel yang diberikan. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawaban saudara.

## uraian pasal

### ASAL MULA SEGALA SESUATU DI KITAB KEJADIAN

Tujuan 1. *Mengenal berbagai permulaan yang diuraikan dalam kitab Kejadian.*

Kata *Kejadian* adalah terjemahan kata *Genesis*, sebuah kata Yurani yang berarti permulaan atau *asal mula*. Nama ini sesuai sekali dengan kitab pertama di Alkitab, karena kitab Kejadian menceritakan permulaan segala sesuatu, kecuali Allah sendiri, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir. Kitab ini menguraikan asal mula segala hal yang ada dan dengan demikian memuaskan rasa ingin tahu manusia tentang masa lalu dan bagaimana dunia ini terjadi. Sebagai orang Kristen kita menerimanya sebagai satu-satunya kisah yang sah tentang penciptaan alam semesta oleh Allah dan maksud-Nya bagi ciptaan-Nya itu. Wahyu Allah selanjutnya kepada umat manusia dibangun atas dasar kejadian-kejadian dan kebenaran-kebenaran yang terdapat dalam kitab ini. Misalnya, ada lebih dari 60 kutipan Kitab Kejadian dalam 17 buku yang berbeda-beda dalam Perjanjian Baru.

1. Cocokkan bagian Kitab Suci di sebelah kiri dengan kisah permulaan yang diuraikannya di sebelah kanan.

- |                             |                           |
|-----------------------------|---------------------------|
| .... a Kejadian 1:1-25      | 1) Keluarga               |
| .... b Kejadian 1:26-31     | 2) Bangsa-bangsa di dunia |
| .... c Kejadian 3:1-7       | 3) Dunia                  |
| .... d Kejadian 3:8-24      | 4) Peradaban              |
| .... e Kejadian 4:1-15      | 5) Umat manusia           |
| .... f Kejadian 4:16 — 9:29 | 6) Dosa                   |
| .... g Kejadian 10-11       | 7) Penebusan              |

### Allah Kitab Kejadian

Tujuan 2. *Mengenal kebenaran-kebenaran mengenai wahyu Allah yang ditunjukkan dalam Kitab Kejadian.*

Kejadian 1:1 menyatakan, “Pada mulanya Allah.” Lalu siapakah Allah? Dalam Kejadian Ia menyatakan diri sebagai Pencipta ilahi, yang selalu telah

ada dari kekal sampai kekal. Ia tidak mempunyai permulaan atau akhir kehidupan. Dan meskipun Ia menciptakan segala hal, Ia terpisah dari semuanya itu. Pohon-pohon adalah hasil karya Allah, tetapi Allah bukan pohon. Allah menciptakan matahari, tetapi matahari bukan Allah.

- 2 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR
- a Kitab Kejadian menceritakan kepada kita tentang permulaan Allah.
  - b Ciptaan ini terpisah dari Allah.
  - c Dalam kitab Kejadian Allah ditunjuk sebagai pencipta.

### **Kejadian yang Terjadi dalam Kitab Kejadian**

Tujuan 3. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang menunjukkan pentingnya kisah penciptaan dalam kitab Kejadian.*

Tiga kali dalam Kejadian 1 terdapat kata *menciptakan* (1:1,27). Kata ini diterjemahkan dari sebuah kata Ibrani yang berarti “membuat sesuatu dari yang tidak ada.” Kenyataan bahwa Allah menciptakan dunia ini dari yang tidak ada menunjukkan bahwa Ia memiliki semua kuasa. Apabila kita mengerti pikiran ini kita telah mengambil langkah pertama yang penting menuju pengertian akan hubungan kita dengan Allah. Alkitab mengajarkan bahwa hanya oleh iman kita dapat mengetahui Allah menciptakan dunia. Ibrani 11:3 mengatakannya begini, “Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.”

Kepercayaan akan firman Allah ini adalah dasar hubungan seseorang dengan Allah dan pengalaman Kristennya. Tanpa iman yang demikian tidak mungkin orang berkenan kepada Allah (Ibrani 11:6). Sebagai orang Kristen, kita harus mengandalkan Firman Allah bukan pengetahuan kita yang fana dan tidak lengkap sebagai manusia.

Jauh lebih penting untuk mengerti bahwa Allah menciptakan segala sesuatu daripada mempunyai pendapat tentang *di mana* dan *kapan* tepatnya kejadian-kejadian penciptaan itu terjadi. Penulis kitab Kejadian, misalnya, tidak memberikan jadwal waktu untuk kejadian-kejadian itu. Ia tidak memberikan tanggal. Juga tidak memberikan seluk beluk geografis yang tepat tentang Taman Eden, yaitu tempat kediaman manusia yang mula-mula. Hal-hal seperti ini tidak diuraikannya. Namun demikian, kebenaran pokok yang penting sudah jelas:

Allah menciptakan dunia dari yang tidak ada, dan karya ciptaan-Nya bercirikan tujuan, rencana, dan susunan.

Kebenaran ini adalah dasar dan latar belakang bagi semua wahyu dan *pengisahan* Allah selanjutnya yang secara berangsur-angsur diungkapkan dalam Alkitab.

**3** Pentingnya kisah kitab Kejadian mengenai penciptaan ialah kerana menyatakannya

- a) tanggal ketika Allah menciptakan dunia ini.
- b) bahwa Allah menciptakan dunia dengan Firman-Nya.
- c) seluk beluk geografis yang tepat mengenai Taman Eden.

### **Manusia — Karya Besar Allah**

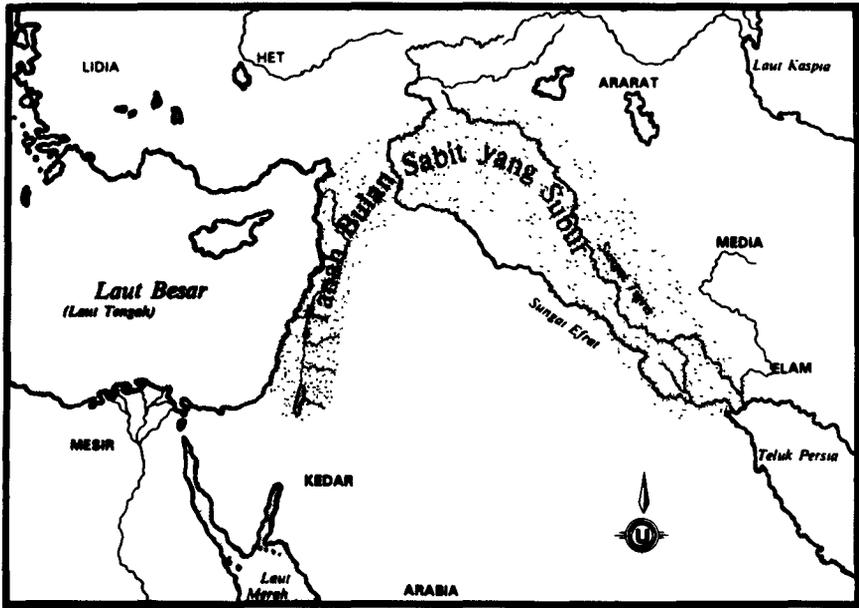
**Tujuan 4.** *Menguraikan maksud Allah yang semula bagi umat manusia.*

Setelah mengisahkan asal mula langit dan bumi, pasal-pasal pembukaan Kejadian dengan cepat beralih kepada uraian tentang manusia. Jelaslah, manusia merupakan makhluk yang paling penting dari seluruh ciptaan Allah. Ia dijadikan menurut gambar dan rupa Allah, dan menjadi pusat perhatian dalam pengungkapan maksud Allah.

Manusia diberi tanggung jawab dan kuasa atas ciptaan. Allah bermaksud agar manusia memerintah atasnya (Kejadian 1:26,28). Ia menempatkan manusia dalam sebuah taman yang indah di Eden. Manusia berbeda dari binatang. Perbedaan itu dijelaskan oleh kejadian-kejadian yang diuraikan dalam Kejadian 2:18-23. Manusia tidak dapat menemukan sahabat yang memuaskan sampai Allah menciptakan Hawa dari tubuh Adam sendiri. Maka terjadilah kesempurnaan! Ada kerajaan binatang dan tumbuh-tumbuhan yang selaras dengan umat manusia yang mengelolanya. Hati Allah sangat senang!

**4** Bacalah Kejadian 2:10-14. Pada peta berikut ini, carilah sungai-sungai yang disebutkan. Perhatikan daerah yang berbintik-bintik. Ini disebut *tanah bulan sabit yang subur* karena bentuknya dan keserasiannya untuk bercocok tanam. Banyak orang yang mempelajari sejarah, termasuk orang bukan Kristen, percaya bahwa kehidupan dimulai di daerah itu. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Ararat terletak di sebelah utara tanah bulan sabit yang subur.
- b Hanya salah satu sungai yang disebut dalam Kejadian 2:10-14 berada dekat tanah bulan sabit yang subur itu.
- c Ada orang bukan Kristen yang percaya bahwa kehidupan dimulai di daerah yang disebut tanah bulan sabit yang subur.



Allah menghendaki umat manusia memerintah atas ciptaan, tetapi Ia juga menghendaki agar mereka bersekutu dengan Dia. Ada susunan yang sempurna dalam ciptaan, tetapi di dalam manusia ada suatu kuasa yang sangat kuat, yaitu kemauannya. Pada mulanya manusia memilih untuk bersekutu dengan Penciptanya. Seperti yang ditunjukkan oleh Kejadian 3:8, Allah bersekutu dengan kedua teman manusia-Nya itu. Betapa indahnya masa itu! Tetapi agar manusia mempunyai persekutuan yang benar dan kekal dengan Allah, manusia harus memilihnya dengan sukarela.

Allah telah memberi manusia kebebasan untuk memilih. Ia tidak menjadikan manusia itu boneka, yang tidak mempunyai kemauan atau keinginannya sendiri. Allah ingin agar manusia mengasihi-Nya, karena *mereka memilih (memutuskan) untuk berbuat demikian*. Sedangkan ciptaan lainnya — binatang, matahari, pohon-pohon — tidak mempunyai kebebasan memilih. Semuanya itu harus bergerak sesuai dengan rencananya. Akan tetapi Allah ingin manusia dengan bebas memilih untuk melakukan kehendak-Nya dan merasa senang melakukannya.

5 Dalam buku catatan saudara, terangkan dua tujuan utama Allah bagi umat manusia. Tuliskan satu kalimat singkat untuk setiap keterangan.

## TRAGEDI MANUSIA YANG BESAR

### Kejatuhan dan Bayangannya

Tujuan 5. *Mengenalı pernyataan-pernyataan yang menerangkan arti dan akibat-akibat Kejatuhan.*

Dalam ajaran Kristen, ketidaktaatan Adam dan Hawa, yang dıuraikan dalam Kejadian 3:1-7, disebut *Kejatuhan*. Kita telah mengetahui apa maksud pokok Allah bagi umat manusia. Dari kedudukan yang tinggi inilah dia jatuh.

Sementara kejadian-kejadian dalam Kejadian 3 berlangsung Adam dan Hawa berada di dalam Taman Eden. Mereka mempunyai kebebasan untuk memilih. Tetapi di taman itu terdapat juga suatu tokoh lain, yaitu Iblis. Dia pun telah diciptakan untuk maksud yang mulia. Akan tetapi, ia telah memberontak terhadap Allah dan kehilangan kedudukannya (Lukas 10:18), dan sekarang ia berusaha untuk menggagalkan rencana Allah, dan menarik manusia ke dalam pemberontakannya sendiri. Ia menggoda Adam dan Hawa untuk mempergunakan kehendak mereka untuk melawan kehendak Allah. Pokok persoalannya ialah perintah Allah mengenai sebatang pohon di tengah-tengah Taman itu.

6 Bacalah Kejadian 2:8-17. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a Bagaimana pohon itu digambarkan?
- b Apakah perintah Allah mengenainya?

Jangan merasa aneh bahwa ujian satu-satunya melibatkan sebatang pohon dan buah yang sungguh. Sering kali Allah menguji ketaatan kita dengan mempergunakan hal-hal sehari-hari yang sederhana saja. Iblis mendatangi Hawa dalam bentuk seekor ular, seekor makhluk yang pada waktu itu tentu ya sangat indah. Baik Adam maupun Hawa gagal dalam ujian itu. Kegagalan dan ketidaktaatan ini membawa perubahan yang paling menentukan dalam hubungan manusia dengan Allah. Kejadian itu yang paling tragis dalam sejarah umat manusia dan disebut berulang-ulang dalam Alkitab (lihatlah Roma 5:12, 18-19 sebagai contoh).



7 Bacalah Kejadian 3:1-24. Susunlah kejadian-kejadian di bawah ini dalam susunan yang betul dengan memberi nomor 1 sampai 6. Tulislah nomor 1 di depan kejadian yang terjadi pertama-tama, 2 di depan kejadian berikutnya, dan seterusnya.

- .... a Hawa mendengarkan Iblis dan melanggar perintah Allah.
- .... b Allah memberi perintah kepada Adam dan Hawa mengenai pohon itu.
- .... c Adam dan Hawa diusir ke luar dari Taman Eden.
- .... d Adam dan Hawa berusaha untuk menutupi tubuh mereka.
- .... e Adam dan Hawa berusaha untuk menutupi tubuh mereka.
- .... f Allah menyediakan pakaian bagi Adam dan Hawa.

Marilah kita menilik lebih mendalam apa yang sebenarnya terjadi ketika Adam dan Hawa berbuat dosa. Rupanya tindakan mereka menjadi contoh dari pola yang dinyatakan dalam Perjanjian Baru. Pola ini ialah bahwa manusia berusaha dengan cara yang salah untuk memuaskan tiga keinginan normal yang diberikan Allah kepadanya. Keinginan ini adalah 1) memiliki sesuatu; 2) menikmati sesuatu; 3) mencapai sesuatu. Dalam I Yohanes 2:16, terjemahan Kabar Baik, pemuasan ketiga keinginan ini di luar kehendak Allah disebut sebagai 1) “segala sesuatu yang diinginkan oleh tabiat manusia yang berdosa”; 2) “segala sesuatu yang dilihat dan mau dimiliki”; dan 3) “segala sesuatu di dunia ini yang dibanggakan”.

8 Tuliskan ungkapan yang terdapat dalam Kejadian 3:6 yang sesuai dengan tiap keinginan ini di bawah uraiannya.

a Memiliki sesuatu: “segala sesuatu yang diinginkan oleh tabiat manusia yang berdosa.”

.....

b Menikmati sesuatu: “segala sesuatu yang dilihat dan mau dimiliki.”

.....

c Mencapai sesuatu: “segala sesuatu di dunia ini yang dibanggakan.”

.....

Demikianlah nenek moyang kita yang pertama-tama bergabung dengan Iblis dalam pemberontakan terhadap perintah-perintah Allah. Dengan segera terjadilah sesuatu. Mereka menjadi sadar akan diri sendiri, bukan akan Allah. Mereka menyadari bahwa mereka terhilang. Mereka harus bersembunyi dari

kehadiran Allah yang kudus dan mempergunakan daun-daunan untuk menutupi ketekanjangan mereka (Kejadian 3:7). Namun demikian Tuhan Allah menyembunyikan seekor binatang dan dari kulit binatang itu Ia membuat pakaian bagi mereka.

Seperti yang dikatakan Tuhan, *hidup rohaniah* mereka mati dan tubuh jasmaniah mereka berada di bawah ancaman kematian. Hubungan mereka dengan Allah terputus — mereka menjadi yatim. Adam dan Hawa memilih untuk mengundurkan diri dari persekutuan dengan Allah dan memasuki penguasaan Iblis. Dari ketinggian maksud Allah mereka jatuh ke kedalaman perhambaan.

**9** Bacalah Mazmur 3:4-9 dan Ibrani 2:8. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a** Maksud Allah ialah agar umat manusia memerintah atas segala sesuatu.
- b** Sekarang ini manusia berkuasa atas semua hal.
- c** Semua manusia sedang menggenapi maksud Allah sekarang ini.

Allah menghakimi semua yang terlibat dalam Kejatuhan. Ular terkutuk di antara segala binatang (Kejadian 3:14). Kebencian diadakan antara ular dan manusia. Wanita dan pria akan mengalami penderitaan, kerja keras dan kematian jasmaniah. Kisah ini berakhir dengan manusia dihalaukan dari Taman yang indah agar mereka tidak akan makan dari pohon kehidupan dan selama lamanya hidup dalam keadaannya yang berdosa (Kejadian 3:22-24).

Ketika Allah memberi manusia kebebasan untuk memilih, Ia mengetahui adanya bahaya bahwa setiap orang akan berpaling dari yang baik kepada yang jahat. Akan tetapi, meskipun Ia mengetahui kemungkinan itu, Ia masih memilih jalan tersebut. Ada sementara orang yang bertanya-tanya apakah maksud Allah telah gagal, karena mereka melihat dunia yang penuh dengan akibat-akibat dosa. Tetapi rencana-rencana Allah tak mungkin gagal (Yesaya 46:10). Ia tidak akan menciptakan dunia jika keuntungan keselamatan-Nya tidak jauh melampaui kerugian yang disebabkan oleh ketidaktaatan manusia. Allah melihat bahwa ada orang-orang yang dengan sengaja memutuskan untuk menolak kelepasan-Nya. Kebenaran ini meyakinkan kita tentang indahnya masa depan bagi mereka yang menerima keselamatan-Nya.

Allah menjanjikan kemenangan akhir melalui keturunan wanita (Kejadian 3:15) melalui sebuah nubuat tentang Kristus, yang akan datang untuk menebus umat manusia. Indah bukan, bahwa orang Kristen yang menang pada suatu hari akan makan buah pohon kehidupan itu. Wahyu 2:7 memberitahukan bahwa hak untuk "makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah" akan diberi kepada orang yang menang. Betapa indahnya janji ini bagi mereka

yang memilih untuk hidup bagi Tuhan dan menolak mengikuti petunjuk Iblis atau ikut ambil bagian dalam pemberontakannya!

“O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan mereka semua” (Roma 11:33). Maksud tujuan Allah tidak akan dikalahkan. Pada suatu hari orang-orang yang tak terhitung banyaknya dari setiap bangsa, suku, dan bahasa akan menyanyikan lagu keselamatan (Wahyu 7:9-12). Maksud kekal Allah yang benar pasti akan terjadi!

**10** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang menguraikan suatu akibat ketidaktaatan Adam dan Hawa.

- a) Adam dan Hawa tetap mempunyai persekutuan yang erat dengan Allah.
- b) Umat manusia akan menjalani kematian jasmaniah.
- c) Adam dan Hawa dihalaukan dari Taman Eden.
- d) Maksud Allah bagi manusia telah gagal.
- e) Adam dan Hawa tidak diperkenankan makan buah pohon kehidupan.

## **Keturunan dan Pemusnahan**

### *Kain, Habel, dan Set*

Tujuan 6. *Menyebutkan pelajaran-pelajaran rohaniah yang tampak dalam kehidupan Kain, Habel, dan Set.*

Adam dan Hawa mempunyai tiga orang anak laki-laki yang disebut dalam Alkitab dengan nama Kain, Habel, dan Set. Kisah Kain dan Habel dalam Kejadian 4 dengan khusus melukiskan keadaan umat manusia setelah dosa Adam dan Hawa. Baik Kain maupun Habel beribadah kepada Tuhan dengan membawa korban. Korban binatang Habel diterima Allah, sedangkan korban sayur-sayuran Kain ditolak.

Korban Kain dan Habel pada permulaan sejarah Alkitab mengumandangkan pengalaman orang tua mereka, Adam dan Hawa. Sebagaimana Adam dan Hawa mencoba untuk menutupi ketelanjangan mereka (menutupi dosa mereka) dengan daun-daun pohon ara yang dikumpulkan dengan usaha tangan mereka sendiri, demikian juga Kain membawa persembahan kepada Tuhan dari usahanya sendiri — hasil ladang. Dan sebagaimana Tuhan membunuh seekor binatang dan membuat pakaian bagi Adam dan Hawa, demikianlah Habel membawa korban binatang. Allah memberi pakaian bagi Adam dan Hawa, dan demikianlah Allah menerima korban Habel. Dalam kejadian-kejadian yang awal

ini, dengan jelas Allah menyatakan suatu prinsip penting: *Untuk menukupi dosa harus ada kematian, yaitu kematian orang berdosa atau kematian pengganti orang berdosa.*

Sejak Adam dan Kain, maka Allah menunjuk ke depan kepada saib Yesus Kristus, karena Allah menjelaskan bahwa Juruselamat yang telah dijanjikan itu harus mati untuk menjalani hukuman dosa manusia. Setiap korban binatang dalam Perjanjian Lama menunjuk ke depan kepada Kristus sebagai *anak domba Allah* yang benar (Yohanes 1:29). Korban-korban itu menggambarkan kematian yang akan dialami Yesus untuk menghapus dosa.

Kain dan Habel mewakili sikap-sikap yang mungkin dari dua golongan manusia. Golongan yang satu menganggap bahwa mereka tidak memerlukan seorang Juruselamat. Mereka sudah merasa puas dengan kebaikan mereka sendiri. Golongan yang lain mengetahui bahwa mereka akan terhilang jika mereka tidak menerima korban yang telah disediakan Allah bagi dosa-dosa mereka dan percaya kepada-Nya bagi keselamatan mereka.

**11** Allah menerima korban Habel, tetapi menolak korban Kain. Dalam buku catatan saudara, uraikan dengan kata-kata saudara sendiri prinsip rohani yang diajarkan peristiwa ini bagi kita.

Kain menunjukkan sikap tidak taat yang disengajanya karena Allah telah memperingatkan dia bahwa dosa akan berusaha menguasai dirinya (Kejadian 4:7). Dia membunuh saudaranya Habel (Kejadian 4:7) dan dihalau dari tanah itu dan dari hadapan Tuhan (Kejadian 4:14).

Kejadian 4:17-24 menguraikan sejarah Kain dan keturunannya. Mereka mulai mendirikan kota-kota, membuat perkakas dan beternak. Inilah permulaan peradaban manusia. Semua kejadian dan kegiatan yang digambarkan dalam ayat-ayat ini terjadi dalam jangka waktu yang lama. Peradaban yang di perkembangkan itu memberikan rasa keamanan yang semu. Hal ini ditunjukkan oleh kesombongan Lamekh (Kejadian 4:23,24), salah seorang keturunan Kain.

Sementara Kain dan keturunannya membangun peradaban mereka, Adam dan Hawa memperoleh seorang putra lagi. Ketika ia dilahirkan, Hawa mengatakan, "Allah telah mengaruniakan kepadaku anak yang lain sebagai ganti Habel; sebab Kain telah membunuhnya" (Kejadian 4:25). Habel seorang yang takut akan Tuhan. Seandainya dia tetap hidup, salah seorang keturunannya mungkin akan menjadi Juruselamat yang telah dijanjikan Allah. Tetapi dia telah dibunuh. Kita dapat melihat bahwa pembunuhan itu adalah usaha Iblis untuk menghancurkan kemungkinan ini. Sekarang Adam dan Hawa

dikarunia seorang putra lain oleh Allah, yaitu Set. Melalui Set Allah akan menggenapi janji-Nya. Sangat menarik untuk melihat bahwa selama kehidupan anak Set, Enos, orang mulai beribadah dan memanggil nama Tuhan (Kejadian 4:26).

Agar supaya rencana penebusan Allah dapat terlaksana, harus ada garis keturunan manusia yang akan menurunkan Juruselamat. Allah harus menjadi manusia supaya Ia dapat memersembahkan nyawa-Nya sebagai tebusan untuk memulihkan hubungan manusia yang telah putus dengan diri-Nya. Set menunjukkan bahwa ia layak menjadi kepala garis nerek moyang Juruselamat yang akan datang. Kita dapat menelusuri garis itu dari dia sampai kepada Kristus.

**12** Pentingnya Set dalam rencana Allah untuk memulihkan hubungan manusia yang terputus dengan Dia ialah bahwa Set

- a) tidak mengalami kematian.
- b) akan menjadi nenek moyang manusiawi bagi Kristus.
- c) dapat menjalani hukuman bagi dosa manusia.

**13** Bandingkan Kejadian 5 dengan Lukas 3:36-38. Sebelas dari nenek moyang manusiawi Yesus disebut dalam kedua bagian ini, mulai dari Adam sampai Sem. Dalam buku catatan saudara tuliskan nama-nama nenek moyang ini menurut urutannya. Mulailah dengan Adam sebagai yang nomor 1 dan berakhir dengan Sem sebagai nomor 11.

### *Air Bah*

Tujuan 7. *Mengenal pernyataan-pernyataan yang menyatakan kebenaran-kebenaran mengenai Air Bah.*

Dalam daftar saudara tentang nenek moyang manusiawi Yesus terdapat nama Henokh. Perhatikanlah bagaimana kehidupannya diuraikan dalam Kejadian 5:21-24. Bandingkan uraian ini dengan uraian yang ada dalam Ibrani 11:5,6. Henokh tidak mengalami kematian! Ia hidup bersekutu dengan Allah dan kehidupannya berakhir secara khusus. Allah mengangkatnya ke surga!

Cucu Henokh bernama Lamekh, dan putra Lamekh adalah Nuh. Selama masa hidup Nuh kefasikan mulai meningkat. Tindakan kekerasan, kejahatan, dan korupsi merajalela. Allah memutuskan untuk membinasakan semua orang fasik. Tetapi Allah berkenan kepada Nuh. Selama 120 tahun Allah memperingatkan setiap orang melalui Nuh bahwa Ia akan membinasakan dunia dengan

air bah. Namun demikian, hanya Nuh saja yang berkenan kepada Allah dan tetap mennggalang perhubungan yang baik dengan-Nya.

Allah memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah kapal besar (yang juga disebut *bahtera*). Nuh taat, dan membangunnya sesuai dengan ukuran-ukuran yang diberikan Allah. Para ilmuwan dewasa ini menyetujui bahwa kapal seperti yang dibangun Nuh itu memang dapat mengapung di lautan dan cukup luas untuk semua makhluk hidup yang harus diselamatkan. Ketika membangun bahtera itu Nuh sungguh beriman kepada firman Allah yang tak dapat di mengertinya dengan akal manusia. Seperti yang disebutkan dalam Ibrani 11:7, ia mendengar “petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan”.

Nuh, istrinya, ketiga anaknya serta istri mereka dan sepasang dari setiap jenis binatang dan unggas masuk dalam bahtera seperti yang diperintahkan Allah. Kemudian Allah mengiriskan air bah. Dunia dihukum oleh Allah, dan umat manusia yang berdosa dibinasakan. Lebih kurang setahun Nuh dan keluarganya dan semua makhluk yang telah diselamatkan itu harus berdiam di dalam bahtera. Kemudian air itu surut dan manusia menghadapi suatu kesempatan baru.

**14** Bacalah kisah Air Bah dalam Kejadian 6-8. Kemudian lingkarkan huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Dengan iman saja Nuh percaya akan peringatan Allah.
- b Allah membiarkan generasi Nuh tetap hidup dalam dosa.
- c Air bah itu datang sebagai suatu kejutan bagi orang fasik.
- d Nuh menunjukkan imannya kepada Allah dengan membangun sebuah bahtera.

### Permulaan Baru

Tujuan 8. *Mengenal fakta-fakta yang berhubungan dengan peretapan keturunan Nuh.*

Nuh memulai peradaban yang baru dengan membangun sebuah mezbah dan mempersembahkan banyak korban. Kemudian Allah mengadakan suatu *perjanjian* dengan Nuh mengenai masa depan hubungan-Nya dengan umat manusia. Tindakan Allah menunjukkan kepada kita apa maksud utama-Nya dengan menghukum dunia ini. Maksud-Nya ialah agar dapat memulihkan hubungan manusia dengan diri-Nya.

**15** Bacalah Kejadian 9 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dalam buku catatan saudara.

- a Apakah janji Allah (ayat 8-11)?
- b Apakah tanda janji Allah (ayat 12-17)?

Setelah Nuh dan keluarganya menetap di negeri itu terjadilah suatu kejadian yang diceritakan dalam Kejadian 9:20-27. Kejadian ini menunjukkan bahwa seorang benar seperti Nuh pun masih dapat tergoda dan jatuh ke dalam dosa. Ini juga menunjukkan sifat ketiga anak Nuh: Sem, Ham, dan Yafet. Ham memperlakukan ayahnya dengan tidak hormat, sedangkan Sem dan Yafet bertindak dengan penuh rasa hormat. Kutuk yang dinubuatkan oleh Nuh menimpa Kanaan, anak Ham (ayat 25-27). Berabad-abad kemudian suku-suku Kanaan yang bersatu itu menerima penghukuman yang dahsyat ketika bangsa Israel menduduki tanah mereka.

Kejadian 10:1-32 menerangkan di mana keturunan anak-anak Nuh menetap. Sekarang ini, para ilmuwan yang menyelidiki sejarah umat manusia menemukan makin banyak bukti bahwa keterangan ini benar. Inilah satu-satunya keterangan yang memadai mengenai bagaimana umat manusia tersebar dan menetap di seluruh dunia.

Tabel berikut ini mencatat ketiga anak Nuh, anak-anak mereka serta beberapa bangsa yang berasal dari keturunan mereka itu.

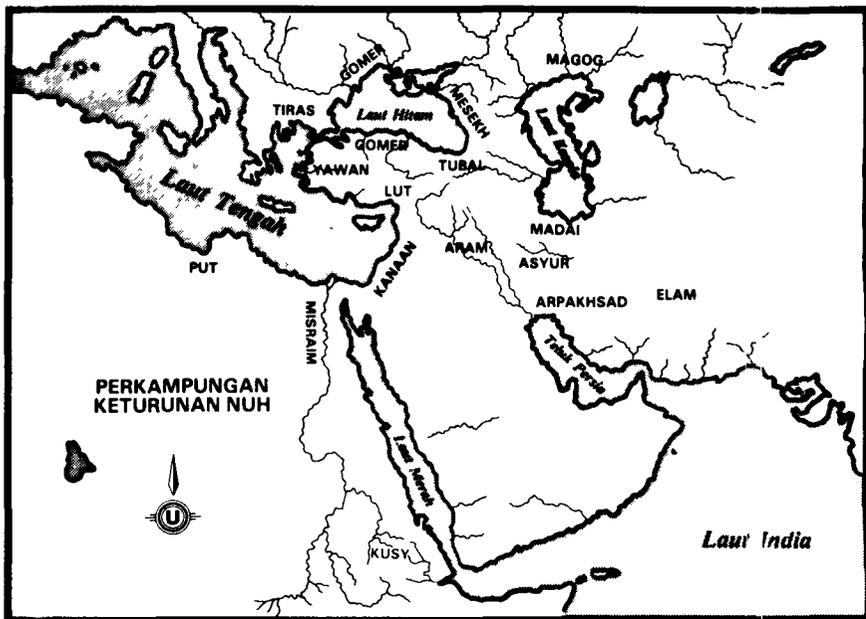


Anak-anak Yafet menetap di daerah Laut Hitam dan Kaspa sampai kebarat ke Spanyol (Kejadian 10:2-5). Kemungkinan bangsa Yunani dan Jerman adalah keturunannya.

Tiga orang dari anak-anak Ham pergi ke Afrika (ayat 6-14). Kemudian hari mereka berpencar ke bagian utara ke Sinear dan Asyur. Mereka mendirikan kota-kota seperti Niniwe, Babel, dan Akad. Kanaan, anak Ham yang keempat menetap sepanjang pesisir Laut Tengah, dari Sidon sampai Gerar dekat Gaza. Orang Kanaan mempergunakan bahasa yang sama seperti keturunan Sem meskipun mereka itu keturunan Ham.

Keturunan Sem mendiami daerah di sebelah utara Teluk Persia (ayat 21-31). Mereka juga dikenal sebagai bangsa Semit. Elam, Asyur, dan Aram adalah nama-nama tempat yang berkaitan dengan bangsa Semit.

Peta di bawah ini menunjukkan daerah yang umum ditempati keturunan Yafet, Ham, dan Sem.



16 Apakah alasan yang utama Allah untuk menghukum dunia dengan Air Bah?

.....

17 Tinjaulah kembali tabel, peta, dan uraian mengenai tempat kediaman keturunan Nuh. Kemudian cocokkan setiap anak dengan tempat dan bangsa itu di depan setiap tempat (a-1) dan bangsa (j-r) yang berhubungan dengannya.

.... a Akad	.... j Bangsa Asyur	1) Sem
.... b Afrika	.... k Bangsa Kelt	3) anak-anak Ham
.... c Aram	.... l Bangsa Kasdim	3) Yafet
.... d Asyur	.... m Bangsa Elam	
.... e Laut Hitam	.... n Etiopia	
.... f Laut Kaspia	.... o Libia	
.... g Niniwe	.... p Bangsa Media	
.... h Sinear	.... q Palestina	
.... i Spanyol	.... r Bangsa Skit	

### *Abraham dan Keturunannya*

Tujuan 9. *Memilih alasan mengapa Abraham sangat penting dalam penelaahan Perjanjian Lama.*

Sekarang, Roh Kudus membatasi perhatian kita kepada bangsa Semit (Kejadian 11:10-32). Ayat-ayat ini memberikan kisah sepuluh generasi yang dimulai dari Sem dan berakhir dengan keluarga Terah, yang berpindah tempat dari kota Ur ke Haran. Dalam keluarga inilah termasuk Abram (yang kemudian dinamakan Abraham). Abraham merupakan contoh dari seorang yang bertindak atas dasar pernyataan ciptaan seperti yang diuraikan dalam Mazmur 19. Allah menepati janji-Nya kepada Abraham dan memimpinnya “dengan percaya kepada Allah, dari mula sampai akhir” (Roma 1:17, Kabar Baik).

Keturunan Abraham — baik yang lahiriah maupun yang rohaniyah — menjadi pusat perhatian di seluruh Alkitab. Mereka disebut *umat Allah*.

**18** Abraham sangat penting dalam penelaahan Perjanjian Lama karena keturunannya

- a) sangat banyak.
  - b) disebut bangsa Semit.
  - c) adalah *umat Allah*.
  - d) dapat mengusut leluhurnya hingga Sem.
- 

### **soal-soal untuk menguji diri**

**1** Kisah penciptaan dalam kitab Kejadian adalah penting karena memberitahukan

- a) bahwa Allah menciptakan dunia dari yang tiada.
- b) tahun ketika Penciptaan itu terjadi.
- c) tempat Taman Eden.

**2** Allah ingin agar manusia

- a) bebas dari tanggung jawab.
- b) berkuasa atas Ciptaan.
- c) mengasihi Allah karena ia diharuskan berbuat demikian.

**3** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Ketatuhan sama sekali merusak rencana Allah.
- b Iblis mengatakan yang benar kepada Hawa.
- c Hanya Adam dan Hawa yang menanggung akibat Kejatuhan.
- d Seekor binatang harus mati agar ketelanjangan Adam dan Hawa dapat diselubungi.

**4** Pelajaran rohani yang dilukiskan oleh tanggapan Allah terhadap korban yang dibawa oleh Kain dan Habel ialah bahwa

- a) Allah tidak menuntut korban karena dosa.
- b) dosa sama sekali tak dapat ditutup.
- c) manusia dengan usahanya sendiri tidak dapat menutupi dosa.

**5** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang memberikan gambaran yang benar mengenai Kejatuhan.

- a) Adam dan Hawa diciptakan berbeda dari binatang. Mereka berdosa karena ingin berkuasa di atas binatang-binatang. Karenanya mereka harus meninggalkan Taman Firdaus.
- b) Adam dan Hawa mendengarkan saran Iblis untuk melanggar perintah Allah. Kemudian mereka mengikuti saran itu, menggunakan kemauan mereka untuk menentang perintah Allah yang tegas.

c) Adam dan Hawa telah menikmati persekutuan dengan Allah. Tetapi kemudian mereka lebih tertarik kepada pemeliharaan Taman itu daripada bersekutu dengan Tuhan.

**6** Nuh tidak dibinasakan oleh Air Bah karena dia

- a) percaya akan firman Tuhan.
- b) anak seorang yang benar.
- c) mempunyai beberapa anak yang hidup saleh.

**7** Keturunan Sem menetap di daerah

- a) sekitar Laut Hitam dan Laut Kaspia.
- b) Afrika bagian utara.
- c) sebelah utara Teluk Persia.

**8** Tuliskan kejadian-kejadian berikut dalam susunan yang semestinya. Tuliskan nomor 1 di depan kejadian yang pertama, nomor 2 di depan yang berikutnya, dan seterusnya.

- .... **a** Nuh percaya akan firman Allah dan membangun sebuah bahtera.
- .... **b** Adam dan Hawa mengikuti nasihat Iblis.
- .... **c** Habel dibunuh oleh Kain, saudaranya.
- .... **d** Allah menciptakan langit dan bumi.
- .... **e** Abraham dilahirkan.
- .... **f** Allah mengirimkan Air Bah sebagai hukuman atas umat manusia yang berdosa.
- .... **g** Allah memberikan kekuasaan dan tanggung jawab kepada manusia atas ciptaan.
- .... **h** Allah membuat perjanjian dengan umat manusia dan memberikan pelangi sebagai tandanya.
- .... **i** Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden.

**9** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a) Abraham termasuk dalam bangsa Semit.
- b) Yafet adalah salah seorang nenek moyang Abraham.
- c) Orang percaya sekarang ini termasuk dalam *umat Allah*.





# Pasal 3

---

## Sejarah Umat yang Terpilih

Kita telah membicarakan asal usul dunia dan sejarah mula-mula umat manusia. Sekarang kita mempelajari kisah satu orang saja dan permulaan suatu bangsa yang dipakai oleh Allah untuk melaksanakan maksud-Nya bagi umat manusia. Orang itu adalah Abraham; dari kedua belas putera cucunya, Yakub, bangsa Israel diturunkan.

Allah memilih orang Israel menjadi umat-Nya karena Ia menginginkan suatu bangsa yang dapat dipakai-Nya untuk melaksanakan rencana-Nya di dalam dunia. Pilihan-Nya itu dimaksudkan untuk menghasilkan tiga manfaat penting. Pertama, ibadah kepada diri-Nya, Allah yang benar, akan terpelihara di tengah-tengah kegelapan yang makin pekat yang menimpa dunia ini. Kedua, firman-Nya yang tertulis, Kitab Suci, akan dituliskan, dijaga, dan diteruskan kepada generasi-generasi masa depan. Dan ketiga, garis keturunan bagi Penebus yang dijanjikan itu, Tuhan kita Yesus Kristus, akan dilanjutkan. Umat Allah yang akan memungkinkan terjadinya ketiga manfaat ini dipanggil untuk memenuhi tanggung jawab yang besar!

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk melihat bagaimana Allah menunjukkan kuasa-Nya yang besar ketika Ia memilih, memelihara, dan melepaskan umat-Nya. Mujizat-mujizat yang luar biasa telah dilakukan oleh Dia bagi mereka! Saudara akan memperoleh pengertian baru mengenai rencana-Nya sementara saudara mempelajari kejadian-kejadian ini.

### ikhtisar pasal

Harapan Diberikan  
Seorang Menanggapi  
Suatu Bangsa Dilahirkan



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Membicarakan pengalaman-pengalaman Abraham dan bagaimana kaitannya dengan kehidupannya dalam iman dan dengan bangsa israel.
- Menguraikan kejadian-kejadian dalam masa perhambaan dan pelepasan Israel serta menerangkan maknanya.
- Menerangkan rencana Allah ketika mengizinkan umat-Nya mengalami pencobaan dan penderitaan.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah Kejadian 11 sampai Keluaran 14 dalam Alkitab sebagaimana diminta dalam pelajaran ini.
2. Pelajarilah uraian pasal dengan saksama; jawablah pertanyaan-pertanyaan dan cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal ini. Perhatikanlah secara khusus ajaran mengenai kehidupan Abraham. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir buku.

## uraian pasal

### HARAPAN DIBERIKAN

#### Masa Kegelapan

*Bacalah Kejadian 11:1-9*

Tujuan 1. *Memilih sebuah pernyataan yang menunjukkan bagaimana peradaban yang diuraikan dalam Kejadian 11 menjelaskan pola yang diberikan dalam Roma 1.*

Hukuman dengan Air Bah tidak menghentikan pemberontakan terhadap Allah. Orang-orang, yang semuanya berbahasa satu itu, membuat setuaah rencana yang jahat dan bodoh. Mereka membangun sebuah kota dengan menara yang dinamakan menara Babel atau Babilon. Rupanya menara ini adalah suatu usaha untuk meninggikan diri mereka di atas kuasa Allah, sama seperti yang ingin dilakukan Iblis (Lukas 10:18; Yesaya 14:12-14). Tetapi Allah menghukum mereka. Ia mengacaukan bahasa mereka yang lazim itu dan menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi, setiap kelompok dengan bahasanya sendiri. Dengan demikian hancurlah kemampuan mereka untuk mengadakan pemberontakan bersama.

Keadaan manusia yang memberontak yang diuraikan dalam Kejadian 11 merupakan contoh yang baik mengenai pola yang diberikan dalam Roma 1.

1 Bacalah Roma 1:19-29 dan jawablah pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Apa yang dapat diketahui tentang Allah melalui karya-karya ciptaan-Nya (ayat 20)?
- b Bagaimana orang menolak kebenaran Allah (ayat 21)?

Mula-mula orang menolak kebenaran tentang Allah. Setelah itu mereka mengambil lima langkah yang menurun ketika mereka menolak kebenaran.

- 1 Pikiran mereka yang kosong dipenuhi dengan kegelapan (ayat 21).
- 2 Mereka menyembah patung-patung yang menyerupai manusia, burung, binatang yang berkaki empat, atau binatang yang menjalar (ayat 23).
- 3 Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka untuk berbuat yang bejat (ayat 24).
- 4 Allah membiarkan mereka melakukan perbuatan seksual yang tak wajar (ayat 26, 27).

5. Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang rusak karena mereka menolak untuk mengingat pengetahuan yang benar mengenai Allah (ayat 28).

Karenanya keadaan manusia yang rusak yang digambarkan dalam Kejadian 11, sama seperti keadaan rusak yang diuraikan dalam Kejadian 6, merupakan akibat *keputusan manusia* untuk menolak kebenaran Allah. Ingatlah bahwa semua orang yang disebut dalam Kejadian 11 adalah keturunan Nuh yang dekat. Mereka sudah mengenal Allah.

Ahli sejarah terkenal, Arnold Toynbee, telah mengusut 21 peradaban yang terpisah selama 6000 tahun sejarah. Ia mulai dengan peradaban Sumer dan Akad, yang didirikan segera setelah Allah menghukum peradaban yang disebut dalam Kejadian 11. Ia menyudahi pengamatannya dengan peradaban-peradaban yang ada di dunia dewasa ini. Ia menemukan bahwa tiap-tiap peradaban itu mengikuti pola kemunduran yang sama. Benih pemberontakan yang akhirnya akan menghancurkan diri mereka sendiri memang ada di dalam diri semua orang.

2 Peradaban yang digambarkan dalam Kejadian 11 merupakan sebuah contoh dari pola yang terdapat dalam Roma 1 karena orang-orang dalam peradaban itu

- a) tidak mempunyai nenek moyang yang saleh yang mengikuti Tuhan.
- b) menolak kebenaran yang dahulu dikenalnya.
- c) tidak mempunyai pengetahuan atau pengertian mengenai kebenaran.

### **Kesetiaan Allah**

#### *Bacalah Kejadian 12:1-3*

Tujuan 2. *Menguraikan panggilan Allah serta janji-janji-Nya kepada Abraham.*

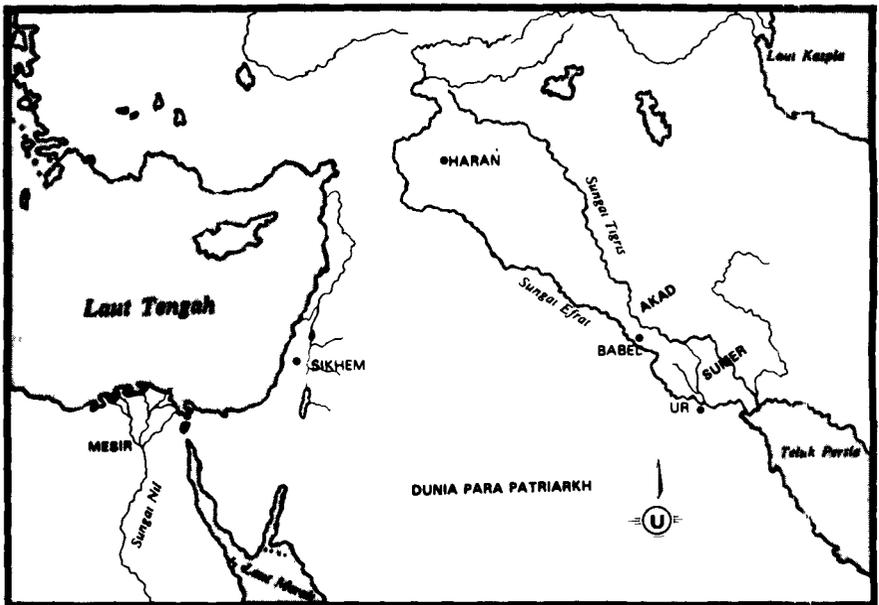
Masa waktu yang diliput dalam Kejadian 12-50 disebut *masa patriarkh* karena berhubungan dengan orang-orang yang dikenal sebagai para patriarkh — bapa-bapa jasmaniah (dan rohaniah) umat Allah. Para patriarkh itu adalah Abram (yang kelak dinamakan Abraham) dan keturunannya, Ishak, Yakub, dan Yusuf. Kejadian 12-50 menceritakan hubungan mereka dengan Allah.

Banyak kebenaran yang indah dapat kita pelajari dari kehidupan mereka! Mereka berjuang dalam situasi-situasi hidup mereka sama seperti kita. Namun mereka menanggapi pernyataan Allah (firman-Nya) dan pimpinan-Nya. Kita mendapat dorongan bila mempelajari riwayat hidup mereka! Meskipun mereka mempunyai kelemahan dan kekurangan sebagai manusia, tetapi mereka peka

terhadap kasih Allah. Mereka percaya kepada janji-janji-Nya. Mereka percaya kepada janji-janji-Nya. Mereka taat kepada-Nya serta mengalami kehadiran-Nya secara perorangan serta diberi pengharapan besar untuk masa depan.

### *Dunia Abram*

Abram (yang kemudian dinamakan Abraham) adalah dari keluarga Teerah, yang diam di kota Ur di Babilonia. Ur terletak dalam daerah yang disebut tanah bulan sabit yang subur, yang telah kita pelajari dalam Pasal 2. Setelah Nir Bah, daerah ini pernah dikuasai oleh orang Sumer, yang bukan bangsa Semit. Tetapi orang Akad, suatu bangsa Semit, telah mengalahkan mereka. Kebudayaan pada masa Abram mungkin telah ada di kawasan dunia ini selama lebih kurang 1000 tahun. Perhatikanlah tempat-tempat pada peta di bawah ini.



Ur adalah sebuah kota yang indah dengan banyak perusahaan, pabrik, istana dan kegiatan keagamaan. Luasnya lebih kurang 60,7 ha. Mungkin pen-

duduknya berjumlah 24.000 orang. Pusat penyembahan berhala di kota itu adalah sebuah menara yang tingginya 21,3 m.

Seperti yang telah kita pelajari, Abram adalah keturunan Nuh dari garis keturunan Sem (Kejadian 11:10-26). Namun ayah Abram, Terah, dan bangsanya sama sekali tidak mengenal Allah yang mahatinggi. Terah dan keluarganya menyembah berhala (Yosua 24:2,3).

**3** Bacalah kembali uraian mengenai dunia Abram dan pelajarilah petanya. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Ur terletak dekat Laut Kaspia.
- b Orang Sumer adalah keturunan Sem, anak Nuh.
- c Sargon adalah penguasa orang Akad.
- d Akad terletak di sebelah utara Sumer.
- e Orang Akad memerintah setelah orang Sumer.

### *Panggilan dan Janji Allah*

Meskipun masa itu gelap dan orang-orang menyembah berhala, tetapi Allah tetap setia! Ia terus mengadakan hubungan dengan manusia.

Pasti, di dalam hati Abraham ada sedikit kesaksian akan kebenaran. Mungkin berita dari ciptaan, saksi pertama tentang Allah (Mazmur 19), menggerakkan dia untuk mencari Tuhan. Kita hanya mengetahui bahwa panggilan Allah kepada Abram tiba sebelum keluarganya pindah dari Ur ke Haran (Kisah 7:2).

Berfirmanlah Tuhan kepada Abram, “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau . . . dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat” (Kejadian 12:1-3).

Pengalaman Abram dari permulaan hingga akhirnya adalah pengalaman iman.

Kejadian-kejadian sesudah panggilannya itu menunjukkan betapa pentingnya iman seorang. Pertama-tama, suatu keluarga, kemudian suatu suku, setelah itu suatu bangsa, dan akhirnya dunia dipengaruhi oleh iman Abram untuk mengikut Allah.

- 4 Bacalah Kejadian 12:1-3 dan tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- Alah minta kepada Abram untuk meninggalkan apakah?
  - Alah menyuruh Abram pergi ke mana?
  - Alah berjanji kepada Abram akan melakukan hal-hal apakah?

## SEORANG MENANGGAPI

### Perjalanan Abraham

Bacalah Kejadian 12:4-9

Tujuan 3. *Memilih pernyataan yang menggambarkan perjalanan Abram dari Ur ke Sikhem.*

Abram menanggapi panggilan Allah untuk meninggalkan keamnanan dan kemakmuran Ur, kota asalnya. Ibrani 11:8 mengatakan bahwa ia “berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.” Tetapi Allah sudah menjanjikan kepadanya suatu negeri yang lebih baik, dan dengan keinginan yang sangat besar ia mencari dan menantikannya. Ia berharap akan mendapatkan sebuah kota yang telah direncanakan dan dibangun oleh Allah, kota dengan dasar yang abadi (Ibrani 11:10).

Mula-mula Abram berpindah tempat kira-kira 968 km ke utara, sepanjang anak sungai Efrat menuju Haran, sebuah kota yang mirip sekali dengan Ur. Rupanya ia ragu-ragu dalam keputusannya untuk melakukan kehendak Allah karena ia menunggu sampai Terah meninggal sebelum ia benar-benar menaati Tuhan. Kemudian ia meninggalkan Haran dan berjalan 645 km ke barat daya dan selatan masuk negeri Kanaan, ke tempat yang bernama Sikhem.

Menurut Kejadian 12:7,8, dua kali Abram membangun sebuah mezbah. Kegiatan ini adalah pertama-tama suatu tanggapan pribadi yang menyatakan ibadahnya kepada Allah yang benar di surga. Itu juga merupakan suatu kesaksian kepada masyarakat penyembah berhala di mana dia tinggal. Ia hidup begitu dekat dengan Allah sehingga ia diberi suatu nama yang luar biasa

- 5 Bacalah Yesaya 41:8 dan Yakobus 2:23 Abram (kemudian Abraham disebut
- imam Allah.
  - nabi Allah.
  - sahabat Allah.

6 Lihatlah lagi peta pada hal. 56 dan carilah tempat-tempat yang dituju Abram setelah ia meninggalkan Ur. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang merupakan gambaran perjalanannya yang terbaik.

- a) Abram meninggalkan kota Ur, kemudian mengadakan perjalanan 968 km ke utara menuju Haran dan 645 km ke barat daya ke Sikhem.
- b) Abram memulai perjalanannya di kota Ur, kemudian mengadakan perjalanan 1613 km ke arah barat daya sepanjang Sungai Efrat ke Sikhem.
- c) Abram meninggalkan kota Ur dan mengakhiri perjalanannya 968 km di sebelah utara di sebuah kota yang bernama Sikhem.

### **Pencobaan-pencobaan Abraham**

Tujuan 4. *Mengenalilah sifat iman yang diuji oleh tiap-tiap pencobaan yang dialami Abraham.*

*Lima Pencobaan yang Pertama; bacalah Kejadian 12:1 — 16:6*

Sekarang kita akan mempelajari perjalanan rohaniah Abraham. Lebih penting bagi kita untuk mengerti perjalanan ini daripada mengetahui tempat-tempat yang dikunjunginya dalam perjalanan geografisnya. Dalam Nehemia 9:7,8 suatu firman nubuat diberikan untuk menerangkan perjalanan rohaniah Abram.

Engkaulah Tuhan, Allah yang telah memilih Abram dan membawanya ke luar dari Ur-Kasdim dan memberikan kepadanya nama Abraham. Engkau dapati bahwa hatinya setia terhadap-Mu dan engkau mengikat perjanjian dengan dia . . . Dan Engkau telah menepati janji-Mu, karena Engkau benar.

Jika kita memakai firman nubuat ini sebagai garis besar pengalaman Abraham, kita menemukan bahwa nubuat itu menyebut empat kejadian penting: 1) Allah memilih Abram; 2) Allah mengubah nama Abram menjadi Abraham; 3) Allah menemukan bahwa Abraham setia kepada-Nya; 4) Allah mengikat perjanjian dengan Abraham dan menepati janji-Nya itu. Keempat kejadian penting ini sesuai dengan beberapa pasal dalam Kitab Kejadian.

Panggilan Abram dituliskan dalam Kejadian 12. Dalam Kejadian 15:7-21, perjanjian Allah dengan Abram diuraikan. Kejadian 12-16 menceritakan suatu masa penting dalam hubungan Abram dengan Tuhan. Pasal-pasal ini menunjukkan lima ujian tertentu yang membuktikan kepada Allah bahwa Abram setia kepada-Nya. Kata *dapati* dalam bahasa asli Alkitab berarti diselidiki dengan

saksama. Kesetiaan Abram disoroti; semua seginya dijadikan jelas. Kejadian 17 menguraikan kejadian ketika nama Abram diubah menjadi Abraham dan Allah meneguhkan perjanjian-Nya.

Kita akan mempelajari ujian-ujian atau percobaan-percobaan Abram dalam Kejadian 12-16 dengan lebih terperinci karena mereka ada hubungan dengan ujian-ujian yang mungkin kita alami dalam kehidupan kita juga. Pelajarilah tabel berikut ini dengan saksama. Bacalah ayat-ayat Kitab Suci yang diberikan. Tabel ini juga menunjukkan kelima percobaan yang dialami Abram sebelum perjanjian itu diteguhkan.

Perhatikan bahwa percobaan terakhir menyangkut penundaan. Dua puluh empat tahun telah berlalu sejak Abram menetap di Kanaan. Abram dan Sarai tidak mempunyai harapan akan mendapatkan seorang putra dengan cara-cara manusiawi. Abram memikirkan untuk menunjuk Eliezer, hambanya dari Dam-syik, untuk menjadi ahli warisnya (Kejadian 15:2-4). Gagasan Abram ini mungkin menunjukkan bahwa itulah kebiasaan pada zaman itu.

Akan tetapi, Allah menolak gagasan Abram. Ia telah menjanjikar seorang *anak laki-laki* kepada Abram dan Sarai. Ia mengatakan bahwa melalui anak ini keturunan Abram akan menjadi sebanyak bintang-bintang di langit. Abram percaya kepada Allah (Kejadian 15:6), dan atas dasar inilah Abram diterima Allah Roma 4:3 mengatakan bahwa iman demikian itu adalah dasar semua kebenaran dengan Allah.

7 Tabel berikut ini juga merupakan sebuah latihan; kedua kolom terakhir dibiarkan kosong agar saudara akan mengisinya. Ketiga kolom yang pertama memberikan keterangan berikut ini: a) ayat penunjuk yang menyebut percobaan itu, b) ringkasan percobaan itu, dan c) konteks atau keadaan-keadaan di sekitar percobaan itu. *Pokok Persoalan* menunjuk kepada aspek-aspek ujian yang harus diatasi Abram dengan iman dan ketaatan. *Sifat Iman* menunjuk kepada tanggapan yang harus diberikan Abram agar menang.

Bacalah setiap ayat penunjuk yang diberikan. Kemudian pada kedua kolom kosong dalam tabel, tuliskan pokok persoalan yang berkaitan dan sifat iman yang diuji dalam setiap percobaan. Untuk *pokok persoalan* pilihlah dari kelima ide ini yang disesuaikan dengan percobaan itu: kekayaan, kelaparan, perpisahan, penundaan, dan kuasa. Untuk *sifat iman* pilihlah dari kelima ide ini: semangat iman, kerendahan hati, ketulusan hati, kesabaran, dan kesanggupan iman.

PENCOBAAN-PENCOBAAN ABRAM (ABRAHAM)				
Ayat Penunjuk	Uraian Ujian	Konteks Ujian	Pokok Persoalan	Sifat Iman
1. Kejadian 11-12	Kesediaan untuk memutuskan ikatan kekeluargaan	Ur		
2. Kejadian 12:10-20	Tekanan keadaan (kelaparan)	Mesir		
3. Kejadian 13:1-18	Memilih untuk bersatu atau berselisih dengan Lot	Perselisihan		
4. Kejadian 14	Mengasihi saudara dan bergantung kepada Allah	Raja-raja utara dan Sodom		
5. Kejadian 16	Masa penantian kelahiran seorang anak laki-laki	Sarai, isterinya		

*Peristiwa-peristiwa Lain: Bacalah Kejadian 17:1 — 21:34; 23:1-20*

Kelemahan manusiawi Abram ditunjukkan lagi ketika ia dan Sarai merencanakan agar Hagar, hamba perempuan Sarai, melahirkan seorang putra bagi Abram. Dan betullah, melalui Hagar itu Abram memperoleh seorang anak laki-laki yang dinamai Ismael. Meskipun Abram bersalah, sekali lagi Tuhan menampakkan diri kepada Abram. Ia memperluas dan meneguhkan perjanjian yang telah dibuat-Nya. Nama Abram diganti menjadi Abraham, nama Sarai diganti menjadi Sara, dan Allah berjanji akan memberkati semua keturunan Abraham termasuk Ismael (Kejadian 17:1 — 18:5). Perbuatan penyunatan merupakan

tanda atau materai perjanjian itu. Dengan menerima dan melakukan penyunatan, Abraham menyetujui perjanjian itu dan mengakui Allah sebagai Tuhan atas hidupnya.

Pembinasaaan Sodom dan Gomora (Kejadian 18-19), peristiwa (Kejadian 20), kelahiran Ishak, anak Perjanjian (Kejadian 21), dan kematian Sara (Kejadian 23) adalah kejadian-kejadian yang terjadi selama masa itu.

*Pencobaan Terakhir: Bacalah Kejadian 22:1-19*

Bagi Abraham masih ada suatu ujian lagi mengenai hubungannya dengan Allah. Inilah ujian yang paling penting dan kritis.

- 8** Bacalah kembali Kejadian 22:1-19. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- a** Allah minta Abraham mempersembahkan Ishak.
  - b** Abraham mengatakan kepada hamba-hambanya bahwa ia sajalah yang akan kembali.
  - c** Abraham mengatakan kepada Ishak bahwa Allah akan menyediakan seekor anak domba.
  - d** Allah berkenan akan ketaatan Abraham.

Abraham harus melampaui kemampuan pikiran manusiawinya agar dapat menyatakan kepada Ishak bahwa Allah sendiri akan menyediakan seekor anak domba. Kesediaan Abraham untuk mempersembahkan anaknya menujukkan ketaatan maupun kesungguhan imannya kepada Tuhan. Allah Bapa tidak saja menyediakan seekor domba jantan bagi korban itu, tetapi Ia juga meneguhkan kembali perjanjian-Nya dengan Abraham. Dalam Kejadian 22:16,17 kita membaca firman Allah kepadanya, “Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit.”

- 9** Ungkapan manakah yang paling baik menggambarkan sifat iman yang diuji dengan pencobaan Abraham yang terakhir?
- a** Ketulusan dan kerendahan hati
  - b** Kesabaran dan penantian
  - c** Ketaatan dan penyerahan menyeluruh

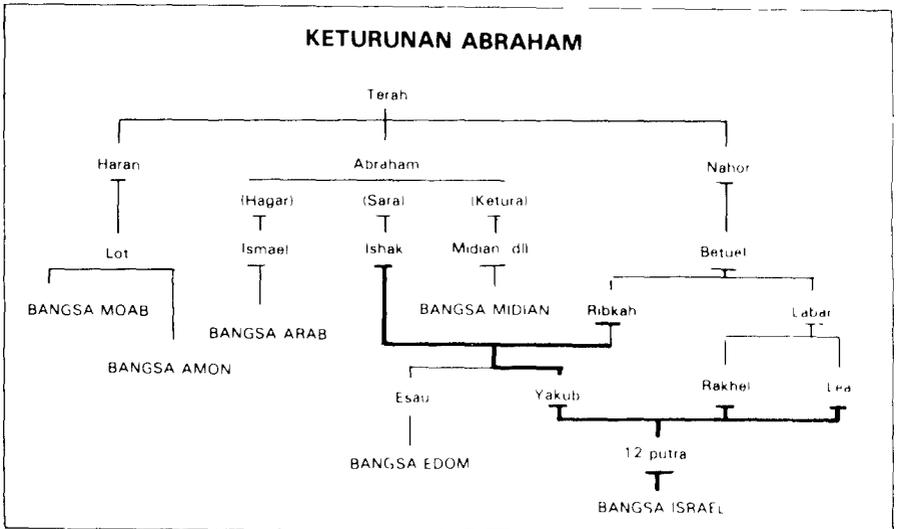
10 Apakah saudara sedang mengalami keadaan-keadaan dalam hidup saudara yang menguji iman saudara? Dalam buku catatan, uraikan keadaan-keadaan itu dan sifat iman yang harus saudara pakai untuk mengatasi ujian itu.

**Keturunan Abraham**

Tujuan 5. *Mengenalai uraian mengenai keturunan Abraham dan hubungan masing-masing dengan bangsa Israel.*

Kita telah mempelajari kehidupan Abraham secara panjang lebar karena ia melambangkan atau mewakili soal-soal iman yang benar. Meskipun kita tidak dapat menguraikan kehidupan masing-masing keturunan Abraham setelah itu, kita dapat belajar banyak hal tentang mereka.

Diagram berikut ini disebut *silsilah* keluarga. Silsilah ini menunjukkan hubungan keluarga di antara keturunan Abraham. Garis yang tebal menunjukkan bagian keluarga yang dikisahkan dalam Alkitab. Misalnya, diagram itu menunjukkan bahwa Terah mempunyai tiga orang putra: Haran, Abraham, dan Nahor. Di bawah nama masing-masing terdapat nama keturunannya. Akan tetapi di antara beberapa keturunan itu terjalin hubungan perkawinan sehingga mereka juga dihubungkan oleh garis-garis itu. Ribka, cucu perempuan Nahor, menikah dengan Ishak, putra Abraham dan Sara. Rakhel dan Lea, cicit perempuan Nahor, menikah dengan Yakub, cicit Abraham.



### 11 Lingkarilah huruf di depan keturunan Abraham

- |                |                  |
|----------------|------------------|
| a) Ribka       | e) Yakub         |
| b) Lot         | f) Rakhel        |
| c) BANGSA ARAB | g) BANGSA ISRAEL |
| d) BANGSA EDOM | h) BANGSA MOAB   |

Masih ingatkah saudara akan tiga tujuan Allah dalam memilih suatu bangsa" (Lihatlah bagian pendahuluan pelajaran.) Tujuan yang ketiga ialah agar mempunyai garis keturunan yang akan memperanakan Yesus, sang Penebus. Kejadian 24-50 menceritakan kisah tiga leluhur Yesus yang adalah keturunan Abraham: Ishak, Yakub, dan Yusuf.

#### *Ishak; Bacalah Kejadian 24:1 — 26:35*

Rupanya riwayat hidup Ishak tidak begitu menonjol seperti riwayat hidup ayahnya dan anaknya, Yakub. Namun demikian, ia adalah bagian yang penting dalam rencana Allah. Abraham memastikan agar dia tidak kawin dengan perempuan Kanaan. Eliezer, hamba Abraham, melaksanakan perintah Abraham dan membawa seorang isteri bagi Ishak dari antara kaum kerabat Abraham di Mesopotamia (Kejadian 24). Allah meneguhkan perjanjian-Nya dengan Ishak (Kejadian 26:5). Melalui Ishak, janji-janji Allah diteruskan kepada anaknya, Yakub.

#### 12 Pemisahan apakah dalam keluarga Ishak yang dipertunjukkan dalam Kejadian 27:27-28?

.....

#### *Yakub; Bacalah Kejadian 27:1 — 37:1*

Sekalipun kegagalan-kegagalannya, Yakub mengindahkan berkat perjanjian Allah. Agaknya ia sangat bergairah akan janji Allah tentang suatu bangsa yang akan menjadi berkat bagi dunia. Pada waktu membaca kisahnya, kita melihat bahwa ia harus mengalami akibat-akibat dosanya sama seperti semua orang. Allah menguji dan menghajar, sehingga menghasilkan hal-hal yang luhur dalam hidupnya. Ia memperlakukan Yakub sebagai seorang anak (lihatlah Ibrani 12:5-8).

Akhirnya, nama Yakub, yang berarti *penipu*, diubah menjadi *Israel*, yang berarti *seorang yang bergumul dengan Allah* (Kejadian 32:28). Dengan nama inilah umat pilihan Allah akan disebut, yaitu bangsa Israel. Kedua belas anak

laki-laki Yakub adalah kepala kedua belas suku yang membentuk bangsa Israel (Kejadian 49).

**13** Baik Ishak maupun Yakub membuat kesalahan yang sama dengan anak-anak mereka. Bacalah Kejadian 37:3-4. Lingkarilah huruf di depan kalimat yang menerangkan kesalahan itu.

- a) Keduanya tidak menunjukkan kasih sayang kepada anak-anaknya.
- b) Keduanya menunjukkan rasa kasih yang berlebihan kepada seorang anaknya.
- c) Keduanya memberikan semua anaknya hadiah-hadiah yang mahal.

*Yusuf; Bacalah Kejadian 37:2 — 50:26*

Kisah Yusuf menunjukkan kepada kita bahwa ia seorang yang besar dan elok di antara tokoh-tokoh dalam Alkitab. Kisahnya menggambarkan pemeliharaan Tuhan, yang dapat kita alami juga. Ketika Yusuf berusia 17 tahun, ia dijual sebagai seorang budak ke Mesir. Pada usia 30 tahun ia menjadi penguasa di Mesir. Sepuluh tahun kemudian, ayahnya Yakub dan semua keluarganya memasuki Mesir selama masa kelaparan hebat melanda seluruh tanah bulan sabit yang subur. Mereka berjumlah 70 orang. Karena Yusuf, Firaun (raja Mesir) memperbolehkan mereka menetap di Gosen, sebelah timur muara sungai Nil yang memasuki Laut Tengah. Daerah ini cocok bagi mereka, karena mata pencaharian mereka sebagai gembala. Di sana mereka menjadi makin besar, baik dalam jumlah, kekayaan, maupun pengaruh.

Dalam Kejadian 15:13-16 kita membaca bahwa Allah telah memberitahukan kepada Abraham keturunannya akan melewatkan waktu yang lama sekali di negeri asing. Dan dengan demikian seakan-akan kitab Kejadian berakhir dengan kegagalan bagi umat Allah. Akan tetapi, Allah mengetahui bahwa orang Israel perlu membina kekuatannya dan bertambah banyak jumlahnya agar supaya mereka sanggup menduduki tanah perjanjian. Mereka juga harus dicegah untuk kawin-mengawini dengan orang Kanaan dan dijauhi dari pengaruh penyembahan berhala orang Kanaan. Betapa indahnyalah Allah membina kekuatan dan ketetapan hati dalam diri umat-Nya selama mereka berada di Mesir.



**14** Bacalah kembali bagian tentang keturunan Abraham. Kemudian cocokkan nama orang yang di sebelah kanan dengan setiap kalimat di sebelah kiri yang menceritakan sesuatu tentang orang tersebut.

- |        |  |            |
|--------|--|------------|
| .... a | Ia saudara tiri Ishak.                                     | 1) Isahor  |
| .... b | Ia juga disebut "Israel"                                   | 2) Abraham |
| .... c | Dua orang dari keturunannya kawin dengan Yakub.            | 3) Sara    |
| .... d | Ia memperoleh hak kesulungan kakaknya.                     | 4) Ishak   |
| .... e | Ia ibu Ishak.  | 5) Ismael  |
| .... f | Ia menyuruh Yakub menipu ayahnya.                          | 6) Ribka   |
| .... g | Allah meminta agar dia mengorbankan anaknya.               | 7) Yakub   |
| .... h | Kedua belas suku Israel berasal dari Yakub, yaitu cucunya. |            |
| .... i | Ia menyukai Esau, anaknya.                                 |            |
| .... j | Bersama anak-anaknya ia pergi untuk tinggal di Mesir.      |            |
| .... k | Ia menyukai Yakub, anaknya.                                |            |

### SUATU BANGSA DILAHIRKAN

Dari kelompok kecil yang berjumlah 70 orang yang pergi ke Mesir, orang Israel berlipat ganda sehingga hampir mencapai 3.000.000 orang. Tetapi untuk memiliki tanah yang dijanjikan kepada para patriarkh, mereka perlu dilepaskan dan dipersiapkan. Mereka perlu dibentuk menjadi satu bangsa.

Meskipun persiapan ini hanya berlangsung 50 tahun, tetapi merupakan bagian yang begitu penting sehingga seperenam bagian Alkitab dipakai untuk menggambarannya. Dalam bagian ini termasuk kitab Keluaran, Inmat, Bilangan dan bagian terbesar kitab Ulangan. Ikhtisarnya adalah sebagai berikut:

Mesir ke Sinai	Keluarannya 1-18
Berkebalah di Sinai	Keluaran 19 — Bilangan 10:10
Perjalanan di padang gurun	Bilangan 10:11—21
Berkebalah di Moab	Bilangan 22 — Ulangan 34

## Perhambaan dan Perbudakan

### Bacalah Keluaran 1-2

Tujuan 6. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menggambarkan bagaimana pengalaman orang Israel di Mesir menyediakan mereka bagi sesuatu yang Allah ingin mereka lakukan kemudian.*

Sebagaimana kitab Kejadian menceritakan banyak kegagalan manusia, demikian juga kitab Keluaran menceritakan bagaimana Allah melepaskan manusia. Kitab Keluaran adalah kitab *penebusan* yang besar — yang berarti *membeli kembali* atau *membeli ke luar* dari perhambaan atau penawanan.

Nama kitab itu sendiri berarti *pergi ke luar* atau *jalan ke luar*. Pasal-pasal pembukaan menceritakan masa yang paling menarik dan dramatis dalam sejarah umat Allah: bagaimana Allah memberi mereka jalan ke luar, melepaskan mereka dari kekuasaan salah seorang penguasa yang paling besar pada zaman itu — Firaun dari Mesir.

Pada permulaan kitab Keluaran, kita membaca tentang masa yang suram ketika pengharapan umat Allah untuk memperoleh tanah perjanjian sudah sangat menurun. Yusuf telah mati pada usia 110 tahun. Seorang raja baru naik takhta “yang tidak mengenal Yusuf” (Keluaran 1:8). Orang-orang Israel yang telah berlipat ganda jumlah dan kekayaannya, mulai dicurigai. Mereka diharuskan hidup dalam perbudakan yang paling menyedihkan. Itulah masa yang amat sukar bagi mereka. Namun keadaan itu membangkitkan kembali idaman mereka yang hampir terlupakan . . . janji Kanaan . . . harapan untuk menjadi umat yang khusus bagi Allah.

Kemungkinan besar bangsa Israel tidak akan meninggalkan Mesir untuk pergi ke tanah perjanjian, seandainya mereka hidup dengan senang dan makmur di Mesir. Akan tetapi, kesenangan hidup mereka bukanlah prioritas pertama bagi Allah. Ia ingin memperkembangkan *watak* dan *kegunaan* mereka. Allah mempunyai maksud yang sama bagi kita — karena kita adalah umat-Nya juga. Kita harus tetap mengingat maksud ini.

**15** Bacalah kembali Keluaran 1-2. Pengalaman sukar yang dialami bangsa Israel di Mesir mempersiapkan mereka untuk melakukan apa yang dikehendaki Tuhan karena mereka

- a) menjadi kuat dan banyak jumlahnya.
- b) hidup senang dan aman.
- c) menyusut jumlahnya dan menjadi lemah.
- d) berseru memohon pertolongan.

Melalui kesukaran ini umat Allah dikuatkan dan penuh dengan harapan. Mereka telah siap untuk tahap-tahap yang selanjutnya dalam rencana Allah untuk memakai mereka sebagai saksi bagi-Nya.

### **Penebusan dan Pelepasan**

*Tujuan 7. Memilih uraian-uraian pelepasan bangsa Israel dari Mesir dan mengenali makna pelepasan mereka.*

*Allah Memilih Seorang; Bacalah Keluaran 3-6*

Bila kita mempelajari rencana Allah bagi umat manusia, kita melihat bahwa rencana itu selalu melibatkan seorang pria atau wanita yang terpilih. Hal ini juga berlaku ketika Allah membawa bangsa Israel ke luar dari Mesir. Menjelang berakhirnya perhambaan Israel, lahirlah seorang anak laki-laki dalam satu keluarga suku Lewi. Firaun telah memerintahkan untuk membunuh semua bayi laki-laki yang lahir bagi orang Israel. Tetapi anak itu disembunyikan oleh ibunya dalam sebuah keranjang kecil yang ditinggalkan di antara tebing sungai Nil.

Anak laki-laki itu diketemukan oleh puteri Firaun, yang dinamakannya Musa, sebuah kata yang berarti “*diangkat ke luar*”, karena ia telah mengangkatnya ke luar dari air. Dengan perantaraan kakak perempuan Musa, maka ibu Musa sendiri disuruh mengasuh anak itu. Kejadian-kejadian dalam kehidupan Musa menyebabkan kita menarik kesimpulan bahwa ibunya telah mengajarkan kepadanya banyak hal tentang bangsanya dan Allah yang hidup. Pelajaran ini tak pernah dilupakan oleh Musa.

Setelah masa kanak-kanaknya yang dilewatkan di bawah asuhan ibunya, Musa dibesarkan dalam istana raja. Semua kekayaan Mesir tersedia baginya. Selama empat puluh tahun dalam istana Firaun ia belajar banyak hal. Namun demikian, tidak pernah ia berhenti memihak kepada bangsanya, yaitu bangsa Israel, sekalipun dengan cara-cara yang salah (Keluaran 2:11-16). Musa tidak sempurna sama seperti kita semua. Allah harus menempatkan dia di padang gurun Midian untuk bagian kedua yang penting dari masa pendidikannya’ di sana dia hidup selama empat puluh tahun berikutnya.

Akhirnya, ketika Musa berusia 80 tahun, Allah yang kekal menampakkan diri kepadanya. Sementara Musa berdiri dekat semak yang menyala-nyala di padang gurun Midian, Allah berfirman, “Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub,” dan dengan demikian Allah menghubungkan diri dengan perjanjian yang dibuat dengan para patriarkh

(Keluaran 3:6).. Allah memberitahukan kepada Musa hal-hal apa yang tercantum dalam rencana-Nya bagi kehidupan Musa (Keluaran 3:1 — 4:17). Selama empat puluh tahun terakhir dalam hidupnya, Musa memimpin umat Allah ke luar dari Mesir menuju tanah perjanjian.

**16** Banyak kali Alkitab menyebut Musa. Bacalah kembali Keluaran 1-3 dan bacalah Kisah Para Rasul 7:22-30. Cocokkan tempat di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menerangkan apa yang dipelajari Musa di tempat tersebut.

- |   |                           |
|---|---------------------------|
| .... <b>a</b> Mengetahui Allah                              | 1) Rumah ibunya sendiri   |
| .... <b>b</b> Bahwa ia seorang Israel                       | 2) Di istana Firaun       |
| .... <b>c</b> Bahwa Allah akan mengutusnyanya kepada Firaun | 3) Di padang gurun Midian |
| .... <b>d</b> Hikmat kepandaian Mesir                       |                           |

**17** Bacalah Ibrani 11:24. Menurut ayat ini, Musa membuat beberapa pilihan penting. Cocokkan pilihan di sebelah kanan dengan keterangan di sebelah kiri mengenai apa yang terlibat dalam pilihan itu.

- |   |                       |
|---|-----------------------|
| .... <b>a</b> mempunyai harta kekayaan Mesir                    | 1) Musa memilih untuk |
| .... <b>b</b> tetap memandang kepada ganjaran yang akan datang. | 2) Musa menolak untuk |
| .... <b>c</b> disebut anak seorang putri raja.                  |                       |
| .... <b>d</b> menderita dengan umat Allah.                      |                       |
| .... <b>e</b> menikmati dosa selama sedikit waktu.              |                       |

Musalah yang menuliskan Pentateukh (kelima kitab pertama dalam Alkitab). Pendidikannya di Mesir ditambah dengan pengalaman rohaniahnya akan memberinya kemampuan yang perlu untuk menunaikan tugas penting ini.

*Allah Melepaskan Bangsa Israel: Bacalah Keluaran 7-14*

Membebaskan umat Allah dari kekuasaan Firaun yang begitu besar kelihatan sebagai suatu tugas yang mustahil. Kekuasaan Mesir telah meningkat dengan sangat. Pengaruhnya meluas dari Mesir melalui Palestina ke daerah Efrat.

Musa memohon kepada Firaun untuk membebaskan umat Allah. Jawaban Firaun yang hanya beberapa kata saja menunjukkan seluruh sikap, “Siapakah Tuhan tu yang harus kudengarkan firman-Nya?” (Keluaran 5:2). Allah mendukung permohonan Musa dengan mengiriskan tulah-tulah yang luar biasa. Tulah pertama sampai tulah yang kesembilan mirip sekali dengan kejadian-kejadian alam yang sering terjadi di lembah Sungai Nil — ikan-ikan yang mati, sekumpulan besar katak yang mati, lalat pikat, penyakit sampar pada ternak, barah, hujan es yang merusak panen. Tulah terakhir merupakan hukuman atas semua Allah di Mesir (Keluaran 12:12).

Kita membaca bahwa pada mulanya Firaun berkeras hati, atau seperti yang dikatakan dalam naskah Ibrani, *ia mengeraskan hatinya*. Kemudian kita membaca bahwa Tuhan menjadikannya keras kepala, atau seperti dikatakan naskah Ibrani, Tuhan *menyebabkan hatinya tetap keras*. Dengan demikian kita melihat bahwa Allah hanya menguatkan apa yang telah diputuskan oleh Firaun sendiri. Dengan kemauannya sendiri Firaun telah memutuskan untuk menolak, *tetapi Allah membuat dia bertanggung jawab atas keputusannya demi kemuliaan-Nya sendiri*. Tulah-tulah itu menunjukkan kuasa Allah Israel baik kepada orang Mesir maupun kepada bangsa Israel. Setiap tulah makin menginsafkan mereka akan kuasa Allah yang adikodrati.

Akhirnya Tuhan mengiriskan tulah terakhir. Akibat-akibat tulah itu demikian hebatnya sehingga orang Mesir mendesak bangsa Israel meninggalkan mereka dengan segera (Keluaran 12:33).

**18** Bacalah kembali Keluaran 12:21-36, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Bangsa Israel disuruh berbuat apa oleh Musa (ayat 21,22)?
- b Menurut Musa, apa yang akan dilakukan Allah? (ayat 23)?
- c Apa yang terjadi atas bangsa Mesir (ayat 29)?
- d Dua hal apakah yang dilakukan oleh bangsa Mesir (ayat 31, 35, 36)?
- e Mengapa kejadian itu disebut *Paskah*?

Dengan segera bangsa Israel berangkat, serta membawa harta kekayaan Mesir. Mereka menuju ke Laut Merah. Ini bukan jalan yang langsung menuju Kanaan. Melalui jalan pantai yang dipakai banyak orang, dan dipergunakan untuk maksud-maksud perdagangan dan militer, mereka dapat mencapai Kanaan dalam waktu dua minggu saja. Tetapi Allah memutuskan untuk memimpin mereka menuju Laut Merah. Ingatlah, mereka adalah serombongan besar budak yang tak teratur. Sangatlah penting mereka diberikan waktu dan kesempatan agar dapat bersatu. Allah tidak ingin mereka kembali ke Mesir. Dan Ia akan melakukan suatu perbuatan yang luar biasa lagi. Perbuatan ini akan sangat

berpengaruh atas orang Mesir; mereka akan mengetahui bahwa Dialah Tuhan (Keluaran 14:4).

Allah memimpin bangsa itu dengan tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari. Ia sendiri bersama mereka. Ketika orang Mesir mengubah pikirannya dan ke luar hendak mengejar orang Israel, Allah memindahkan awan kemuliaan itu *ke belakang* umat-Nya, antara mereka dan musuh mereka. Allah mempergunakan angin timur yang bertiup keras untuk membelah lautan, dan orang Israel berjalan ke seberang. Mereka menyaksikan ketika angkatan perang Mesir tertutup air laut ketika berusaha untuk mengejar mereka. Allah telah melepaskan umat-Nya!

19 Mujizat itu mempunyai pengaruh apa pada bangsa Israel (Keluaran 14:31)?

.....

20 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Allah menyebabkan Firaun memutuskan untuk menentang-Nya.
- b Anak sulung bangsa Israel diselamatkan karena mereka tinggal di Gosyen.
- c Firaun minta orang Israel pergi.
- d Bangsa Israel tidak dapat membawa apa-apa beserta mereka.
- e Bangsa Israel tidak langsung pergi ke Kanaan.

21 Dengan cara yang ajaib Allah menyelamatkan umat-Nya. Pelepasan ini penting karena menunjukkan bahwa

- a) Musa meyakinkan Firaun untuk mengubah pikirannya.
- b) orang Israel pandai dan bijaksana.
- c) tidak ada allah seperti Allah.
- d) orang Israel adalah bangsa yang besar.

Masih banyak yang harus dipelajari bangsa Israel. Ada disiplin dan hajaran. Ada persediaan yang ajaib dan pelajaran dalam kepemimpinan. Tetapi dalam sehari suatu bangsa telah dilahirkan . . . dilahirkan atas dasar darah yang dicurahkan . . . yang bagaikan anak kecil berusaha berdiri atas kakinya sendiri dan belajar tentang tujuan keberadaannya. Tetapi itulah umat Allah.

### soal-soal untuk menguji diri

- 1 Dengan cara yang bagaimana peradaban yang digambarkan dalam Kejadian 11 menjadi contoh dari pola yang diberikan dalam Roma 1?
  - a) Mereka telah menolak kebenaran Allah dan memberontak.
  - b) Mereka tidak mengetahui apa-apa tentang Allah.
  - c) Mereka mulai menyembah patung-patung yang menyerupai binatang melata.
  
- 2 *Panggilan* Allah kepada Abram ialah
  - a) agar mempunyai banyak keturunan.
  - b) menjadi bangsa yang besar.
  - c) meninggalkan negeri asalnya.
  
- 3 Lingkarilah huruf di depan kalimat yang memberikan nama tempat-tempat dalam perjalanan Abram dalam urutan yang tepat.
  - a) Haran, Ur, Sikhem
  - b) Sikhem, Ur, Haran
  - c) Ur, Haran, Sikhem
  
- 4 Sifat iman yang diuji dengan pencobaan Abraham yang terakhir dan yang paling kritis ialah
  - a) kerendahan hati.
  - b) ketaatan.
  - c) kesabaran
  
- 5 Kedua belas suku Israel adalah keturunan kedua belas anak laki-laki
  - a) Abraham.
  - b) Yakub.
  - c) Yusuf.
  
- 6 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
  - a) Iman Abram (Abraham) diuji setelah Allah menjanjikan bahwa ia akan mendapat banyak keturunan.
  - b) Abraham menerima tanda penyunatan setelah ia percaya kepada firman Allah.
  - c) Yakub memasuki Mesir sebelum Yusuf.
  - d) Orang yang namanya berarti *penipu* menerima sebuah nama baru yang berarti *orang yang bergumul dengan Tuhan*.
  - e) Dalam istana Firaunlah Musa mulai mengenali Allah.
  - f) Ketika bangsa Israel meninggalkan Mesir mereka sudah siap untuk memasuki tanah perjanjian.



- 6 a) Abram meninggalkan kota Ur, kemudian mengadakan perjalanan 968 km ke utara menuju Haran dan 645 km ke barat daya ke Sikkem.
- 17 a) 2) Musa menolak untuk  
 b) 1) Musa memilih untuk  
 c) 2) Musa menolak untuk  
 d) 1) Musa memilih untuk  
 e) 2) Musa menolak untuk
- 7 No 1: Perpisahan; Semangat Iman  
 No 2: Kelaparan; Kesanggupan Iman  
 No 3: Kekayaan; Kerendahan Hati  
 No 4: Kuasa; Ketulusan Hati  
 No 5: Penundaan; Kesabaran
- 18 a) Ia menyuruh setiap keluarga menyembelih seekor anak domba atau kambing dan menyapukan darah pada ambang atas dan kedua tiang pintu rumah mereka. Sepanjang malam mereka harus tetap tinggal di dalam rumah.  
 b) Ia akan melihat darah itu dan tidak akan membunuh anak sulung mereka.  
 c) Semua anak sulung mereka dibunuh.  
 d) Mereka menyuruh orang Israel pergi serta memberikan perhiasan dan pakaian kepada mereka.  
 e) Karena Tuhan melewati rumah-rumah orang Israel dan menyayangkan anak sulung mereka.
- 8 a) Benar  
 b) Salah  
 c) Benar  
 d) Benar
- 19 Mereka sangat menghormati dan takut kepada Tuhan serta percaya kepada Tuhan dan Musa, hamba-Nya. (Jawaban saudara harus mirip dengan ini.)
- 9 c) Ketaatan dan penyerahan menyeluruh agaknya merupakan jawaban yang paling baik.
- 20 a) Salah  
 b) Salah  
 c) Benar  
 d) Salah  
 e) Benar
- 10 Jawaban saudara sendiri. Mungkin saudara sedang menghadapi beberapa pokok persoalan seperti yang dihadapi Abraham. Saudara dapat meneng sama seperti Abraham.
- 21 c) Tidak ada allah seperti Allah.

**catatan**

## Pasal 4

---

# Sejarah Iman dan Ibadah

Sekarang, setelah meninggalkan masa perbudakan mereka, umat Allah perlu dididik. Proses demikian akan memakan waktu. Tempat “sekolah” Allah bagi umat-Nya adalah padang gurun. Waktu yang dilewatkan di sana melimpah dengan pengalaman dan pendidikan rohaniyah. Hukum-hukum akan diberikan, dipelajari, dan dilaksanakan. Hati orang-orang itu harus bertaut kepada para pemimpin mereka dan kepada satu sama lain. Orang Israel harus mengerti misi mereka. Dan kehidupan di padang gurun diperlukan agar dapat menghasilkan bangsa yang tabah dan ulet untuk menjadi pedang Allah melawan orang Kanan.

Ketika mempelajari pasal ini saudara akan mengikuti perjalanan orang Israel ke tanah perjanjian. Saudara akan menyaksikan kemajuan mereka maupun kelambanan mereka. Saudara akan melihat berbagai macam cara yang dipakai Allah untuk menghasilkan ketertiban dan persatuan di antara mereka. Saudara juga akan menemukan kebenaran-kebenaran rohaniyah yang digambarkan oleh benda-benda tertentu dan upacara-upacara yang ditetapkan Allah.

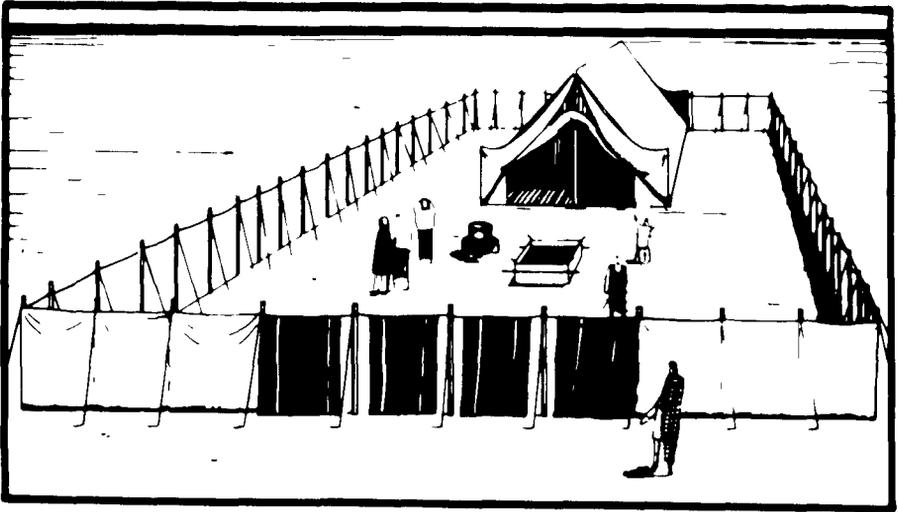
Pengertian saudara akan iman dan ibadah akan sangat diperkaya oleh materi pelajaran ini. Saudara akan melihat juga bagaimana umat Allah dipersiapkan melalui pengalaman mereka untuk memiliki tanah yang telah dijanjikan oleh-Nya kepada mereka.

### ikhtisar pasal

Umat Allah Dipersiapkan

Umat Allah Ragu-ragu dan Mengembara

Umat Allah Mendengar Perintah-perintah Terakhir



## **tujuan pasal**

Setelah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menguraikan kejadian-kejadian terpenting yang terjadi selama perjalanan Israel dari Laut Merah ke dataran Moab.
- Menerangkan lima cara Allah mengatur umat-Nya sehingga mereka dapat melayani Dia dan menerapkan kebenaran rohaniah yang terkandung dalam tiap cara itu.
- Bertumbuh dalam pengertian mengenai ibadah sedang saudara mempelajari pola ibadah yang diberikan Tuhan kepada bangsa Israel.

## **kegiatan belajar**

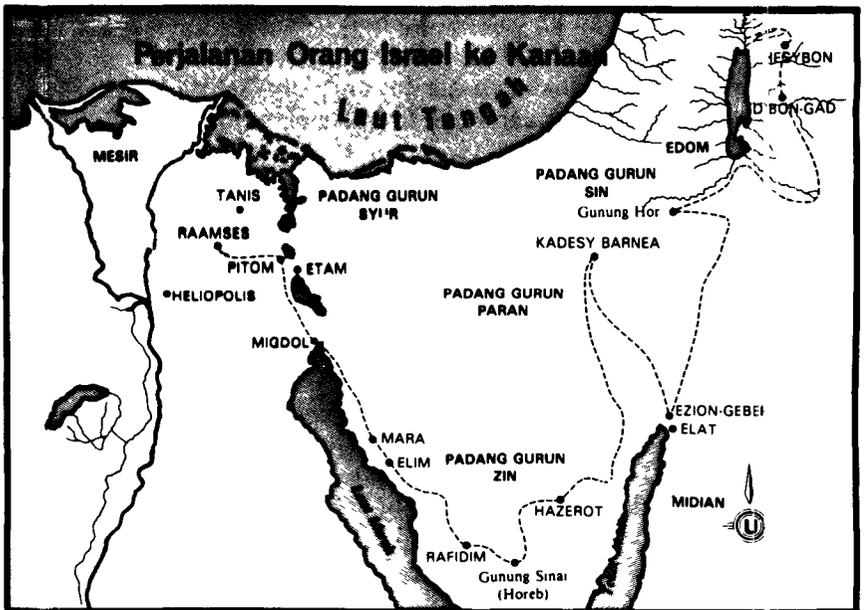
Bacalah Alkitab seperti diminta. Penting sekali bagi saudara untuk membaca bagian-bagian Kitab Suci yang ditunjukkan supaya saudara mengenali isi tiap kitab Perjanjian Lama. (Pasal 4-10 meliputi tema-tema pokok pembacaan ini tetapi tidak meliputi semua seluk beluknya. Saudara akan melihat hal ini sementara membaca.)

## uraian pasal

### UMAT ALLAH DIPERSIAPKAN

Tujuan 1. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menggambarkan tempat-tempat dan kejadian-kejadian dalam perjalanan umat Israel dari Laut Merah ke Sinai.*

*bagi Israel, keluaran mereka dari tanah Mesir merupakan salah satu kejadian yang paling penting dalam pengalaman mereka. Para penulis Perjanjian Lama banyak kali menyebut kejadian itu. Peta berikut ini menunjukkan rute perjalanan mereka yang digambarkan dengan garis terputus-putus. Pada waktu saudara membaca tentang perjalanan mereka, carilah setiap tempat yang disebutkan itu di peta. (Bacalah Keluaran 15-19.)*



Setelah bangsa Israel meninggalkan Mesir, mereka diperintahkan oleh Allah untuk berjalan ke Kanaan melalui semenanjung Sinai. (Semenanjung Sinai terletak antara Laut Merah di sebelah barat dan Teluk Aqaba di sebelah timur.)

Setelah Allah mengalahkan orang Mesir dengan kuasa-Nya yang besar, mereka menaikkan puji-pujian yang penuh kemenangan (Keluaran 15). Setelah itu mereka mengadakan tiga hari perjalanan ke padang gurun Syur. Di Mara air pahit dijadikan manis dengan suatu mujizat (Keluaran 15:25). Kemudian orang Israel menuju ke arah selatan dan berkemah di Elim.

Di padang gurun Sin, Allah dengan ajaib menyediakan manna. Dalam bahasa orang Israel itu *manna* berarti *Apakah ini?* Manna itu makanan ajaib, yang lezat dan padat, yang akan merupakan makanan Israel sehari-hari sampai mereka memasuki tanah Kanaan. Burung puyuh disediakan dengan berlimpah ketika bangsa itu ingin makan daging seperti ketika masih di Mesir.

Di Rafidim, terjadi tiga hal yang penting: 1) Allah menyediakan aliran air yang deras ketika Musa memukul gunung batu dengan tongkatnya; 2) Sementara Musa berdoa bangsa Amalek dikalahkan oleh bangsa Israel di bawah pimpinan Yesus; dan 3) Musa mengikuti nasihat mertuanya dan menunjuk para tua-tua untuk menolongnya dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang sangat banyak itu.

Dalam waktu kurang dari tiga bulan, bangsa Israel telah tiba di Gunung Sinai (juga disebut Gunung Horeb). Mereka berkemah di sana selama hampir satu tahun. Mereka harus mempelajari tujuan dan kegunaan mereka di bawah pimpinan Allah.

**1** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Memakan waktu sekitar dua belas minggu bagi bangsa Israel untuk tiba di Sinai.
- b** Di Elim, air yang pahit dijadikan manis.
- c** Padang Gurun Syur terletak di sebelah selatan semenanjung Sinai.
- d** Gunung Sinai terletak di sebelah barat teluk Aqaba.

### **Taurat Allah dan Tujuan-Nya**

Tujuan 2. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menyatakan arti dan tujuan Taurat bagi Israel dan semua orang percaya.*

Setahun hidup berkemah di sekitar Gunung Sinai sudah cukup untuk menjadikan umat Perjanjian Allah ini sebuah bangsa. Pertama, Kesepuluh Firman

(yang berarti kesepuluh hukum) diberikan kepada mereka. Kemudian hukum-hukum khusus untuk hidup suci diberikan. Sebuah tempat dibangun, di mana Allah dapat berdiam di tengah-tengah umat-Nya dan di mana mereka dapat beribadah kepada-Nya. Tempat ini disebut *kemah suci* atau *kemah kehadiran Tuhan*. Di samping itu, keimaman disusun, korban persembahan dia ur, hari raya dan masa raya ditetapkan. Pendek kata, Israel dipersiapkan agar dapat melayani Tuhan dengan efektif.

Sudah berabad-abad orang Israel mengetahui bahwa leluhur mereka, yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub, mempunyai perjanjian dengan Allah. Sekarang, Allah yang sama itu menyatakan diri-Nya kepada mereka. Kuasa-Nya tidak lagi dirasakan orang lain saja, melainkan menjadi pengalaman hidup mereka sendiri. Mereka sendiri telah menyaksikan mujizat-mujizat-Nya.

Di Sinai, selama tiga hari bangsa Israel harus mengadakan persiapan bagi penetapan perjanjian itu. Allah menyatakan kesepuluh Firman, peraturan-peraturan lain, dan petunjuk-petunjuk untuk hari-hari raya kudus kepada Musa. Allah berbicara kepada bangsa Israel dari tengah-tengah api dan awan. Harun, dua orang puteranya, serta 70 orang tua-tua memimpin umat itu dalam mempersembahkan korban bakaran. Setelah Musa membacakan Kitab Perjanjian, orang banyak menanggapi dengan menerima hukum-hukum tersebut. Kemudian perjanjian itu dimeteraikan dengan darah korban-korban persembahan. Syarat perjanjian itu ialah ketaatan. **Kalau tidak taat anggota-anggota bangsa itu bisa kehilangan haknya.**

Hukum-hukum yang diberikan Tuhan dapat dibagi menjadi tiga golongan:

- |               |   |
|---------------|---|
| Hukum Moral   | — Peraturan Mengenai yang Baik dan yang Buruk |
| Hukum Sipil   | — Peraturan bagi Bangsa                       |
| Hukum Upacara | — Peraturan Mengenai Ibadah                   |

Hukum Moral itu kekal. Tetapi banyak dari hukum sipil dan hukum upacara diberikan untuk jangka waktu yang terbatas. Misalnya, beberapa hukum mengenai pembunuhan binatang diganti ketika bangsa Israel memasuki Kanaan. (Bandingkan Imamat 17 dengan Ulangan 12:20-24).

2 Bacalah Keluaran 24:1-8. Menurut saudara, mengapa perjanjian itu dimeteraikan dengan darah korban?

.....

*Hukum Moral: Bacalah Keluaran 20:1-26*

Hukum moral terdiri dari Kesepuluh Firman. Mula-mula hukum-hukum ini difirmankan Tuhan dan kemudian baru dituliskan. Semuanya penting sekali. Berikut ini ada versi singkat kesepuluh hukum yang terdapat dalam Keluaran 20:3-17.

1. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.
2. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun.
3. Jangan menyebut nama-Ku dengan sembarangan.
4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.
5. Hormati ayahmu dan ibumu.
6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzinah.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan mengucapkan saksi dusta.
10. Jangan mengingini milik sesamamu.

Hukum pertama dan kedua menunjukkan sifat khas kesepuluh firman ini. Hukum-hukum ini melarang penyembahan berhala atau allah lain. Mesir, tempat yang baru ditinggalkan Israel, menyembah banyak berhala. Kanaan, tempat tujuan bangsa Israel, juga menyembah banyak berhala. Umat Allah harus lain! Mereka harus menyatakan ketaatan kepada Allah yang benar saja.

Namun demikian, setelah perintah ini diberikan, orang Israel sudah berbuat dosa. Ketika Musa masih di gunung yang kudus, mereka membuat patung lembu jantan dan menyembahnya (Keluaran 32:1-10). Mungkin di Mesir orang Israel ikut bangsa Mesir menyembah dewa Apis, yang ditunjukkan dalam patung seekor lembu. Sekarang di Sinai, orang Israel sendiri membuat patung serupa dan menyembahnya. Ini menunjukkan bahwa mereka belum benar-benar berpaling dari penyembahan allah-allah lain sebagaimana diperintahkan oleh Kesepuluh Firman itu. **Tindakan mereka menunjukkan perlunya pemisahan total dari semua praktek kekafiran seperti yang dituntut oleh Taurat.**



3 Bahalah Kesepuluh Firman itu. Tuliskan nomor setiap kelompok di sebelah kanan di depan pokok yang sesuai di sebelah kiri.

- |   |                  |
|---|------------------|
| .... a Hubungan dengan keluarga               | 1) Hukum 1-4     |
| .... b Hubungan dengan orang lain             | 2) Hukum 5       |
| .... c Hubungan dengan Allah                  | 3) Hukum 6, 7, 9 |
| .... d Hubungan dengan harta milik orang lain | 4) Hukum 8, 10   |

Hukum moral menunjukkan bagaimana manusia harus hidup agar supaya dapat diterima oleh Allah. Akan tetapi, tak seorang pun dapat melaksanakannya! Hal ini menunjukkan perangai manusia yang berdosa. Tujuan seluruh hukum moral itu sekarang ini masih sama seperti untuk bangsa Israel pada zaman dulu. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa hukum Taurat menunjukkan a) kekudusan Allah, b) keadaan manusia yang berdosa, dan c) keperluan manusia akan kebenaran Allah (Roma 3:19-31).

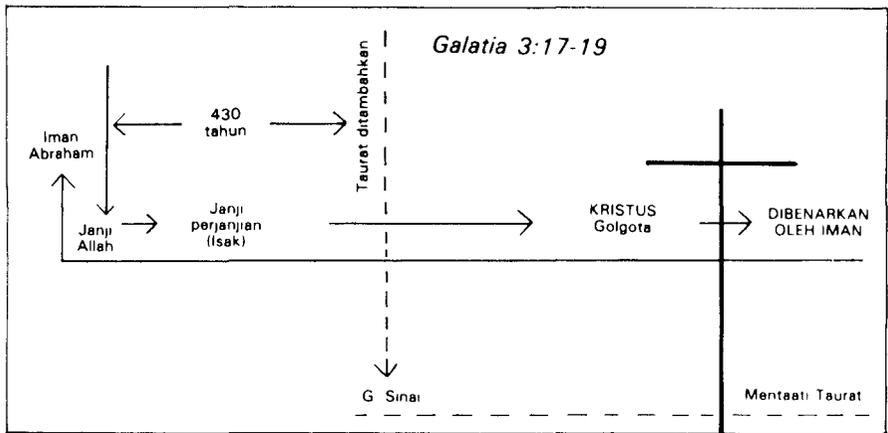
Pada zaman Perjanjian Lama, Allah menghendaki manusia mempersembahkan korban. Korban-korban itu untuk sementara menutupi dosa dan kegagalan manusia dalam melaksanakan Taurat. Taurat sendiri tidak mempunyai persediaan apa pun untuk kegagalan. Sejak Taurat diberikan, hanya seorang saja yang sanggup melaksanakannya dengan sempurna, dan oknum itu adalah Yesus Kristus, Anak Allah. Kristus bukan saja melaksanakan Taurat, tetapi menjalankan hukuman untuk pelanggaran Taurat. Hukumannya adalah kematian. Ia mati agar kita dapat hidup. Dialah korban yang sempurna (Ibrani 9:13-15, 10:1-22; I Petrus 1:18-20).

Abraham adalah teladan Perjanjian Lama tentang bagaimana Allah memulihkan hubungan baik antara manusia dengan diri-Nya. Allah telah menerima Abraham 13 tahun sebelum Abraham disunat (Kejadian 15:6) dan 430 tahun sebelum Taurat diberikan yang menunjukkan apa dosa itu (Galatia 3:15-18). Maka mustahil Abraham diterima karena taat kepada Taurat. Penting sekali kita mengerti hal ini, karena akan menolong kita menghindari pemikiran bahwa orang percaya harus memelihara semua hukum Allah agar dapat diterima oleh-Nya.

Dalam Roma 3:21 (Kabar Baik), rasul Paulus menulis, "Allah sudah menunjukkan jalan bagaimana manusia berbaik dengan Allah, dan caranya itu tidak ada sangkut pautnya dengan hukum-hukum agama Yahudi. Buku-buku Musa dan buku-buku nabi justru menyatakan hal itu." Paulus menerangkan lebih lanjut bahwa sekarang Allah menempatkan pemulihan hubungan baik

manusia dengan diri-Nya atas dasar pengorbanan Kristus dan iman mereka kepada-Nya (Roma 3:22-26). Dengan demikian kita boleh membuat perbandingan antara 1) Gunung Sinai yang disertai perasaan ketakutan, guruh, dan kilat (Keluaran 19) dengan 2) Bukit Golgota di mana pertemuan Allah dengan orang berdosa dimungkinkan oleh darah Yesus Kristus. Diagram berikut ini menggambarkan hal-hal tersebut.

### HUKUM JANJI ALLAH



Jadi rencana kekal Allah seperti yang telah kita saksikan ialah menyatakan kita benar oleh iman dan percaya kita kepada-Nya. Inilah yang *selalu* merupakan perjanjian dasar kerajaan-Nya. Kebenaran kita tidak akan pernah didapat dengan menaati Taurat. Tetapi Taurat itu masih mempunyai kegunaannya. Ia menunjukkan bahwa kita memerlukan seorang Juruselamat. Ia juga memperkenalkan patokan Allah untuk hidup. Yesus menyimpulkan inti Taurat dalam Matius 22:34-40. Ia mengatakan bahwa kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati, dan mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri.

**4** Tuliskan secara singkat kesepuluh hukum dalam buku catatan saudara. Kemudian di belakang masing-masing hukum tuliskan satu atau dua cara untuk menerapkan hukum itu dalam hidup saudara sendiri.

*Hukum Sipil: Bacalah Keluaran 21:1 — 23:9; Imam 18*

Allah memberikan hukum-hukum yang berkaitan dengan setiap segi kehidupan kepada umat-Nya; hukum-hukum ini dikenal sebagai hukum sipil. Umat-Nya tidak diperkenankan mengikuti cara hidup jahat orang Mesir dan orang Kanaan. Hukum-hukum mengenai keibuan dan kelahiran anak diperlukan karena perbuatan seksual yang tak wajar, pelacuran dan pengorbanan bayi

lazim dilakukan di antara orang-orang Kanaan. Hukum-hukum yang melarang perkawinan antara saudara sekandung diberikan juga karena perbuatan ini lazim di Mesir. Makin banyak orang mengetahui tentang kebudayaan Mesir dan Kanaan makin mudahlah untuk mengerti larangan-larangan Taurat ini

### *Hukum Upacara*

Hukum upacara, atau peraturan beribadah, meliputi hukum-hukum yang berkaitan dengan Kemah Suci, keimaman, hari raya, korban persembahan, dan pengaturan dalam perkemahan. Hukum ini diuraikan dalam bagian berikut ini.

5 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling baik menguraikan tujuan hukum Taurat.

- a) Taurat memberikan peraturan-peraturan Allah sehingga kita dapat dibenarkan dengan jalan mengikutinya.
- b) Taurat menyadarkan kita akan keadaan kita yang berdosa dan menunjukkan keperluan kita akan kebenaran Allah.

### **Susunan Organisasi Allah dan Tujuannya**

Setiap negara merayakan suatu hari, di mana semua warganya menghargai kemerdekaan mereka sebagai suatu bangsa. Sejak Gunung Sinai, bangsa Israel merayakan keberadaannya sebagai bangsa yang khusus dipakai oleh Tuhan. Tetapi emosi dan perasaan saja tidak cukup! Allah mengatur umat-Nya supaya mereka dapat *berjalan* dan hidup dalam pengabdian. Organisasi ini yang dijelaskan dalam hukum upacara, mengambil lima bentuk dasar yang akan kita selidiki. Bagi orang percaya, setiap bentuk itu seumpama lapisan yang kaya dalam sebuah tambang emas. Baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, tiap bentuk itu menunjuk kepada kerajaan Allah yang benar. Masing masing memberi kita gambaran (disebut *lambang*) Yesus, yang dipilih Allah untuk menjadi *Mesias*, atau menggambarkan-Nya dalam salah satu cara. Bentuk bentuk ini ada kaitannya dengan lima segi dasar kehidupan rohaniiah Israel. Mereka juga menggambarkan kebenaran-kebenaran yang ditereapkan dengan cara yang sama dalam kehidupan orang percaya sekarang ini. Kelima bentuk itu adalah sebagai berikut:



Bentuk Organisasi	Lukisan
1. Kemah Suci kehadiran Tuhan dan perlengkapannya	1. Allah hidup di antara manusia dan memberinya jalan untuk datang kepada-Nya
2. Keimaman	2. Cara-cara manusia melayani Tuhan
3. Korban Persembahan	3. Sarana yang dipakai manusia untuk beribadah kepada Tuhan
4. Hari atau Masa Raya	4. Pengaturan kehidupan manusia dan pengalamannya dalam Tuhan
5. Penghitungan dan pengaturan suku-suku bangsa itu	5. Peperangan rohaniah

Jika saudara harus menuliskan hasil penelitian salah satu penerapan ini, mungkin saudara memerlukan sebuah buku. Pelajaran ini hanya dapat memberikan segi-segi pokok kebenaran yang diajarkan. Mungkin Roh Kudus akan mendorong saudara untuk mempelajarinya sendiri secara terperinci.

- 6** Bentuk organisasi yang berkaitan dengan peperangan rohaniah adalah
- kemah suci (kemah kehadiran Tuhan).
  - penghitungan dan pengaturan suku-suku Israel.
  - imamat

*Kemah Kehadiran Tuhan: Bacalah Keluaran 25-27; 30-40*

Tujuan 3. *Mencocokkan setiap perabot kemah suci dengan pernyataan yang memberikan makna rohaniannya.*

Kemah kehadiran Tuhan, juga disebut Kemah Suci, ditekankan dalam banyak pasal di Alkitab. Misalnya, lebih dari sepertiga kitab Ibrani menunjuk kepada Kemah Suci.

Kemah Suci dibangun agar Tuhan mempunyai kesempatan untuk bersekutu dengan umat-Nya; Ia ingin hidup di tengah-tengah mereka (Keluaran 25:8).

Allah memberi kepada Bezaleel dari suku Yehuda dan Aholiab dari suku Dan kepandaian khusus untuk melakukan pekerjaan itu.

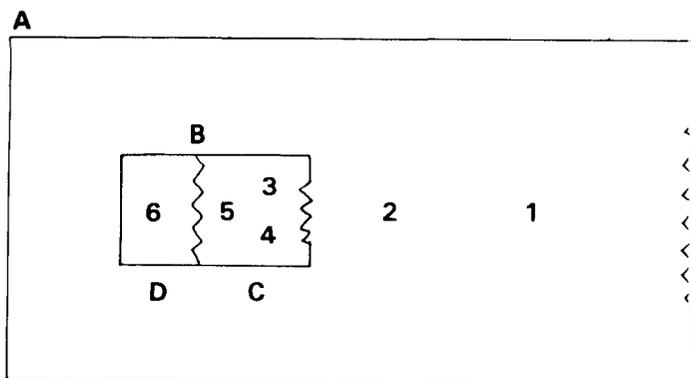
Umat Allah diajak untuk memberikan sumbangan sukarela. Kaum pria membawa emas dan perak. Mereka menebang pohon penaga dan membawa kayunya. Inilah jenis pohon yang tumbuh di padang gurun. Akar-akarnya masuk jauh ke dalam tanah sampai menemukan aliran air di bawah tanah. Kayunya praktis tidak dapat rusak! Para wanita membawa hasil tenunan mereka yang paling halus. Menurut Kejadian 15:14 dan Keluaran 12:35,36, bangsa Israel membawa harta benda Mesir. Dari harta benda inilah mereka memperoleh bahan yang indah yang dipergunakan untuk membangun kemah suci. Dengan cara ini suatu bangunan yang luar biasa indahnya dibuat. Bangunan itu dapat diangkut dengan mudah. Selama beratus-ratus tahun dalam tempat inilah umat Allah berkumpul dan beribadah.

7 Menurut saudara, mengapa mengapa Allah menyuruh membuat kemah suci itu sedemikian rupa sehingga mudah diangkut?

.....

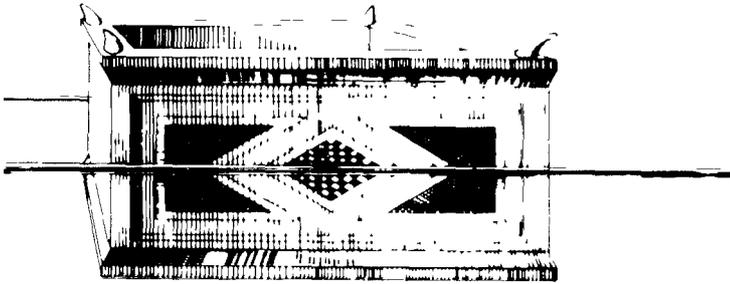
Lihatlah diagram berikut ini sementara saudara belajar tentang bagian-bagian kemah suci dan perlengkapannya.

### KEMAH SUCI DAN PAGARNYA



Kemah Suci didirikan di tengah-tengah pelataran yang dipagari tirai sepanjang 137 meter dari kain lenan halus (A). Tirai-tirai ini digantungkan pada tiang-tiang pembaga yang berjarak (2,3 meter). Jalan masuk satu-satunya terdapat di sebelah timur; lebarnya 9 meter (Keluaran 27:9-18; 38:9-20).

Bila seorang Israel masuk, ia mempersembahkan korbannya di halaman terbuka di mezbah kurban (1). Mezbah ini disalut dengan tembaga dan dapat diangkat, seperti perlengkapan lainnya (Keluaran 27:1-8; 38:1-7). Sebuah bejana tembaga, tempat para imam membasuh dirinya (2) juga terdapat di pelataran ini (Keluaran 30:17-21; 38:8; 40:30). Pelataran ini yang sebagian terbesar diperlengkapi dengan tembaga melambangkan penghukuman dosa. Korban-korban yang dipersembahkan di sana dibakar habis atau diuji oleh api.



**MEZBAH KURBAN (1)**

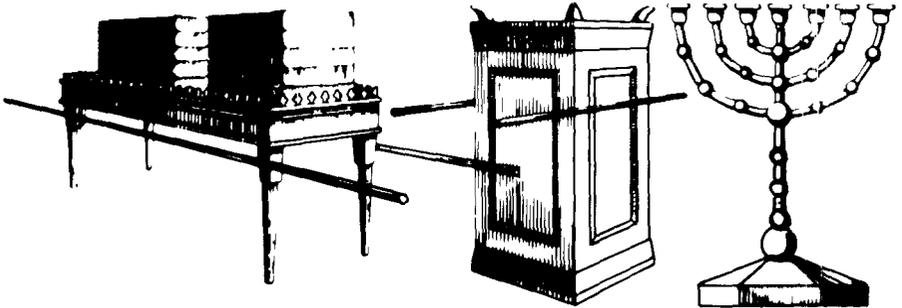


**BEJANA TEMBAGA (2)**

Di paruhan bagian barat pelataran ini terdapatlah bangunan kemah suci (B). Panjangnya 13,7 meter dan lebarnya 4,6 meter. Kemah itu terbagi atas dua bagian: Tempat Kudus (C) dan Tempat Mahakudus (D). Tempat Kudus berukuran 9,1 meter kali 4,6 meter. Hanya ada satu pintu masuk yang terbuka di bagian timur ke dalam Tempat Kudus. Hanya para imam yang boleh memasukinya. Di belakang sebuah tirai terdapatlah Tempat Mahakudus. Hanya imam besar yang dapat masuk ke tempat ini, dan hanya sekali setahun — hari penutupan dosa atau hari pendamaian.

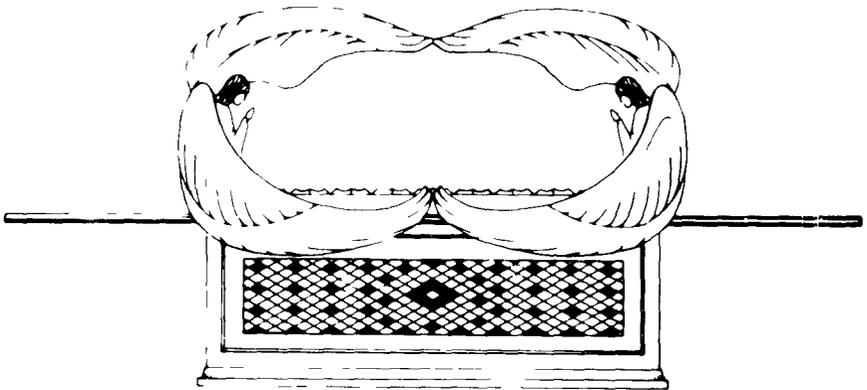
Di bagian utara dalam Tempat Kudus terdapat meja roti sajian (3). Di bagian selatan terdapat kandil (4). Di depan tirai yang memisahkan Tempat

Kudus dengan Tempat Mahakudus terdapat mezbah pembakaran ukupan (5). Semua peralatan ini disalut dengan emas.



**MEJA ROTI SAJIAN (3) MEZBAH PEMBAKARAN UKUPAN (5) KANDIL (4).**

Tempat yang Mahakudus berisi benda yang paling kudus dalam agama umat Israel. Yaitu Tabut Perjanjian (6) yang terbuat dari kayu penaga dan bagian dalam dan luarnya disalut dengan emas murni. Panjangnya 1,1 meter dan dalamnya serta lebarnya 84 cm menurut Keluaran 25:10-22 dan 37:1-9. Penutup kotak atau tabut perjanjian itu disebut *tutup pendamaian*.



**TABUT PERJANJIAN DAN TUTUP PENDAMAIAN (6)**

Dua kerub terbuat dari emas menaungi bagian tengah tutup pendamaian, yang melambangkan kehadiran Tuhan. Bangsa-bangsa lain mempunyai ratung-

patung untuk menggambarkan Allah mereka, tetapi tidak ada benda apa pun yang dipakai untuk melambangkan Allah bangsa Israel. Namun demikian, tutup perdamaian adalah tempat di mana Allah bertemu dengan manusia (Keluaran 30:6) dan di mana Allah berbicara dengan manusia (Keluaran 25:22; Bilangan 7:89). Di tempat inilah pada Hari Perdamaian imam besar memerciki darah karena dosa bangsa Israel (Imamat 16:14).

Loh-loh batu yang bertuliskan Kesepuluh Firman ditempatkan di dalam tabut perjanjian (Keluaran 25:21; 31:18; Ulangan 10:3-5). Di kemudian hari, sebuah buli-buli berisi manna dan tongkat Harun dimasukkan juga dalam tabut perjanjian itu (Keluaran 16:32-34; Bilangan 17:1-11).

Bangunan dan perlengkapan kemah suci menggambarkan aspek-aspek Kristus dan pekerjaan-Nya. Misalnya, masing-masing dari ketujuh perabot (dengan menganggap tutup perdamaian sebagai satu perabot) melambangkan suatu kebenaran rohaniyah yang khusus.

**8** Pada diagram kemah suci tuliskan nama setiap perabot di samping angka yang menunjukkan letak benda itu.

**9** Cocokkan setiap benda atau perabot di sebelah kanan dengan kebenaran rohaniyah di sebelah kiri yang pada hemat saudara dilambangkannya dengan paling baik.

- |        |  |                             |
|--------|--|-----------------------------|
| .... a | Pujian dan doa dan keharuman hidup Kristus yang sempurna | 1) Mezbah kurban bakar      |
| .... b | Allah berdiam di tengah-tengah umat-Nya                  | 2) Bejana pembasuhan        |
| .... c | Salib Kristus dan penghukuman atas dosa                  | 3) Meja roti sajian         |
| .... d | Hubungan dengan Kristus, roti hidup                      | 4) Kandil                   |
| .... e | Penyucian dan pengampunan dosa                           | 5) Mezbah pembakaran ukupan |
| .... f | Rahmat diberikan karena darah yang tercurah              | 6) Tabut Perjanjian         |
| .... g | Kristus, terang dunia                                    | 7) Tutup perdamaian         |

Tentu saja, ini hanya beberapa arti rohaniyah yang dapat dilambangkan oleh benda-benda ini. Masih ada banyak yang lain juga.

*Keimanan; Bacalah Keluaran 28-29; Imamat 8-10*

**Tujuan 4. Menguraikan cara-cara dengan mana keimanan menggambarkan cara-cara orang percaya harus melayani Allah.**

Kencana Allah agar bangsa Israel menjadi suatu bangsa yang kudus meminta ibadah yang teratur. Karenanya Allah memilih Harun, saudara Musa, untuk melayani sebagai imam besar. Keempat anak laki-laki Harun, yaitu Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar harus membantunya.

Sebelum imam yang resmi dimulai, setiap kepala rumah (patriarkh) mewakili keluarganya dalam ibadah kepada Tuhan. Sebelum waktu itu hanya seorang imam saja yang pernah disebut, yaitu imam Melkisedek dalam Kejadian 14:18. Sejak Paskah di Mesir, setiap putra sulung dalam keluarga Israel adalah milik Allah (Keluaran 13:1-2). Dosa bangsa itu ketika membuat patung lembu jantan menyebabkan Allah memilih suku Lewi (anggota lelaki dari suku Lewi) sebagai pengganti putra sulung dalam setiap keluarga (Bilangan 3:5-13; 8:17).

Para imam mempersembahkan korban dan memimpin bangsa itu dalam mengadakan pendamaian karena dosa (Keluaran 28:1-43; Imamat 6:1-34). Mereka menolong dalam menanyakan kehendak Tuhan bagi umat-Nya (Bilangan 27:21; Ulangan 33:8). Mereka bertanggung jawab untuk memelihara dan mengawasi kemah suci dengan pertolongan orang-orang Lewi. Sebagai pelindung hukum Taurat, mereka juga menjadi guru-guru bangsa itu.

Para imam diharuskan hidup suci (Imamat 21:1—22:10). Ada pakaian khusus bagi mereka (Keluaran 28:40-43; 39:27-29) dan untuk iman besar (Keluaran 28:4-39). Para imam dan imam besar ditahbiskan dengan upacara indah sekali (Keluaran 29:1-37; 20:12-15; Imamat 8:1-36). Semua hal ini patut ditelaah lebih lanjut apabila saudara mempunyai kesempatan. Akan tetapi, sekarang kita akan mempertimbangkan hubungan hal-hal itu dengan kehidupan kita sebagai orang Kristen.

Kita juga terpenggil untuk melayani Tuhan. Pertama Petrus 2:5-9 mengatakannya bahwa dalam beberapa hal orang percaya sekarang ini sama seperti para imam zaman Perjanjian Lama. Seperti imam-imam itu, orang percaya harus hidup terpisah dari dunia. Banyak yang dapat kita pelajari dari keimanan Perjanjian Lama tentang arti pelayanan bagi Tuhan.

**10** Bandingkan I Petrus 2:5-9 dengan ayat-ayat Kitab Suci mengenai keimanan yang diberikan dalam bagian yang terdahulu. Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah dua cara dengan mana keimanan menggambarkan bagaimana orang percaya harus melayani Allah sekarang ini.

*Korban-korban; Bacalah Imamat 1-7*

Tujuan 5. *Mencocokkan nama korban-korban itu dengan artinya.*

Hal mempersembahkan korban kepada Tuhan tidak dimulai di Gunung Sinai. Pastilah, persembahan korban kepada Allah sudah merupakan suatu tatacara yang tetap. Kisah Kain, Habel, dan Nuh menunjukkan hal ini. Ingatlah bahwa Musa berbicara tentang persembahan korban demikian kepada Firaun (Keluaran 5:1-3; 18:12, dan 24:5). Akan tetapi, tujuan hukum-hukum persembahan korban yang diberikan di Gunung Sinai adalah agar menyediakan petunjuk-petunjuk khusus untuk ibadah.

Ada lima macam korban. Dalam empat korban, darah harus dicurahkan: 1) korban penghapus dosa; 2) korban penebus salah; 3) korban bakaran; dan 4) korban keselamatan. Jenis korban yang kelima, yaitu korban sajian, tidak meliputi penumpahan darah. Binatang-binatang yang diperbolehkan untuk keempat korban yang pertama adalah binatang yang halal dan jinak seperti domba, kambing, atau lembu jantan. Orang Israel yang kurang mampu diizinkan mempersembahkan burung merpati sebagai gantinya.

Tatacara yang umum untuk mempersembahkan korban yang disertai penumpahan darah adalah sebagai berikut:

1. Orang Israel itu menghadapkan binatang itu di mezbah.
2. Kemudian ia meletakkan tangannya ke atas kepala binatang itu, dengan mengakui bahwa binatang itu dikorbankan sebagai penggantinya.
3. Binatang itu disembelih.
4. Biasanya darahnya dipercikkan di bagian bawah mezbah.
5. Korban itu dibakar, semuanya atau sebagian saja, tergantung dari jenis korban yang dipersembahkan.

Korban dan persembahan ini berhubungan dengan keperluan manusia serta kelakuannya. Dalam tabel di bawah ini perhatikan tujuan setiap korban itu dan bacalah ayat-ayat Alkitab yang menerangkan tentang korban itu.



Korban	Tujuan	Ayat Kitab Suci
Penghapus dosa	Menyelesaikan masalah dosa yang dilakukan tidak dengan sengaja	Imamat 4: 1-35; 6:24-30
Penebus salah	Menyelesaikan masalah pelanggaran hak-hak seseorang atau hak-hak Allah	Imamat 5:14-6:7; 7:1-7
Bakaran	Menyatakan pengabdian diri	Imamat 1:3-17; 6:8-13
Keselamatan (persekutuan)	Mengungkapkan rasa syukur, nazar, atau korban sukarela; korban ini melambangkan persekutuan antara Allah dan manusia	Imamat 3:1-17; 7:11-34; 19:5-8; 22:21-25
Sajian	Menggambarkan hasil kerja manusia dan pelayanan yang dipersembahkan kepada Allah	Imamat 2:1-16; 6:14-23

Dengan saksama pelajarilah tabel berikut ini. Perhatikanlah bahwa ketika dalam Kitab Imamat Allah memberikan peraturan untuk berkorban di Perjanjian Lama, Ia memberinya dengan *berurut*, mulai dengan korban keselamatan (persekutuan), sajian (pelayanan), dan korban bakaran (penyerahan) — yang semuanya diberikan secara sukarela. Sebaliknya, ketika *manusia datang kepada Allah* urutan korbannya dimulai dengan korban penghapus dosa dan korban penebus salah keduanya itu diwajibkan atau diharuskan.



Setiap korban itu menggambarkan sesuatu tentang Penebus, Yesus Kristus. Korban-korban sukarela menunjuk kepada pribadi, sifat, dan ketaatan-Nya. Korban-korban wajib menunjuk kepada pengorbanan yang perlu dilakukan oleh-Nya karena dosa-dosa kita. Tiap-tiap korban itu juga menggambarkan suatu aspek ibadah kita kepada Allah. Misalnya, keharuman korban bakaran itu menyenangkan hati Tuhan (Imamat 1:9). Dengan cara yang sama, Allah senang bila kita mempersembahkan segenap diri kita kepada-Nya (Roma 12:1).

**11** Cocokkan setiap persembahan yang disebutkan di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menerangkan apa yang diselesaikan atau diungkapkan oleh korban itu. Tuliskan nomornya di depan setiap kalimat.

- |   |                   |
|---|-------------------|
| .... a Pelayanan kepada Tuhan           | 1) Penghapus dosa |
| .... b Dosa yang tidak dengan sengaja   | 2) Penebus salah  |
| .... c Tidak mengindahkan hak seseorang | 3) Bakaran        |
| .... d Penyerahan diri                  | 4) Keselamatan    |
| .... e Ucapan syukur                    | 5) Sajian         |
| .... f Nazar                            |                   |
| .... g Pernyataan sukarela              |                   |
| .... h Darah tidak tercurah             |                   |
| .... i Mewakili pekerjaan manusia       |                   |

*Hari Raya dan Masa Raya yang Ditetapkan; Bacalah Imamat 16, 23-25*

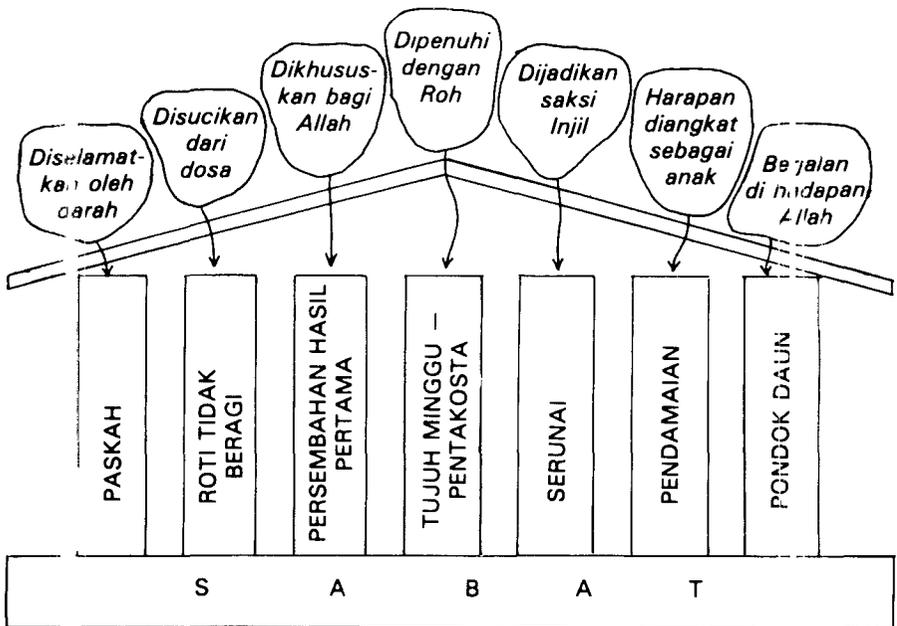
**Tujuan 6.** *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menguraikan tentang bagaimana hubungan antara masa raya khusus itu dengan pengalaman manusia dan dengan Allah.*

Allah mempunyai cara untuk senantiasa mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka adalah umat-Nya yang khusus, terpanggil untuk memisahkan diri dari dosa dan bersekutu dengan Dia. Kelima jenis korban, yang baru kita pelajari, senantiasa menganjurkan agar kita *mengadakan hubungan baik dengan Allah*. Hari dan masa raya senantiasa mengatakan untuk *mengatur kehidupan agar*

tetap baik dengan Allah. Dengan setia menaati hari-hari raya dan masa raya ini merupakan bagian dari pengabdian perjanjian bangsa itu (Keluaran 20-24).

Tujuh hari raya harus dirayakan selama tiga masa raya setahun. Hari raya atau perayaan ini sangat penting sehingga semua pria Israel diwajibkan mengahdirinya (Keluaran 23:14-17).

Diagram berikut memberikan hari-hari raya itu. Ditunjukkan di sini bagaimana setiap hari raya dapat merupakan gambaran pengalaman orang percaya sekarang ini.



Pengamatan kita adalah sebagai berikut:

- 1 Dasar semua pengalaman dalam Tuhan adalah hari Sabat (Imamat 23:1-3). Ibrani 4 mengajarkan bahwa orang percaya dapat mengalami Sabat, atau *perhentian*, dengan percaya kepada Allah.
- 2 Ketujuh hari raya dikaitkan dengan tujuh pengalaman yang akan kita alami dalam hidup kita dalam Roh Kudus: diselamatkan, disucikan, dikhususkan atau ditahbiskan, dipenuhi, diilhami untuk berbicara, diangkat sebagai anak dan mengetahui kehadiran Allah.

12 Cocokkan tiap hari raya di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menggambarkan artinya untuk orang percaya sekarang ini.

- |   |                              |
|---|------------------------------|
| .... a Hidup di kehadiran Tuhan           | 1) Paskah                    |
| .... b Diterima dalam keluarga Allah      | 2) Roti tidak beragi         |
| .... c Disucikan dari dosa                | 3) Persembahan hasil pertama |
| .... d Mengabdikan kepada Tuhan           | 4) Tujuh Minggu — Pentakosta |
| .... e Memberitakan Injil                 | 5) Serunai                   |
| .... f Diselamatkan melalui darah Kristus | 6) Pendamaian                |
| .... g Dipenuhi Roh                       | 7) Pondok Daun               |

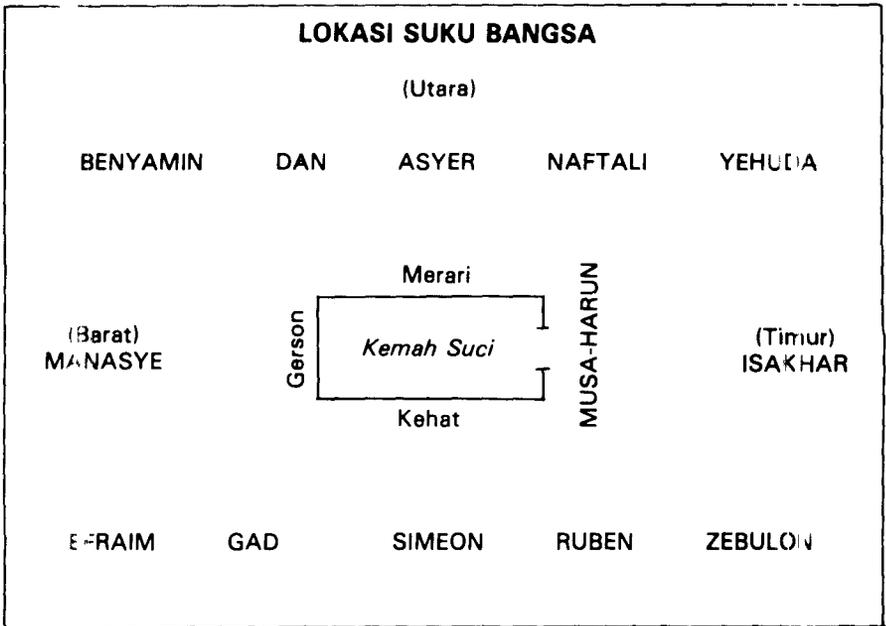
### *Menghitung Umat dan Mengatur Perkemahan; Bacalah Bilangan 1-10*

Tujuan 7. *Memilih pernyataan yang memberikan prinsip rohaniah yang digambarkan oleh susunan perkembangan Israel.*

Kitab Bilangan menunjukkan kepada kita bahwa Allah adalah pencipta ketertiban atau keteraturan. Berkat-Nya turun ke atas orang yang hidup dalam kesatuan dan keteraturan. Ia memberi petunjuk kepada Musa dan Harun untuk mengadakan sensus. Suku-suku itu dihitung dan diatur menurut urutannya (Bilangan 1-2). Para pemimpin, imam, dan orang Lewi dipilih dan diberi tanggung jawab.

Diagram berikut ini menunjukkan bagaimana Allah mengumpulkan umat-Nya di sekeliling-Nya. Keduabelas suku bangsa itu mengawal kemah suci dan ditempatkan kelilingnya. Suku Lewi (yang dibagi menjadi tiga puak yaitu puak Merari, puak Gerson, dan puak Kehat) berkemah dekat sisi-sisi pelataran. Musa dan Harun serta keluarga imam menjaga pintu masuk. Pintu masuk ini adalah satu-satunya jalan masuk ke kemah suci dan kehadiran Tuhan.

Ada orang yang mempelajari uraian ini percaya bahwa perkemahan yang diatur seperti ini mempunyai lingkaran sampai 19 kilometer. Betapa hebatnya pemandangannya! Ada kira-kira 3.000.000 orang yang diatur dengan rapi dengan tiang awan pada siang hari serta tiang api pada malam hari di atas kemah suci (Bilangan 9:15-23).



**13** Susunan kedua belas suku itu di sekeliling kemah suci menggambarkan prinsip atau kenyataan bahwa

- a) semua umat Allah mempunyai kedudukan dan tanggung jawab yang sama.
- b) Allah menetapkan keteraturan dan organisasi di antara umat-Nya
- c) para pemimpin yang mempunyai gagasan untuk mengatur bangsa itu.
- d) ada orang yang tidak termasuk rencana Allah untuk mengadakan pengaturan.

## UMAT ALLAH RAGU-RAGU DAN MENGEMBARA

Tujuan 8. *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menggambarkan keraguan Israel dan pengembaraan Israel serta pelajaran-pelajaran rohani yang diajarkan olehnya.*

Setelah setahun persiapan di Gunung Sinai, bangsa Israel melanjutkan perjalanan selama sebelas hari dan mencapai Kadesy-Barnea di gurun Paran. Mereka telah berjalan sebagai suatu kesatuan yang teratur. Namun, hati orang banyak itu masih penuh dengan keluhan dan pemberontakan (Bilangan 11:1-35). Ada rasa iri hati di antara pemimpin-pemimpinnya, bahkan dalam keluarga Musa sendiri (Bilangan 12:1-16). Keraguan dan ketidakpercayaan umat itu membawa akibat-akibat serius.

14 Lihatlah pada peta di permulaan pasal ini. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a Kadesy-barnea lebih dekat Sinai daripada Rafidim.
- b Padang gurun Paran terletak di sebelah selatan padang gurun Syur.
- c Kadesh-barnea dan padang gurun Paran keduanya terletak sebelah timur Mesir.

### **Tertunda karena Kurang Iman**

Dari padang gurun Paran, Musa mengutus dua belas orang pengintai ke Kanaan. Mereka semua melaporkan bahwa tanah itu baik dan bahwa penduduknya kuat-kuat. Sepuluh orang pengintai menyatakan bahwa tidak mungkin mereka menduduki Kanaan dan menghasut orang banyak untuk kembali saja ke Mesir. Dua orang, yaitu Yosua dan Kaleb, merasa yakin bahwa kemenangan dapat tercapai. Orang banyak, yang tidak mau percaya bahwa Allah akan memberikan tanah itu kepada mereka, mulai marah dan mengancam untuk melontari kedua pemimpin mereka dengan batu.

Sebagai hukuman, Allah hendak membinasakan bangsa itu. Tetapi sekali lagi Musa menengahi sebagaimana dilakukannya ketika bangsa itu membuat patung lembu emas. Musa mendapatkan pengampunan bagi orang banyak itu. Sepuluh pengintai yang tidak setia itu mati terserang tulah dan semua orang yang berusia dua puluh tahun ke atas (kecuali Kaleb dan Yosua) diberitahu bahwa mereka tidak akan memasuki Kanaan. Orang banyak itu menyesal, tetapi kemudian memberontak lagi dan berusaha memasuki Kanaan melawan perintah Musa. Mereka dikalahkan dan dihalau ke luar oleh orang Amalek dan orang Kanaan (Bilangan 14:1-45).

15 Ibrani 3:16 — 4:7 menunjuk kepada ketidakpercayaan Israel di Paran. Dalam hal apakah pengalaman mereka merupakan suatu peringatan bagi kita sekarang ini.

- a) Kitab hendaknya jangan menyangsikan Firman Allah dan menolak untuk beriman dan bertindak menurut Firman itu.
- b) Kita harus selalu berharap agar Tuhan memberi kita suatu tanda adikodrati sebelum kita menaati Dia.
- c) Jika ada orang yang kita kenal meragukan Firman Tuhan, kita harus menunggu sampai mereka percaya sebelum kita menaati Allah.

### **Belajar Sementara Masa Penundaan**

Kitab yang disebut Kitab Bilangan dinamakan *di padang gurun* atau *perjalanan di padang gurun* dalam bahasa Ibraninya. Setelah mereka balik dan

tidak memasuki Kanaan, orang Israel mengembara di padang gurun selama 39 tahun (Ulangan 2:14) sehingga *seluruh generasi* yang memberontak itu mati (Bilangan 15:1 — 20:13). Pelaksanaan rencana Allah bagi mereka tertunda, tetapi Ia tetap setia. Setiap hari Ia memberi mereka makan, memimpin mereka dengan tiang api dan tiang awan, dan menerima korban serta ibadah mereka di dalam kemah suci.

Dalam Bilangan 16:1-50 kita membaca bagaimana Korah, Datan, dan Abiram memimpin suatu pemberontakan besar terhadap Musa. Sebagai akibatnya, mereka beserta keluarganya dan 14.700 orang Israel lainnya mati. Pada waktu inilah Allah meneguhkan bahwa Ia telah memilih Harun untuk melayani sebagai Imam. Tuhan menyebabkan tongkat Harun bertunas dan berbunga (Bilangan 17).

Banyak kejadian lain dikisahkan dalam Bilangan 15—22:1. Pengalaman ular berbisu (Bilangan 21:6-9) menunjukkan kepada bangsa itu bahwa mereka memerlukan iman. Siapa saja, yang memandang ular tembaga yang dibuat Musa dan diraihkkan di atas sebuah tiang, diselamatkan.

Kita dapat belajar banyak dari kejadian-kejadian lain yang diberikar dalam pasal-pasal ini. Allah itu murah hati dan suka mengampuni. Ia masih saja memimpin kita meskipun kita gagal melakukan kehendak-Nya yang sempurna. Tetapi alangkah besarnya kerugian yang timbul karena keraguan itu! Seperti halnya bangsa Israel, kita dapat membiarkan ketakutan menghalangi kita menikmati rencana Allah sepenuhnya. Kita dapat merasa kecil seperti seekor belalang di samping masalah-masalah kita, sama seperti perasaan bangsa Israel (Bilangan 13:33). Apabila kita membandingkan kesukaran-kesukaran kita dengan kekuatan kita sendiri lalu melupakan Allah, maka perjalanan hidup kita akan dilanda keputusasaan, sama seperti perjalanan mereka.

**16** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling baik menggambarkan pengembaraan di padang gurun itu.

- a) Karena orang banyak itu tidak beriman, Allah membiarkan mereka mengembara di padang gurun itu sendirian.
- b) Meskipun orang banyak itu meragukan Allah, kehadiran-Nya tidak meninggalkan mereka selama pengembaraan itu.
- c) Tidak apa-apa orang banyak itu meragukan Tuhan karena kehadiran-Nya tetap bersama mereka.



**UMAT ALLAH MENDENGAR PERINTAH-PERINTAH TERAKHIR**

*Bacalah Bilangan 35, Ulangan 1, 7, 11-12, 27-28, 30, 34*

Tujuan 9. *Memilih sebuah pernyataan yang menyimpulkan perintah-perintah terakhir yang diberikan oleh Musa dalam kitab Ulangan.*

Setelah empat puluh tahun mengembara, orang Israel berkemah di dataran Moab, sebelah timur Laut Mati (juga disebut Laut Asin). Bilangan 30:50 — 36:13 dan seluruh Kitab Ulangan mengisahkan perintah-perintah terakhir yang mereka terima sebelum memasuki Kanaan.

Musa memberikan pesan terakhirnya kepada bangsa itu kira-kira sebulan sebelum mereka menyeberangi Sungai Yordan. Mungkin ia mengutarakannya dengan suara nyaring, sehingga memakan waktu tujuh hari untuk melakukannya. Sidang pendengarnya adalah suatu generasi baru orang Israel, yang semuanya berusia kurang dari enam puluh tahun. Pesannya memenuhi seluruh Kitab Ulangan, kecuali pasal terakhir yang mungkin dituliskan oleh Yosua. Pesan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian:

1. Ulangan 1-4: Ringkasan pernyataan Allah kepada bangsa Israel.
2. Ulangan 5-26: Suatu nasihat agar mereka digerakkan oleh kasih untuk menaati hukum Tuhan.
3. Ulangan 27-33: Peringatan dan nubuat tentang saat-saat mereka memasuki Kanaan.

Perkataan Musa dalam Ulangan 6:5 menyimpulkan makna dari apa yang telah kita pelajari. Kata-kata itu menerangkan apakah sebenarnya kunci untuk hubungan kita dengan Allah, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.” Kita melihat dari ajaran ini bahwa kasih adalah kunci kepada iman dan ibadah kepada Allah yang benar. Kasih berarti penyerahan diri, yaitu cara hidup pengabdian khusus. Kasih menuntut semua kekuatan hati dan jiwa. Ada kemungkinan kita mengasihi dalam cara ini karena beginilah Allah mengasihi kita (bandingkan I Yohanes 4:19). Saudara hendaknya memperhatikan dengan saksama Ulangan 28:1-14. Inilah pernyataan yang luar biasa tentang apa yang *mungkin* bagi bangsa Israel jikalau mereka taat kepada Allah.



Yesus lebih banyak mengutip dari Kitab Ulangan, dan penulis-penulis Perjanjian Baru lebih sering menunjuk kepada kitab ini, daripada kitab lain dalam Perjanjian Lama. Bandingkan Matius 4:1-11 dan Lukas 4:1-13 dengan Ulangan 8:3; 6:13, 16; dan 10:20. Perhatikanlah bahwa Yesus memakai pernyataan-pernyataan kitab ini ketika Ia berhadapan dengan Iblis.

**17** Lingkarilah huruf di depan kalimat yang paling baik meringkaskan isi kitab Ulangan.

- a) Berbagai pidato Musa mengenai berbagai bagian sejarah Israel
- b) Hukum-hukum mengenai keimaman, imam besar, pakaian imam, dan upacara pentahbisan yang khusus.
- c) Ringkasan mengenai urusan-urusan Allah dengan bangsa Israel, perjanjian, aka, hukum-hukum-Nya, dan perintah-perintah mengenai kehidupan di Kanaan.

Kita telah mempelajari sejarah perkembangan iman dan ibadah di antara umat Allah setelah mereka dilepaskan dari perhambaan di Mesir. Musa, pemimpin besar mereka, sudah tua sekali pada akhir kitab Ulangan, ia berusia 120 tahun. Ulangan 32 menuliskan nyanyiannya bagi Israel. Ketidakaatannya di Kadesy (Bilangan 20:10) berarti bahwa ia tidak boleh memasuki Kanaan. Tetapi Tuhan membawanya ke puncak Gunung Nebo dan menunjukkan tanah itu kepadanya. Dia meninggal di atas gunung itu, dan Allah mengutuskan Musa, hamba-Nya. Musa bukan saja memimpin umat Allah selama empat puluh tahun, tetapi dikatakan juga bahwa ia menuliskan seperempat bagian dari semua kepustakaan yang sekarang kita kenal sebagai Perjanjian Lama.

### soal-soal untuk menguji diri

**1** Cocokkanlah setiap jenis dari ketiga jenis hukum di sebelah kiri yang diberikan Tuhan kepada Israel dengan tiap kalimat di sebelah kanan yang menerangkannya.

- |        |   |                  |
|--------|---|------------------|
| .... a | Peraturan-peraturan untuk bangsa itu          | 1) Hukum Moral   |
| .... b | Kesepuluh hukum                               | 2) Hukum Sipil   |
| .... c | Ada kaitannya dengan ibadah                   | 3) Hukum Upacara |
| .... d | Sifatnya tetap                                |                  |
| .... e | Hukum-hukum yang berhubungan dengan para ibu. |                  |

**2** Berikut ini ada beberapa pernyataan mengenai keimaman dan artinya. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Setiap imam dapat memasuki Tempat Mahakudus.
- b Allah mengangkat imam-imam karena Ia ingin bangsa itu beribadah kepada-Nya dengan cara yang teratur.
- c Suku Lewi dipilih untuk menjadi imam sebelum bangsa Israel datang ke Gunung Sinai.

**3** Ada dua jenis korban, yaitu yang diwajibkan dan yang sukarela. Cocokkan setiap jenis di sebelah kanan dengan setiap kalimat di sebelah kiri yang menguraikan artinya atau apa yang termasuk di dalamnya.

- |        |  |                    |
|--------|--|--------------------|
| .... a | Korban penghapus dosa dan korban penebus salah   | 1) Korban sukarela |
| .... b | Menggambarkan pengorbanan Anak Allah             | 2) Korban wajib    |
| .... c | Urutan korban manusia dimulai dengannya.         |                    |
| .... d | Korban keselamatan, sajian dan korban bakaran.   |                    |
| .... e | Urutan korban dari pihak Allah dimulai dengannya |                    |
| .... f | Menggambarkan sifat Anak Allah                   |                    |
| .... g | Berhubungan dengan pelayanan                     |                    |
| .... h | Berhubungan dengan penghukuman dosa.             |                    |

- 4 Menurut Ibrani 4, orang-orang yang memasuki *perhentian* Allah (atau *Sabat*) adalah mereka yang
- percaya firman-Nya.
  - tidak bekerja untuk menyediakan kebutuhan materinya.
  - melaksanakan semua hukum Perjanjian Lama.
- 5 Di Gurun Paran, bangsa Israel kembali lagi dan tidak memasuki Kanaan karena
- mereka belum siap untuk masuk.
  - kehadiran Allah telah meninggalkan mereka.
  - mereka tidak percaya kepada Tuhan.
  - setiap pengintai membawa kabar buruk.
- 6 Dari daftar di bawah ini, pilihlah lima cara *utama* yang digunakan Allah untuk mengatur umat-Nya. Lingkarilah huruf di depan tiap cara itu
- Hukum Moral
  - Kemamanan
  - Paklah
  - Kemah Suci
  - Persembahan dan korban
  - Korban bakaran
  - Tempat Mahakudus
  - Perempatan suku-suku Israel
  - Membah tembaga
  - Hari raya dan masa raya
- 7 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- Abraham menjadi benar di pandangan Allah dengan jalan mematuhi Taurat.
  - Allah memberikan hukum Taurat kepada Israel setelah Ia mengadakan perjanjian dengan Abraham.
  - Meskipun orang percaya sekarang ini tidak melaksanakan hukum upacara, tetapi hukum itu menggambarkan banyak kebenaran mengenai ibadah.
  - Susunan perkemahan Israel menggambarkan cara yang dikehendaki Allah bagi orang yang datang kepada-Nya.
  - Korban yang pertama-tama kepada Allah dipersembahkan oleh Musa di Gunung Sinai.

**8** Cocokkan setiap kebenaran di sebelah kiri mengenai orang percaya dewasa ini dengan hal yang disebut di sebelah kanan yang merupakan gambaran yang paling baik tentang kebenaran itu.

- |        |  |                            |
|--------|--|----------------------------|
| .... a | Gereja perlu mempunyai ketertiban dan susunan tertentu.            | 1) Keimaman                |
| .... b | Orang percaya harus hidup kudus, terpisah dari dosa.               | 2) Kemah Suci              |
| .... c | Hanya melalui Kristus dapatlah kita memasuki kehadiran Allah.      | 3) Perkemahan Israel       |
| .... d | Pengorbanan Kristus diperlukan untuk menghapus dosa.               | 4) Persembahan dan korban  |
| .... e | Dasar pengalaman orang percaya adalah kepercayaannya kepada Allah. | 5) Hari raya dan masa raya |

**9** Susunlah kejadian-kejadian berikut ini dalam urutan kronologisnya dengan memberi nomor 1 sampai 8.

- .... a Yakub dan kesebelas putranya pergi ke Mesir untuk tinggal bersama-sama dengan Yusuf.
- .... b Bangsa Israel menerima hukum Taurat di Gunung Sinai.
- .... c Adam dan Hawa tidak taat kepada Tuhan dan diusir dari Taman Eden.
- .... d Bangsa Israel mengembara di padang gurun selama 40 tahun.
- .... e Musa memimpin orang Israel ke luar dari Mesir.
- .... f Nuh dan keluarganya diselamatkan dari Air Bah.
- .... g Allah menggagalkan rencana umat manusia untuk membangun menara di Babel.
- .... h Abram (Abraham) meninggalkan kota Ur dan pergi ke Kanaan.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 5 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

## **jawaban untuk pertanyaan dalam uraian pasal**

- 9 a 5) Mezbah pembakaran ukupan  
 b 6) Tabut Perjanjian  
 c 1) Mezbah korban bakaran  
 d 3) Meja roti sajian  
 e 2) Bejana pembasuhan  
 f 7) Tutup Pendamaian  
 g 4) Kandil

- 1 a Benar  
 b Salah  
 c Salah  
 d Benar

10 Jawaban saudara sendiri. Dua cara yang paling penting adalah:  
 1) Keperluan akan kekudusan dan penyerahan diri digambarkan oleh upacara pentahbisan dan hukum-hukum untuk hidup suci (Imamat 21:1 — 22:10); 2) Pentingnya ibadah yang berkenan kepada Allah digambarkan oleh peraturan mengenai persembahan korban (sebagai contoh, lihatlah Keluaran 28:36-38).

2 Jawaban saudara sendiri. Jawaban yang disarankan: Untuk menunjukkan bahwa perjanjian antara Tuhan dan umat-Nya didasarkan pada korban dan pendamaian karena dosa.

- 11 a 5) Sajian  
 b 1) Penghapus dosa  
 c 2) Penebus salah  
 d 3) Korban bakaran  
 e 4) Keselamatan  
 f 4) Keselamatan  
 g 4) Keselamatan  
 h 5) Sajian  
 i 5) Sajian

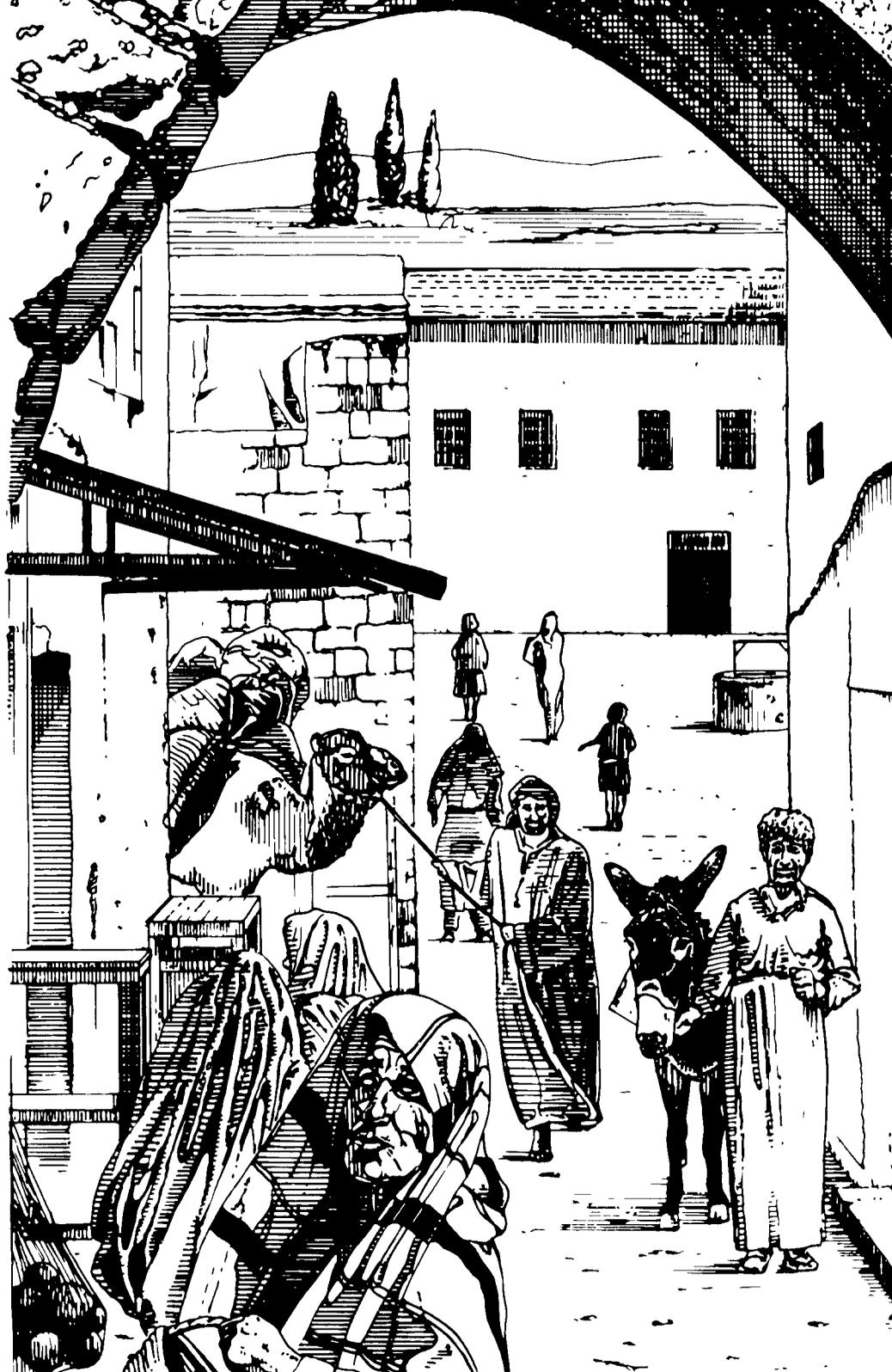
- 3 a 2) Hukum 5  
 b 3) Hukum 6, 7, 9  
 c 1) Hukum 1-4  
 d 4) Hukum 8, 10.

- 
- 12 a** 7) Pondok daun  
**b** 6) Pendamaian  
**c** 2) Roti tidak beragi  
**d** 3) Persembahan hasil pertama  
**e** 5) Serunai  
**f** 1) Paskah  
**g** 4) Tujuh Minggu — Pentakosta
- 4** Jawaban saudara harus meliputi sedikit-sedikitnya satu cara untuk menerapkan setiap hukum dalam hidup saudara sendiri.
- 13 b)** Allah menetapkan keteraturan dan organisasi di antara umat-Nya.
- 5 b)** Hukum menyadarkan kita akan keadaan kita yang berdosa dan menunjukkan keperluan kita akan kebenaran Allah.
- 14 a** Salah  
**b** Benar  
**c** Benar
- 6 b)** penghitungan dan pengaturan suku-suku Israel.
- 15 a)** Kita hendaknya jangan menyangsikan Firman Allah dan menolak untuk beriman dan bertindak menurut Firman itu.
- 7** Jawaban saudara sendiri. Jawaban saya ialah kemah itu dibuat supaya mudah diangkut karena Tuhan ingin berdiam di tengah-tengah umat-Nya kemana pun mereka pergi.
- 16 b)** Meskipun orang banyak itu meragukan Allah, kehadiran-Nya tidak meninggalkan mereka selama penembaraan itu.
- 8** Lihatlah uraian mengenai kemah suci dan perlengkapannya.
- 17 c)** Ringkasan mengenai urusan-urusan Allah dengan bangsa Israel, peringatan akan hukum-hukum-Nya dan perintah-perintah mengenai kehidupan di Kanaan.

# Unit 2

---

## **Berdiam di Tanah Perjanjian**



# Pasal 5

---

## Rumah Bagi Umat Allah

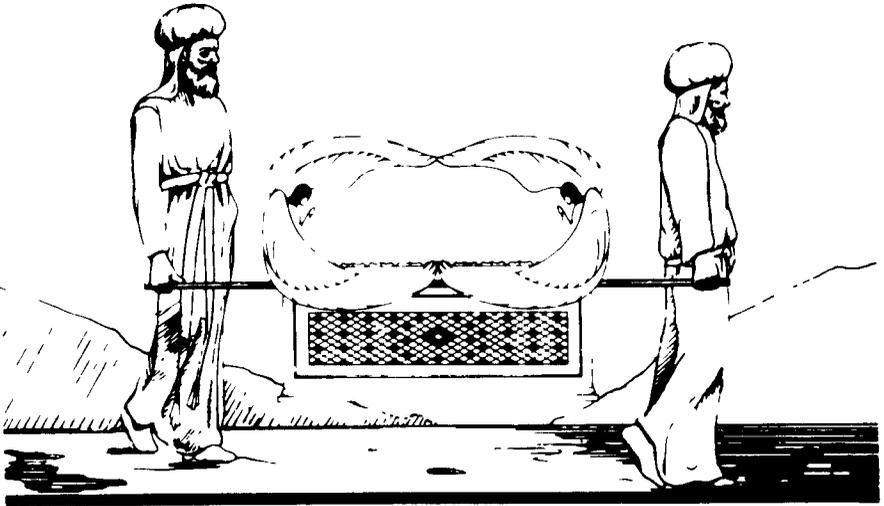
Umat Allah telah dibebaskan dari perbudakan di Mesir oleh tangan Allah yang berkuasa. Mereka telah menerima perintah-perintah Tuhan untuk mengatur kehidupan dan ibadah mereka sesuai dengan maksud-Nya. Setelah penundaan yang disebabkan keraguan, mereka berkumpul di dataran Moab dan mendengarkan wejangan Musa. Akan tetapi, kemudian itu Musa meninggalkan dunia. Siapa gerangan yang akan memimpin mereka memasuki negeri itu supaya mereka dapat mendudukinya?

Sementara saudara mempelajari pasal ini dan membaca dalam Alkitab mengenai kejadian-kejadian itu, saudara akan berkenalan dengan orang yang dipilih Allah untuk memimpin umat-Nya. Saudara akan mengikuti umat itu ketika mereka memasuki negeri itu dan memperoleh banyak kemenangan. Juga, saudara akan menyaksikan mereka melalui waktu-waktu kesuraman dan kesukaran. Saudara pun akan menemukan bagaimana Allah masih terus memimpin mereka untuk melaksanakan maksud-Nya bagi mereka sebagai satu bangsa. Ia menghendaki agar kehidupan berkeluarga, ibadah dan kemakmuran mereka itu menjadi kesaksian bagi-Nya, yaitu satu-satunya Allah yang benar, di hadapan semua bangsa di muka bumi ini. Ia mempunyai sasaran dan Ia memimpin mereka menuju sasaran itu.

Penelaahan pasal ini akan menolong saudara mengerti berbagai pengalaman yang dialami umat Allah selama tahun-tahun pertama mereka memiliki dan mendiami negeri mereka. Pada waktu saudara mulai mengerti pengalaman-pengalaman ini, saudara akan menarik banyak pelajaran untuk kehidupan saudara sendiri.

### ikhtisar pasal

Pemimpin dan Negeri Itu  
Pelajaran-pelajaran yang Diperoleh pada Masa Kesukaran  
Terang yang Diberikan untuk Masa Depan



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menunjukkan pada peta Palestina, pembagian alamiah yang utama, tiga daerah yang ditaklukkan, dan tempat-tempat di mana suku-suku itu menetap.
- Menerangkan mengapa hukuman Allah menimpa orang Kanaan, bangsa Israel selama masa pemerintahan hakim-hakim, dan keluarga Eli.
- Menerangkan sifat rohaniyah Yosua dan Samuel dan makna kejadian-kejadian dalam kitab Rut.

## **kegiatan belajar**

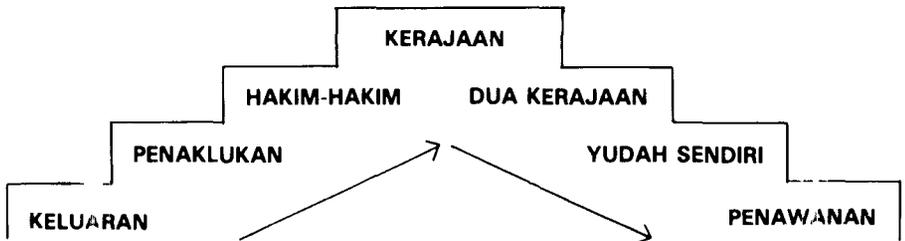
1. Bacalah Kitab Yosua, Hakim-hakim, Rut dan I Samuel seperti yang diminta dalam pelajaran.
2. Pelajarilah uraian pasal seperti biasanya, dengan perhatian khusus kepada peta-peta dan diagram-diagram Palestina. Jawablah pertanyaan dalam uraian pasal, kerjakan soal-soal untuk menguji diri, dan cocokkan semua jawaban saudara.

## uraian pasal

Diagram di bawah ini memberikan garis besar masa-masa utama dalam sejarah Israel. Diagram ini dibuat seperti tangga untuk menunjukkan bahwa gerak naiknya menanjak sampai masa kerajaan Daud dan Salomo pada waktu Israel bertambah makmur dan berhasil. Kemudian jalan sejarahnya menurun dari pecahan kerajaan itu sampai ke penawanan di Babel.

Kita telah mempelajari peristiwa *Keluaran*. Pelajaran ini berhubungan dengan *Penaklukan* dan masa *Hakim-hakim*. Dalam pasal-pasal selanjutnya ini saudara akan mempelajari kejadian-kejadian yang terjadi selama sisa masa *Kerajaan*, *Dua Kerajaan*, *Yehuda Sendiri*, dan *Penawanan*.

1 Pelajarilah diagram ini dengan saksama dan hafalkanlah. Kemudian tanpa melihat gambarkanlah dalam buku tulis saudara diagram itu dengan ketujuh anak tangganya dan nama masa yang digambarkannya.



### PEMIMPIN DAN NEGERI ITU

#### Yosua -- Persiapan dan Pelayanannya

*Bacalah Yosua 1*

Tujuan 1. *Mencocokkan uraian kejadian-kejadian dalam kehidupan Yosua dengan pernyataan-pernyataan yang memberitahukan keperitingannya dalam persiapan untuk jabatan kepemimpinannya.*

Allah telah mempersiapkan seorang untuk memimpin umat-Nya memasuki tanah perjanjian, yaitu Yosua bin Nun, seorang yang pernah dipilih untuk mengintai negeri Kanaan. Kaleb, seorang pengintai lainnya, dan Yosua adalah orang yang kembali dengan laporan yang baik (Bilangan 11:1 — 14:10). Kepada Yosua inilah Allah berfirman, "Hamba-Ku Musa telah mati; sebab itu ber-

siaplah sekarang, seberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka” (Yosua 1:2).

**2** Bacalah dalam Alkitab tiap ayat mengenai Yosua yang diberi dalam penunjukan di bawah ini di sebelah kanan. Kemudian cocokkan dengan pernyataan di sebelah kiri yang paling baik menyatakan kepentingannya dalam persiapan Yosua sebagai pengganti Musa.

- |        |  |                      |
|--------|--|----------------------|
| .... a | Dipilih Allah untuk menggantikan Musa.   | 1) Keluaran 17:10-16 |
| .... b | Melewatkan waktu di Kemah Kehadiran Tuhan.   | 2) Keluaran 33:11    |
| .... c | Menyatakan iman dan percayanya kepada Allah di hadapan bangsa Israel.                  | 3) Bilangan 13:16    |
| .... d | Mempunyai pengalaman dalam membantu Musa.  | 4) Bilangan 14:5-10  |
| .... e | Namanya diganti dari Hosea (“keselamatan”) menjadi Yosua (“Tuhan adalah keselamatan”). | 5) Bilangan 27:18    |
| .... f | Diakui oleh Musa sebagai penggantinya di hadapan seluruh umat itu.                     | 6) Bilangan 27:22-23 |
| .... g | Mempunyai pengalaman dalam memimpin pertempuran dan mengalahkan musuh.                 |                      |

Persiapan Yosua dapat kita baca dalam kitab Keluaran dan Bilangan, tetapi dalam kitab Yosua kita membaca tentang tahun-tahun ketika ia menjadi pemimpin bangsa Israel. Kita dapat membagi kitab Yosua menjadi dua bagian utama:

1. Pasal 1-12 menguraikan penaklukan Kanaan;
2. Pasal 13-24 menerangkan bagaimana negeri itu dibagi di antara suku-suku Israel.

Kitab ini memberi bukti bahwa ia betul-betul suatu kitab sejarah; di dalamnya disebutkan kira-kira 300 kota dan kota kecil. Peristiwa-peristiwa yang dikisahkannya terjadi dalam jangka waktu sekitar 25 tahun. Pidato Yosua yang

terakhir kepada Israel dituliskan dalam pasal 23 dan 24. Pidato ini menunjukkan perungai rohani orang ini yang benar-benar percaya kepada Tuhan dan bergantung kepada-Nya.

## **Kanaan — Gambaran, Penaklukan dan Pembagiannya**

### *Ciri-ciri Negeri Itu*

Tujuan 2. *Mengenalinya fakta-fakta tentang ciri-ciri fisik negeri Palestina.*

Tanah Kanaan telah dipilih oleh Allah untuk umat-Nya. Mempelajari beberapa fakta mengenainya akan menolong saudara mengerti Alkitab dengan lebih baik. Kejadian-kejadian yang terjadi di negeri itu akan lebih hidup bagi saudara.

Kanaan dinamai menurut nama anak Ham yang keempat, yang adalah nenek moyang penduduknya yang mula-mula (Kejadian 9:18). Namun demikian, untuk menghindari kebingungan, saya akan menyebut tanah itu sendiri sebagai Palestina. Pada zaman Perjanjian Lama, lebar daerah Palestina rata-rata 105 km, tempat yang paling lebar adalah 160 km. Ukurannya yang paling panjangnya adalah 290 km. Jadi, saudara dapat melihat bahwa negeri itu tidak lebih besar daripada sebuah negara bagian atau propinsi di banyak negara dewasa ini.

Sebagai negeri yang dipilih Tuhan bagi umat-Nya, Palestina mempunyai empat ciri khusus yang patut diperhatikan.

1. *Letaknya terpencil.* Melihat sepintas di peta akan menunjukkan bahwa di bagian barat terdapat lautan, di bagian selatan dan timur terdapat padang gurun, sedangkan di bagian utara terdapat pegunungan. Keadaan terpencil itu hendaknya menolong umat Allah untuk berkembang sesuai dengan rencananya. Bangsa-bangsa di sekeliling Israel adalah penyembah berhala. Tetapi kepada Israel telah diberikan wahyu tentang Allah yang benar.

2. *Letaknya di pusat.* Meskipun terpencil, Palestina terletak di tengah-tengah semua negara besar dalam dunia zaman dahulu. Negeri ini dipergunakan sebagai jalan lintas negara-negara tetangganya. Bangsa Mesir, Babilonia, Assyur, Persia, Yunani, dan Roma semuanya bertambah besar di sekelilingnya. Letaknya Israel sangat penting karena Allah telah mengangkatnya untuk menjadi saksi-Nya kepada dunia.

3. *Tanahnya terbatas.* Kecilnya negeri itu menjadikannya kurang cocok bagi orang yang mempunyai ambisi politik. Allah tidak memanggil Abraham

untuk menjadi pendiri sebuah bangsa lain saja, tetapi untuk menjadi saluran berkat bagi semua keluarga di bumi ini.

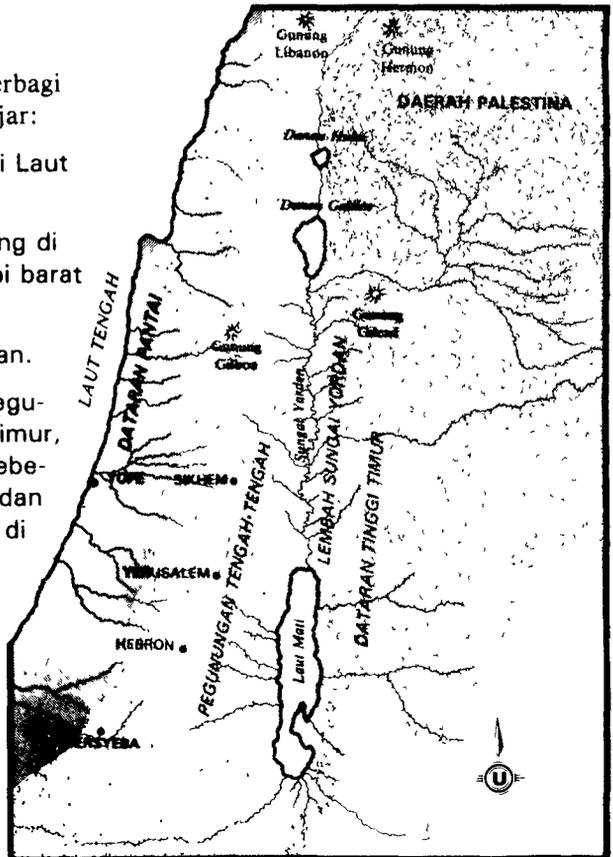
4. *Sangat subur.* Bahkan para pengintai yang tidak beriman melihat buah-buahan, jenis-jenis gandum, dan sayur mayur yang melimpah di Palestina. Negeri itu sanggup menghasilkan semua yang diperlukan umat Allah selama mereka hidup taat kepada Tuhan.

3 Ciri tanah Palestina yang menjadikannya sangat cocok bagi suatu bangsa dengan berita yang harus diberitakan kepada dunia adalah

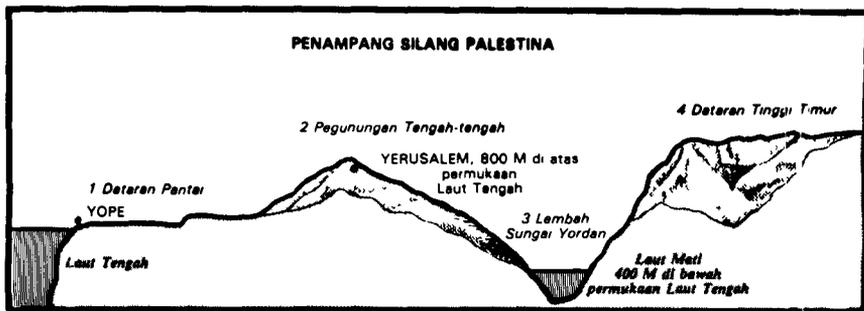
- a) letaknya yang terpencil.
- b) letaknya di pusat.
- c) ukuran yang kecil.
- d) kesuburannya.

Secara kasar negeri itu terbagi menjadi empat jalur sejajar:

- 1 Dataran pantai di tepi Laut Tengah.
- 2 Jajaran gunung-gunung di tengah sepanjang tepi barat lembah Yordan.
- 3 Lembah Sungai Yordan.
- 4 Dataran tinggi dan pegunungan di Palestina timur, yang terbentang di sebelah timur lembah Yordan dari Gunung Hermon di utara ke Gunung Hor di selatan.



Suatu diagram penampang silang negeri itu akan kelihatan seperti ini:



- 4 Lihatlah peta dan diagram, lalu lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Kemudian dalam buku catatan saudara, tuliskanlah kembali setiap kalimat yang SALAH setelah membetulkannya.
- Yerusalem terletak di sebelah utara Hebron.
  - Gunung Gilead dan Gunung Gilboa keduanya terletak di jajaran pegunungan yang tengah.
  - Tasik Mati lebih tinggi dari permukaan air Laut Tengah.
  - Lembah sungai Yordan meluas ke selatan dari Danau Galilea sampai ke Tasik Mati.
  - Keempat daerah tanah Palestina yang utama meluas dalam empat jalur sejajar dari timur ke barat.
  - Dataran pantai lebih rendah daripada dataran tinggi di Palestina timur.

#### *Penduduk Negeri Itu*

Tujuan 3. *Mengenali alasan-alasan utama mengapa Israel diperintahkan untuk menaklukkan negeri Kanaan.*

Pada waktu Israel siap untuk memasuki Kanaan ada tujuh suku atau bangsa yang diam di sana. *Bangsa Het* adalah yang paling terkemuka. Mereka berasal dari kerajaan Het yang dahulu berkuasa. Pada zaman Abraham mereka tinggal dekat Hebron dan, kemudian bercampur dengan bangsa Amori di daerah pegunungan yang kelak terkenal sebagai Efraim. *Orang Kanaan* mendiami daerah pesisir, *orang Hewi* dekat Sikkem, *orang Feris* di Palestina tengah dan selatan, *orang Girgasi* dekat Danau Galilea, *orang Amori* di dataran tinggi Palestina timur dan *orang Yebus* di daerah pegunungan tengah sekitar kota

mereka yang di kemudian hari menjadi Yerusalem. Istilah “orang Kanaan” sering kali dipergunakan untuk menunjuk semua suku atau bangsa ini.

Dalam Ulangan 20:16-18 kita membaca perintah Allah kepada bangsa Israel untuk membinasakan semua penduduk negeri yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Perintah ini menimbulkan pertanyaan yang serius dalam pikiran banyak orang: Bagaimana Allah yang adil dapat memerintahkan hal ini kepada Israel? Banyak orang yang diberi keterangan yang salah telah merasa kasihan karena orang Kanaan dimusnahkan. Mereka lebih memperhatikan hukuman Allah yang dijatuhkan ke atas orang Kanaan daripada memperhatikan watak bangsa-bangsa itu. Pada waktu kita menelaah Kitab Suci akan kita menemukan bahwa perintah Tuhan itu beralasan.

1. Allah mengetahui bahwa jika bangsa-bangsa yang jahat ini tidak dimusnahkan, mereka akan mengajar bangsa Israel untuk berbuat dosa terhadap-Nya (Ulangan 18:9-13; 20:18).
2. Kanaan telah dijanjikan kepada Abraham dan anak-anaknya. Karena bumi ini adalah milik Tuhan, Ia dapat memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Menjelang kematiannya, Yakub berpesan kepada anak-anaknya agar ia dikuburkan di negeri Kanaan sebagai bukti akan pengharapan bahwa pada suatu hari janji itu akan dipenuhi (Kejadian 49:29-33).
3. Setiap hak orang Kanaan atas negeri itu karena telah memilikinya begitu lama hilang karena kejahatan mereka. Kita harus ingat bahwa orang-orang ini juga keturunan keluarga yang saleh melalui anak-anak Nuh. Mereka adalah contoh peradaban yang mengikuti jalan yang diuraikan dalam Roma 1.
4. Kebejatan moral bangsa-bangsa Kanaan pada waktu itu menghendaki hukuman dengan cepat. Seorang penulis sejarah kuno mengatakan, “Tak ada bangsa lain yang dapat menandingi orang Kanaan dalam campuran penumpahan darah dan penyelenggaraan susila.” Kehidupan mereka begitu cemar sehingga 1500 tahun kemudian perbuatan mereka dikutuk dalam kota Roma yang jahat. Sodom, di mana tidak terdapat *sepuhuh* orang pun yang benar, adalah contoh peradaban ini. Kebiasaan-kebiasaan bangsa-bangsa Kanaan diuraikan dalam Imamat 18:21-23 dan Ulangan 12:30-32.
5. Alkitab selalu menunjukkan bahwa pengusiran bangsa-bangsa Kanaan merupakan hukuman atas dosa-dosa *mereka* (Imamat 18:24,25). Bangsa

Israel diperingatkan bahwa apabila mereka berbuat dosa dan meninggalkan perjanjiannya dengan Tuhan, mereka akan memperoleh hukuman yang sama (Yosua 23:11-13).

6. Dalam kemurahan-Nya, Allah telah menunggu lama sekali supaya bangsa-bangsa itu bertobat. Mereka sudah mempunyai kesaksian orang-orang benar seperti Melkisedek (Kejadian 14) dan para patriarkh yang diam di antara mereka. Mereka telah diberi peringatan melalui pembinasaaan Sodom dan Gomorah (Kejadian 19:23-25). Mereka telah mendengar tentang mujizat-mujizat yang menyertai pelepasan bangsa Israel dari Mesir. Bahkan mereka telah menyaksikan kehidupan bangsa Israel selama hampir 40 tahun di padang gurun yang dekat negeri mereka.

**5** Orang Amori, salah satu suku Kanaan, disebut dalam pesan Allah kepada Abraham mengenai masa depan keturunannya. Bacalah Kejadian 15:13-21 dalam Alkitab saudara dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a** Berapa lama keturunan Abraham akan menjadi budak di negeri asing?

.....

- b** Mengapa diperlukan waktu yang begitu lama sebelum keturunan Abraham dapat kembali ke negeri yang dijanjikan kepada mereka?

.....

- c** Apa yang ditunjukkan hal ini tentang sikap Allah terhadap penduduk negeri itu?

.....

**6** Lingkirlah huruf di depan pernyataan yang memberikan alasan utama kenapa Allah memerintah Israel untuk menaklukkan Kanaan dan membinasakan penduduknya.

- a) Tidak ada seorang saksi yang saleh di antara orang Kanaan, mereka sangat jahat dan asusila.  
 b) Allah telah memberi kesempatan kepada orang Kanaan untuk bertobat, tetapi mereka terus saja berbuat dosa.  
 c) Orang Israel lebih banyak jumlahnya daripada orang Kanaan, dan mereka patut mendapat tempat tinggal yang baik.  
 d) Setelah mereka meninggalkan Mesir bangsa Israel tidak mempunyai negeri, maka sudah selayaknya mereka menaklukkan Kanaan.

*Daerah yang Ditaklukkan; Bacalah Yosua 2-12*

**Tujuan 4** *Mengenalai daerah yang diperoleh dengan penaklukan pada peta Palestina.*

Orang Israel bersiap-siap memasuki negeri itu di bawah pimpinan Yosua, pemimpin yang telah dipilih Tuhan bagi mereka. Pada waktu itu Yosua telah berusia 80 tahun. Tantangan orang besar ada di depan mereka. Peradaban-peradaban lama sedang merosot. Dapatkah dibangun suatu peradaban baru yang berdasarkan tujuan kudus untuk melayani Tuhan? Dalam Yosua 1:1-9 kita membaca apa yang difirmankan Allah kepada Yosua pada saat penting ini.

**7** Bacalah Yosua 1:1-9 dalam Alkitab. Kemudian jawablah dalam buku catatan saudara pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a** *Janji-janji* apakah yang diberikan Allah kepada Yosua?
- b** *Nasihat* apakah yang diberikan Allah kepada Yosua?
- c** Menurut ayat 8, *tiga hal* apakah yang harus dilakukan Yosua agar berhasil?

**8** Bacalah Yosua 3:7-17 dalam Alkitab dan jawablah pertanyaan ini. Tanda apakah yang dilakukan Tuhan untuk menunjukkan kepada Israel bahwa Ia menyertai Yosua sebagaimana Ia telah menyertai Musa?

.....

Perang penaklukan itu berlangsung sekitar tujuh tahun. Mereka menghadapi banyak kesukaran. Kota-kota itu berdinding dan kuat. Rajarajanya bergabung dan mempunyai tentara yang bersenjata dan berkereta besi. Namun kemerosotan akhlak bangsa-bangsa Kanaan itu telah menimbulkan kelemahan di dalam diri mereka bagaikan suatu penyakit bagian dalam.

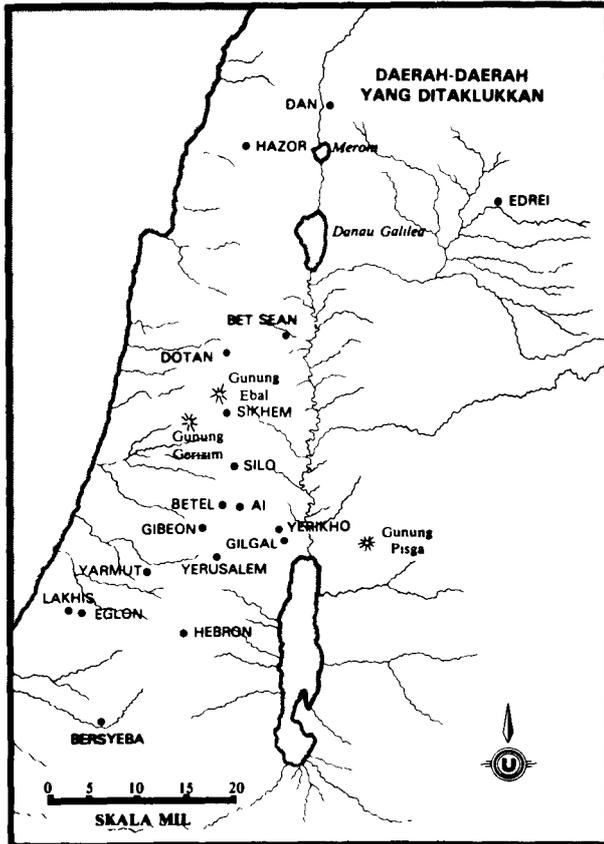
Kampanye militer Yosua telah direncanakan dengan baik. Israel menyerang langsung ke pusat negeri itu, sehingga suku-suku Kanaan terbagi menjadi dua bagian. Bangsa Israel bergereak dengan cepat dan Allah menyertai mereka. Ingatlah, ini bukan sekedar sejarah suatu bangsa yang gagah berani. Ini adalah kisah mujizat-mujizat luar biasa yang dikerjakan oleh Allah yang memenuhi perjanjian-Nya!

Kawasan yang pertama-tama ditaklukkan meliputi kota Yerikho, Ai, Betel, Silo, Sikhem, dan Dotan. Juga meliputi seluruh daerah di sebelah barat kota-kota itu sampai kira-kira delapan km dari Tasik Mati dan seluruh daerah di sebelah timur di seberang sungai Yordan.

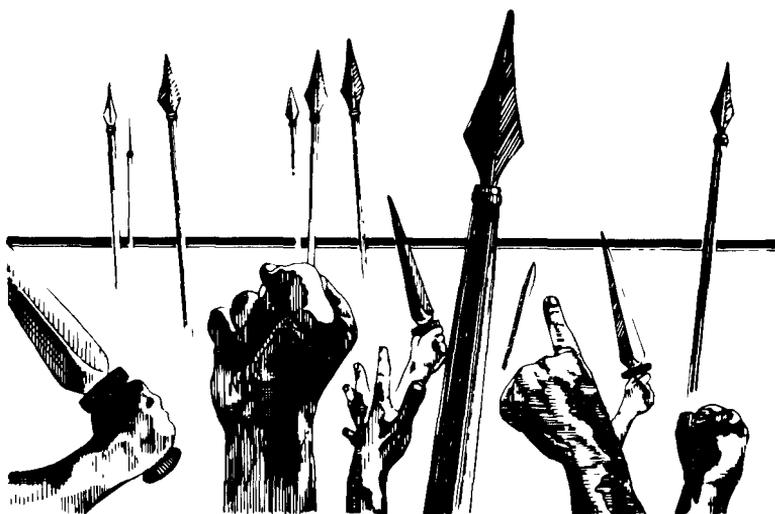
Kawasan kedua yang ditaklukkan adalah di bagian selatan dan meliputi kota Gibeon, Yerusalem, Yarmut, Lakhis, Eglon, Hebron, dan Bersyeba. Kawasan ini membentang ke sebelah barat sampai delapan km dari Laut Tengah dan ke timur sampai kira-kira delapan km dari ujung selatan Tasik Mati.

Kawasan ketiga yang ditaklukkan adalah di sebelah utara dan meliputi kota-kota Bet-san, Hazor, dan Dan. Kawasan ini membentang ke timur dan ke barat dari kira-kira delapan km timur dari sungai Yordan sampai delapan km dari Laut Tengah; juga membentang ke utara dan ke selatan dari kira-kira enam belas km sebelah selatan Bet-san sampai enam belas km di utara kota Dan.

9 Pada peta berikut pakailah sebuah pensil untuk memberi garis batas tiap-tiap daerah itu.



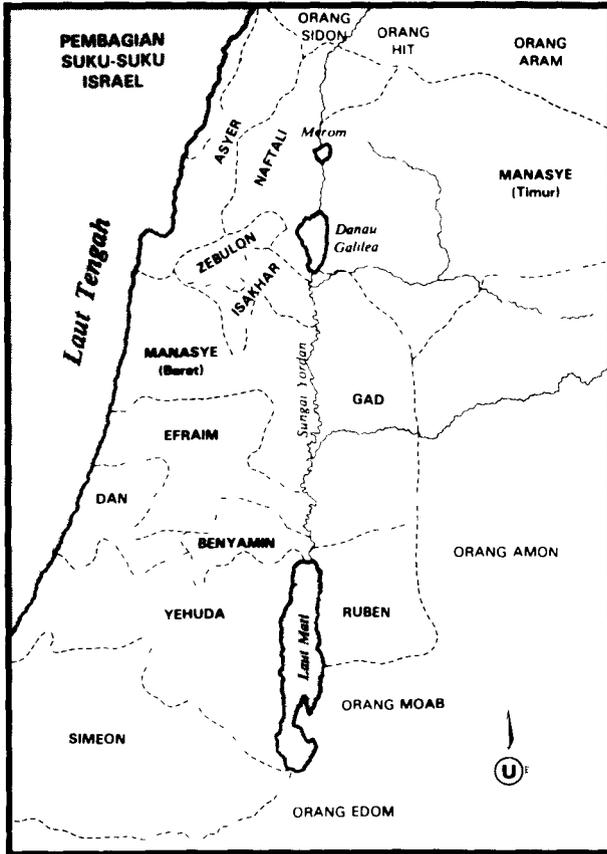
Perang penaklukan ini mempunyai efek yang luas. Kita telah menerima banyak keuntungan karenanya, sebab dari bangsa Israel yang kecil ini telah datang Alkitab dan Yesus Kristus. Jadi boleh dikatakan bahwa orang Israel berjuang bagi kita. Nilai-nilai yang kita hargai diteruskan kepada kita dari mereka; nilai tiap individu, pentingnya rumah tangga, dan ibadah kepada Allah yang Esa, Pencipta dan Bapa sekalian orang. Kita hampir dapat mengatakan bahwa perang mereka itu mempunyai lebih banyak berpengaruh atas kehidupan kita daripada semua perang lainnya.



*Pembagian Negeri Itu; Bacalah Yosua 13-24*

**Tujuan 5.** *Mengenalni fakta-fakta tentang daerah yang diberikan kepada tiap-tiap suku bangsa Israel.*

Setelah menaklukkan negeri Kanaan, setiap suku Israel diberi sebagian dari tanah itu. Ini merupakan baik suatu warisan rohaniah maupun jasmaniah. Suku Lewi tidak diberi tanah, tetapi mereka mendapat 48 kota dengan daerah sekelilingnya. Jumlah 12 suku itu masih tetap dipertahankan (karena Lewi tidak dimasukkan) dengan membagi suku Yusuf menjadi dua bagian, yaitu Efraim dan Manasye. Tepat sekali tantangan Allah kepada Yosua yang berbunyi, "Dari negeri ini masih amat banyak yang belum diduduki" (Yosua 13:1). Perbatasan yang disebut dalam Yosua 13 baru tercapai 500 tahun kemudian pada zaman Salomo. Pelajarilah peta berikut ini dan jawablah pertanyaan 10.



- 10 Lingkariilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- Suku Manasye mendapat daerah yang sama besarnya dengan gabungan daerah Yehuda dan Simeon.
  - Suku Dan mempunyai dua daerah, keduanya terletak di lembah sungai Yordani.
  - Suku Asyer di sebelah timur berbatasan dengan suku Naftali.
  - Suku Ruben mendapat daerah yang paling selatan di bagian barat sungai Yordani dan Tasik Mati.



**PELAJARAN-PELAJARAN YANG DIPEROLEH PADA MASA KESUKARAN**

Setelah Yosua meninggal sampai Samuel menjadi pemimpin Israel, umat Allah melalui suatu masa peralihan yang sukar. Sementara masa peralihan ini terjadi perubahan, penyesuaian, dan pengaturan kembali. Masa ini berlangsung kira-kira 300 sampai 400 tahun.

**Hakim-Hakim — Lingkaran-lingkaran Keputusan**

*Bacalah Hakim-hakim 1-16; 21*

Tujuan 6. *Setelah diberikan gambaran tentang lingkaran keputusan dan kelepasan, mengenali contoh-contoh lingkaran itu dalam kitab Hakim-hakim.*

Masa peralihan yang kita baca dalam kitab Hakim-hakim adalah masa kegelapan rohani yang hebat di Israel. Meskipun kitab Hakim-hakim bercerita tentang masa yang amat suram dalam sejarah Israel ini, kitab itu masih merupakan sebagian dari konon Alkitab. Kejadian-kejadiannya disebut juga di banyak tempat lain di Alkitab. Nama *Hakim-hakim* berasal dari nama yang diberikan kepada pahlawan-pahlawan Israel yang perbuatannya merupakan tema pokok kitab itu.

Pada umumnya, Israel mulai dengan sikap rendah hati dan bergantung kepada Allah (Hakim-hakim 1:1-2:5) dan kemudian jatuh ke dalam dosa yang hebat. Kejahatan-kejahatan yang diuraikan dalam empat pasal terakhir menunjukkan bahwa keadaan Israel telah mencapai keadaan yang paling buruk yang dapat dipikirkan.

Saudara mungkin bertanya, *Bagaimana umat Allah dapat jatuh begitu rendah?* Setelah pembagian negeri Kanaan dibereskan, agaknya suku-suku itu mulai berantakan. Tidak ada pemerintah pusat atau pemimpin tunggal seperti Musa atau Yosua. Rupanya para tua-tua dan imam-imam gagal mempersatukan suku-suku itu. Selain itu, ada masalah penangkisan serbuan bangsa lain dan pemeliharaan ketentraman negara.

Firman Tuhan memberikan beberapa alasan dasar yang menerangkan mengapa masa itu demikian suramnya.

**11** Bacalah ayat-ayat Kitab Suci berikut ini. Kemudian tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban pertanyaan ini dari masing-masing ayat berikut ini: Kejahatan apakah yang dilakukan Israel?

**a** Hakim-hakim 1:27, 28, 30, 31, dan 3:6

**b** Hakim-hakim 2:10

**c** Hakim-hakim 2:12

**d** Hakim-hakim 2:17, 19

**12** Bacalah Hakim-hakim pasal 17 dan 21. Saudara akan menemukan bahwa ada ayat dalam pasal 17 yang diulang dalam pasal 21. Apa yang dikatakan oleh kedua ayat itu?

.....  
 Uraian ini meringkaskan roh yang memerintah zaman ini dalam sejarah Israel.

Di seluruh kitab Hakim-hakim kita melihat pola atau lingkaran yang sama diulang beberapa kali; Hakim-hakim 2:11-19 memberikan ringkasan umum mengenai pola ini. Setiap kali ada empat tahap utama dalam setiap lingkaran itu.

1. Dosa — Israel jatuh ke dalam dosa dan penyembahan berhala.
2. Hukuman — Allah membiarkan musuh-musuh mereka menaklukkan mereka.
3. Pertobatan — Mereka berseru kepada Tuhan.
4. Pelepasan — Tuhan mengangkat seorang hakim untuk melepaskan mereka.

**13** Bacalah Hakim-hakim 2:11-19 dan Hakim-hakim 3:7-11, yang merupakan contoh lingkaran ini. Kemudian di samping setiap tahap yang dituliskan di bawah ini, berilah penunjukan ayat dari Hakim-hakim 3:7-11 yang menyebutkan tahap tersebut.

- a** Dosa .....
- b** Hukuman .....
- c** Pertobatan .....
- d** Pelepasan .....

Lingkaran ini menyatakan garis besar sederhana tentang tindakan-tindakan Allah terhadap Israel sepanjang kitab Hakim-hakim. Empat belas hakim yang disebutkan dalam kitab ini (salah seorang, yaitu Abimelekh, tidak diangkat oleh Tuhan). Namun demikian, ketiga belas pemerintahan yang berbeda-beda itu dapat dikelompokkan menjadi tujuh lingkaran hukuman yang sebenarnya.

**14** Ketujuh lingkaran itu diberikan dalam ayat-ayat di bawah ini. Carilah dan bacalah ayat-ayat yang menguraikan masing-masing lingkaran. Kemudian dalam buku catatan saudara tuliskan tiap penunjuk ayatnya di sebelah kiri. Di samping setiap penunjukan ayat tuliskan: a) nama atau nama-nama penakluk; b) lamanya Israel diperintah oleh penakluk itu c) nama hakim-hakim yang diangkat Allah untuk menyelamatkan Israel; dan d) lamanya masa penghentian setelah itu. Yang pertama dituliskan sebagai contoh.

Penunjuk ayat	Penakluk	Waktu	Hakim	Masa perhentian
1. 3:1-11	<i>Cushan Rishathaim</i>	<i>8 th</i>	<i>Abimeel</i>	<i>40 th</i>
2. 3:12-31				
3. 4:1 – 5:31				
4. 6:1 – 8:32				
5. 8:33 – 10:5				
6. 10:6 – 12:15				
7. 13:1 – 16:31				

Pasal 17 sampai pasal 21 menceritakan peristiwa lain selama masa ini. Seperti yang telah kita sebutkan, pasal-pasal itu menunjukkan bahwa bangsa itu telah jatuh ke dalam dosa yang sangat hebat. Akan tetapi ada kisah lain yang terjadi pada zaman itu juga.

### **Rut — Janji Kehidupan**

#### *Bacalah Rut 1-4*

Tujuan 7. *Menuliskan pernyataan-pernyataan yang menyatakan makna sejarah dan rohaniah kitab Rut.*

Kisah indah dan romantis yang diceritakan dalam kitab Rut adalah mengenai kejadian-kejadian dalam kehidupan suatu keluarga Israel yang sederhana, yang hidup selama periode Hakim-hakim (Rut 1:1). Pada masa kelaparan si ayah memutuskan untuk meninggalkan tanah perjanjian. Akibat-akibatnya sangat menyedihkan bagi keluarga itu. Namun kisah Rut menunjukkan bahwa tangan pemeliharaan Tuhan tetap ada atas umat-Nya, sekalipun ketidaksetiaan mereka seperti terlihat dalam kitab Hakim-hakim.

Kitab Rut dapat dibagi menjadi tiga bagian utama.

1. Naomi dan Rut kembali ke Betlehem (1:1-22).
2. Rut bertemu dengan Boas (2:1 — 3:18).
3. Boas mengawini Rut (4:1-22).

**15** Bacalah Kitab Rut. Carilah kota Betlehem, tanah Yehuda, dan tanah Moab di peta. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Baik Orpa maupun Rut pergi ke Betlehem bersama Naomi.
- b Boas adalah keluarga suami Rut yang sudah meninggal.
- c Bangsa Moab adalah salah satu suku Israel yang tinggal di bagian timur Tasik Ma 1.
- d Boas mengizinkan Rut mengumpulkan gandum di ladangnya.

Tapi kitab Rut bukan sekedar suatu cerita indah saja. Kitab ini memberi gambaran yang paling jelas di Alkitab mengenai seseorang yang disebutkan hukum Israel sebagai “kerabat-penebus”. Apabila seorang pria meninggal dunia, kerabatnya yang terdekat dapat mengajukan tuntutan baginya, karena orang mati itu tidak dapat bertindak sendiri lagi. Kerabat itu disebut kerabat-penebus atau *kerabat yang mengembalikan atau memulihkan*. Ketika membaca kisah Rut, kita melihat bahwa itulah yang telah dilakukan oleh Boas. Karena ia kerabat Rut, ia dapat mengembalikan kepadanya milik Mahlon, menikah dengannya, dan mempunyai anak untuk menyambung keturunan keluarga itu (Rut 4:9-15). Dengan demikian Boas adalah gambaran Kristus, yaitu kerabat-penebus kita.

**16** Keludukan Boas sebagai kerabat-penebus Rut dengan baik sekali menggambarkan kenyataan bahwa Kristus

- a melakukan semua hal sesuai dengan kehendak bapa-Nya.
- b bertubuhan dengan kita sebagai makhluk manusia dan dengan demikian dapat menolong kita.
- c melakukan mujizat-mujizat di dunia untuk menyatakan keilahian Nya.
- d terbukti adalah Anak Allah karena Ia bangkit dari antara orang mati.

**17** Bacalah Rut 4:18-22 dan Matius 1:1-17 dalam Alkitab. Lingkarilah huruf di depan nama setiap orang yang adalah keturunan Rut dan Boas.

- a Abraham
- b Daud
- c Nuh
- d Kristus
- e Yehuda
- f Isha

Rut, seorang bukan Yahudi, tidak mempunyai harapan. Namun keputusannya untuk menyembah Allah yang benar (Rut 1:16) menempatkannya dalam garis keturunan Kristus Mesias. Ia melambangkan semua orang berdoa yang oleh iman menjadi bagian dari umat Allah.

**TERANG YANG DIBERIKAN UNTUK MASA DEPAN****Eli — Seorang yang Dihakimi Allah***Bacalah I Samuel 1-4*

Tujuan 8. *Mengenalai alasan-alasan mengapa Eli dihakimi Allah.*

Ada dua orang hakim lagi di Israel, Eli dan Samuel — yang disebut dalam kitab I Samuel. Eli memegang jabatan imam besar merangkap hakim. Dia sendiri seorang yang baik. Namun dia tidak menghentikan putra-putranya yang menyalahgunakan kedudukan mereka sebagai imam untuk berbuat dosa besar. Kelakuan anak-anak Eli, yaitu Hofni dan Pinehas, menunjukkan keadaan keimaman yang sangat buruk pada masa itu (I Samuel 2:12-17). Keadaan inilah yang menyebabkan orang banyak meninggalkan ibadah kepada Tuhan, yaitu satu-satunya ikatan yang mempersatukan mereka sebagai bangsa. Melalui seorang nabi, Allah memperingatkan Eli tentang hukuman yang akan menimpa keluarganya (I Samuel 2:27-36). Allah juga memperingatkan dia melalui Samuel, seorang anak yang dibesarkan di kemah suci, kemah kehadiran Tuhan (I Samuel 3:10-18).

Tetapi anak-anak Eli terus saja melakukan kejahatan dan Allah mendatangkan hukuman yang telah diberitahukan kepada Eli. Orang Filistin berperang melawan orang Israel dalam pertempuran di Afek, Tabut Perjanjian dirampas, Hofni dan Pinehas mati terbunuh dalam pertempuran itu, dan Eli mati ketika mendengar kabar itu (I Samuel 4:1-22).

**18** Carilah negara Filistin di peta dan tuliskan nama-nama yang tepat dalam kalimat di bawah ini.

Negara Filistin didiami oleh suku .....  
 di sebelah utara, suku-suku ..... dan .....  
 di sebelah timur, dan suku ..... di sebelah barat.

**19** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang memberikan alasan mengapa Eli dan keluarganya dihukum Allah.

- Eli menolak untuk mengasuh Samuel yang masih kecil.
- Hofni dan Pinehas tidak memperbolehkan orang membawa persembahan korban.
- Pada mulanya Eli salah mengerti kesusahan Hana.
- Anak-anak Eli tidak mengindahkan korban yang dipersembahkan kepada Tuhan.
- Eli membiarkan anak-anaknya berbuat dosa terus.

Kemenangan orang Filistin menyebabkan bangsa Israel ditindas selama 20 tahun (I Samuel 7:2-5). Namun demikian, dua puluh tahun penindasan ini merupakan salah satu masa yang paling penting bagi umat Allah. Hukuman Allah telah jatuh atas garis keturunan imam Eli. Tetapi Allah telah mengangkat seorang pemimpin baru, yaitu Samuel, yang akhirnya diakui oleh seluruh bangsa Israel sebagai nabi Tuhan (I Samuel 3:9-21). Kesuraman masa penindasan itu berubah menjadi cerah karena kesetiaan orang ini, hakim terakhir di Israel.

### **Samuel — Seorang yang Dilahirkan untuk Masa Depan**

*Bacalah I Samuel 5-7*

Tujuan 9. *Menguraikan watak Samuel dan sifat kepemimpinannya atas Israel.*

Nama Samuel berarti “diminta dari Tuhan”. Ia dilahirkan sebagai jawaban untuk doa-doa Hana, seorang wanita yang saleh tetapi mandul. Hana menyerahkan anaknya kepada Tuhan agar dibesarkan dalam kemah suci oleh Eli. Ketika Samuel masih kecil, Allah berfirman kepadanya dengan suara yang dapat didengar tentang hukuman yang akan menimpa keluarga Eli. Samuel menjadi salah seorang yang paling dihormati dalam sejarah Alkitab, yang sama besarnya dengan Abraham, Musa, dan Daud. Ia seorang pahlawan doa dan iman. Ia menjadi hakim, pembaharu, negarawan, dan pengarang.

Selama masa penindasan oleh orang Filistin, ia menghimbau umat Israel agar berbalik kepada Tuhan dengan segenap hati mereka. Dia mengundang seluruh bangsa itu ke Mizpa dan di sana umat itu bertobat dan berbalik kembali kepada Allah. Ketika orang Filistin menyerang, Allah menolong bangsa Israel untuk memperoleh kemenangan besar.

**20** Bacalah I Samuel 7:1-17 dalam Alkitab dan jawablah pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Tindakan apa yang diambil orang Ismael di Mizpa untuk menunjukkan pertobatan mereka?
- b Apa yang sedang dilakukan Samuel ketika orang Filistin menyerang?
- c Apa yang dikatakan Samuel ketika orang Filistin dikalahkan?
- d Untuk memperingati kemenangan itu apa yang didirikan Samuel dan nama apakah yang diberikan kepada tanda peringatan itu?

**21** Dalam buku catatan saudara, ceritakan suatu kejadian atau waktu dalam kehidupan saudara ketika saudara menyadari, sama seperti Samuel, bahwa Tuhan senantiasa menolong saudara.

Setelah kemenangan atas orang Filistin di Mizpa, Samuel kembali ke rumahnya di Rama dan mendirikan sebuah mezbah (I Samuel 7:17). Barangkali selama masa inilah Samuel mendirikan sekolah-sekolah untuk menerima dan melatih tenaga-tenaga muda dalam ibadah kepada Tuhan. Dalam I Samuel 18:18 dan 19 saudara menjumpai tempat yang bernama *Nayot dekat Rama*. *Nayot* adalah suatu kata yang mengemukakan ide tentang pondok-pondok atau tempat tinggal untuk murid-murid. Ungkapan *dekat Rama* juga membawa kepada kesimpulan bahwa Samuel mungkin mempergunakan rumahnya sendiri sebagai tempat pendidikan. Kemungkinan besar dia memberi pelajaran menulis, hukum, dan musik, yang semuanya ditujukan kepada ibadah yang benar kepada Allah. Pastilah, ia mendorong orang untuk mencari firman nubuat dari Allah. Dalam I Samuel 19:18-24 kita membaca tentang pernyataan kehadiran Tuhan yang penuh kuasa, yang dialami di sekolah di Rama itu.

Mungkin di sekolah-sekolah inilah kitab Mazmur mulai dituliskan. Misalnya, Daud ada hubungan dengan sekolah di Rama (I Samuel 19). Kemudian sekolah-sekolah ini disebut sekolah nabi, dan selama masa Elia sekolah itu terdapat di Betel, Yerikho dan Gilgal (II Raja-raja 2:1-5; 4:38-41).

Samuel menjadi tua dan mengangkat anak-anaknya laki-laki menjadi hakim. Akan tetapi, mereka tidak mengikuti teladan ayah mereka, melainkan rusak tingkah lakunya. Pada waktu inilah bangsa Israel meminta seorang raja, suatu hal yang sangat menecewakan SaueI (I Samuel 8:1-9).

**22** Pelajarilah kembali bagian ini dalam kehidupan Samuel dan bacalah ayat-ayat berikut ini: I Samuel 3:10-18; 7:3-6, 15-17; 19:18,24. Kemudian uraikan dengan singkat watak Samuel dan kepemimpinannya di israel.



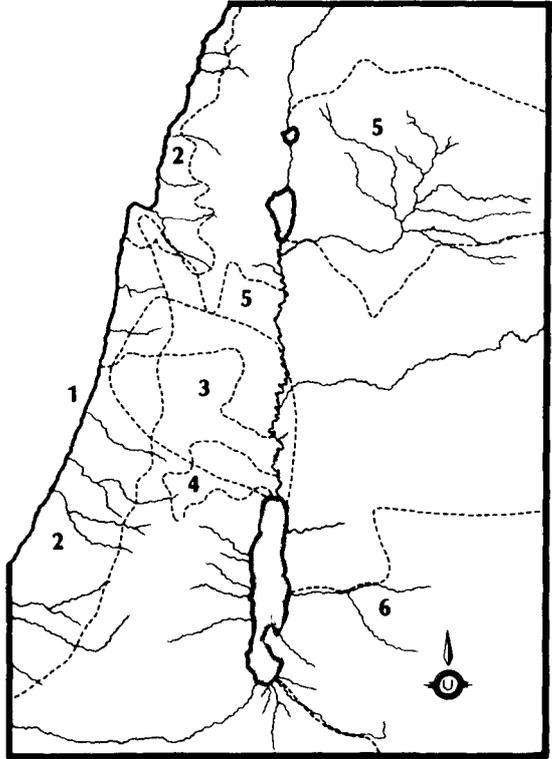
### soal-soal untuk menguji diri



- 1** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- a** Pertempuran pertama di mana Yosua mengambil bagian adalah perang tujuh tahun untuk menaklukkan Kanaan.
  - b** Musa mengadakan suatu upacara khusus untuk menunjukkan kepada orang Israel bahwa Yosua adalah penggantinya.
  - c** Daerah kedua yang ditaklukkan adalah di bagian selatan yang meliputi kota Ber-yeba.
  - d** Karena letak tanah Palestina itu terpencil, maka inilah yang menyebabkan Israel tidak dapat berhubungan dengan bangsa-bangsa lain.
  - e** Suku Lewi mewarisi bagian tanah yang sama besarnya dengan bagian suku Ruben.
- 2** Misalnya seorang teman saudara mengatakan sebagai berikut, “Kukira Allah sangat kejam dan tidak adil ketika menyuruh orang Israel memusnahkan semua penduduk Kanaan.” Yang mana dari pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan jawaban yang terbaik?
- a) Orang Kanaan sudah bertahun-tahun tinggal di tanah itu. Jadi, sudah tiba saatnya orang baru mengambil alih. Karena Abraham menetap di Palestina, maka sudah sewajarnya bagi bangsa yang menjadi keturunannya untuk menempati tanah itu kembali.
  - b) Allah memberikan kesempatan kepada bangsa-bangsa di Kanaan untuk bertobat, tetapi mereka meneruskan kehidupannya yang jahat. Jadi Allah memberi hukuman yang sepatutnya dengan memakai orang Israel untuk membinasakan mereka. Jika Israel berbuat dosa, mereka pun akan dihukum dengan cara yang sama.
  - c) Nenek moyang bangsa Israel telah dijanjikan tanah Kanaan. Jadi, ketika Israel dibebaskan dari perbudakan di Mesir, mereka mempunyai wewenang untuk melakukan sekehendak hatinya pada waktu mereka memasuki tanah perjanjian itu.

3 Tuliskan setiap nomor di peta (sebelah kanan) di depan keterangan yang berhubungan dengannya (sebelah kiri).

- .... a Tanah Moab
- .... b Laut Tengah
- .... c Warisan Manasye
- .... d Dataran pantai
- .... e Warisan Benyamin
- .... f Daerah pertama yang ditaklukkan



4 Dalam kitab Hakim-hakim kita melihat bahwa setiap kali setelah Tuhan membebaskan bangsa Israel dari para penindas mereka.

- a) berpaling dari dosa-dosa mereka.
- b) melupakan Tuhan dan menyembah berhala.
- c) melupakan Tuhan dan menyembah berhala.

**5** Lingkarilah huruf di depan setiap kesimpulan yang dapat kita tarik dari kejadian-kejadian yang dikisahkan dalam kitab Hakim-hakim.

- a** Allah sangat sabar dengan bangsa Israel dan mengangkat banyak hakim untuk menyelamatkan mereka berkali-kali.
- b** Allah tidak mengampuni, karena Ia memperkenankan bangsa Israel dihukum dan ditaklukkan musuh-musuh mereka.
- c** Tidak penting bagi Tuhan apakah orang Israel berbuat dosa, asal saja pada akhirnya mereka bertobat.
- d** Para hakim memerlukan pertolongan dan pimpinan Tuhan agar dapat membebaskan orang Israel dari penindasan.
- e** Setelah umat itu berbuat dosa, Allah tidak memperdulikan seruan mereka yang memohon kelepasan.

**6** Boas dapat mengembalikan harta milik Rut dan memberinya tempat di antara orang Israel karena ia

- a)** adalah kerabatnya yang dekat.
- b)** mengasihinya dan ingin menolong.
- c)** mengetahui tentang keluarganya.

**7** Salah satu nilai penting kisah Rut dan Boas ialah bahwa kisah itu suatu gambaran yang indah tentang Kristus sebagai

- a)** orang tak berdosa yang harus menderita.
- b)** kerabat terdekat yang memulihkan.
- c)** korban sempurna yang dipersembahkan.
- d)** Anak Allah yang mengalami kematian.

**8** Bacalah Rut 4:13-22. Menurut kisah itu, Rut adalah

- a)** ibu Daud.
- b)** nenek Daud.
- c)** buyut Daud.

**9** Yang mana dari prinsip-prinsip berikut ini digambarkan dengan sangat baik oleh kisah Eli dan keluarganya?

- a** Allah sangat sabar terhadap orang berdosa dan orang-orang yang tidak menaati-Nya.
- b** Orang yang berpaling dari dosa-dosanya akan menerima kasih karunia Allah.
- c** Ketika umat Allah berseru kepada-Nya mohon pertolongan, Ia mendengar mereka.
- d** Allah mengharapkan para orang tua menegur dan mendisiplin anak-anaknya.

**10** Cocokkan nama pemimpin Israel di sebelah kanan dengan setiap ungkapan di sebelah kiri yang menggambarkan dirinya. Jika ungkapan itu dapat dikenakan pada dua orang pemimpin, tuliskan 3 di depannya.

- .... **a** Menghimbau Israel untuk bertobat di Mizpa.      1) Yosua
- .... **b** Mendirikan sebuah batu peringatan yang disebut      2) Samuel  
Eben-Haezer.      3) Keduanya
- .... **c** Memimpin Israel menyeberangi sungai Yordan.
- .... **d** Melewatkan waktu di kemah kehadiran Tuhan.
- .... **e** Menjadi pemimpin nabi-nabi di Rama.
- .... **f** Hidup sebelum masa hakim-hakim.
- .... **g** Menunjukkan iman dan percaya kepada Tuhan.

---

### **jawaban untuk pertanyaan dalam uraian pasal**

- 12** Tidak ada raja di Israel dan setiap orang melakukan sesuka hatinya (atau jawaban yang serupa).
- 1** Diagram saudara harus seperti yang terdapat dalam pasal ini.
- 13**
- a** Ayat 7.
  - b** Ayat 8.
  - c** Ayat 9.
  - d** Ayat 9-11.
- 2**
- a** 5) Bilangan 27:18.
  - b** 2) Keluaran 33:11.
  - c** 4) Bilangan 14:5-10.
  - d** 2) Keluaran 33:11.
  - e** 3) Bilangan 13:16.
  - f** 6) Bilangan 27:22,23
  - g** 1) Keluaran 17:10-16.

14 Tabel saudara seharusnya seperti ini:

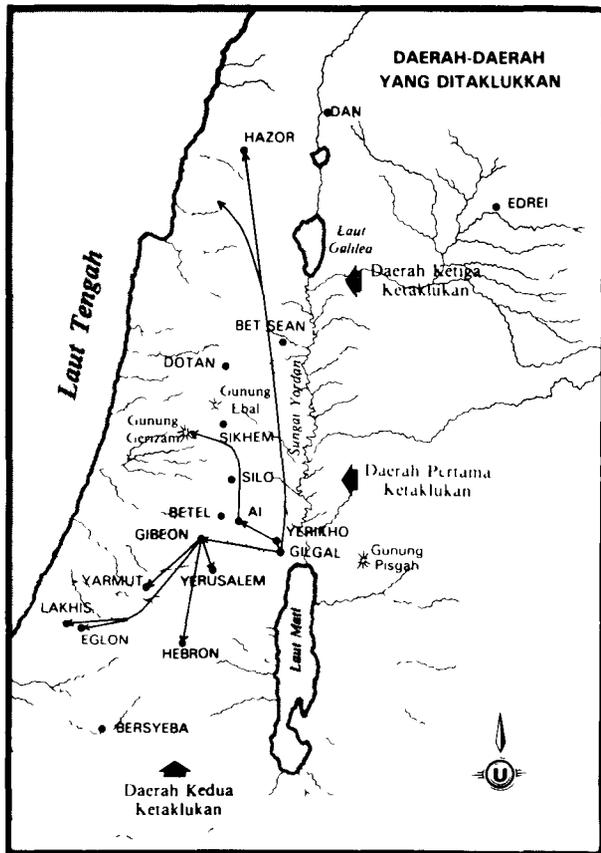
Penunjuk Ayat	Penakluk	Lamanya	Hakim	Masa perhentian
1 3:1-11	Kusyan-Risyaitaim dari Mesopotamia	8 tahun	Otniel	40 tahun
1 3:12-31	Eglon, raja Moab dan Filistin	18 tahun	Ehud, Samgar	80 tahun
3 4:1 – 5:31	Yabin, raja Kanaan	20 tahun	Debora, Barak	40 tahun
4 6:1 – 8:32	Orang Midian	7 tahun	Gidion	40 tahun
5 8:33 – 10:5	Perang saudara, dll.	tidak diberikan	Abimelekh, Tola, Yair	tidak diberikan
6 10:6 – 12:5	Orang Amon	18 tahun	Yefta, Ebzan, Elon, Abdon	tidak diberikan
7 13:1 – 16:31	Orang Filistin	40 tahun	Simson	20 tahun

3 b letaknya di pusat.

- 15 a Salah.  
 b Benar.  
 c Salah.  
 d Benar.

- 
- 4 a Benar.  
b Salah; Gunung Gilead terletak di dataran tinggi Palestina timur dan Gunung Gilboa terdapat di daerah pegunungan yang tengah.  
c Salah; Tasik Mati lebih rendah dari permukaan Laut Tengah.  
d Benar.  
e Salah; keempat daerah tanah Palestina yang utama meluas sejajar dari utara ke selatan.  
f Benar.
- 16 b) berhubungan dengan kita sebagai makhluk manusia dan dengan demikian dapat menolong kita.
- 5 a 400 tahun.  
b Karena pada waktu itu bangsa Amori akan menjadi demikian jahatnya sehingga perlu bagi Allah untuk menghalau mereka.  
c Ia sangat sabar terhadap mereka, tetapi kelak kesabaran-Nya akan berakhir jika mereka bersikeras dalam kejahatan mereka.
- 17 b) Daud.  
d) Kristus.
- 6 b) Allah telah memberi kesempatan kepada Kanaan untuk bertobat, tetapi mereka terus saja berbuat dosa.
- 18 Dan, Yudah, Simeon, Laut Tengah.
- 7 a Allah menjanjikan kepada Yosua 1) kehadiran-Nya, 2) kemenangan yang terus-menerus, 3) seluruh negeri itu, dan 4) kepemimpinan atas Israel. (Jawaban saudara harus serupa dengan ini.)  
b Allah menasihati Yosua untuk 1) bertekun dan yakin, 2) berjaga-jaga agar menaati, membaca, dan mempelajari seluruh Taurat, 3) ingat bahwa Tuhan telah memerintahkannya untuk bertekun dan yakin, dan 4) jangan takut atau kecil hati. (Jawaban saudara harus serupa dengan ini.)  
c Yosua harus membaca Kitab Taurat, mempelajarinya siang dan malam, dan menaati semua yang tertulis di dalamnya.
- 19 d) Anak-anak Eli tidak mengindahkan korban yang dipersembahkan kepada Allah.  
e) Eli membiarkan anak-anaknya berbuat dosa terus.

- 8 Tuhan menghentikan aliran sungai Yordan sementara bangsa Israel menyeberanginya.
- 20 a Mereka membuang semua berhala mereka dan beribadah kepada Tuhan.  
 b Ia sedang mempersembahkan korban bagi Allah.  
 c "Sampai di sini Tuhan menolong kita."  
 d Sebuah batu peringatan yang dinamai "Eben-Haezer".
- 9 Daerah-daerah di peta saudara harus sesuai atau serupa dengan peta di bawah ini.



21 Jawaban saudara sendiri. Jangan lupa waktu-waktu itu!

- 
- 10** a Benar.  
b Salah.  
c Benar.  
d Salah.
- 22** Jawaban saudara harus meliputi juga ide-ide berikut ini. Samuel menaati Tuhan dan memberitahukan kepada Eli berita yang diterimanya dari Tuhan. Ia membawa orang Israel kepada pertobatan di Mizpa, menang perang atas orang Filistin, dan diakui sebagai nabi Tuhan. Ia seorang penguasa dan hakim di Israel dan pemimpin nabi-nabi di Rama.
- 11** a Mereka tidak menghalau orang Kanaan, tetapi kawin-mengawin dengan mereka dan menyembah allah-allah mereka.  
b Mereka melupakan Tuhan dan apa yang telah dilakukan-Nya.  
c Mereka berhenti menyembah Tuhan dan mulai menyembah berhala.  
d Mereka tidak menaati pemimpin-pemimpin dan menyembah berhala.

# Pasal 6

---

## Kerajaan Bersatu

Kita telah memperhatikan umat Allah sementara mereka bergumul dan berdiri bergaikan seorang anak kecil yang belajar berjalan. Di bawah kepemimpinan Yosua mereka memasuki tanah Palestina. Mereka menaklukkan banyak daerah dan menetap di sana. Kemudian mereka mengalami suatu masa peralihan yang sulit di bawah pimpinan para hakim. Masa-masa itu sukar, tetapi Tuhan membangunkan pemimpin-pemimpin untuk membebaskan bangsa Israel dari penindasan. Pada masa inilah hakim terakhir, yaitu Samuel, menjadi pemimpin Israel.

Samuel yang mengurapi Saul, raja Israel yang pertama. Pemerintahan Saul menandai permulaan zaman kerajaan. Zaman kerajaan yang bersatu itu dilanjutkan oleh dua orang raja lagi, yaitu Daud dan Salomo. Masing-masing dari ketiga raja ini memerintah lebih kurang empat puluh tahun.

Zaman kerajaan itu merupakan zaman yang paling gemilang dalam sejarah Israel. Masa kesuraman yang kita pelajari itu menjadi masa keemasan. Pada waktu itulah janji Tuhan digenapi. Israel mengambil tempatnya di antara bangsa-bangsa di dunia. Gedung-gedung, tulisan-tulisan, dan kemakmuran mereka menunjukkan berkat Tuhan yang disaksikan oleh seluruh dunia! Dalam pasal ini saudara akan belajar tentang masa berkat dan kemakmuran dan tentang ketiga raja pertama yang memerintah Israel.

### ikhtisar pasal

Gagasan Pangkat Raja  
Pemerintahan Saul  
Pemerintahan Daud  
Pemerintahan Salomo



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan mengapa keinginan Israel untuk mempunyai seorang raja menyenangkan Tuhan.
- Menguraikan tentang pemerintahan ketiga raja yang mula-mula di Israel dan menyatakan alasan-alasan untuk keberhasilan dan kegagalan setiap raja.
- Mengerti betapa pentingnya bagi raja-raja Israel untuk menaati Tuhan dalam segala hal.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah I Samuel 8 sampai dengan I Raja-raja 11 sebagaimana diminta.
2. Dengan saksama pelajarylh peta dan gambar-gambar yang diberikan dalam pelajaran. Pelajarylh pasal ini sebagaimana biasanya. Jangan lupa membaca tujuan pasal dan mengulanginya sehingga saudara dapat mencapai tiap tujuan ini. Kerjakan pertanyaan dalam uraian pasal dan soal-soal untuk menguji diri, kemudian cocokkan jawaban saudara.

## uraian pasal

### GAGASAN PANGKAT RAJA

*Bacalah 1 Samuel 8*

Tujuan: 1. *Meringkaskan semua perintah dan peringatan Tuhan mengenai pangkat raja di Israel.*

#### Perintah-perintah Allah

Sebelum waktu itu Israel tidak mempunyai seorang raja. Yehova adalah raja mereka! Mereka mempunyai pemerintahan *teokrasi* atau “pemerintahan oleh Allah”. Gagasan teokrasi, di mana Allah memerintah melalui pemimpin-pemimpin yang ditunjuk-Nya, tidak gagal. Namun demikian bangsa itu tidak menghargai manfaat-manfaatnya.

Meskipun itu bukan kehendak-Nya yang sempurna bagi Israel, Allah membiarkan mereka memiliki seorang raja. Allah telah mengetahui sebelumnya bahwa kelak mereka akan menghendaki seorang raja. Sebelum mereka memasuki Palestina, Ia telah memberi petunjuk-petunjuk mengenai bagaimana seharusnya kelakuan raja mereka.

1 Bacalah Ulangan 17:14-20. Dalam buku catatan saudara jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- a Siapa yang akan menjadi raja?
- b Apa yang harus dilakukan raja?
- c Apa yang *tidak* boleh dilakukan raja?

Kita dapat meringkaskan perintah-perintah ini dengan menyatakan prinsip-prinsip berikut:

1. Raja Israel tidak boleh memerintah sekehendak hatinya.
2. Mereka tidak boleh memerintah untuk kehormatan atau kenuliaan mereka sendiri.
3. Mereka harus memperhatikan kehendak Tuhan dan pimpinan-Nya demi kebaikan umat itu.
4. *Raja harus tunduk kepada Yehova sama seperti orang Israel yang paling rendah.*

Dalam semua pemerintahan raja-raja Israel prinsip-prinsip ini tetap berlaku. Selama seorang raja bergantung kepada kehendak Allah, ia makmur. Apabila seorang raja terbiasa tidak menaati kehendak Allah, akhirnya dia diturunkan dari takhta.

### Permintaan Umat Itu

Orang Israel membandingkan keadaan mereka dengan bangsa-bangsa di sekelilingnya dan merasa bahwa bangsa mereka tidak bersatu dan tidak mempunyai kuasa. Juga, kelakuan anak-anak Samuel itu jahat dan para tua-tua ingin menghindari agar jangan mereka menjadi pemimpin Israel (I Samuel 8:1-5). Orang Israel berkumpul di Rama, tempat tinggal Samuel, dan meminta seorang raja. Ketidaksabaran, ketidakpercayaan, dan pemberontakan mereka merupakan dosa yang menyedihkan hati Samuel dan ia mencari petunjuk Tuhan. Allah menghendaki agar Israel menjadi umat-Nya secara khusus, tetapi mereka ingin menjadi seperti bangsa-bangsa di sekeliling mereka (I Samuel 8:5, 19-20). Permintaan mereka akan seorang raja menunjukkan bahwa mereka tidak percaya Allah dapat melindungi mereka, seperti yang kemudian dikatakan oleh Samuel (I Samuel 12:6-12). Allah mengingatkan Samuel, "Bukan Engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka" (I Samuel 8:7).

**2** Mengapa Allah mengatakan kepada Samuel bahwa bukan Samuel yang mereka tolak, tetapi Dia?

.....

### Peringatan Allah

Kemudian Allah memerintahkan Samuel untuk memperingatkan bangsa itu tentang akibat-akibat keputusan mereka untuk mempunyai seorang raja.

**3** Bacalah I Samuel 8:10-22 dan bandingkanlah dengan Ulangan 17:14-20. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan berikut ini dengan satu atau dua kalimat dengan kata-kata saudara sendiri.

- a Sesuai dengan perintah Allah dalam Ulangan 17:4-20, apakah yang akan menjadi kewajiban utama seorang raja? Jika raja memenuhi kewajiban ini, akibat-akibat apa yang akan menyusul?
- b Sesuai dengan peringatan Tuhan yang diberikan dengan perantaraan Samuel dalam I Samuel 8:10-22, apakah akan menjadi aktivitas utama seorang raja? Akibat apakah yang akan menyusul?

Setelah orang banyak itu diperingatkan akan akibat-akibat tindakan mereka, masih saja mereka mendesak minta seorang raja. Maka Allah menyuruh Samuel mengangkat seorang raja bagi mereka (I Samuel 8:19-22). Setelah Saul diurapi menjadi raja, Samuel menyampaikan pesannya yang terakhir kepada bangsa Israel (I Samuel 12). Dalam pesannya itu ia minta mereka mengakui

bahwa tingkah lakunya tidak bercacat cela, dan mereka menyetujui nya (ayat 3-5). Ia mengingatkan mereka pada apa yang telah dilakukan Tuhan bagi mereka (ayat 6-11). Sekali lagi ia mengatakan bahwa mereka telah berbuat dosa karena tidak mempercayai Tuhan dan meminta seorang raja (ayat 12).

Bangsa itu takut ketika mendengar perkataannya dan tanda-tanda ajaib Tuhan yang dinyatakan untuk meneguhkan perkataan Samuel. Mereka berseru kepada Samuel, “Berdoalah untuk hamba-hambamu ini kepada Tuhan, Allahmu, supaya jangan kami mati, sebab dengan meminta raja bagi kami, kami menambahkan dosa kami dengan kejahatan ini” (ayat 19) Samuel menenangkan hati mereka dan menyuruh mereka hidup bagi Tuhan Prinsip-prinsip yang dinyatakannya itu merupakan nubuat bagi semua raja yang akan memerintah kemudian (ayat 20-25), “Takutlah akan Tuhan dan setiaalah beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu, sebab ketahuilah, betapa besarnya hal-hal yang dilakukan-Nya di antara kamu. *Tetapi jika kamu terus berbuat jahat, maka kamu akan dilenyapkan, baik kamu maupun rajamu itu*” (ayat 24, 25).

Meskipun Samuel bukan lagi pemimpin resmi Israel, ia masih mempunyai pengaruh yang besar atas bangsa itu. Orang banyak itu merasa bahwa mereka memerlukan pertolongannya, dan Samuel menanggapi dengan sikap yang agung (ayat 19-23).

**6** Bacalah I Samuel 12:33. Samuel berjanji akan berbuat apakah?

Apakah Tuhan mengingatkan saudara akan orang-orang yang harus saudara doakan? Mungkin saudara, seperti halnya umat Allah pada masa Samuel, telah menyeleweng dari Tuhan. Kita harus mencontohi Samuel dan *tidak berbuat dosa terhadap Allah* dengan berhenti berdoa bagi mereka.

**5** Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah nama orang-orang yang harus saudara doakan. Mungkin sekali-sekali saudara harus melihat catatan ini untuk mengingatkan saudara agar mendoakan mereka.



## PEMERINTAHAN SAUL

### *Bacalah I Samuel 9-15*

Tujuan 2. *Meringkaskan kejadian-kejadian penting dalam kehidupan Saul.*

### **Terpilih sebagai Raja**

Meskipun bangsa itu tidak memilih seorang untuk menjadi raja, tetapi jelas Tuhan telah memilih seseorang atas dasar kehendak mereka. Kita membaca bahwa Saul “seorang muda yang elok rupanya . . . dari bahu ke atas ia lebih tinggi daripada setiap orang sebangsanya” (I Samuel 9:2). Ia memenuhi cita-cita bangsa itu bagi seorang raja.

Setelah Tuhan menyatakan kepada Samuel bahwa Saul akan menjadi raja (I Samuel 9:15-17), Samuel mengurapinya dalam sebuah upacara pribadi (I Samuel 9:27-10:1). Samuel memberitahukan kepada Saul tanda-tanda yang akan diberikan oleh Allah untuk menguatkan pilihan ini, dan menyuruh Saul menantikannya di Gilgal. Tanda-tanda itu terjadi sebagaimana yang dinubuatkan Samuel. Kemudian di Mizpa setelah mengingatkan bangsa itu akan dosa mereka karena meminta seorang raja, Samuel mengumumkan di depan khalayak ramai bahwa Saul menjadi raja (I Samuel 10:1-27).

6 Bacalah I Samuel 10:9. Dengan cara apa Tuhan menunjukkan anugerah dan pertolongan-Nya kepada Saul?

.....

### **Kemenangan dan Kegagalan**

Sebagai panglima angkatan perang Israel, Saul seorang pemimpin ulung. Ia menang dalam tiap pertempuran. Tetapi Saul tidak bisa tunduk kepada kekuasaan Allah. Kegagalan ini akhirnya menyebabkan Allah menolak dia sebagai raja.

7 Dalam buku catatan saudara, buatlah tabel seperti berikut ini. Kemudian bacalah dalam Alkitab ayat-ayat yang dicantumkan di bawah ini. Di bawah judul yang tepat, tuliskanlah penunjukan ayat yang betul. Di samping tiap penunjukan ayat tadi, tuliskanlah dengan singkat mengenai kemenangan atau kegagalan. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh.

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| a) I Samuel 11:1-15 | d) I Samuel 15:1-7  |
| b) I Samuel 13:8-13 | e) I Samuel 15:8-23 |
| c) I Samuel 14:1-23 |                     |

Kemenangan Saul		Kegagalan Saul	
Perunjuk Ayat	Keterangan	Perunjuk Ayat	Keterangan
<i>1 Samuel 11: 1-15</i>	<i>Mengalahkan orang Ammon</i>		

Mungkin saudara ingin menambahkan ayat-ayat Alkitab lain serta keterangannya dalam tabel ini, sementara saudara membaca terus tentang kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan Saul.

### Ditolak sebagai Raja

Setelah ketidaktaatan Saul di Gilgal (1 Samuel 13:8-12), Samuel memberitahukan kepadanya untuk pertama kalinya bahwa ia dan keluarganya tidak akan memerintah Israel lebih lanjut. "Tuhan telah memilih seorang yang berkenan di hati-Nya," kata Samuel kepada Saul (1 Samuel 13:14). Setelah ketidaktaatan Saul untuk kedua kalinya, Samuel mengulangi pernyataannya dengan kata-kata yang lebih tegas, "Apakah Tuhan itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan . . . Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenggang dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. *Karena engkau telah menolak firman Tuhan, maka ia telah menolak engkau sebagai raja*" (1 Samuel 15:22,23). Dalam kehidupan Saul selanjutnya, kita melihat dia sering mengakui dosanya, tetapi rupanya ia tidak benar-benar berubah.

8 Alasan utama Saul ditolak sebagai raja ialah karena ia

- melewatkan masa tidak perlu untuk menaati Tuhan sepenuhnya.
- menyelamatkan hidup salah seorang raja yang kotanya telah dirubuhkan.
- mempersembahkan korban bakaran dan korban sajian kepada Tuhan.

Penolakan Saul sangat menyedihkan dan mengecewakan Samuel (1 Samuel 15:35). Tetapi Allah sudah mempunyai seorang calon lain.

### PEMERINTAHAN DAUD

Tujuan 3. *Mengenali fakta-fakta yang berkaitan dengan keempat periode utama dalam kehidupan Daud.*

Nabi Samuel yang menyiapkan jalan bagi Daud, raja Israel yang agung. Daud melewati sebagian besar masa mudanya sebagai seorang gembala.

Pengalamannya sebagai gembala merupakan latar belakang untuk banyak mazmurnya yang terdapat dalam kitab Mazmur. Akan tetapi, ia tidak selamanya menjadi seorang gembala karena dialah orang yang dipilih Allah untuk menjadi raja.

### **Diurapi Menjadi Raja**

#### *Bacalah I Samuel 16:1-13*

Allah membangkitkan Samuel dari dukacitanya atas Saul dan mengutusnyanya ke Betlehem kepada keluarga Isai. Daud adalah putra bungsu Isai.

9 Bacalah I Samuel 9:2, 10:23, dan 16:1-13. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a Persamaan apakah yang ada pada Saul dan Eliab?
- b Mengapa Allah menolak Eliab?
- c Pilihan Allah akan Daud menunjukkan apa mengenai dirinya?

Samuel mengurapi Daud, dan sejak saat itu Roh Tuhan berkuasa atasnya (I Samuel 16:13).

### **Menantikan Waktu Tuhan**

#### *Bacalah I Samuel 16:14-23; 17:1 — 31:13; II Samuel 1*

Akan tetapi, beberapa tahun berlalu sebelum Daud benar-benar menjadi raja Israel. Pada mulanya, Daud menjadi anggota istana Saul, karena bakatnya memainkan kecapi menenangkan raja yang mengalami gangguan (I Samuel 16:14-23).

10 Bacalah I Samuel 16:14-23. Dalam buku catatan saudara, terangkan dengan kata-kata saudara sendiri keadaan Saul pada waktu itu.

Daud menunjukkan keberaniannya dan kepercayaannya kepada Tuhan dengan menerima tantangan Goliat orang Filistin itu (I Samuel 17:20-58). Kemenangannya menyebabkan dia diperhatikan orang Israel. Kepopulerannya menimbulkan rasa cemburu Saul (I Samuel 18:6-9). Tetapi semua rencana Saul untuk membinasakan Daud tidak berhasil. Daud menikah dengan Mikhal, putri Saul, dan menjadi teman akrab Yonatan, putra Saul.

Dengan meningkatnya keberhasilan Daud di bidang kemiliteran, meningkat pula camburu Saul terhadapnya. Saul mengetahui bahwa Tuhan menyeraikan Daud (I Samuel 18:12, 28). Akhirnya, Daud terpaksa menjadi orang buruan, dan melarikan diri dari hadapan Saul yang berusaha untuk membunuhnya (I Samuel 19:11-17). Nabi Gad (yang mungkin telah dikenal Daud di antara nabi-nabi yang bersama Samuel di Rama) bersekutu dengannya selama waktu itu dan di kemudian hari juga (I Samuel 22:5; II Samuel 24:11-25).

Pada mulanya Daud mencari perlindungan dalam kerajaan Israel. Kemudian dia lari ke kota Gat kepada Raja Akhis (I Samuel 21). Ketika kembali ke Israel dia berlindung di gua Adulam (I Samuel 22) di mana banyak orang menggabungkan diri dengannya. Setelah nabi Samuel wafat dan dikuburkan di Rama, Daud pergi ke gurun Paran (I Samuel 25:1). Akhirnya, setelah banyak kali nyaris terbunuh, Daud menetap di Ziklag (I Samuel 27) di mana ia tinggal sampai kematian Saul.

Suama-tahun-tahun pembuangan dan bahaya ini, Daud memutuskan untuk tunduk kepada kehendak Tuhan.

**11** Bacalah I Samuel 24 dan 26. Mengapa Daud tidak mau memburuh Saul ketika ada kesempatan untuk berbuat demikian?

.....

Dalam kepatuhannya kepada kehendak Allah, Daud menjadi raja yang ideal. Saul adalah kebalikannya. Saul memiliki jiwa pemberontak yang keras kepala yang akhirnya menuntun dia kepada ilmu sihir (I Samuel 15:23; 28:3-25). Tahun-tahun terakhir pemerintahan Saul merupakan pergumulan antara raja yang murtad itu dengan Tuhan. Akhirnya, pada saat kekalahan yang dahsyat, Saul bunuh diri di Gunung Gilboa. Tiga orang putranya, termasuk Yonatan, teman akrab Daud, telah gugur dalam pertempuran melawan orang Filistin. Kesudahan yang menyedihkan bagi karir raja Israel yang pertama. Batapan Daud yang mengharukan bagi Saul dan Yonatan tercatat dalam II Samuel pasal 1.

### **Pemerintah Atas Yehuda**

*Baca I: Samuel 1-4*

Setelah kematian Saul, hanya suku Yehuda saja yang mengakui Daud sebagai raja. Ia diurapi oleh mereka dan selama tujuh tahun memerintahi

Yehuda dari Hebron (II Samuel 1-4). Isyboset, putra Saul, memerintah atas suku-suku yang lainnya, yang bersama-sama disebut "Israel". Akan tetapi, sedangkan keluarga dan keturunan Daud makin kuat, keluarga Saul makin lemah. Kedua bagian kerajaan itu saling berperang dan setelah serangkaian tindakan kekerasan, Isyboset terbunuh oleh dua orang kepala pasukannya.

### Memerintah Atas Seluruh Israel

*Bacalah II Samuel 5-24; I Raja-raja 1:1 — 2:12*

Setelah kematian Isyboset, semua suku berkumpul di Hebron dan mengurapi Daud menjadi raja atas seluruh Israel dan Yehuda (II Samuel 5:1-5). Daud merebut Yerusalem dari tangan orang Yebus yang tinggal di sana, dan menetapkannya sebagai ibu kota kerajaan yang bersatu itu (II Samuel 5). Di sana ia memerintah selama 33 tahun.

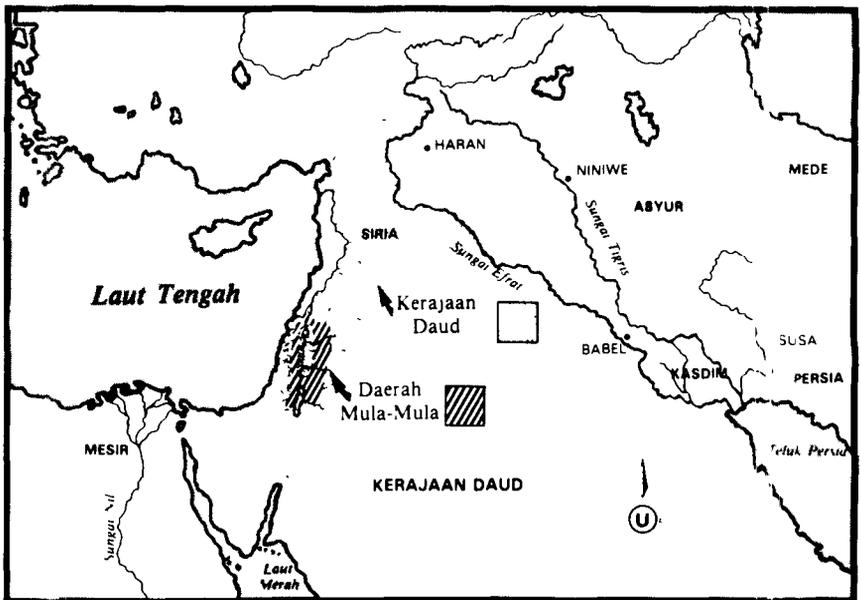
Daud tetap menunjukkan kepatuhannya kepada kehendak Allah. Tindakannya yang pertama ialah membawa kembali Tabut Perjanjian dan menempatkannya di ibu kota (II Samuel 6). Saudara tentu ingat bahwa lambang kehadiran Allah ini telah direbut dalam pertempuran di Afek karena perbuatan dosa anak-anak Eli dan kemudian dikembalikan oleh orang Filistin karena hukuman Tuhan atas mereka. Orang Israel, yang juga ketakutan, telah menempatkannya di sebuah lumbung di tempat yang bernama Kiryat-Yearim. Meskipun tempat itu kira-kira 13 km saja di sebelah barat Yerusalem, tabut itu tinggal di sana selama lebih dari 60 tahun (I Samuel 5-7), termasuk seluruh masa pemerintahan Samuel sebagai Hakim, seluruh masa pemerintahan Saul sebagai raja dan sebagian dari pemerintahan Daud.

**12** Bacalah II Samuel 7:1-29. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Allah minta agar Daud membangun sebuah rumah bagi Tabut Perjanjian itu.
- b Daud berjanji kepada Allah akan membangun sebuah rumah untuk Tabut Perjanjian.
- c Allah mengatakan kepada Daud bahwa salah seorang putranya akan membangun rumah bagi Tabut Perjanjian.

Pada waktu inilah Allah mengadakan perjanjian dengan Daud, serta menjanjikan kepadanya bahwa kerajaannya akan kekal. Sementara waktu berjalan terus, Daud meluaskan batas-batas Israel dengan menaklukkan daerah-daerah asing. Ia mengalahkan bangsa Filistin, bangsa Moab, bangsa Amon (II Samuel 8-10).

13 Bandingkanlah batas-batas kerajaan Daud seperti yang ditunjukkan pada peta berikut ini dengan batas-batas negeri itu ketika dibagi di antara kedua belas suku Israel, seperti yang ditunjukkan oleh daerah yang bergaris hitam. Kerajaan Daud kira-kira berapa kali lebih besar?



Pada puncak kejayaannya, Daud jatuh ke dalam dosa yang hebat. Ia berzinah dengan Batsyeba dan merencanakan agar Uria, suaminya, dibunuh dalam pertempuran (II Samuel 11). Sudah lama sekali Uria menjadi sekutu Daud dan kepala pasukannya. Dosa Daud dicela oleh nabi Natan dan hukuman Allah diumumkan. Anak yang dilahirkan Batsyeba bagi Daud meninggal dunia (II Samuel 12:15-23). Dengan sungguh-sungguh Daud bertobat dan diampuni Tuhan dan karena kerendahan dan kehancuran hatinya, Allah tetap memakainya. Daud menulis Mazmur 32 dan 51 pada saat ia insaf akan dosanya.

14 Bacalah Mazmur 32 dan 51. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a Bagaimana tanggapan Daud terhadap hukuman Allah dalam hidupnya?
- b Pernahkah Tuhan menghukum saudara karena sesuatu dalam kehidupan saudara? Bagaimana tanggapan saudara?

Kemudian, seolah-olah hendak membuktikan bahwa Ia telah mengampuni Daud, Allah memberi seorang anak laki-laki lain kepada Daud dan Batsyeba (yang telah menjadi isterinya). Anak ini dinamai Salomo, dan dialah yang menjadi raja Israel yang berikutnya (II Samuel 12:24, 25; I Raja-raja 1:39, 40).

Meskipun Daud telah bertobat, tetapi akibat-akibat dosanya nyata dalam keluarganya. Mula-mula terjadilah kelakuan yang tidak senonoh antara anak-anaknya dari berbagai isterinya, seperti Amnon dan Tamar (II Samuel 13-14). Dan akhirnya timbullah pemberontakan Absalom, anak Daud. Bahkan untuk waktu yang singkat ia mengusir Daud dari takhtanya (II Samuel 15:18). Kemudian kerajaan Daud dipulihkan kembali (II Samuel 19-20) dan dalam mazmur syukurnya yang indah, Daud menghormati Tuhan (II Samuel 22-23).

Daud berbuat dosa kembali dengan menghitung jumlah rakyatnya. Tindakan ini menunjukkan bahwa ia lebih mempercayai jumlah tentara yang dimilikinya daripada Tuhan. Penyakit sampar menimpa Israel. Setelah Daud bertobat dan menaikkan doa syafaat, penyakit sampar itu dihentikan dan Daud mendirikan sebuah mezbah bagi Tuhan di tempat pengirikan milik Arauna (II Samuel 24:10-25).

Menjelang akhir hidup Daud, salah seorang anaknya laki-laki, yaitu Adonia berusaha menuntut takhta kerajaan. Akan tetapi, dia dicegah melakukan demikian dan Salomo menjadi raja. Daud meninggal dan dikuburkan (I Raja-raja 1:1 — 2:12). Sementara sejarah Israel berkembang, pemerintahan dan pengabdian Daud kepada Allah menjadi tolok ukur bagi semua raja lainnya.



**15** Pelajarilah kembali bagian ini dalam kehidupan Daud. Kemudian cocokkan setiap kejadian di sebelah kiri dengan saat kejadian itu terjadi pada masa pemerintahan Daud di sebelah kanan.

- |        |   |                                   |
|--------|---|-----------------------------------|
| .... a | Ia memerintah dari Hebron.                            | 1) Diurapi menjadi raja           |
| .... b | Ia menolak untuk membunuh Saul.                       | 2) Menanti waktu Allah            |
| .... c | Ia membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem.             | 3) Memerintah atas Yehuda         |
| .... d | Ia dibawa ke istana untuk memainkan kecapi bagi Saul. | 4) Memerintah atas seluruh Israel |
| .... e | Allah membuat perjanjian dengannya.                   |                                   |
| .... f | Samuel mengurapinya menjadi raja.                     |                                   |
| .... g | Ia menang dari Goliat.                                |                                   |
| .... h | Putra Saul, Isyboset, terbunuh.                       |                                   |
| .... i | Absalom, putranya, memberontak melawan dia.           |                                   |

## PEMERINTAHAN SALOMO

*Bacalah I Raja-raja 2:13 — 11:43*

Tujuan 4. *Mengenali alasan-alasan untuk keberhasilan dan kegagalan Salomo sebagai raja Israel.*

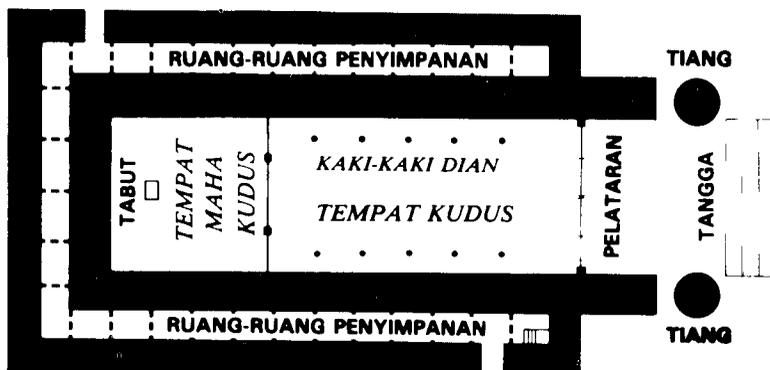
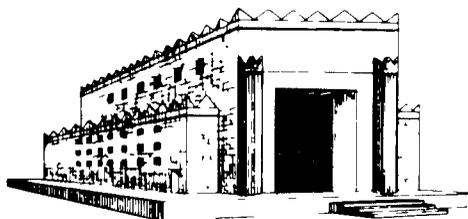
### Ketaatan dan Keberhasilan

Sejama pemerintahan Salomo, Allah membawa Israel kepada tingkat kebesaran yang mengherankan dunia. Salomo memerintah selama 40 tahun (I Raja-raja 11:42). Permulaan pemerintahannya sangat baik. Ketika Allah menenpatkan diri kepadanya dan bertanya apa yang diinginkannya, Salomo memohon kebijaksanaan untuk memerintah umat Allah. Permohonan ini menyenangkan hati Tuhan (I Raja-raja 3:5-14) dan Salomo menjadi terpuja karena kebijaksanaannya (I Raja-raja 3:28; 4:29-34). Dia mempercayai dan mengahimi Allah (I Raja-raja 3:3).

Selama pemerintahannya, banyak nyanyian dan tulisan kudus digubah. Salomo sendiri menulis 3000 amsal, dan sekitar 375 dari amsal-amsal itu tersimpan dalam Perjanjian Lama. Dia juga menuliskan 1005 kidung, tiga di antaranya ada dalam Alkitab (Mazmur 75 dan 117, dan Kidung Agung).

Empat dari kesebelas pasal, yang menceritakan keadaan kerajaan Salomo, dipakai untuk menggambarkan bait suci yang dibangunnya (I Raja-raja 5-8). Bait suci, yang dibangun di Yerusalem pada tempat yang sama di mana Daud telah membangun mezbahnya (II Samuel 24), sangat mengherankan dunia. Ada sementara orang yang menaksir nilainya sekarang ini sekitar lima milyar dolar Amerika! Pekerja yang dikerahkan meliputi 30.000 orang Yahudi dan tidak kurang dari 153.000 orang Kanaan.

16 Bacalah keterangan mengenai bait suci dalam I Raja-raja 5-8 dan pelajariilah gambar-gambar berikut ini yang menggambarkan bagaimana kira-kira bentuknya. Kemudian bacalah kembali keterangan mengenai Kemah Suci di Pasal 4. Dalam buku catatan saudara, tuliskan dalam ketiga hal yang serupa pada bait suci dan kemah suci itu dan satu hal utama yang berlainan antara keduanya.



**17** Setelah Salomo membangun dan mentahbiskan bait suci itu, Allah menampakkan diri kepadanya lagi. Bacalah I Raja-raja 9:1-9. Dalam buku catatan saudara, uraikan dengan kata-kata saudara sendiri apa yang dikatakan Tuhan akan terjadi dengan bait suci itu apabila Salomo dan keturunannya mulai menyenbah berhala.

Selama tahun-tahun pemerintahan Salomo, Kerajaan Israel merupakan gambaran keinginan Allah untuk memberkati umat-Nya, yaitu bangsa yang mempunyai ikatan perjanjian dengan-Nya. Uraian yang kita baca dalam I Raja-raja 10:14-29 memberi kesan tentang kebesaran kerajaan itu. Umat Allah dengan kemuliaan-Nya atas mereka merupakan suatu keajaiban bagi dunia!

### **Ketidaktaatan dan Kegagalan**

Asan tetapi, sekalipun semua keberhasilan Salomo, ia gagal dalam kesetiannya kepada Tuhan. Kerajaannya makin makmur dan termahmur. Ia mengadakan perserikatan dengan bangsa-bangsa asing dan mengawiri banyak isteri dari luar Israel, walaupun perintah Tuhan melarang seorang raja mempunyai banyak isteri (Ulangan 17:17). Isteri-isteri Salomo menyesatkan dia dari Allah bapanya (I Raja-raja 11:1-8). Ia menyembah allah-allah lain dan Tuhan harus mendatangkan hukuman kepadanya karena ketidaktaatannya itu.

**18** Bacalah I Raja-raja 11:9-11. Kemudian lingkarihuruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Allah mengatakan bahwa Dia akan meninggalkan dua suku saja bagi anak Salomo karena Daud dan Yerusalem.
- b Kerajaan Salomo akan diambil sementara pemerintahan anaknya
- c Salomo dihukum karena dia telah menjadi sangat kaya.

**19** Pelajarilah kembali bagian ini mengenai pemerintahan Salomo dan bacalah I Raja-raja 3:3 dan 11:1, 2 dalam Alkitab. Yang mana dari kalima:-kalimat berikut ini merupakan uraian yang paling baik tentang penyebab-penyebab keberhasilan dan kemudian kegagalan Salomo sebagai raja?

- a) Pada waktu Salomo memperoleh kekayaan dan kekuasaan ia menjaci sangat berhasil. Tetapi berkat-berkat itulah yang kelak menyebabkan dia berpaling dari Tuhan.
- b) Sebagai putra raja Daud, Salomo dijanjikan keberhasilan yang besar dan kekal. Tetapi keinginannya akan kebijaksanaan menjadi terlampaui kuat sehingga ia gagal.

- c) Dalam tahun-tahun pertama sebagai raja, Salomo mengasihi dan menaati Tuhan. Akan tetapi, kemudian ia menikah dengan banyak isteri asing dan mulai menyembah allah-allah mereka.

Salomo mulai bertindak sebagai raja-raja lalim yang memerintah negara-negara di sekitarnya. Ketika ia mangkat, kerajaannya yang demikian jayanya telah mulai merosot. Kristus datang dari putra Daud yang lain, yaitu Natan, bukan dari Salomo. Meskipun demikian, kejayaan dan kemakmuran kerajaannya merupakan contoh dari berkat-berkat yang melimpah yang ingin diberikan Allah kepada umat-Nya.



---

## soal-soal untuk menguji diri

- 1 Yang mana dari uraian berikut ini merupakan kesimpulan yang terbaik dari semua perintah dan peringatan Allah mengenai jabatan raja?
- Perintah-Nya adalah kewajiban utama seorang raja ialah menjadi pemimpin rohaniyah bagi umat-Nya. Peringatan-Nya ialah kalau raja tidak mengikutsertakan sekelompok besar imam dalam rumah tangganya, ia tidak akan mampu memerintah umat itu.
  - Perintah-Nya ialah bahwa raja harus menaati segenap hukum-Nya dan tidak boleh membiarkan sesuatu pun memalingkannya dari melakukan ini. Peringatan-nya ialah bahwa raja akan mengambil dari umat untuk membangun rumah tangganya sendiri dan mereka akan mengeluh sangat.
  - Perintah-Nya ialah bahwa raja bertanggung jawab untuk membangun sebuah bait suci bagi-Nya dan mengumpulkan sejumlah besar tentara untuk melindungi Israel. Allah memperingatkan, kalau raja tidak mempunyai angkatan perang yang kuat kerajaannya akan direbut daripadanya.

**2** Cocokkan setiap kejadian di sebelah kiri dengan raja yang bersangkutan di sebelah kanan.

- |        |   |           |
|--------|---|-----------|
| .... a | Membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem   | 1) Saul   |
| .... b | Berusaha membunuh orang yang akan menggantikannya   | 2) Daud   |
| .... c | Terkenal karena kebijaksanaannya  | 3) Salomo |
| .... d | Menyelamatkan nyawa raja Israel yang pertama.   |           |
| .... e | Membangun bait suci.  |           |
| .... f | Menikah dengan banyak isteri asing  |           |
| .... g | Menuliskan dua mazmur tentang tanggapannya terhadap hukuman Allah atas dosa dalam kehidupannya. |           |
| .... h | Berpaling kepada ilmu tenung.   |           |

**3** Andaikata saudara sedang mengajar sekelompok orang bahwa Allah mengampuni dosa dan tetap memakai orang yang benar-benar bertobat. Kisah raja yang mana merupakan contoh yang paling baik untuk saudara pakai?

- Saul
- Daud
- Salomo

**4** Tempatkan kesepuluh kejadian dalam sejarah Israel berikut ini dalam urutannya yang benar. Berilah nomor 1 di depan kejadian yang mula-mula terjadi, kemudian nomor 2 di depan kejadian berikutnya, dan seterusnya.

- Saul diurapi menjadi raja.
- Daud diurapi di Betlehem.
- Salomo dilahirkan.
- Bangsa itu meminta seorang raja kepada Samuel.
- Saul ditolak sebagai raja.
- Daud memerintah Yehuda dari Hebron.
- Daud membangun sebuah mezbah di tempat pengirikan Araratna.
- Salomo membangun sebuah bait suci bagi Tuhan.
- Absalom mengusir Daud dari takhtanya untuk sementara waktu.
- Daud merebut kota Yerusalem dan menjadi raja atas seluruh Israel.

5 Cocokkan setiap kalimat atau pernyataan di sebelah kiri dengan orang sebelah kiri yang paling erat hubungannya dengan pernyataan tersebut.

- .... a Permohonannya kepada Tuhan meminta kebijaksanaan agar dapat memerintah umat Allah menyenangkan hati Tuhan. 1) Samuel  
2) Saul  
3) Daud  
4) Salomo
- .... b Meskipun ia mengenal pengaruh Roh Tuhan, tetapi ketidaktaatannya kepada Allah akhirnya menyebabkan dia ditolak sebagai raja.
- .... c Ia tetap berdoa bagi Israel, meskipun mereka telah berbuat dosa.
- .... d Karena pengaruh isteri asingnya yang banyak itu, ia berpaling dari Tuhan dan menyembah berhala.
- .... e Dia telah diurapi menjadi raja, tetapi menunggu selama bertahun-tahun sebelum benar-benar menjadi raja.

---

## **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

10 Jawaban saya: Karena ketidaktaatannya, Saul agaknya dihindangi kemurungan dan berada dalam kegelapan rohaniah. Ia hanya merasa senang apabila Daud memainkan kecapi baginya.

- 1 a Ia harus dipilih oleh Tuhan dan seorang Israel, bukan orang asing.  
b Ia harus menyuruh menulis suatu salinan hukum Tuhan bagi dirinya. Salinan itu harus selalu di sampingnya, ia harus membaca serta menaatinya. Dia harus menyadari bahwa ia harus tunduk kepada Tuhan sama seperti semua orang Israel lainnya.  
c Ia tidak boleh memelihara banyak kuda atau membelinya dari Mesir. Ia tidak boleh mempunyai banyak isteri atau memperkaya dirinya. Ia tidak boleh mengganggu dirinya lebih baik dari rakyatnya.
- 11 Karena ia menghormati Saul sebagai orang yang telah dipilih oleh Allah dan diurapi menjadi raja.

- 2 Karena dengan meminta seorang raja mereka sudah melepaskan diri dari kekuasaan Allah yang langsung dan menempatkan diri di bawah kekuasaan manusia.
- 12 a) salah. c) Benar.  
b) salah.
- 3 a) Kewajiban utamanya ialah mengetahui hukum Taurat dan menaatinya. Jika ia melakukan demikian, akibatnya dia akan memerintah lama sekali, demikian pula keturunannya.  
b) Raja akan mengambil dari rakyat bagi keperluan keluarga istana dan untuk membangun angkatan perangnya. Sebagai akibatnya, rakyat itu akan mengeluh, tetapi Tuhan tidak akan mendengarkan keluhan mereka.
- 13 Kira-kira 4 atau 5 kali lebih besar.
- 4 Samuel berjanji akan tetap berdoa bagi mereka dan mengajarkan kepada mereka jalan yang baik.
- 14 a) Ia mengaku dosanya dan mohon agar Allah menyucikan dirinya. Ia merendahkan diri dan bertobat.  
b) Jawaban saudara sendiri. Sikap Daud menunjukkan bagaimana seharusnya tanggapan kita apabila Allah menginsafkan kita akan dosa kita.
- 5 Jawaban saudara sendiri.
- 15 a) 1) Memerintah atas Yehuda. f) 1) Diurapi menjadi raja  
b) 2) Menantikan waktu Allah. g) 2) Menantikan waktu Allah  
c) 4) Memerintah atas seluruh Israel. h) 3) Memerintah atas Yehuda.  
d) 1) Menantikan waktu Allah. i) 4) Memerintah atas seluruh Israel.  
e) 4) Memerintah atas seluruh Israel.
- 6 Allah memberinya sifat yang baru.
- 16 Jawaban saudara mungkin mencantumkan persamaan berikut (atau lainnya):  
1) keduanya mempunyai tempat mahakudus di mana Tabut Perjanjian ditempatkan; 2) keduanya mempunyai mezbah korban; 3) keduanya didiami kehadiran tuhan. Perbedaan yang utama ialah bahwa kemah suci dapat diangkut ke mana saja dan telah dipindahkan dari tempat satu ke tempat lainnya selama bangsa Israel mengembara di padang gurun, sedangkan bait suci tidak. Bait Suci berfungsi sebagai pusat ibadah yang tetap bagi orang Israel yang sekarang sudah menetap dalam negara mereka.

7 Tabel saudara haruslah serupa dengan ini:

Kemenangan Saul		Kegagalan Saul	
Penunjuk Ayat	Keterangan	Penunjuk Ayat	Keterangan
I Samuel 14:1-23	Mengalahkan orang Filistin di Gibeon dan menyelamatkan kota Yabes	I Samuel 13:8-13	Tidak menaati Tuhan dengan bertindak sebagai imam dan mempersembahkan korban
I Samuel 15:1-7	Mengalahkan orang Amalek, bertempur dari Hawilah sampai ke Syur	I Samuel 15:8-23	Tidak menaati perintah Tuhan untuk memusnahkan bangsa Amalek
I Samuel 11:1-15	Mengalahkan orang Amori		

17 Menurut ayat 7-8 Allah akan meninggalkan bait suci itu dan akan menjadikannya timbunan puing.

8 a) merasa tidak perlu menaati Tuhan sepenuhnya. (Inilah alasan yang sesungguhnya. *Perbuatan-perbuatan* ketidaktaatan Saul yang diberikan dalam pernyataan b) dan c) berasal dari sikap yang *tidak dihormati* kehendak dan perintah Tuhan.)

18 a Salah.

b Benar.

c Salah.

9 a Mereka keduanya tinggi dan tampan.

b Eliab ditolak karena Tuhan telah melihat hatinya

c Pilihan Allah menunjukkan bahwa hati Daud benar di hadapan Tuhan.

19 c) dalam tahun-tahun pertama sebagai raja . . . .

# Pasal 7

---

## Tulisan-Tulisan Pada Zaman Kerajaan

Di dalam Perjanjian Lama terdapat juga lima kitab yang dikenal sebagai kitab puisi atau kitab hikmat. Kitab-kitab itu adalah sebagai berikut: Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung. Berbeda dengan kitab-kitab yang telah kita pelajari dalam buku ini, kitab-kitab ini tidak menulis tentang kejadian-kejadian sejarah. Sebaliknya, kitab-kitab tersebut adalah mengenai pengalaman hidup yang tidak asing lagi bagi bangsa Israel. Berbagai masalah, kepercayaan, sikap, dan emosi yang dinyatakan dalam tulisan ini memberi kita penerangan tentang kehidupan mereka.

Meskipun sebagian besar dari kitab-kitab ini ditulis selama zaman kerajaan, ada beberapa di antaranya yang ditulis sebelum zaman itu. Namun demikian, pengalaman-pengalaman yang dikisahkannya sama saja dengan pengalaman pria atau wanita di mana saja dan pada zaman apa saja dalam sejarah manusia. Karangan-karangan ini masih berbicara kepada kitab sekarang ini! Roh Kudus telah mengatur agar kitab-kitab tetap terpelihara agar kita dapat mempertimbangkannya, menikmati, serta menarik manfaat daripadanya bagi pertumbuhan kerohanian kita.

Sementara saudara mempelajari pasal ini, saudara akan mengerti mengapa tulisan-tulisan ini tetap indah meskipun diterjemahkan dalam bahasa apa pun. Saudara akan menemukan tema pokok dan nilai setiap kitab itu, dan saudara akan mengetahui mengapa banyak orang Kristen menganggapnya sangat berarti dan membangun iman. Sebagai akibatnya kehidupan rohaniyah serta ibadah saudara akan diperkaya olehnya.

### ikhtisar pasal

Tulisan-tulisan Itu dan Bentuknya  
Tulisan-tulisan Hikmat  
Tulisan-tulisan Ibadah



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bentuk dasar tulisan yang dipergunakan dalam kitab-kitab puisi dan hikmat.
- Menerangkan tema pokoknya dan nilai rohaniah tiap-tiap kitab puisi dan hikmat.
- Memakai kitab-kitab puisi dan hikmat ini pada saat-saat ibadat dan meditasi saudara.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah setiap kitab puisi dan hikmat dalam Alkitab seperti yang diminta dalam pelajaran.
2. Pelajarilah uraian pasal seperti biasa. Jawablah setiap pertanyaan, pelajari kembali pasal ini dan kerjakan soal-soal untuk menguji diri. Jangan lupa mencocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang sudah diberikan.

## uraian pasal

### TULISAN-TULISAN ITU DAN BENTUKNYA

#### Tulisan-tulisan Itu

Tujuan 1. *Menyebutkan kelima kitab puisi dan hikmat.*

Kitab-kitab dalam Alkitab yang akan kita pelajari dalam pasal ini meliputi kitab-kitab yang menjadi kesayangan banyak orang.

Di antara penulis-penulisnya terdapat raja, nabi, penyair, dan orang biasa. Akan tetapi, meskipun sekarang kita hidup dalam masa dan kebudayaan yang berbeda dengan mereka, ajaran dasar tulisan-tulisan mereka masih berguna bagi kita. Kitab-kitab ini menunjukkan bahwa Allah berhubungan dengan kita dengan cara-cara yang praktis. Ia memperhatikan penderitaan usaha, kehidupan kekeluargaan, dan keinginan kita untuk beribadah kepada-Nya.

1 Kelima kitab puisi dan hikmat itu adalah ....., ....., ....., ....., dan .....

2 Kitab yang ditempatkan sebelum kitab Ayub di Alkitab disebut.....  
.....  
..... Kitab yang mengikuti kitab Kidung Agung dalam Alkitab disebut  
.....

#### Bentuknya

Tujuan 2. *Mengenal contoh-contoh gaya puisi pokok yang terdapat dalam kitab-kitab hikmat dan puisi itu.*

Kitab-kitab hikmat dan puisi ditulis dalam gaya puisi yang disebut *paralelisme*. Gaya ini adalah ciri utama puisi Ibrani. Paralelisme berarti bahwa *pikiran pikiran* yang diungkapkan itu agak serupa atau seimbang (sejajar). Gaya ini berbeda dengan *sajak*, di mana *bunyi* kata-katanya (biasanya kata terakhir setiap baris) itu serupa. Perhatikan perbedaan menyolok di bawah ini.

**Sajak:** Hanya satu kehidupan yang segera akan berlalu,  
Hanya yang diperbuat bagi Kristus akan tetap teguh.

**Paralelisme:** Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-embah,  
Mengalir di antara gunung-gunung (Mazmur 104:10).

Karenanya puisi Ibrani itu sangat indah. Namun keindahan ini terutama sekali berasal dari pikiran-pikiran yang diungkapkan. Hal yang mengherankan dari gaya ini ialah bahwa keindahan puisi itu tidak hilang apabila syair itu diterjemahkan.

**3** Keindahan puisi Ibrani (paralelisme) dapat tetap dipertahankan bila puisi itu diterjemahkan karena keindahannya

- a) terletak dalam pikiran-pikiran yang seimbang yang dapat dikatakan dengan kata-kata lain.
- b) ada kaitannya dengan kata-kata khusus yang sama bunyinya dan panjangnya.
- c) dapat ditemukan meskipun maksud kata-katanya tidak dimengerti.

Ada tiga macam paralelisme yang utama:

1. *Sinonim* — baris kedua mengulang maksud baris pertama dengan kata-kata lain.
2. *Sintetis* — baris kedua menambahkan pikiran baru pada baris yang pertama (mengenai tema atau pokok yang sama).
3. *Antitetis* — baris kedua mengemukakan pikiran yang maksudnya berlawanan dengan pikiran dalam baris pertama.

**4** Cocokkan setiap contoh gaya puisi di sebelah kiri dengan istilah yang menyebutkannya di sebelah kanan.

- |        |  |              |
|--------|--|--------------|
| .... a | Orang jahat terjerat dalam dosanya sendiri, sedangkan orang jujur berbahagia dan bebas.      | 1) Sajak     |
| .... b | Bila kupandang salib yang indah, Keuntunganku menjadi bagaikan sampah.                       | 2) Sinonim   |
| .... c | Bukan dari debu terbit bencana dan bukan dari tanah tumbuh kesusahan.                        | 3) Sintetis  |
| .... d | Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga daripada permata.          | 4) Antitetis |
| .... e | Tuhan menjaga semua orang yang mengasihi-Nya, tetapi semua orang fasik akan dibinasakan-Nya. |              |

Sementara saudara membaca kitab-kitab puisi dan hikmat ini, usahakanlah untuk mengenali tiap-tiap jenis paralelisme yang berbeda itu.

## TULISAN-TULISAN HIKMAT

### Ayub -- Berhubungan Dengan Penderitaan

*Bacalah Ayub 1-15, 28-35, 38-42*

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan ajaran utama dari kitab Ayub.*

Kemungkinan Ayub hidup dalam zaman para patriarkh antara masa Abraham dan Musa. Dalam kitab Yehezkiel Ayub disebutkan bersama-sama dengan Nuh dan Daniel (Yehezkiel 14:14,20). Kitab yang memakai namanya itu mungkin merupakan kitab tertua dalam Alkitab; juga merupakan karya puisi yang bagus sekali. Temanya ialah penderitaan manusia — salah satu masalah manusia yang umum lagi tidak terpecahkan.

Kata kunci kitab ini ialah *ujian* atau pencobaan. Ayub berseru, "Karena Ia tahu jalan hidupku; *seandainya Ia menguji aku*, aku akan timbul seperti emas" (Ayub 23:10). Ikhtisar kitab itu adalah sebagai berikut:

1. *Ayub 1:1 — 3:26.* Ayub dan ketiga kawannya diperkenalkan; Ayub telah jatuh miskin dan dalam keadaan sengsara.
2. *Ayub 4:1 — 31:40.* Ayub dan ketiga kawannya bercakap-cakap; mereka membicarakan penderitaannya.
3. *Ayub 32:1 — 37:24.* Elihu berbicara; ia mengatakan bahwa penderitaan adalah sarana penyucian dan hajaran.
4. *Ayub 38:1 — 41:34.* Allah berbicara; manusia tidak dapat mengerti semua jalan Sang Pencipta, karena jalan-jalan-Nya itu lebih tinggi daripada jalan-jalan manusia.
5. *Ayub 42:1-7.* Ayub beribadah kepada Allah; harta kekayaannya dipulihkan dua kali lipat.

Dalam kitab ini tampak empat pandangan atau pikiran dasar tentang penderitaan. Kita dapat menyebutkannya pandangan Iblis, pandangan orang saleh, pandangan orang yang menderita, dan pandangan Juruselamat.

1. *Pandangan Iblis;* manusia hidup bagi Allah hanya untuk kekayaan dan kehormatan yang diperolehnya (Ayub 1:1 — 2:8). Iblis mempergunakan filsafat ini di kemudian hari ketika ia mencobai Yesus (Matius 4:1-11).

2. *Pandangan orang saleh;* (Pandangan teman-teman Ayub, Elifas, Bildad, dan Zofar, yang sebagian besarnya sependapat): Orang benar selalu mendapat pahala dan orang berdosa selalu menderita. Dengan demikian mereka menyimpulkan bahwa Ayub yang menderita sangat hebat itu tentunya adalah seorang yang besar dosanya (Ayub 4:7).

3. *Pandangan si penderita* (pandangan Elihu): Penderitaan selalu merupakan disiplin Allah untuk mengembalikan kita kepada tujuan-Nya. Perkaatan Elihu merupakan pembelaan yang jauh lebih adil bagi pihak Tuhan.

4. *Pandangan Juruselamat*: Allah menyatakan diri-Nya kepada Ayub. Ia mengajar bahwa orang beriman diizinkan menderita agar *mereka dapat melihat diri sendiri*. Meskipun Ayub seorang yang baik, tetapi ia menganggap diri sendiri sudah benar.

Kitab Ayub menunjukkan bahwa percobaan, dan penderitaan tidak selalu merupakan hukuman bagi kita. Kadang-kadang mereka diperbolehkan menimpa hidup kita supaya kita dapat dididik dan diajar. Seorang atlet, misalnya, tidak mengalami disiplin ketat sebagai hukuman. Disiplin itu mempersiapkan dia untuk berlari dalam pertandingan. Demikianlah Allah, selalu menyiapkan kita bagi pekerjaan yang harus kita lakukan. Kadang-kadang Ia melakukannya dengan disiplin percobaan dan penderitaan. Dia mempunyai tujuan yang bijak dalam semuanya itu. Dia ingin menunjukkan kebijaksanaan-Nya kepada kita.

5 Orang yang memiliki “pandangan Juruselamat” mengenai penderitaan akan mengatakan bahwa bila kita menderita kita

- a) perlu menanyakan diri sendiri apakah kita akan tetap hidup bagi Tuhan.
- b) menemukan bahwa hal itu adalah akibat ketidaktaatan kita.
- c) mengenal Allah dan diri sendiri dalam cara yang baru.

6 Yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini merupakan uraian ajaran utama Kitab Ayub?

- a) Manusia tidak dapat mengerti jalan-jalan Allah, jadi ia harus menerima semua penderitaan yang dialaminya sebagai hukuman atas dosa-dosanya.
- b) Penderitaan tidak selalu merupakan akibat dosa, tetapi orang saleh yang mengalaminya harus menanggapi Tuhan dengan penuh kerendahan hati dan ibadah.
- c) Manusia yang melayani Tuhan dengan setia tidak akan mengalami masa percobaan karena Allah tidak memperkenankan mereka menderita.

## **Amsal — Berhubungan Dengan Kehidupan**

*Bacalah Amsal 1-10, 13-16, 29-31*

Tujuan 4. *Mengenal ringkasan isi kitab Amsal.*

Kitab Amsal adalah sekumpulan kata-kata hikmat yang baik sekali. Orang Yahudi menyamakannya dengan pelataran luar bait suci, tempat orang Yahudi

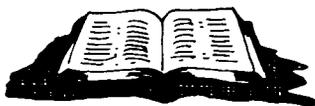
bertemu dengan orang bukan Yahudi. Kitab Amsal adalah orang saleh yang berdiri di atas kakinya sendiri karena kitab ini menunjukkan kepada kita bahwa kesalehan adalah cara hidup yang praktis. Setiap hubungan dalam kehidupan disebutkan. Di dalamnya kita menemukan kewajiban kita kepada Tuhan, kepada sesama kita, kepada orang tua, kepada anak-anak kita, dan bahkan kepada negara kita pun disebutkan.

Salomo yang menulis sebagian besar isi kitab Amsal. Ia begitu bijaksana sehingga dikatakan bahwa hikmat Allah benar-benar diam di dalam dirinya (1 Raja-raja 3:3-28; 4:29,30; 5:12). Banyak penguasa asing meminta nasihatnya (11 Tawarikh 9:1-24). Bersama-sama dengan Salomo (Amsal 1:1, 10:1) disebut penulis-penulis berikut ini: a) amsal-amsal orang bijak (22:17); b) Amsal-amsal Salomo yang disalin oleh pegawai-pegawai Hizkia (25:1); c) Agur (30:1); dan d) Raja Lemuel (31:1). Kitab itu dapat dibagi dalam tiga bagian pokok.

1. Nasihat bagi orang muda pasal 1-10.
2. Nasihat untuk sekalian manusia: pasal 11-20
3. Nasihat untuk para raja dan penguasa: pasal 21-31.

Pasal 8 merupakan bagian yang menonjol dalam kitab ini. Pasal ini dengan tegas dan indah melukiskan serta meninggikan *hikmat*. Banyak sarjana Alkitab telah memperhatikan persamaan-persamaan antara pasal ini dengan beberapa uraian tentang Yesus Kristus yang terdapat dalam Perjanjian Baru. Misalnya, dalam Kolose 2:3, Kristus digambarkan sebagai “kunci yang membuka segala berkat yang belum kita ketahui dari kebijaksanaan dan pengetahuan Allah” (Kabar Baik). Ketika membaca ayat-ayat dalam kitab Amsal coba mengganti kata *hikmat* dengan kata *Kristus*. Hal ini akan menyatakan kepada saudara segi lain dari kuasa yang dimiliki kitab ini.

**7** Bandingkan Amsal 8:23-31 dengan Yohanes 1:1,2 dan Ibrani 1:2. Dalam buku catatan saudara, sebutkan dua hal tentang hikmat (Amsal 8:23-31) yang juga benar dalam hal Kristus (Yohanes 1:1-2; Ibrani 1:2).



8 Bacalah dalam kitab Amsal ayat-ayat yang diberikan di bawah ini di sebelah kanan. Kemudian cocokkan tiap ayat itu dengan pokok yang disebutnya di sebelah kiri.

.... a Pergunjingan	1) 3:5-6
.... b Kemalasan	2) 6:6-8
.... c Ketidakjujuran	3) 11:1
.... d Keangkuhan	4) 11:13
.... e Pimpinan	5) 16:18
.... f Kejujuran	

9 Isi seluruh kitab Amsal dapat diringkaskan dengan tepat sebagai

- kumpulan kata-kata hikmat mengenai kewajiban kita kepada Tuhan.
- keterangan tentang bagaimana seharusnya tingkah laku raja-raja.
- kebijaksanaan praktis yang dapat diterapkan dalam semua hubungan hidup.

### **Pengkhotbah — Berhubungan dengan Keputusan**

*Bacalah Pengkhotbah 1:1 — 12:14*

Tujuan 5. *Mengenalı berita pokok kitab Pengkhotbah.*

Kitab Pengkhotbah adalah pernyataan filsafah hidup seorang manusia. Kitab ini bagaikan rekaman dari segala sesuatu yang dapat dipikirkan akal manusia dan yang dapat ditawarkan oleh agama manusia sendiri. Argumentasi dalam Kitab ini *bukan* Argumentasi Allah. Kitab ini adalah *catatan Allah mengenai argumentasi manusia*. Sebenarnya, beberapa bagian kitab Pengkhotbah secara langsung berlawanan dengan ajaran Alkitab (lihatlah sebagai contoh 1:15; 3:19, dan 8:15).

Penulis memperkenalkan dirinya sebagai "Pengkhotbah (ahli filsafat), anak Daud, raja di Yerusalem" (1:1). Banyak orang percaya bahwa orang ini Salomo, dan bahwa kitab ini adalah kisah yang dramatis tentang pengalamannya sendiri. Penulis ini bertanya: *apakah yang paling berharga sebagai tujuan hidup?* Ia sangsi apakah pertanyaannya itu dapat dijawab. Pengalamannya menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dicari manusia untuk memuaskan hatinya hanya mendatangkan keputusan saja. Mereka mencari kepuasan hati terlepas dari Allah (1:1-3). Mereka mencari kepuasan dalam ilmu pengetahuan (1:4-11). Filsafat tidak memberikan jawaban kepada mereka (1:12-18). Demikian juga

hal be senang-senang (2:1-11) termasuk kegirangan, kemabukan, pekerjaan, harta nilik, kekayaan, dan musik. Semuanya kosong.

Penulis berpaling kepada materialisme (2:12-26), suatu sikap fatalisme (3:1-11), dan agama yang umum tetapi tidak bersifat pribadi (3:16-22). Ini juga sia-sia. Tidak mudah untuk menyenangkan hati Allah (5:1-8), dan kekayaan tidak mendatangkan sukacita (5:9-16; 12). Kehidupan yang baik pun tidak memberi kesukaan (17:1-12; 12).

Akhirnya, tibalah ia pada suatu kesimpulan penting, "Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya" (12:13).

**10** Apakah berita pokok kitab Pengkhotbah?

- a) Kitab ini mengisahkan semua pikiran Salomo tentang kekayaan dan kenakmuran.
- b) Kitab ini menunjukkan kepada kita bahwa tidak ada sesuatu pun dalam kehidupan ini yang berharga.
- c) Kitab ini mengajarkan kepada kita bahwa semua hal akhirnya akan mendatangkan keputusan kecuali ketaatan kepada Allah.
- d) Kitab ini menunjukkan bahwa orang miskin maupun kaya akan mengalami nasib yang sama.

## TULISAN-TULISAN IBADAH

Allah menciptakan manusia untuk bersekutu dengan Dia. Seperti yang telah kita pelajari dari kitab Pengkhotbah, manusia tidak menemukan arti bagi kehidupannya terlepas dari persekutuan dengan Allah. Salah satu cara utama seorang percaya dapat bersekutu dengan Allah ialah melalui ibadah. Apabila kita beribadah kepada Allah, itu berarti kita menyadari dan mengakui *kelayakan-Nya*. Mungkin kita sibuk bekerja untuk Tuhan, tetapi hanya kasih yang benar dan pengungkapan ibadah pribadi kita kepada-Nya akan memberi kepuasan yang abadi. Kedua kitab puisi yang kita pelajari dalam bagian ini adalah *contoh* dan *sarana* bagi pengalaman ini.

### Mazmur — Pujian dan Doa

*Bacalah Mazmur 1-41, 79-91, 119-150*

Tujuan 6. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kitab Mazmur.*

Seama lebih dari 2000 tahun kitab Mazmur merupakan kitab yang paling disukai dalam Perjanjian Lama. Mulai dari zaman Daud, orang Israel mem-

pergunakan nyanyian-nyanyian ini dalam ibadah mereka kepada Tuhan. Dewasa ini, orang Kristen dari setiap suku dan bangsa mempergunakannya dan menyanyikannya. Mazmur-mazmur ini sangat populer karena berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang lazim terjadi dalam kehidupan umat manusia.

Judul *Mazmur* berarti *Pujian* atau *Kitab Pujian*. Nama-nama-Nya, firman-Nya, dan kebaikan-Nya dihormati semuanya.

Kira-kira dua pertiga Kitab Mazmur menyebutkan seorang penulis khusus; di antaranya terdapat Daud (yang menuliskan 73 mazmur, Asaf (12), bani Korah (10), Salomo (2), dan Musa (1). Etan dan Heman, dua orang yang kebijaksanaanannya sering dibandingkan dengan Salomo (I Raja-raja 4:31), masing-masing menuliskan sebuah mazmur.

Tetapi ingatlah bahwa Asaf adalah pemimpin biduan yang diangkat oleh Daud. Bani Korah agaknya merupakan sekelompok penyanyi yang khusus dari orang Lewi pada zaman Daud. Banyak di antara mazmur-mazmur yang tidak menyebutkan nama pengarangnya rupanya dengan sewajarnya dianggap sebagai mazmur Daud. Bayangan Daud terdapat di mana-mana dalam kitab Mazmur. Dengan terus terang ia menceritakan pengalamannya kepada kita. Tulisan-tulisannya memberikan kesempatan kepada kita untuk mengetahui bahwa Allah memperhatikan kita, bahkan dalam saat-saat yang paling mengecilkkan hati.

Dalam koleksi yang tradisional, ke-150 Mazmur itu dibagi dalam lima unit atau buku. Setiap unit berakhir dengan pernyataan pujian. Kelima unit itu adalah sebagai berikut: 1) Mazmur 1-41; 2) Mazmur 42-72; 3) Mazmur 73-89; 4) Mazmur 90-106; dan 5) Mazmur 107-150. Tentu saja, setiap mazmur juga merupakan suatu unit tersendiri.

Mazmur-mazmur ini dapat juga dibagi dalam kelompok-kelompok sesuai dengan tema atau pokoknya. Kelompok-kelompok itu meliputi: Doa-doa orang benar, nyanyian pertobatan dan pengakuan, nyanyian pujian, nyanyian tentang sejarah Israel, nyanyian mengenai Mesias (Yesus), nyanyian dalam kesusahan, dannyanyian pengajaran.



11 Bacalah setiap mazmur di sebelah kiri dan cocokkan dengan kelor poknya di sebelah kanan, yang tepat menurut hemat saudara.

- |        |            |                             |
|--------|------------|-----------------------------|
| .... a | Mazmur 1   | 1) Pertobatan dan pengakuan |
| .... b | Mazmur 32  | 2) Pengajaran               |
| .... c | Mazmur 105 | 3) Sejarah                  |
| .... d | Mazmur 111 | 4) Kesusahan                |
| .... e | Mazmur 142 | 5) Pujian                   |
| .... f | Mazmur 149 |                             |

Dalam kitab Mazmur juga terdapat banyak nubuat tentang Kristus, Mesias. Banyak di antaranya telah digenapi pada kedatangan-Nya yang pertama; yang lain akan digenapi ketika Ia datang kembali.

12 Bacalah ayat-ayat yang tercantum di bawah ini dalam kitab Mazmur. Kemudian di belakang setiap ayat itu, tuiskan apa yang dikatakannya mengenai Kristus.

- a 2:8 .....
- b 22:1 .....
- c 110:1 .....
- d 118:1-2 .....

Kitab Mazmur menunjukkan suatu prinsip penting yang harus kita ikuti dalam hubungan kita dengan Tuhan, yaitu kejujuran. Persekutuan dengan Allah, seperti persahabatan sejati dengan seorang teman di bumi ini, meminta kebenaran. Sikap yang ditunjukkan Daud dalam kitab Mazmur memberi contoh tentang apa yang dikehendaki Tuhan dari kita dalam ibadah dan doa. Allah ingin agar kita mengungkapkan perasaan kita yang sebenarnya. Entah saudara, seperti Daud, berada dalam tempat ibadah, gua persembunyian, jurang keputusasaan, atau sedang menari-nari penuh kesukaan, ada sebuah Mazmur yang dapat menyatakan perasaan saudara. Jadikan kitab Mazmur ini kitab pribadi saudara.

13 Bacalah II Samuel 11 dan 12. Kemudian bacalah Mazmur 51. Bagaimana tanggapan Daud terhadap pesan nabi Tuhan?

.....

**14** Apa yang dikatakan Daud dalam Mazmur 5:4?

.....

Apakah setiap hari saudara mempunyai waktu tertentu untuk beribadah, memuji Tuhan dan berdoa? Apabila belum, maukah saudara menentukan suatu waktu dan mulai sekarang juga? Hal ini sangat penting.

**15** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Meskipun kitab Mazmur sudah dituliskan lama sekali, tetapi masih dipergunakan oleh orang Kristen sekarang ini.
- b** Kira-kira tiga perempat dari kitab Mazmur ditulis oleh Daud.
- c** Kitab Mazmur menunjukkan bahwa keputusasaan dan kesusahan tidak dialami oleh orang-orang saleh.
- d** Dalam kitab Mazmur ada nubuat-nubuat tentang kematian Kristus.
- e** Ada Mazmur yang menceritakan kejadian-kejadian dalam sejarah Israel.



**Kidung Agung — Kesetiaan dan Kasih**

*Bacalah Kidung Agung 1:1 — 8:14*

Tujuan 7. *Membedakan antara arti harfiah dan arti rohaniah Kidung Agung.*

Kitab ini adalah salah satu dari ke-1005 nyanyian yang digubah oleh Salomo (I Raja-raja 4:32). Judul “Kidung Agung” menyatakan bahwa inilah yang paling baik dari semuanya (dalam beberapa Alkitab kitab ini disebut Nyanyian Salomo). Karena temanya itu, banyak keterangan telah diberikan untuk menerangkan mengapa kitab ini tercantum dalam Alkitab. Ketika kita mempelajari keterangan-keterangan ini, kita akan menemukan bahwa kitab ini mempunyai pesan khusus bagi kita.

Dalam arti harfiah atau arti sesungguhnya, nyanyian ini menyangkut kehangatan perasaan kasih manusia dan perkawinan. Pembicara-pembicara utama adalah seorang gadis dusun yang disebut gadis *Sulam* (6:13), kekasihnya, dan sekelompok wanita Yerusalem. Menurut satu tafsiran, gadis dusun itu telah dibawa ke istana raja (1:1 — 2:7). Meskipun raja menyatakan kasihnya kepadanya, gadis itu masih merindukan kekasihnya, yaitu seorang gembala

(2:8 – 7:9). Akhirnya, ia bersatu kembali dengan kekasihnya (7:10 -- 8:14). Banyak tafsiran lainnya juga diberikan.

Dalam arti rohaniannya, Kidung Agung menggambarkan hubungan antara Allah dengan umat-Nya Israel. Setiap tahun pada perayaan Paskah kitab ini dibacakan. Sementara orang-orang Israel mendengarkannya, mereka diingatkan akan kasih Allah yang telah menyelamatkan mereka dari perbudakan di Mesir. Ikatan antara Israel (gadis Sulam itu) dengan Allah (kekasihnya yang gembala) terlampau kuat sehingga tidak dapat diputuskan oleh daya tarik duniawi (raja). Bagian-bagian lain dalam Alkitab juga menggambarkan hubungan Israel dengan Allah sebagai hubungan perkawinan (misalnya, Yesaya 50:1; Yeheskiel 16, 23; dan Yeremia 3:1-20). Gambaran ini juga dipergunakan dalam Perjanjian Baru, di mana hubungan antara Kristus dengan gereja diuraikan sebagai “perkawinan” (lihat Efesus 5).

**16** Bacalah setiap pernyataan berikut ini di sebelah kiri mengenai Kidung Agung. Cocokkan dengan kata di sebelah kanan yang menyebutkan jenis arti yang digambarkannya.

- |        |   |             |
|--------|---|-------------|
| .... a | Gadis Sulam itu bermimpi tentang kekasihnya, yaitu  | 1) Harfiah  |
| .... b | Kasih Allah kepada Israel sangat indah dan akrab.   | 2) Rohaniah |
| .... c | Gembala memanggil gadis itu untuk pergi bersamanya. |             |
| .... d | Israel setia kepada Allah yang mengasihi dia.       |             |
| .... e | Ikatan antara Israel dan Allah sangat kuat.         |             |

Seerti kitab Mazmur, maka Kidung Agung adalah panggilan bagi orang percaya untuk memasuki hubungan yang akrab dengan Allah, yaitu persekutuan dan kasih.

## soal-soal untuk menguji diri

1 Berikut ini adalah baris *pertama* dari suatu ayat dalam kitab Amsal. Yang mana merupakan baris *kedua* jika ayat itu dituliskan dalam *paralelisme antitetis*? Lidah orang benar seperti perak pilihan . . .

- a) pikiran orang fasik sedikit nilainya.
- b) akan memberi untung bagi orang banyak.
- c) mulut orang benar adalah sumber kehidupan.

2 Lingkarilah huruf setiap pernyataan yang BENAR mengenai kitab Pengkhotbah.

- a Kitab itu mengatakan bahwa kekayaan adalah tujuan hidup yang tidak pantas.
- b Kitab ini menyimpulkan bahwa kebahagiaan hanya datang karena kita menaati Tuhan.
- c Daud adalah pengarangnya.
- d Semua pernyataannya cocok dengan kitab-kitab lain dalam Alkitab.
- e Argumentasi Allah mengenai kehidupan dinyatakan di dalamnya.

3 Hubungan antara Tuhan dengan umat-Nya disebut dalam Perjanjian Baru sebagai suatu “perkawinan” (Efesus 5). Dalam Perjanjian Lama, gambaran yang sama dapat ditemukan dalam

- a) Ayub
- b) Mazmur
- c) Amsal
- d) Pengkhotbah
- e) Kidung Agung

4 Seseorang yang mengerti pesan dalam kitab Ayub akan mengatakan bahwa Ayub menderita karena Tuhan ingin

- a) menghentikan dia dari kehidupan yang berdosa dan jahat.
- b) mengajarkan kepadanya hal-hal baru tentang dirinya dan Tuhan.
- c) menunjukkan kepadanya bahwa semua temannya mengerti maksud Allah.
- d) agar Iblis melihat bahwa Ayub dihukum karena dosa-dosanya.

5 Seandainya saudara ingin memimpin penelaahan Alkitab tentang cara-cara beribadah dan memuji Tuhan. Buku mana yang paling baik untuk dipelajari?

- a) Ayub
- b) Mazmur
- c) Amsal
- d) Pengkhotbah

**6** Orang Yahudi menyamakan kitab Amsal dengan pelataran luar bait suci karena

- a) menerangkan peraturan-peraturan mengenai mempersembahkan berbagai macam korban.
- b) mempunyai satu bagian tentang kewajiban para imam.
- c) menerapkan kebijaksanaan pada hubungan manusia dengan sesamanya.

**7** Ayat-ayat di bawah ini diambil dari tiap-tiap kitab puisi dan hikmat. Cocokkan ayat di sebelah kiri dengan kitab di sebelah kanan yang tepat menurut hemat saudara.

- |        |  |   |
|--------|--|---|
| .... a | Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya, muliakanlah Dia dengan puji-pujian!                                      | 1) Ayub<br>2) Amsal<br>3) Pengkhotbah<br>4) Mazmur<br>5) Kidung Agung |
| .... b | Apa yang tidak kumengerti, ajarkanlah kepadaku; sekalipun aku telah berbuat curang, maka aku tidak akan berbuat lagi.                                    |   |
| .... c | Aku telah melihat segala perbuatan yang dilakukan orang di bawah matahari, tetapi lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin. |   |
| .... d | Hai, penghuni kebun, teman-teman memperhatikan suaramu, perdengarkanlah itu kepadaku!  |   |
| .... e | Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang matakु sendiri memandang Engkau.  |   |
| .... f | Jangan berbicara di telinga orang bebal, sebab ia akan meremehkan kata-katamu yang bijak.  |   |

---

### **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 9** c) kebijaksanaan praktis yang dapat diterapkan dalam semua hubungan hidup.
- 1** Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung.
- 10** c) kitab ini mengajarkan kepada kita bahwa semua hal akhirnya akan mendatangkan keputusan kecuali ketaatan kepada Allah.

2 Ester, Yesaya.

- 11 a) 2) Pengajaran  
b) 1) Pertobatan dan pengakuan  
c) 3) Sejarah  
d) 5) Pujian  
e) 4) Kesusahan  
f) 5) Pujian

3 a) terletak dalam pikiran-pikiran yang seimbang yang dapat dikatakan dengan kata-kata lain.

- 12 a) 2:8. Dia berkuasa atas seluruh bumi.  
b) 22:17. Kaki dan tangan-Nya ditikam.  
c) 110:4. Dialah imam menurut Melkisedek.  
d) 118:22. Dialah batu yang dibuang, tetapi yang menjadi batu penjuru (batu yang paling penting).

- 4 a) 4) Antitetis  
b) 1) Sajak  
c) 2) Sinonim  
d) 3) Sintetis  
e) 4) Antitetis

13 Ia mengakui dosanya dan bertobat.

5 c) mengenal Allah dan diri sendiri dalam cara yang baru.

14 Ia mengatakan bahwa pada waktu pagi ia berdoa kepada Tuhan.

6 b) Penderitaan tidak selalu merupakan akibat dosa, tetapi orang saleh yang mengalaminya harus menanggapi Tuhan dengan penuh kerendahan hati dan ibadah.

- 15 a) Benar.  
b) Salah.  
c) Salah.  
d) Benar.  
e) Benar.

7 Hikmat sudah ada sebelum Penciptaan dan mengambil bagian dalam Penciptaan.

- 16 a) 1) Harfiah  
b) 2) Rohaniah  
c) 1) Harfiah  
d) 2) Rohaniah  
e) 2) Rohaniah

- 8 a) 4) 11:13  
b) 2) 6:6-8  
c) 3) 11:1  
d) 5) 16:18  
e) 1) 3:5-6  
f) 3) 11:1

# Pasal 8

---

## Kerajaan Yang Terpecah

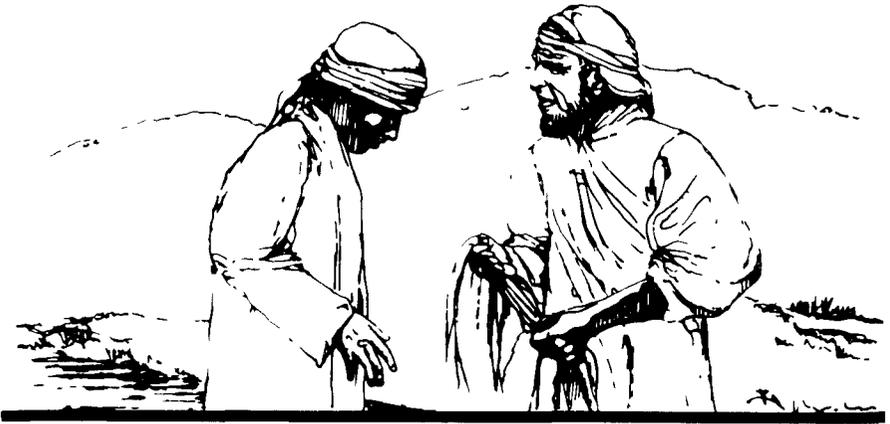
Dalam Pasal 7 kita berhenti mempelajari sejarah Israel untuk mempertimbangkan karya-karya tulisan dalam zaman kerajaan, yaitu kitab-kitab puisi dan hikmat yang sangat indah. Sekarang, kita kembali kepada pemerintahan raja Salomo dan mengikuti kejadian-kejadian selama hari-hari terakhir pemerintahannya dan tahun-tahun setelah itu.

Berbeda dengan suku-suku yang hidup dengan susah payah pada masa Hakim-hakim, umat Allah dalam zaman kerajaan yang bersatu itu sangat makmur. Mereka menaklukkan bangsa-bangsa lain. Akan tetapi, selama masa-masa yang penuh berkat dan kemakmuran itu mereka menjadi lalai. Penyembahan berhala meningkat, dan mereka melupakan prinsip keberhasilan yang telah disampaikan Samuel kepada mereka, "Takutlah akan Tuhan dan setialah beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu" (I Samuel 12:24). Salomo berpaling kepada allah-allah palsu dan Tuhan menjatuhkan hukuman ke atasnya.

Tidak lama kemudian perasaan iri hati yang lama antar suku mulai timbul. Bayang-bayang perpecahan dan kehancuran mulai mengancam bagaikan awan topan yang gelap, yang menghalang-halangi sinar kemuliaan prestasi-prestasi Israel. Dan lebih buruk lagi, perpecahan itu mencemarkan nama Tuhan di antara bangsa-bangsa. Namun demikian, Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya. Sementara saudara mempelajari masa sejarah ini, saudara akan makin mengenal pesan-pesan yang diberikan oleh-Nya melalui nabi-nabi-Nya. Saudara akan memperoleh banyak pelajaran yang dapat saudara terapkan dalam kehidupan saudara sekarang ini.

### ikhtisar pasal

Perpecahan Kerajaan yang Bersatu  
Uraian Mengenai Kerajaan yang Terpecah  
Sejarah Kerajaan yang Terpecah



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan mengapa kerajaan itu terpecah.
- Menguraikan segi-segi pokok kisah dan sejarah mengenai kerajaan yang terpecah.
- Meringkaskan beberapa aspek berita para nabi yang melayani selama tahun-tahun kerajaan yang terpecah itu.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah setiap bagian dalam Alkitab seperti yang diminta dalam pelajaran. Dalam pelajaran ini terdapat banyak tugas pembacaan Alkitab, jadi mungkin saudara memerlukan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya.
2. Belajarlah pelajaran ini dengan saksama.

## uraian pasal

### PERPECAHAN KERAJAAN YANG BERSATU

*Bacalah I Raja-raja 11:14; I Tawarikh 10:11*

Tujuan 1. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan sebab dan akibat perpecahan kerajaan itu.*

Melalui Musa, Yosua, Samuel, Allah telah memperingatkan umat-Nya bahwa dosa akan mendatangkan *kehancuran*. Bukan kekuatan dari luar yang mengalahkan mereka, melainkan kenyataan bahwa mereka sendiri yang meninggalkan Allah. Mereka tidak terhindar dari hukuman Allah atas dosa mereka.

#### Salomo Menyembah Berhala

Dua kali Allah memperingatkan Salomo mengenai penyembahan berhala asing. Namun demikian, kita membaca bahwa “ia tidak berpegang pada yang diperintahkan Tuhan” (I Raja-raja 11:10). Karenanya Tuhan memberitahukan padanya bahwa kerajaan itu akan diambil daripadanya, meskipun bukan dalam masa hidupnya. Allah berfirman bahwa Ia hanya akan memberi satu suku saja kepada anak Salomo karena “hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem yang telah Kupilih” (I Raja-raja 11:13).

Dosa Salomo dan umat itu karena meninggalkan Allah dan berpaling kepada penyembahan berhala yang keji adalah alasan utama kerajaan itu terpecah.

1 Bacalah I Raja-raja 11:27-39, dan jawablah pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Alasan apakah yang diberikan nabi Ahia untuk perpecahan kerajaan itu?
- b Bagaimana kerajaan itu akan terpecah?



### **Sikap Rehabeam**

Alasan kedua untuk perpecahan kerajaan itu adalah sikap Rehabeam, anak Salomo, yang menjadi raja menggantikan Salomo. Rakyat menjadi resah di bawah pajak dan tanggungan yang sangat berat dalam tahun-tahun terakhir pemerintahan Salomo. Mereka meminta kepada raja baru untuk meringankan beban mereka. Rehabeam mengabaikan nasihat-nasihat para tua-tua yang bijaksana dan berunding dengan teman-temannya yang masih muda. Setelah tiga hari dia memberi jawabannya, "Ayahku telah memberatkan tanggungan kamu, tetapi aku akan menambah tanggunganmu itu; ayahku telah menghajar kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kamu dengan cambuk yang berduri besi" (I Raja-raja 12:14). Rakyat memberontak dan mendirikan kerajaan utara di bawah Yerobeam, seorang bekas pejabat dalam pemerintahan Salomo.

### **Iri Hati Antar Suku**

Alasan ketiga untuk perpecahan itu adalah rasa iri hati lama yang terdapat antara suku Yehuda dengan suku Efrayim di sebelah utara. Saudara pasti masih ingat bahwa Yosua adalah orang suku Efrayim. Sebaliknya, Saul dipilih dari suku Benyamin dan Daud dari suku Yehuda. Persaingan yang sangat tajam di antara Yehuda dan Efrayim terlihat dalam kisah Alkitab. Selama mereka taat kepada Allah ada persatuan. Akan tetapi, apabila mereka tidak menaatinya agaknya perpecahan tidak dapat dihindarkan lagi.

Ketika kerajaan itu pecah menjadi dua negara bagian yang saling bersaingan, seluruh struktur politik mereka runtuh. Bangsa Filistin, Siria, Amon, dan Moab — bangsa-bangsa yang telah ditaklukkan oleh Israel — memperoleh kemerdekaannya kembali. Keadaan ekonomi sangat kacau. Bangsa-bangsa ini tidak membayar upeti lagi dan mustahillah bagi suku-suku yang terpecah itu untuk menguasai jalan-jalan perdagangan yang utama. Secara harfiah sebuah kerajaan besar telah runtuh dalam waktu singkat dan meninggalkan dua kerajaan kecil yang lemah dan kurang bermutu.

**2 Bacalah I Raja-raja 12.** Ketika Rehabeam mengumpulkan bala tentara untuk menyerang suku-suku yang berada di bawah Yerobeam, Allah mengatakan kepadanya untuk

- a) memerangi suku-suku yang memberontak agar memelihara persatuan.
- b) menunggu sampai menerima perintah-perintah lebih lanjut dari nabi.
- c) menyuruh orang banyak itu pulang karena perpecahan itu adalah kehendak-Nya.

3. Baca alah setiap pernyataan di sebelah kiri mengenai perpecahan kerajaan itu. Kemudian putuskan apakah pernyataan itu memberi *sebab* (1) atau *akibat* (2) perpecahan itu dan tuliskan nomor yang tepat di depannya.

- |        |   |                       |
|--------|---|-----------------------|
| .... a | Rehabeam menuruti nasihat teman-temannya yang masih muda.                             | 1) Sebab<br>2) Akibat |
| .... b | Bangsa-bangsa yang telah ditaklukkan Israel tidak lagi membayar upeti.                |                       |
| .... c | Mereka tidak lagi menguasai jalan perdagangan.  |                       |
| .... d | Baik rakyat maupun raja berpaling dari penyembahan terhadap Tuhan.                    |                       |
| .... e | Sebuah kerajaan baru didirikan di bawah Yerobeam, salah seorang bekas pejabat Salomo. |                       |

### URAIAN MENGENAI KERAJAAN YANG TERPECAH

Tujuan 2. *Mengenal fakta-fakta mengenai ciri-ciri dan hubungan antara kerajaan utara dan kerajaan selatan.*

#### Nama Mereka

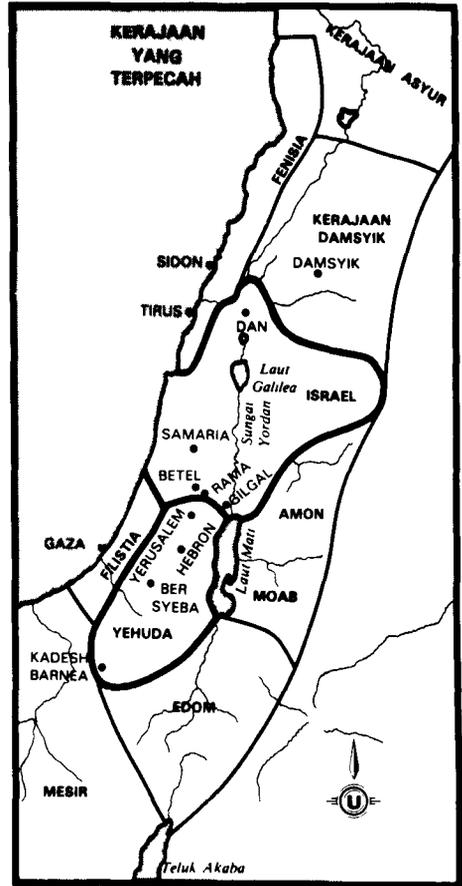
Sampai saat ini nama “Israel” dipergunakan untuk menunjuk kepada diri Yakub atau semua keturunannya (Kejadian 32:22-32; 49:2; Yosua 1:2). Namun demikian, setelah kerajaan itu pecah, Alkitab memakai kata “Israel” untuk menunjuk kerajaan utara yang terdiri dari sepuluh suku dan penguasa pertamanya adalah Yerobeam. Kadang-kadang kerajaan utara itu disebut “Efrayim”, yaitu nama suku yang paling berpengaruh.

Pada pihak lain, kerajaan selatan yang terdiri dari suku Yehuda dan suku Benyamin disebut “Yehuda”. Sangat penting untuk mengingat fakta-fakta ini apabila membaca kitab-kitab dalam Perjanjian Lama.



### Perbedaan Mereka

Kerajaan utara (Israel) mempunyai banyak kelebihan dari kerajaan selatan (Yehuda). Ia memiliki sepuluh suku yang kuat-kuat, sedangkan kerajaan selatan cuma mempunyai dua suku saja. (Akan tetapi, kadang-kadang Yehuda dan Benyamin dianggap sebagai satu suku saja.) Seperti yang saudara lihat dalam peta mengenai kedua kerajaan ini, wilayah kerajaan utara jauh lebih besar. Ia juga memiliki daerah pertanian yang paling baik, yaitu lembah Yordan yang subur. Penduduknya juga lebih banyak dari penduduk kerajaan selatan, yaitu tiga banding satu. Selain itu, pusat-pusat kemiliteran yang dibangun Salomo dan Daud terdapat di utara. Demikian juga sekolah nabi-nabi di Betel, Gilgal, dan Rama. Alasan keberadaannya ialah bahwa Allah sendiri yang memperkenankan kerajaan itu terbagi demikian sebagai hukuman karena dosa-dosa umat itu.



Akan tetapi, kerajaan selatan, meskipun lebih kecil wilayahnya dan berpenduduk sedikit, mempunyai Yerusalem, pusat politik dan agama bangsa itu. Karena takut terhadap pengaruh Yerusalem itulah, maka Yerobeam, yaitu raja pertama di kerajaan utara, melakukan suatu kesalahan yang menimbulkan bencana. Tindakannya itu langsung mendatangkan murka Allah dan hukuman atas dirinya.

**4** Bacalah I Raja-raja 12:25-31. Apa yang dilakukan Yerobeam untuk mencegah rakyatnya pergi beribadah di Yerusalem?

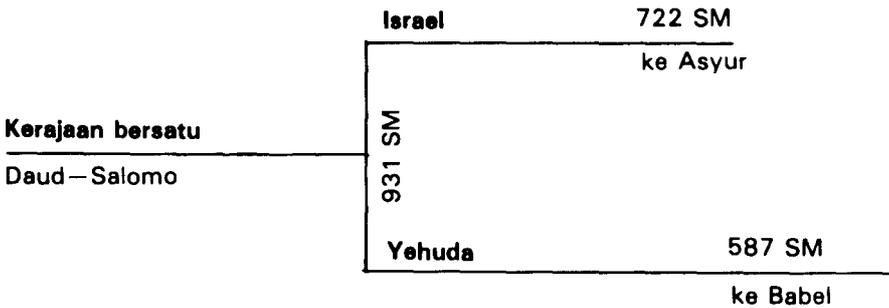
.....

Setelah tindakan Yerobeam ini, para imam, orang-orang Lewi dan banyak orang lain dari setiap suku yang sangat setia kepada Tuhan meninggalkan kerajaan utara dan menggabungkan diri dengan Yehuda. Yehuda sangat dikuatkan oleh mereka. Ini berarti bahwa dari tiap-tiap suku ada orang-orangnya dalam batas wilayah Yehuda (II Tawarikh 11:13-17).

Kerajaan selatan memiliki suatu keuntungan yang lebih besar lagi. Kerajaan ini hanya ada satu keluarga raja, semuanya keturunan Daud Allah memegang janji-Nya kepada Daud, hamba-Nya! Sebaliknya, kerajaan utara mempunyai sembilan *dinasti* atau keluarga raja yang terpisah dengan sembilan belas raja yang jahat. Dinasti-dinasti itu saling berganti karena pembunuhan, pertumpahan darah, dan revolusi. Mungkin karena alasan inilah maka kerajaan selatan dapat bertahan 130 tahun lebih lama dari kerajaan utara. Berikut ini ada sebuah tabel yang meringkaskan perbedaan antara kedua kerajaan ini, dan sebuah diagram yang menunjukkan lamanya tiap kerajaan itu.

Israel	Yehuda
Utara, sepuluh suku Ibu kotanya Sikhem, kemudian Samaria Penyembahan berhala di Dan dan Betel	Selatan, dua suku Ibu kotanya Yerusalem Ibadah di bait suci di Yerusalem
Sembilan dinasti yang berbeda-beda Semua rajanya buruk Sembilan belas raja Lamanya kira-kira 240 tahun	Satu keluarga yang berkuasa Raja-raja yang baik dan buruk Sembilan belas raja, seorang ratu Lamanya 395 tahun
Kerajaan runtuh pada tahun 722 SM Dibawa tertawan oleh Salmaneser ke Asyur	Kerajaan runtuh pada tahun 587 SM Dibawa tertawan ke Babel oleh Nebukadnezar





- 5 Menurut diagram dan tabel di atas, kerajaan utara
- diperintah oleh Daud.
  - mempunyai dua pusat keagamaan.
  - lamanya lebih singkat daripada kerajaan selatan.

**Hubungan Mereka**

Saudara mengetahui apa akibatnya perang saudara dalam suatu bangsa. Keluarga-keluarga akan pecah belah. Perang itu akan menghancurkan perdagangan, lalu lintas dan kehidupan sosial. Israel adalah satu keluarga, satu bahasa, dan satu bangsa. Sekarang, seperti yang dinubuatkan nabi Ahia, mereka laksana sehelai kain yang terkoyak menjadi dua belas bagian; sekarang sepuluh bagian bersatu melawan yang dua. Hubungan antara kedua kerajaan itu melalui empat periode yang jelas ciri-cirinya:

1. *Saling bermusuhan.* Selama masa ini raja-raja Yehuda terus berusaha memperoleh kekuasaan atas kesepuluh suku di kerajaan utara. Selama kira-kira enam puluh tahun mereka berperang terus-menerus.

2. *Pertalian yang erat melawan musuh bersama.* Siria atau Aram mengancam kedua kerajaan itu. Raja Ahab dari Israel berusaha untuk membentuk suatu perserikatan dengan Yosafat, raja Yehuda, dengan jalan perkawinan antara keluarga raja-raja itu. Tujuannya ialah untuk bersatu melawan kuasa Siria yang makin meningkat.

3. *Periode saling bermusuhan kembali.* Ketika Yehu naik takhta di kerajaan utara dia menumpas seluruh keluarga Ahab. Peristiwa ini menghancurkan perserikatan yang telah dibuat raja Ahab dengan kerajaan selatan. Luka ini tidak pernah terobati. Kerajaan utara makin jauh terjerumus ke dalam penyembahan berhala. Berulang-ulang mereka diberi peringatan oleh nabi-nabi, tetapi akhirnya kerajaan utara dibawa tertawan oleh bangsa Asyur pada tahun 722 SM.

4. *Kerajaan selatan sendirian*. Asyur, Mesir, dan akhirnya orang Kasdim datang hendak menaklukkan Yehuda. Pertarungan itu berlangsung terus kira-kira untuk 130 tahun sampai pada tahun 586 SM Yehuda ditaklukkan dan dibawa pertawan oleh orang Babel di bawah pimpinan Nebukadnezar.

6 Cocokkan setiap fakta di sebelah kiri dengan kerajaan di sebelah kanan yang digambarkannya.

- |        |   |            |
|--------|---|------------|
| .... a | Memiliki tanah pertanian yang terbaik.  | 1) Utara   |
| .... b | Memiliki daerah yang lebih kecil.   | 2) Selatan |
| .... c | Jatuh ke dalam tangan bangsa Asyur pada tahun 722 SM.                         |            |
| .... d | Diperintah oleh Yehu.   |            |
| .... e | Jatuh dalam tangan Babel dalam tahun 587 SM.                                  |            |
| .... f | Bertanggung jawab atas pembunuhan keluarga Ahab.                              |            |
| .... g | Berusaha untuk menguasai kembali kesepuluh suku Israel.                       |            |
| .... h | Mempunyai sembilan dinasti raja.  |            |
| .... i | Hanya mempunyai satu dinasti yang memerintah.                                 |            |
| .... j | Yerusalem adalah ibu kotanya.   |            |
| .... k | Membentuk suatu perserikatan dengan jalan perkawinan dengan keluarga Yosafat. |            |

## SEJARAH KERAJAAN YANG TERPECAH

### Catatan Sejarah

*Bacalah: Raja-raja 15-16, 20-23; I Tawarikh 13:17; 28-29; II Tawarikh 13-20.*

Tujuan 3 *Mengenalni pernyataan-pernyataan yang menguraikan isi kitab-kitab Samuel, Raja-raja, dan Tawarikh.*

Sejarah kerajaan yang bersatu dan terpecah tercatat dalam kitab-kitab Samuel, Raja-raja, dan Tawarikh. Bersama-sama kitab-kitab ini menempati seperlima (20%) bagian Perjanjian Lama. Penting sekali untuk mengingat bahwa sejarah ini dituliskan *dari sudut pandangan Allah*.

Misalnya, perhatikan salah seorang raja di kerajaan utara yang bernama Omri. Keluarganya memerintah selama 44 tahun, dinasti kedua yang memerintah paling lama di Israel. Kita mengetahui dari catatan sejarah yang bukan alkitabiah bahwa Omri mendirikan keluarga raja yang paling berkuasa di kerajaan utara. Dia memindahkan ibu kotanya ke Samaria yang dijadikannya sebuah kota besar. Ia memperoleh kembali wilayah yang telah direbut oleh Moab. Sebenarnya, bangsa Asyur, yang kemudian hari menaklukkan kerajaan utara, menyebutnya *negeri Omri*. Namun demikian, Alkitab memberikan *kejadian-kejadian selama pemerintahan Omri dalam dua ayat saja* — dalam I Raja-raja 16:23,24! Sangat penting untuk mengingat sudut pandangan ini sementara mempelajari catatan-catatan sejarah ini.

7 Bacalah I Samuel 16:7 dan I Raja-raja 16:21-28. Menurut pendapat saudara, mengapa hanya sedikit saja dituliskan mengenai prestasi-prestasi Omri?

.....

Kitab-kitab ini berbeda satu dengan yang lain dalam hal tekanan yang ditempatkan pada berbagai aspek sejarah yang diuraikannya. Marilah kita mempertimbangkan hal-hal apa yang ditekankan setiap kitab ini.

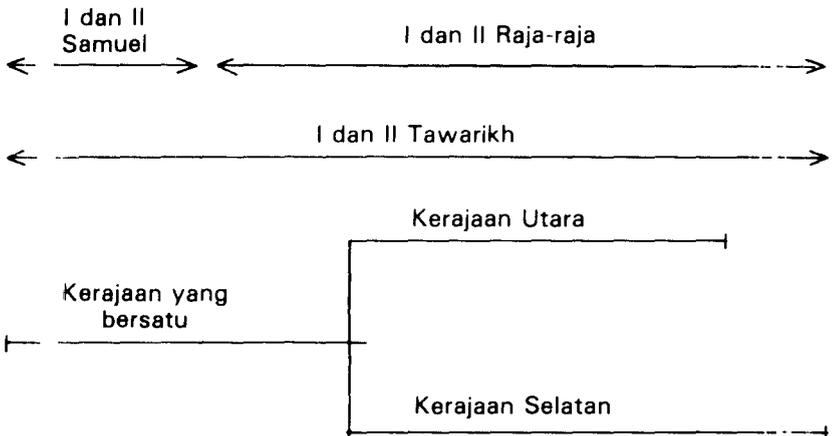
1. *Kitab I dan II Samuel* menunjukkan kepada kita *prinsip-prinsip* yang dikehendaki Allah sebagai dasar kerajaan itu. Kerajaan tersebut harus dibangun atas landasan nilai-nilai rohaniah yang diajarkan oleh Samuel dan harus diperintah oleh raja-raja yang mengikuti jejak kepemimpinan Daud yang patuh kepada Allah.

2. *Kitab I dan II Raja-raja* menguraikan bagaimana *sebetulnya perkembangan* kerajaan itu. Kita melihat bahwa nubuat yang diucapkan nabi Natan terhadap Daud digenapi (II samuel 7:12-16). Nubuat ini mengatakan bahwa Daud selalu akan mempunyai keturunan. Kitab I dan II Raja-raja menceritakan sejarah kerajaan utara dan kerajaan selatan. Banyak perhatian diberikan kepada para nabi, seperti Elia dan Elisa.

3. *Kitab I dan II Tawarikh* menitikberatkan bait suci: upacara-upacara ibadanya dan tokoh-tokoh pejabatnya. Dengan keimanan dan bait suci sebagai tema pokoknya, kitab-kitab ini mengisahkan kembali sejarah kerajaan yang bersatu di bawah pemerintahan Saul, Daud, dan Salomo. Kemudian kitab-kitab ini lebih banyak mencatat sejarah Yehuda, yaitu kerajaan selatan. Kerajaan utara, Israel, hanya disebutkan apabila kejadian-kejadiannya ada kaitannya dengan kerajaan selatan.

Berikut ini ada dua gambar. Yang pertama menunjukkan kurun waktu yang diliputi kitab-kitab ini. Yang kedua menunjukkan perbedaan tema dalam kitab Raja-raja dan Tawarikh.

### KITAB SAMUEL, RAJA-RAJA DAN TAWARIKH



Raja-raja	Tawarikh
Sejarah Israel maupun Yehuda Menekankan pelayanan nabi-nabi Menguraikan tentang kerajaan dan raja-raja Berakhir dengan peristiwa pembuangan umat itu	Terutama sejarah Yehuda Menekankan pelayanan imam-imam Menguraikan tentang bait suci dan imam-imam Berakhir dengan peristiwa kembalinya umat itu dari pembuangan

- 8 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.
- Kitab Raja-raja dan Tawarikh keduanya menuliskan sejarah Yehuda.
  - Kitab Tawarikh terutama mengisahkan kehidupan para nabi.
  - Raja-raja menekankan sejarah kerajaan utara dan imam-imam.
  - Kitab-kitab Tawarikh meliputi kurun waktu yang sama seperti kitab-kitab Samuel dan Raja-raja bersama-sama.
  - Tawarikh berakhir ketika umat itu ditawan.
  - Nubuat tentang kerajaan Daud terdapat dalam II Samuel.
  - Baik kitab Samuel maupun Raja-raja mengisahkan pemerintahan Saul.

**Para Raja**

*Bacalah II Raja-raja 20-24; II Tawarikh 29-35*

Tujuan 4. *Dengan mempergunakan sebuah tabel keterangan, tuliskan fakta-fakta mengenai raja-raja Israel dan Yehuda.*

Sedikit banyak sifat Israel dan Yehuda dapat terlihat dalam sifat raja-rajanya, karena peran raja penting sekali dalam nasib rohaniyah bangsa itu. Sebagaimana rajanya, demikian juga rakyatnya itu akhirnya. Hal ini berlaku dalam hal ihwal raja yang baik maupun dalam hal ihwal raja yang jahat.

Setelah Salomo, kisah raja-raja itu memberi gambaran yang menyedihkan tentang kemunduran dan kemurtadan. Di kerajaan utara, Yerobeam telah mendirikan penyembahan lembu jantan emas. Sebagai raja pertama, teladannya merusak bangsa itu dan akhirnya membawa kepada kehancurannya (I Raja-raja 16:7; 22:52; II Raja-raja 10:31).

Di kerajaan selatan, Rehabeam memperbolehkan rakyatnya mendirikan tempat-tempat untuk menyembah allah-allah palsu. Mereka meniru kebiasaan-kebiasaan jahat dari bangsa-bangsa yang harus mereka halaukan dari Palestina menurut perintah Tuhan (I Raja-raja 14:22-24). Akan tetapi, meskipun kebanyakan raja-raja itu jahat, masih ada beberapa yang baik juga. Pemerintahan Hizkia di Yehuda, misalnya, merupakan waktu indah penuh iman dan kemuliaan (I Raja-raja 18:1 — 20:1).

Di bagian akhir buku ini saudara akan menemukan tabel yang diberi judul "Para Raja dan Nabi Kerajaan yang Terpecah." Tabel ini memberikan keterangan berikut tentang setiap raja Israel dan Yehuda:

1. Tahun ketika raja itu naik takhta, namanya, serta penunjuk ayat-ayat Alkitab di mana terdapat informasi tentang pemerintahannya. Di kerajaan utara, nama raja-raja yang memulai suatu dinasti baru dituliskan dengan huruf besar, seperti ini: YEROBEAM. Beberapa raja mempunyai nama yang sama. Ini disebabkan karena keluarga raja kedua kerajaan itu kawin-mengawini dan mempergunakan nama yang sama.
2. Bagaimana raja itu memperoleh takhtanya (dengan jalan warisan, pembunuhan, atau cara lain) dan kira-kira berapa lama ia memerintah. Kadang-kadang, dua orang raja memerintah pada waktu yang sama, sehingga jumlah tahunnya tidak selalu tepat.

Uraian singkat mengenai sifat rohaniannya.

- Nama nabi-nabi yang aktif selama pemerintahannya. Nabi-nabi yang menuliskan kitab dalam Perjanjian Lama dituliskan seperti ini: YESAYA. Mereka disebut “nabi-nabi penulis”. Beberapa orang nabi, seperti Amos, melayani di kedua kerajaan itu.

Sekarang lihatlah tabel itu dan carilah nama BAESA dalam daftar kerajaan utara. Tabel itu memberi keterangan berikut: a) Baesa naik takhta dalam tahun 909, b) ia memulai suatu dinasti baru, c) keterangan mengenai pemerintahannya terdapat dalam I Raja-raja 15:32 — 16:7, d) ia memperoleh takhta kerajaannya dengan jalan pembunuhan, e) ia memerintah selama 24 tahun, f) ia seorang raja yang jahat, dan g) Yehu bernubuat selama pemerintahannya. (Ingatlah bahwa tahun-tahun sebelum Kristus dihitung *mundur*, atau *menjadi makin kecil*, sampai waktu Kristus yang diberi tahun 0. Tahun-tahun sebelum Kristus biasanya diberi tanda “SM” yang berarti “Sebelum Masehi.” Semua tahun dalam tabel ini adalah SM.)

**9** Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan mempergunakan keterangan yang diberikan dalam tabel itu.

- a** Siapa nama putra raja Yosafat (ia menikah dengan putri raja Ahab dari Israel, yang bernama Atalia)?
- b** Siapakah nama raja Yehuda yang berikut, yaitu anak Yoram dan Atalia, putra Ahab?
- c** Siapa yang menggantikan raja Ahab di kerajaan utara?
- d** Yerobeam II termasuk dalam dinasti mana?
- e** Siapa yang naik takhta di Yehuda pada tahun 750?
- f** Raja-raja mana dari kerajaan selatan yang dianggap amat baik? Di bagian mana di Alkitab dapat kita baca mengenai mereka?
- g** Nabi mana yang aktif baik pada masa kejatuhan Samaria maupun pemerintahan Hizkia dari Yehuda? Apakah ada kitab dalam Alkitab yang memakai namanya?
- h** Berapa raja dari kerajaan utara yang memperoleh kekuasaannya dengan jalan pembunuhan?
- i** Berapa lama raja Amazia dari Yehuda memerintah?

Saudara mungkin ingin mempelajari kehidupan setiap raja ini dengan lebih terperinci. Jika demikian, pakailah tabel itu dalam penyelidikan saudara.

Cara hidup yang jahat dari raja-raja dan bangsa itu akhirnya membawa kehancuran kepada kedua kerajaan itu. Kerajaan utara jatuh pada tahun 722 SM dan kerajaan selatan pada tahun 586 SM. Delapan ratus tahun sebelumnya Tuhan sudah menubuatkan hal ini melalui Musa. Penawanan dan kehancuran merupakan hukuman bagi pemberontakan dan penyembahan berhala.

10 Bacalah Ulangan 28:33, 36. Dalam buku catatan saudara, tuliskan apa yang akan terjadi menurut firman Allah jika umat-Nya tidak menaati Dia.

### Para Nabi

*Berita Mereka; Bacalah I Raja-raja 17:19; II Raja-raja 1-8, 19-20.*

Tujuan 5. *Membedakan antara berita nabi yang menubuatkan kejadian-kejadian masa mendatang dan berita nabi yang memberi prinsip-prinsip tentang yang benar dan yang salah, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sekarang ini.*

Selama tahun-tahun suram kerajaan utara dan selatan Tuhan mengangkat banyak nabi untuk memberi peringatan kepada umat-Nya. Dari semua nabi itu, ada dua belas orang yang mempunyai kitab dengan namanya dalam Perjanjian Lama. Sebagai nabi, berita mereka tidak melulu mengenai kejadian-kejadian masa mendatang, tetapi juga mengenai kehendak Allah untuk masa kini. Sering kali mereka memiliki pengetahuan yang dalam tentang kejadian-kejadian yang sedang berlangsung dalam bangsa mereka. Dalam II Raja-raja 17:13 kita membaca bahwa Tuhan mengutus nabi-nabi-Nya untuk “memperingatkan kepada orang Israel dan kepada orang Yehuda . . . ‘Berbaliklah kamu daripada jalan-jalanmu yang jahat itu dan tetapkanlah ikuti segala perintah dan ketetapan-Ku, sesuai dengan segala undang-undang yang telah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu dan yang telah Kusampaikan kepada mereka dengan perantaraan hamba-hamba-Ku, para nabi.’” Tanpa gentar nabi-nabi itu berbicara kepada raja-raja dan rakyat tentang dosa-dosa mereka dan hukuman yang mendatang.

Nabi itu seorang yang secara khusus dipilih. Ia tidak mewarisi kedudukannya, seperti raja atau imam. Pilihan Tuhan atas dirinya tidak dipengaruhi oleh keluarga, suku, atau pendidikannya. Seorang nabi mempunyai dua tanggung jawab utama. Ia dipanggil untuk 1) *menerima* sesuatu dari Allah dan untuk 2) *bertindak* atau berbicara *atas nama Allah*. Dengan demikian berita nabi datangnya dari Allah, bukan dari pikirannya sendiri. Hanya nabi-nabi palsu yang mengumumkan apa yang *mereka* pikirkan. Sebagai urutan Allah yang berbicara atas nama-Nya, maka nabi tidak takut untuk menyampaikan pesan Allah kepada umat itu.

11 Lihatlah kembali tabel kerajaan yang terpecah di bagian belakang buku ini. Dalam buku catatan saudara, tuliskan nama setiap nabi selama masa itu yang mempunyai kitab dengan namanya di dalam Alkitab.

Berita nabi diterima dan disampaikan dengan ilham Tuhan. Akan tetapi, kemampuan mental, kepribadian, dan cara bicara nabi itu sendiri tidak hilang. Ia adalah alat dalam tangan Tuhan, bukan sebuah mesin saja. Inilah suatu perbedaan yang sangat penting, karena hasil-hasil pengilhaman Tuhan sama sekali tidak sama dengan akibat pengaruh roh-roh setan yang benar-benar menguasai orang.

Sumber berita nabi itu penting, demikian pula berita itu sendiri. Seorang ahli Alkitab yang ternama pernah mengatakan bahwa berita nabi itu mempunyai tiga bagian:

1. Suatu berita bagi *zaman* atau generasi *mereka sendiri* yang langsung datang dari Allah.
2. Suatu berita mengenai *kejadian-kejadian masa mendatang*, seperti yang berikut ini: a) kegagalan umat pilihan Allah dan hukuman Tuhan atas mereka dan bangsa-bangsa di sekelilingnya; b) kedatangan Mesias, penolakan-Nya dan kemuliaan-Nya yang akhir; dan c) pendirian kerajaan Mesias di bumi ini.
3. Suatu berita yang hidup bagi *kita sekarang ini* berisi prinsip-prinsip tentang yang benar dan yang salah.

Berita yang disampaikan nabi kepada generasinya sendiri sering kali merupakan perpaduan antara nubuat tentang kejadian masa mendatang dan prinsip-prinsip tentang yang benar dan yang salah. Kita dapat belajar banyak dari berita-berita ini, baik mengenai Mesias dan kerajaan-Nya maupun mengenai prinsip-prinsip tentang yang benar dan yang salah yang dapat kita tetapkan dalam kehidupan kita sekarang ini. Dalam Kitab Habakuk 1:6, misalnya, ada nubuat tentang suatu kejadian masa depan, sedangkan 2:4 dan 2:18 memberikan prinsip-prinsip tentang yang baik dan yang salah. Marilah kita meluangkan waktu sejenak untuk menemukan, membaca, dan memikirkan arti ayat-ayat Kitab Suci ini.



**12** Bacalah ayat-ayat berikut dari kitab Mikha (sebelah kiri). Tuliskan 1 di depan ayat yang memberi nubuat tertentu tentang masa depan dan 2 di depan tiap ayat yang memberi prinsip-prinsip tentang yang benar dan yang salah, yang dapat kita ikuti sekarang ini.

- |                     |  |
|---------------------|--|
| .... a Mikha 1:6-7  | 1) Kejadian masa mendatang                           |
| .... b Mikha 2:1-3  | 2) Prinsip-prinsip tentang yang benar dan yang salah |
| .... c Mikha 3:8-11 |  |
| .... d Mikha 5:1    |  |
| .... e Mikha 6:6-8  |  |

### *Pelayanan Mereka*

Tujuan 6. *Mencocokkan ayat-ayat yang menunjukkan tema kitab-kitab nubuat dengan kitabnya.*

### Bagi Kerajaan Utara

Nabi-nabi yang menulis kepada kerajaan utara selama masa sebelum penewanan oleh Asyur pada tahun 722 SM adalah Yunus, Amos, dan Mikha. Lagi pula, kerajaan utara dilayani oleh Elia, Elisa, Ahia, Yehu, Mikha bin Yimla dan Oded. Tiap-tiap nabi mempunyai pelayanan khusus yang diberikan oleh Tuhan kepadanya. Misalnya, Elia dan Elisa mengadakan banyak mujizat (lihatlah I Raja-raja 17 dan II Raja-raja 4). Yunus dikirim ke suatu kota asing, yaitu Niniwe, untuk memperingatkan penduduk di sana akan hukuman yang mendatang. *Bacalah Yunus 1-4 sebelum meneruskan.* Berilah tanda pada titik-titik ini apabila saudara sudah selesai membacanya: .....

**13** Bacalah setiap ayat Kitab Suci yang diberikan di bawah ini. Kemudian tuliskan tiap ayat itu dalam buku catatan saudara dan di sampingnya tuliskan nama nabi yang disebutnya dengan uraian singkat tentang apa yang dilakukannya.

- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| a I Raja-raja 14:1-7   | d II Raja-raja 5:9-16 |
| b I Raja-raja 16:1-7   | e II Tawarikh 28:9-11 |
| c I Raja-raja 18:20-39 |                       |

Berikut ini adalah ringkasan mengenai berita-berita yang Tuhan berikan kepada kerajaan utara melalui nabi-nabi penulis itu. Setiap berita itu akan merupakan bahan penelitian yang sangat baik untuk diselidiki saudara sendiri.

*Hosea*: Kasih Hosea bagi isterinya yang berdosa dan berzina serta pemulihannya akan isterinya itu menggambarkan kasih Allah yang penuh pengampunan terhadap Israel yang berdosa. Pasal 1-3 menceritakan pengalaman pribadi Hosea yang serupa dengan tindakan-tindakan Allah terhadap Israel yang berbuat zina secara rohani. Pasal 4-14 adalah berita yang sama yang diberikan dengan lebih terperinci lagi. *Bacalah Hosea 1-14 sebelum melanjutkan*. Berilah tanda pada titik-titik ini setelah saudara selesai membacanya: .....

*Amos*: Amos berkhotbah bahwa suatu bangsa bertanggung jawab atas dosa-dosa yang dilakukannya sebagai bangsa. Bangsa-bangsa kafir yang di sekitar umat Allah akan dihukum karena dosa yang mereka lakukan sebagai bangsa. Akan tetapi, Israel menerima hukuman yang lebih berat lagi karena dosa-dosanya sebab mereka memiliki terang yang lebih besar. *Bacalah Amos 1-9 sebelum melanjutkan*. Berilah tanda pada titik-titik setelah saudara selesai membacanya: .....

*Mikha*: Mikha berkhotbah baik kepada kerajaan utara maupun kepada kerajaan selatan mengenai hukuman yang mendatang dan pemulihan serta berkat di masa depan. Pasal 1-3 menunjukkan gambaran yang suram, pasal 4-5 memberi gambaran yang cerah dan pasal 6 memberi hukuman lagi. Kemudian dari 7:7 selanjutnya ia menyampaikan gambaran yang mulia tentang masa depan Israel. *Bacalah Mikha 1-7 sebelum melanjutkan*. Berilah tanda pada titik-titik setelah saudara selesai membacanya: .....

**14** Bacalah ayat-ayat tentang setiap nabi yang diberikan di bawah ini di sebelah kanan. Kemudian cocokkan setiap nabi dengan kalimat yang menceritakan berita atau aktivitasnya di sebelah kiri.

- .... a Menobatan Yoas menjadi Raja  
 1) Yoyada, II Raja-raja 1:4-21  
 2) Hulda, II Raja-raja 22:12-20  
 3) Semaya, II Tawarikh 12:5-8
- .... b Memberitahukan bahwa Yehuda akan diserang oleh raja Sisak dari Mesir
- .... c Mendorong Yoas dan umat itu untuk mengikat perjanjian dengan Allah
- .... d Memberitahukan kepada Yosiah bahwa ia tidak akan melihat hukuman Allah atas Yerusalem

### Bagi Kerajaan Selatan

Nabi-nabi yang menulis kepada kerajaan selatan selama masa itu adalah Obaja, Yoel, Yesaya, Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya dan Yeremia. Lagi pula, Semaya, Ido, Azaria, Hanani, Eliezer, Yoyada dan Hulda menyampaikan berita Allah kepada orang banyak. Berikut ini adalah ringkasan mengenai berita nabi-nabi penulis itu.

*Yoel:* Negeri itu terancam kehancuran karena kawan belalang yang merusak dan kekeringan yang lama. Meskipun tulah itu diangkat karena puasa dan doa, namun nubuat Yoel memakainya sebagai gambaran akan hari penghukuman terakhir yang dahsyat bagi semua bangsa. Yang setia akan diberi pahala sedangkan yang jahat akan dihukum. *Bacalah Yoel 1-3 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik ini setelah saudara selesai membacanya: .....

*Yesaya:* Yesaya adalah seorang bangsawan dan nabi pada zaman raja Hizkia yang memberi peringatan, hiburan, dan nasihat kepada penguasa-penguasanya. Dia bernubuat tentang penawanan Yehuda, tetapi juga menubuatkan fajar suatu kerajaan baru. Ia bernubuat tentang penderitaan dan kemuliaan Mesias yang akan datang itu. *Bacalah Yesaya 1, 6-7, 39-44, 52-66 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik apabila saudara telah selesai membacanya: .....

*Mikha:* Mikha bernubuat kepada kedua kerajaan itu. Pelajari kembali beritanya dalam bagian sebelumnya.

**15** Bandingkanlah Yesaya 43:5-7 dengan Mikha 4:6-7. Dalam kedua nubuat ini Allah mengatakan bahwa Dia akan

- a) menceraiberaikan Israel di antara bangsa-bangsa.
- b) mengumpulkan umat-Nya dari antara bangsa-bangsa.
- c) menghakimi serta menghukum umat-Nya.

*Nahum:* Bangsa Asyur adalah pokok nubuat Nahum. Asyur telah menindas Yehuda selama seabad: kebiasaan Niniwe, ibu kota Asyur, telah diumumkan, diterangkan dan diuraikan oleh Nahum. *Bacalah Nahum 1-3 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik ini setelah saudara selesai membacanya: .....

*Zefanya:* Zefanya menekankan "hari Tuhan". Pada hari itu akan terjadi pemusnahan sisa-sisa umat yang menyembah Baal (Pasal 1), sedangkan memberi

berkat kepada sisa umat yang menyembah Tuhan. *Bacalah Zefanya 1-3 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik ini setelah saudara selesai membacanya: .....

*Yeremia:* Banyak orang menyebutkan “nabi yang meratap”. Ia berasal dari keluarga imam. Ketika masih kecil ia sudah terpanggil untuk menjadi seorang nabi. Karena kesetiaannya untuk memberitakan firman Tuhan, ia dihina, ditakuti, dibenci, dan dianiaya. Karena ia bernubuat tentang keruntuhan Yerusalem dan tujuh puluh tahun tawanan, ia disebut pengkhianat dan menderita perlakuan yang kejam. *Bacalah Yeremia 1-9, 18-19, 26-39, 52 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik setelah saudara selesai membacanya: .....

*Ratapan:* Pengungkapan kesedihan Yeremia yang puitis mengenai keruntuhan dan penghancuran Yerusalem dan bait suci serta penewanan dan kesengsaraan rakyat. *Bacalah Ratapan 1-5 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik ini setelah saudara selesai membacanya: .....

*Habakuk:* Pesan Habakuk ialah bahwa pihak yang benar akan menang. Yehuda sedang dihukum oleh orang Babel yang jahat, tetapi orang Babel akan mendapat giliran dihukum. *Bacalah Habakuk 1-3 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik setelah saudara selesai membacanya: .....

*Obaja:* Tanah Edom harus dihakimi karena memperlakukan umat Allah dengan tidak adil. Israel akan diberkati. *Bacalah Obaja 1 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik setelah saudara selesai membacanya: ...



**16** Cocokkan setiap ayat di sebelah kita dengan nama kitab nabinya di sebelah kanan.

- |        |  |            |
|--------|--|------------|
| .... a | Cintailah perempuan yang suka bersundal dan berzinah, seperti Tuhan juga mencintai orang Israel, sekalipun mereka berpaling kepada allah-allah lain. | 1) Yesaya  |
| .... b | Sebab maju menyerang negeriku suatu bangsa yang kuat dan tidak terbilang banyaknya.  | 2) Yeremia |
| .... c | Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita.   | 3) Hosea   |
| .... d | Menjadi tembok terhadap Yerusalem! itulah kota yang harus dihukum!   | 4) Yoel    |
| .... e | Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya.  |            |

Pelajaran kita tentang kerajaan yang pecah telah menolong kita melihat kemunduran umat Allah. Akhirnya, seperti peringatan yang telah disampaikan para nabi, mula-mula Israel dan kemudian Yehuda hancur dan dibawa tertawan. Namun, melalui para nabi Allah menyatakan suatu masa depan penuh kemuliaan ketika Raja Damai akan memerintah (Yesaya 9:5-6) dan bangsa-bangsa akan mencari Tuhan (Mikha 4:2).

### soal-soal untuk menguji diri

1 Pernyataan mana yang paling baik menerangkan mengapa kerajaan itu pecah?

- a) Nabi Ahia bernubuat bahwa sepuluh suku akan diberikan kepada Yerobeam.
- b) Rakyat telah dibebani pajak yang sangat berat oleh Salomo.
- c) Salomo berpaling dari Allah dan menyembah berhala.

2 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Kerajaan utara mempunyai wilayah yang lebih besar daripada kerajaan selatan.
- b Efraim adalah nama lain untuk kerajaan selatan.
- c Kerajaan selatan mempunyai pusat ibadah di Dan dan Betel.
- d Nama Israel dipergunakan untuk kerajaan utara.
- e Setelah perpecahannya, kedua kerajaan itu tidak pernah mengadakan perserikatan.

3 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang dengan tepat menyempurnakan kalimat yang berikut ini. Kitab I dan II Raja-raja

- a) menguraikan tentang pemerintahan Salomo.
- b) paling mengutamakan para imam dan bait suci.
- c) mengikuti kitab I dan II Tawarikh dalam susunan Alkitab.
- d) menceritakan pelayanan Elia dan Elisa.
- e) meluput kurun waktu yang tidak termasuk I dan II Tawarikh.

4 Cocokkan setiap pernyataan di sebelah kiri dengan kerajaan di sebelah kanan yang sejarahnya diuraikan dengan tepat.

- .... a Kerajaan ini mempunyai serentetan raja-raja yang baik dan buruk. Runtuhnya pada tahun 586 SM dan rakyatnya dibawa tertawan ke Babilon. 1) Utara  
2) Selatan
- .... b Raja pertama kerajaan ini adalah Yerobeam, yang mendirikan berhala-berhala untuk disembah rakyatnya. Selama pemerintahan raja Ahab nabi Elia melayani dalam kerajaan ini.
- .... c Enam penguasa kerajaan ini naik takhta dengan jalan pembunuhan. Kerajaan ini diperintah oleh sembilan dinasti yang berbeda dan dilayani oleh nabi Mikha.

- 5** Yang mana dari kalimat-kalimat berikut ini adalah keterangan yang paling baik bagi kenyataan bahwa kerajaan utara dan selatan itu akhirnya digulingkan?
- a) Para nabi mengumumkan bahwa Allah akan menjatuhkan hukuman ke atas orang-orang yang tidak menaati-nya.
  - b) Bangsa-bangsa di sekelilingnya menjadi makin kuat dan dapat menaklukkan Israel dan Yehuda.
  - c) Umat itu serta kebanyakan raja-raja tidak setia mengikuti Allah.
- 6** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR tentang nabi-nabi kerajaan yang pecah dan berita mereka.
- a) Karena berita utama para nabi itu mengenai masa depan Israel dan Yehuda, maka berita itu tidak penting bagi kita sekarang ini.
  - b) Dalam beberapa nubuat, kejadian-kejadian alamiah dipakai untuk melukiskan apa yang akan terjadi di masa mendatang.
  - c) Karena para nabi itu dipanggil oleh Allah untuk melayani umat-Nya, maka tak seorang pun di antara mereka yang diberi berita untuk bangsa asing.
  - d) Salah satu dari dua tanggung jawab utama seorang nabi ialah memilih orang yang akan menjadi raja berikutnya.
  - e) Sering kali berita nabi berisi prinsip-prinsip tentang yang benar dan yang salah.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan pasal 9 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikanlah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

### **jawaban-jawaban dalam uraian pasal**

- 9
- a Yoram.
  - b Ahazia.
  - c Ahazia (inilah contoh tentang pemakaian nama yang sama).
  - d Yehu.
  - e Yotam.
  - f Hizkia (II Raja-raja 18:1 — 20:21) dan Yosia (II Raja-raja 22:1 — 23:30 dan II Tawarikh 34:1 — 35:27).
  - g Mikha, ya.
  - h Enam.
  - i 29 tahun.
- 1
- a Karena Salomo telah menolak Allah, menyembah *allah-allah lain* dan tidak taat kepada perintah-perintah Tuhan (atau jawaban yang serupa).
  - b Sepuluh suku akan diberikan kepada Yerobeam; satu suku akan tetap tinggal bersama anak Salomo (yehuda dan Benyamin dianggap satu suku).
- 10 Dia mengatakan bahwa sebuah bangsa asing akan mengambil hasil panen mereka serta menindas mereka. Mereka dengan rajanya akan ditawan ke sebuah negara asing dan menyembah allah-allah palsu.
- 2 c) menyuruh orang banyak itu pulang karena perpecahan itu adalah kehendak-Nya.
- 11 Zakharia, Yoel, Amos, Yesaya, Mikha, Yeremia, Zefanya, Nahum, Habakuk, Obaja, Yunus, dan Hosea (dalam susunan apa saja).
- 3
- a 1) Sebab.
  - b 2) Akibat.
  - c 2) Akibat.
  - d 1) Sebab.
  - e 2) Akibat.
- 12
- a 1) Kejadian masa mendatang.
  - b 2) Prinsip tentang yang benar dan yang salah.
  - c 2) Prinsip tentang yang benar dan yang salah.
  - d 1) Kejadian masa mendatang.
  - e 2) Prinsip tentang yang benar dan yang salah.
- 4 Ia mendirikan dua patung lembu jantan emas, satu di Dan dan satu di Betel untuk disembah rakyatnya (atau jawaban serupa).

- 13** a Ahia; ia menyampaikan berita kepada isteri Yerobeam bahwa putranya akan mati. Tidak lama kemudian anak itu meninggal dunia.  
 b Yehu; ia menyampaikan berita hukuman kepada Baesa bahwa ia dan keluarganya akan dibinasakan oleh karena dosanya.  
 c Elia; ia membangun sebuah mezbah bagi Tuhan dan berdoa agar Tuhan mengirim api dari langit. Allah mengabulkan doanya.  
 d Elisa; ia menyuruh Naaman mandi di sungai Yordan agar sembuh. Naaman menurut perintahnya dan disembuhkan.  
 e Oded; ia menegur tentara kerajaan utara karena menawan orang-orang dari Yerusalem dan Yehuda.  
 (Jawaban saudara haruslah serupa.)

- 5** b) mempunyai dua pusat keagamaan.  
 c) lamanya lebih singkat daripada kerajaan selatan.

- 14** a 1) Yoyada, II Raja-raja 11:4-21.  
 b 3) Semaya, II Tawarikh 12:5-8.  
 c 1) Yoyada, II Raja-raja 11:4-21.  
 d 2) Hulda, II Raja-raja 22:12-20.

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| <b>6</b> a 1) Utara. | <b>g</b> 2) Selatan. |
| b 2) Selatan.        | <b>h</b> 1) Utara.   |
| c 1) Utara.          | <b>i</b> 2) Selatan. |
| d 1) Utara.          | <b>j</b> 2) Selatan. |
| e 2) Selatan.        | <b>k</b> 1) Utara.   |
| f 1) Utara.          |                      |

- 15** b) mengumpulkan umat-Nya dari antara bangsa-bangsa.

- 7** Karena menurut sudut pandangan Allah kerohanian seseorang itu yang penting, bukan kemajuan atau prestasinya yang lahiriah (atau jawaban yang serupa).

- |                           |                          |
|---------------------------|--------------------------|
| <b>16</b> a 3) Hosea 3:1. | <b>d</b> 2) Yeremia 6:6. |
| b 4) Yoel 1:6.            | <b>e</b> 1) Yesaya 9:6.  |
| c 1) Yesaya 53:5.         |                          |

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| <b>8</b> a Benar. | <b>e</b> Salah. |
| b Salah.          | <b>f</b> Benar. |
| c Salah.          | <b>g</b> Salah. |
| d Benar.          |                 |

# Unit 3

---

## **Penghancuran dan Pembangunan Kembali**



# Pasal 9

---

## Hukuman dan Penawanan

Kita telah mempelajari maksud Allah seperti yang ditunjukkan dalam sejarah umat-Nya. Dari permulaannya yang kecil — satu orang yang beriman — mereka telah berkembang menjadi suatu bangsa yang berkuasa. Akan tetapi, kemudian mereka menjadi kerajaan yang terpecah-pecah. Sekarang kita akan mempelajari serangkaian musibah yang diperkenankan Tuhan untuk menimpa umat-Nya sebagai hukuman atas dosa-dosa mereka. Kedua kerajaan itu runtuh dan selama bertahun-tahun mereka harus tinggal sebagai tawanan di negeri asing.

Penawanan umat-Nya sangat menyedihkan hati Tuhan. Sekalipun demikian, Alkitab mengajarkan bahwa “Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak” (Ibrani 12:6). Kita perlu belajar bahwa kalau Tuhan harus bertindak terhadap kita dengan cara yang sangat tegas untuk memalingkan kita dari dosa, Ia melakukannya dengan penuh kasih. Sering kali dengan penuh kasih Allah harus menarik orang yang telah mengembara jauh daripada-Nya melalui percobaan yang hebat.

Pada waktu saudara mempelajari periode ini dalam sejarah umat Allah, saudara akan menemukan beberapa pelajaran yang telah mereka pelajari melalui pengalaman-pengalaman yang pahit. Beberapa dari pelajaran ini memberi mereka keuntungan rohaniyah yang kekal. Dan saudara akan menemukan di dalamnya kebenaran-kebenaran yang dapat saudara terapkan dalam kehidupan sendiri.

### ikhtisar pasal

#### Tongkat Penghukuman

- Keruntuhan Kerajaan Utara

- Keruntuhan Kerajaan Selatan

#### Pengamanan pada Masa Pembuangan

- Gambaran-gambaran Masa Pembuangan

- Pemimpin-pemimpin Selama Masa Pembuangan



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menggambarkan penghukuman yang menimpa kerajaan utara dan kerajaan selatan.
- Membahas tentang para pemimpin dan nabi yang diangkat Allah di antara umat-Nya selama tahun-tahun hukuman dan penawanan itu.
- Menuliskan keuntungan-keuntungan yang diperoleh umat Allah sebagai akibat masa penawanan mereka.

## **kegiatan belajar**

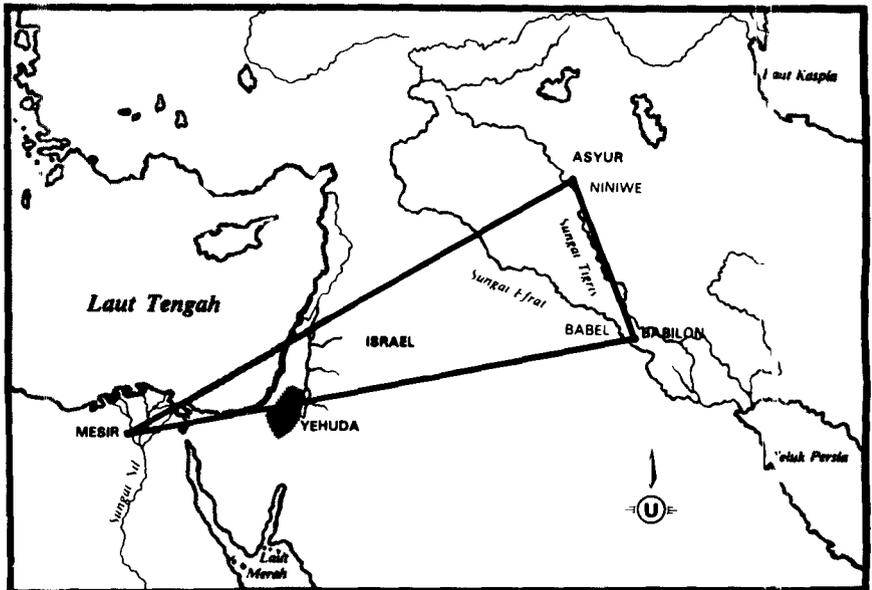
1. Pelajarilah uraian pasal; jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri seperti dalam pelajaran yang sudah-sudah. Bacalah Alkitab seperti yang diminta.
2. Perhatikan dengan saksama peta-peta yang diberikan dalam pelajaran dan pastikan bahwa saudara mengertinya.

## uraian pasal

### TONGKAT PENGHUKUMAN

Tujuan 1. Menuliskan secara berurut kejadian-kejadian sebelum dan sesudah keruntuhan kerajaan utara dan kerajaan selatan.

Peringatan-peringatan Tuhan kepada umat-Nya yang diberikan melalui para nabi sudah tidak asing lagi bagi kita. Peringatan-peringatan itu menyatakan bahwa ketidaktaatan kepada Tuhan akan mengakibatkan satu hal saja, yaitu bencana. Allah itu sabar, dan penghukuman mungkin boleh ditunda, tetapi akhirnya kejahatan pasti akan dihukum. Tuhan telah berusaha untuk menyelamatkan umat-Nya. Akan tetapi, mereka tidak mau mendengarkan Dia. Kadang-kadang mereka menanggapi dengan pembaharuan yang lahiriah, tetapi batin mereka tidak ada berubah sama sekali. Sekalipun demikian, marilah kita menelaajari kejadian-kejadian suram pada masa itu, dengan mengingat suatu konsepsi yang penting mengenai tujuan Allah yang masih berlaku: Ia menyalahkan dan menyucikan umat-Nya, tetapi Ia tidak membinasakan mereka.



### Keruntuhan Kerajaan Utara

Kita telah melihat bahwa bangsa Israel dikelilingi oleh tiga kekuasaan besar: Mesir, Babilonia, dan Asyur. Masing-masing kerajaan ini berusaha untuk men-

jadi bangsa yang terkuat di dunia. Perhatikanlah lokasi bangsa-bangsa tersebut di peta. Israel dan Yehuda terletak di tengah-tengah segitiga ini. Ketika umat Allah berjalan dengan iman, Tuhan melindungi mereka dari tekanan-tekanan politik ini. Tetapi apabila mereka meninggalkan Dia, Allah mempergunakan bangsa-bangsa ini mula-mula sebagai peringatan, dan akhirnya untuk mendatangkan hukuman atas mereka.

- 1 Lihatlah pada peta di hal. 200. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
  - a Asyur terletak di barat laut Yehuda dan di timur laut Babilonia.
  - b Israel dan Yehuda terletak dalam jarak yang kira-kira sama dari Asyur dan Babilonia.
  - c Mesir lebih dekat dengan Asyur daripada dengan Yehuda dan Israel.

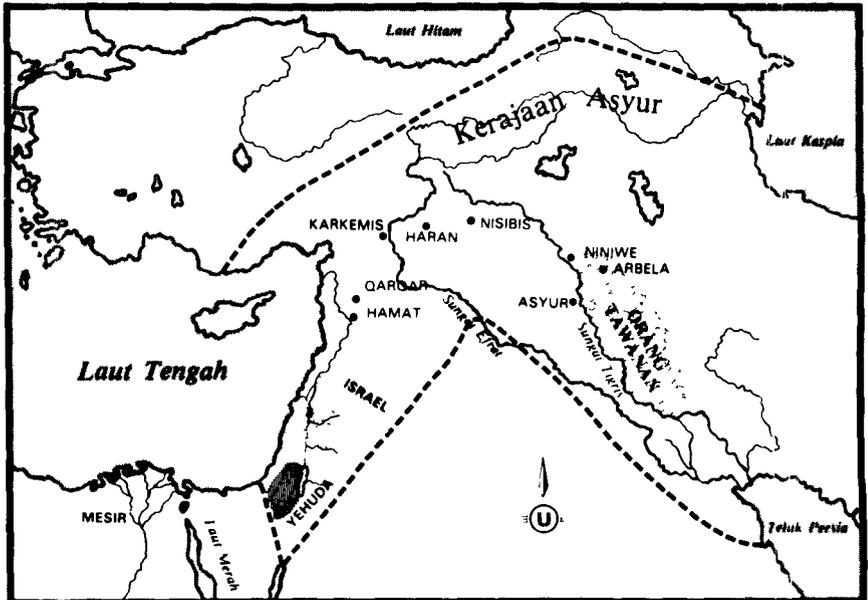
Pada tahun ke-16 pemerintahan raja Ahab di Israel, seorang raja besar menduduki takhta Asyur. Dialah Raja Salmaneser III. Sering kali ia menyerang daerah perbatasan Israel karena ia sedang membangun sebuah kerajaan yang besar. Sebelum kematiannya, daerah-daerah yang telah direbutnya itu hilang lagi karena ada pertengkaran dalam negara Asyur sendiri. Akan tetapi, raja-raja yang memerintah setelah dia, yaitu Tiglat Pileser III, Salmaneser V, dan Sargon II, menjadikan Asyur kekuatan militer dan ekonomi yang paling penting di kawasan itu. Usaha ini memakan waktu empat puluh tahun saja. Akhirnya, Israel takluk kepada mereka dan membayar upeti kepada Asyur. Nabi-nabi Amos, Hosea, dan Yesaya telah memperingatkan bahwa hal ini akan terjadi. Akan tetapi, Israel terus saja berbuat dosa.

- 2 Bacalah II Raja-raja 17:1-8. Dalam buku catatan saudara, tuliskan alasan-alasan mengapa hukuman menimpa kerajaan utara.

Kerajaan utara bukan saja bersalah karena melakukan dosa-dosa yang dituduhkan Allah kepada mereka, tetapi karena menolak pesan-pesan para nabi juga. Bangsa itu dapat diselamatkan kalau saja mereka mau mendengarkan. Peringatan Allah dan kesabaran-Nya terhadap mereka seharusnya menghasilkan hidup yang benar. Akan tetapi, akhirnya dosa dan kedurhakaan mereka yang berulang-ulang itu mendatangkan hukuman.

Karena tidak ada pertobatan yang sungguh-sungguh, dan karena kesombongan para pemimpin Israel, Allah mengizinkan Asyur mengalahkan mereka. Lima tahun lamanya Asyur mengepung kota Samaria, yaitu ibu kota kerajaan utara. Kemudian dalam tahun 722 SM Sargon II merebut kota itu dan membawa penduduk kerajaan utara sebagai tawanan. Suku-suku bangsa lain yang

telah ditawannya ditempatkan tanah itu menggantikan umat Allah (II Raja-raja 17:24). Keturunan suku-suku ini adalah orang-orang Samaria yang perihalnya kita baca dalam Alkitab, seperti di Yohanes 4. Perhatikan di peta berikut ini ke mana para tawanan Israel dibawa.



- 3 Pelajari peta di atas dengan saksama. Saudara dapat melihat betapa besarnya Kerajaan Asyur jika dibandingkan dengan Israel dan Yehuda yang kecil itu. Peta itu menunjukkan bahwa para tawanan dibawa ke suatu tempat di
- selatan kota Niniwe dan sebelah timur Sungai Tigris.
  - antara Sungai Tigris dan Sungai Efrat.
  - sebelah barat Teluk Persia.

Meskipun kita tahu bahwa kesepuluh suku itu dibawa tertawan, kita tidak tahu tentang keadaan mereka selanjutnya. Mereka menghilang begitu saja dari sejarah, tidak pernah kembali ke negara asalnya. Namun demikian, ingatlah bahwa orang-orang yang saleh dari tiap suku itu telah melarikan diri ke Yehuda ketika Yerobeam, raja pertama kerajaan utara, memperkenalkan penyembahan berhala. Barangkali beberapa orang yang merupakan bagian dari kerajaan utara telah pulang kembali ke Yerusalem pada masa pemulihan yang akan kita pelajari dalam Pasal 10.

**4** Tuliskan dengan berurut kejadian-kejadian pada peristiwa keruntuhan kerajaan utara. Tuliskan 1 di depan kejadian yang pertama, kemudian 2 di depan kejadian yang terjadi berikutnya, dan seterusnya.

... **a** Salmaneser III meluaskan kerajaan Asyur.

... **b** Kesepuluh suku itu dibawa ke Asyur.

... **c** Asyur menjadi bangsa yang paling berkuasa di kawasan itu.

... **d** Sargon II menaklukkan Samaria.

... **e** Samaria dikepung selama lima tahun.

### **Keruntuhan Kerajaan Selatan**

Runtuhnya saudara-saudara mereka di kerajaan utara merupakan peringatan dan pesan Tuhan yang hebat sekali kepada Yehuda. Karena berbagai alasan, termasuk campur tangan Allah, Yehuda tidak jatuh ke tangan Asyur pada waktu itu.

**5** Bacalah II Raja-raja 19:32-36 dan Yesaya 36-37. Bagaimana campur tangan Allah sehingga mencegah kejatuhan kerajaan Yehuda ke tangan Asyur?

.....

Pada waktunya Asyur sendiri jatuh ke tangan Babilonia yang mengambil alih seluruh daerahnya. Nabi Nahum telah menubuatkan hal ini. Niniwe, ibu kota Asyur dan tempat di mana nabi Yunus pernah berkhotbah, dihancurkan oleh Babel pada tahun 612 SM. Kemudian Mesir menantang Babilonia karena hendak menduduki daerah barat kerajaan Asyur yang telah jatuh itu. Ini meliputi wilayah di mana Yehuda, kerajaan selatan yang kecil itu, sedang berdiri sendiri. Akan tetapi, Babilonia tetap unggul. Selama periode ini Allah mengangkat nabi-nabi yang kuat seperti Yesaya, Yeremia, Nahum, Habakuk, dan Zefanya.

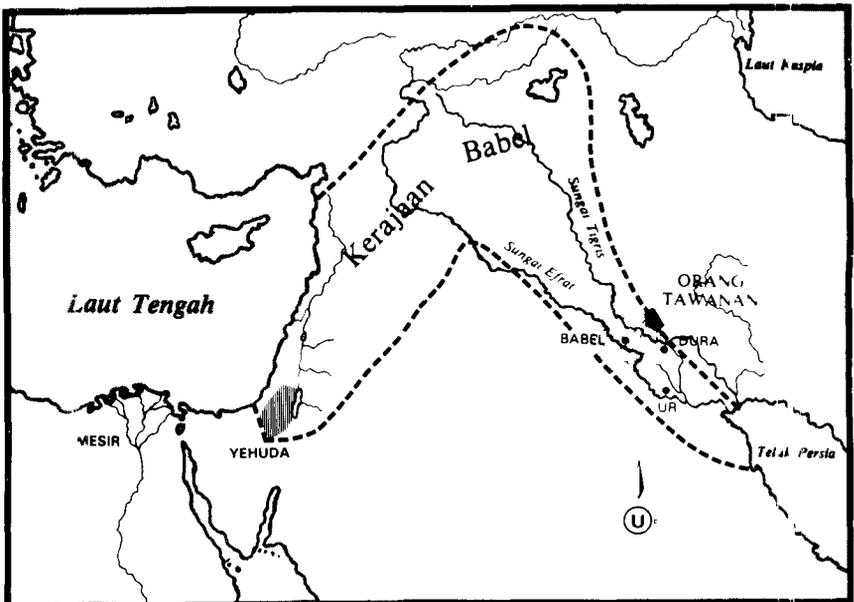
Kerajaan selatan tidak bertobat dengan sungguh-sungguh, meskipun kadang-kadang terjadi kebangunan rohani. Akhirnya, Tuhan mempergunakan Babilonia untuk melawan Yehuda sebagaimana Ia telah mempergunakan Asyur terhadap Israel. Nubuat-nubuat Yesaya dan Yeremia memberitahukan alasan-alasan hukuman Allah. Perjuangan Yehuda melawan Babel berlangsung kira-

kira 20 tahun. Kemudian penduduk kerajaan selatan ditawan dan dibawa ke Babel dalam tiga bagian:

1. 605 SM Nebukadnezar menangkap raja Yoyakim, kaum bangsawan Daniel dan teman-temannya) dan pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa (II Tawarikh 36:5-6; Daniel 1:1-6). Kadang-kadang peristiwa ini disebut penewanan pertama.
2. 598 SM Nebukadnezar membawa raja Yoyakim dan 10.000 warga negeranya yang terkemuka ke Babel (II Raja-raja 24:14-16). Nabi Yehhezkiel dan buyut Mordekhai, saudara sepupu Ester, juga ditawan pada saat itu.
3. 586 SM Yerusalem dan bait Allah dibakar dan dihancurkan. Kebanyakan orang yang tertinggal dibawa juga ke Babel (II Raja-raja 25:7-9).

6. Pelarilah peta berikut ini. Kali ini, orang tawanan itu dibawa ke suatu tempat

- a) di daerah perbatasan di utara kerajaan Babel.
- b) di daerah lembah Sungai Efrat dan Sungai Tigris.
- c) dekat pantai selatan Laut Kaspia.



Kerajaan selatan mengalami nasib yang lebih baik dari kerajaan utara. Ia dihukum dengan kesukaran dan pembuangan, namun kemudian hari sisa bangsa yang ditawan itu kembali dan Yerusalem dibangun kembali. (Kita akan mempelajari pemugaran ini di Pasal 10.) Akan tetapi, bangsa itu tidak akan memperoleh kemuliaan dan kekuasaan lagi seperti yang dimilikinya selama pemerintahan Daud dan Salomo; artinya tidak lagi, sampai Yesus Kristus kembali untuk mendirikan kerajaan-Nya yang kekal dan mulia. Pemerintahan-Nya tidak akan berkesudahan (Wahyu 11:15).

7 Tuliskan dengan berurut kejadian-kejadian pada keruntuhan kerajaan selatan. Tuliskan 1 di depan kejadian yang mula-mula terjadi, 2 di depan kejadian berikutnya, dan seterusnya.

- .... a Daniel dan teman-temannya dibawa ke Babel.
- .... b Yerusalem dan bait suci dibakar dan dimusnahkan.
- .... c Kerajaan selatan diperingatkan dengan jatuhnya kerajaan utara ke tangan Asyur.
- .... d Raja Yoyakhin dan Yehezkiel dibawa tertawan ke Babel.
- .... e Niniwe jatuh ke tangan Babel.

## PENGALAMAN DALAM MASA PEMBUANGAN

Tujuan 2. *Mengenali gambaran-gambaran masa pembuangan, pemimpin-pemimpin yang diangkat Tuhan selama masa itu, dan pelajaran yang diambil dari pengalaman itu oleh umat Allah.*

Penghancuran Yerusalem dan bait suci pasti telah merupakan peristiwa kiamat bagi orang Yahudi yang saleh. Itulah kehancuran segala harapan mereka dan kelihatan sebagai kemenangan orang-orang yang tak beriman. Mungkin mereka merasa bahwa Tuhan telah melupakan umat-Nya. Tetapi Tuhan tidak lupa!

### Gambaran-gambaran Masa Pembuangan

Ada empat kitab dalam Perjanjian Lama yang sangat erat hubungannya dengan masa pembuangan di Babel: kitab Ester, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel. Kitab-kitab ini menolong kita mengerti apa yang terjadi selama tahun-tahun itu.

Para tawanan Yahudi ditempatkan dalam perkampungan-perkampungan di berbagai tempat di Kerajaan Babel. Peta pada hal 204 menunjukkan di mana tempat pemukiman itu. Satu kelompok, nabi Yehezkiel termasuk kelompok ini, menetap di tepi sungai Kebar (Yehezkiel 1:1). Kelompok-kelompok lain membentuk perkampungan khusus di kota-kota yang lebih besar, bahkan di Babel sendiri. Para buangan Yahudi ini menikah, menggarap tanah, dan menjadi pedagang dan pengusaha. Akhirnya, mereka pun memiliki rumah sendiri dan berupaya memiliki kebebasan seperti penduduk lain di negara itu.

**8** Bacalah Yeremia 29:4-7. Perhatikan apa yang diperintahkan Allah kepada orang-orang buangan ini. Pada hemat saudara, mengapa Allah merhendaki mereka melakukan hal-hal itu?

.....

.....  
 Sebenarnya, dari kisah Daniel dan Ester kita mengetahui bahwa ada beberapa orang Yahudi dalam pembuangan yang memperoleh kedudukan yang sangat berpengaruh baik dalam kerajaan Babel maupun dalam kerajaan Media-Persia. Sekalipun demikian, perlakuan yang begitu baik itu tidak membahagiakan kebanyakan orang buangan itu. Mereka adalah tawanan di sebuah negara asing. Bahkan mereka, tanah air dan bait suci mereka dalam keadaan rusak. Mazmur 137 memberikan gambaran yang mengharukan tentang perasaan mereka pada waktu itu.

**9** Carilah Mazmur 137 dalam Alkitab. Pertama, bacalah dalam hati, kemudian bacalah sekali lagi dengan suara nyaring. Mazmur ini sebuah kidung ratapan. Orang-orang buangan itu berikrar untuk tidak melupakan satu tempat yang khusus. Berilah nama tempat itu.

.....

### **Pemimpin-pemimpin Selama Masa Pembuangan**

Allah tidak membiarkan umat-Nya yang tercerai-berai itu tanpa firman-Nya selama masa pembuangan mereka. Ia mengangkat pemimpin-pemimpin yang kuat di antara mereka. Daniel dan Yehezkiel adalah dua orang di antaranya. Keduanya berasal dari Yehuda dan keduanya dibawa sebagai tawanan ke Babel. Daniel dibawa dalam kelompok pertama dan Yehezkiel dalam kelompok kedua.

**Daniel** adalah seorang bangsawan muda yang dengan cepat disenangi oleh Nebukadnezar, raja Babel. Kitab yang menceritakan pengalaman Daniel sangat kaya dengan sejarah dan nubuat. Daniel diperkenankan Tuhan untuk ternubuat tentang kerajaan-kerajaan dunia di masa depan dan melihat kedatangan Mesias, baik untuk menderita maupun pada akhirnya untuk memerintah sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

**10** Bacalah Daniel pasal 1-3, dan 9. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a** Rencana apa yang diusulkan oleh Daniel kepada Aspenas sehingga ia dapat setia kepada kehendak Allah mengenai makanan dan minuman?
- b** Bagaimana Daniel menunjukkan imannya kepada Allah ketika Nebukadnezar menguji semua orang bijaksana mengenai mimpinya?
- c** Apakah akibat pengalaman Sadrah, Mesakh, dan Abednego dalam perapian yang menyala-nyala?

**Yehezkiel** seorang imam yang muda. Allah mengangkatnya untuk bersaksi kepada para tawanan bahwa masih akan datang hukuman lagi. Ketika Yehezkiel memulai pelayanannya, Yerusalem dan bait suci belum dihancurkan seluruhnya. Selama empat setengah tahun dia memberitakan hukuman yang akan datang itu. Kemudian ia beristirahat selama dua tahun sampai Yerusalem dihancurkan. Penggenapan nubuatnya menunjukkan bahwa ia seorang nabi Allah. Kemudian, Allah memperkenankan Yehezkiel menerima penglihatan-penglihatan yang menakjubkan tentang pemerintahan Mesias dan masa depan yang gilang gemilang bagi semua umat Tuhan yang benar. *Bacalah Yehezkiel pasal 3-5, 7, 11, 33, 37, dan 47 sebelum melanjutkan pelajaran.* Berilah tanda pada titik-titik setelah saudara selesai membaca: .....

**11** Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a** Menurut pasal 3-5, Allah menyuruh Yehezkiel memakai cara apa untuk menyampaikan berita penghancuran Yerusalem kepada orang-orang buangan itu?
- b** Menurut pasal 37, penglihatan apa yang diberikan Tuhan kepada Yehezkiel untuk menunjukkan kepadanya bahwa Tuhan akan membawa umat-Nya kembali ke negerinya?
- c** Bandingkan Yehezkiel 47 dengan Wahyu 22:1-3. Menurut saudara, apa yang digambarkan oleh sungai yang dilihat Yehezkiel?

**Yeremia** terus-menerus menulis dan bernubuat selama periode ini. Ia seorang yang sangat dihormati, ketika nubuat-nubuatnya benar-benar digenapi. Karena satu dan lain hal ia diperbolehkan tinggal di Yehuda dan kemudian pergi bersama-sama orang Israel yang melarikan diri ke Mesir. Beritanya juga berisi dorongan dan pengharapan untuk pemulihan; seperti yang telah kita lihat, ia bernubuat tentang kembalinya orang-orang buangan ke Yerusalem. *Tinjaulah kembali dan bacalah Yeremia pasal 29-31, 42, 50-52 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik apabila saudara selesai membaca: .....

**Ester** adalah seorang lain dari masa pembuangan itu juga. Kerajaan Babel sudah dikalahkan oleh kerajaan Persia, dan Ester hidup selama waktu setelah kekalahan itu. Raja Persia adalah Ahasyweros. Ester menjadi permaisurinya dan karena ketaatannya kepada Allah serta keberaniannya, orang Yahudi pada zamannya diselamatkan dari pemusnahan. Kisahnya, seperti kisah Rut menunjukkan bahwa Allah memelihara umat-Nya.

**12** Bacalah Ester pasal 1-10. Terutama perhatikan pasal 4:12-14. Inilah bagian Kitab Suci yang sangat berarti. Dapatkah saudara membuat perbandingan antara keadaan Ester dengan keadaan saudara sendiri? Dalam buku catatan saudara, tuliskan pelajaran apa yang dapat saudara tarik dari pengalamannya.

**13** Cocokkan setiap pernyataan di sebelah kiri dengan nama nabi atau orang yang diceritakannya di sebelah kanan.

- |        |   |              |
|--------|---|--------------|
| .... a | ia melihat penglihatan sebuah patung yang menggambarkan kerajaan dunia yang akan datang         | 1) Daniel    |
| .... b | ia menolong menyelamatkan orang Yahudi agar tidak dibunuh karena rencana Haman                  | 2) Yehезkiel |
| .... c | ia seorang imam dan nabi yang memberitakan kejatuhan Yerusalem selama empat setengah tahun      | 3) Yeremia   |
| .... d | ia seorang pejabat tinggi dalam istana raja Nebukadnezar di Babilonia                           | 4) Ester     |
| .... e | ia mohon kepada raja Ahasyweros dari Persia untuk menghentikan rencana pembunuhan orang Yahudi. |              |
| .... f | ia mengirim surat kepada orang buangan di Babel   |              |

### **Akibat-akibat Pembuangan**

Meskipun tahun-tahun pembuangan merupakan pengalaman yang pahit dan sukar, banyak akibat yang baik telah timbul darinya. Di antaranya terdapat lima keuntungan berikut ini.

*Penyucian dari penyembahan berhala.* Allah telah menghukum umat-Nya karena penyembahan berhala dengan membiarkan mereka dibawa tertawan. Akan tetapi, selama pembuangan itu, mereka menyadari kehadiran-Nya dalam cara yang baru. Dewa-dewa Asyur, Babel, dan Mesir, yang lenyap ketika bangsa-bangsa yang menyembahnya runtuh, tetapi Allah Israel tetap berkuasa seperti

sediakala. Umat Allah melihat nubuat-nubuat-Nya digenapi dan mengalami berkat-Nya yang nyata dalam kehidupan mereka. Hukuman mereka sebenarnya menjadi kemenangan rohani; mereka tidak pernah lagi menunjukkan kecenderungan untuk memuja berhala.

*Bentuk ibadah yang baru.* Karena tidak ada bait suci atau kemah suci di negeri pembuangan mereka, orang Israel mulai mengadakan pertemuan untuk membaca dan membicarakan Kitab Suci yang mereka miliki. Inilah asal mulanya *sinagogue*, tempat pertemuan untuk beribadah. Dalam rumah ibadah, mereka mendapat pengajaran yang menimbulkan hubungan yang lebih erat di antara mereka. Bentuk ibadah yang baru ini tetap dipelihara meskipun di kemudian hari bait suci diperbaiki. Ibadah ini sangat menguatkan iman umat Allah.

*Konsepsi yang lebih besar tentang Allah.* Karena mereka telah dibuang ke luar Palestina, orang Israel tidak lagi memandang negara dan bait suci mereka sebagai satu-satunya tempat kediaman Allah. Konsepsi mereka mengenai Allah diperluas. Mereka mulai menerima berita Allah mengenai seorang Mesias yang akan datang! Pikiran bahwa Allah memerintah seluruh dunia menjadi makin nyata bagi mereka.

*Pemeliharaan yang ajaib.* Secara adikodrati Allah memelihara suatu sisa umat-Nya untuk kembali ke Yerusalem. Pemeliharaan ini adalah suatu mujizat. Mereka tidak terasimilasi dalam (berpadu dengan) penduduk pribumi di tempat pembuangan mereka, seperti yang terjadi atas bangsa-bangsa yang telah ditaklukkan sebelumnya.

**14** Bacalah II Raja-raja 19:31. Dalam nubuat ini Allah berjanji bahwa

- a) akan ada orang yang bertahan hidup dari Yerusalem.
- b) semua tawanan dari Yehuda akan kembali ke Sion.
- c) lebih banyak orang yang akan kembali ke Yerusalem daripada yang meninggalkannya.

*Usaha untuk memelihara Kitab Suci.* Suatu akibat lain yang sangat berarti dari penawanan itu ialah adanya usaha untuk mengumpulkan dan memelihara karya-karya tulisan kudus dari orang-orang yang diilhami Allah. Hal ini sungguh membawa banyak manfaat besar bagi kita sekarang ini!



15 Pernyataan mana yang memberi gambaran yang *paling lengkap* mengenai keuntungan-keuntungan yang diperoleh umat Allah dari tahun-tahun perbudakan dan pembuangannya?

- a) Setelah tahun-tahun pembuangan mereka, orang Israel tidak merembah berhala lagi seperti yang mereka lakukan sebelumnya. Mereka sadar bahwa meskipun negaranya telah runtuh, tetapi Allah Israel masih tetap Allah mereka dan tidak terkalahkan.
- b) Meskipun mereka dibawa tertawan ke negeri asing, secara ajaib mereka dipelihara oleh Allah sehingga tidak kehilangan identitas mereka sebagai bangsa yang berbeda. Inilah yang memungkinkan mereka kembali ke Yerusalem pada suatu hari.
- c) Mereka berpaling dari penyembahan berhala dan konsepsi tentang Allah diperluas. Mereka mulai cara-cara ibadah yang baru dan dipelihara oleh Allah sehingga pada suatu hari mereka dapat kembali ke negerinya. Mereka mulai mengumpulkan naskah-naskah Kitab Suci dan menjaganya agar tidak hilang.

Sementara tahun berganti tahun, umat Allah mulai menyadari maksud tujuan Allah yang besar apabila membiarkan mereka mengalami hukuman dan pembuangan. Mereka tidak lagi meragukan kebesaran dan keunggulan Allah. Mereka telah mendapat pelajaran yang indah meskipun menuntut banyak pengorbanan.

---

### soal-soal untuk menguji diri

1 Dari tiga negara dunia yang berkuasa besar selama tahun-tahun hukuman Allah atas Israel, maka negara yang terletak di sebelah selatan dan barat Palestina adalah

- a) Asyur.
- b) Babel.
- c) Mesir.

2 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Samaria ditaklukkan setelah dikepung selama lima tahun oleh Babel.
- b Yerusalem jatuh ke tangan Asyur pada tahun 586 SM.
- c Kerajaan Asyur diambil alih oleh kerajaan Babel.
- d Kerajaan Babel tidak sebesar kerajaan Asyur.

**3** Susunlah kejadian berikut ini dalam susunannya yang benar. Tuliskan **1** di depan kejadian yang pertama, **2** di depan kejadian yang berikutnya, dan seterusnya.

- ... **a** Babel dikalahkan oleh bangsa Persia.
- ... **b** Yerusalem jatuh ke tangan raja Nebukadnezar.
- ... **c** Allah turun tangan agar Yerusalem tidak jatuh ke tangan Asyur.
- ... **d** Sargon II menaklukkan Samaria.
- ... **e** Nabi Yehezkiel ditawan.
- ... **f** Ester mohon kepada raja Ahasyweros untuk mengizinkan orang Yahudi membela diri mereka.

**4** Andaikata saudara sedang mengajar sekelompok orang bahwa penting bagi kita untuk menaati kehendak Allah dalam hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan tubuh kita. Yang mana dari berikut ini yang akan merupakan contoh terbaik?

- a) Penglihatan Yehezkiel mengenai tulang-tulang kering
- b) Keterangan Daniel mengenai mimpi raja Nebukadnezar
- c) Keberhasilan Daniel dengan Aspenas
- d) Pengaruh Ester terhadap raja Ahasyweros

**5** Bacalah setiap pernyataan mengenai tahun-tahun penghukuman dan penawanan di sebelah kiri. Kemudian putuskan apakah pernyataan itu memberikan keterangan tentang *alasan* bagi penghukuman, *sarana* yang dipergunakan Allah untuk memberikan hukuman, atau *keuntungan* yang merupakan akibat penghukuman itu (sebelah kanan).

- ... **a** Tentara Babel mengepung Yerusalem dan menghancurkan-  
curkannya, 1) Alasan  
2) Sarana  
3) Keuntungan
- ... **b** Kerajaan selatan tidak bertobat sungguh-sungguh bahkan setelah kerajaan utara runtuh.
- ... **c** Penyembahan berhala meluas di antara raja-raja maupun rakyatnya.
- ... **d** Rumah-rumah ibadah dimulai, di mana orang Yahudi membicarakan ayat-ayat Kitab Suci.
- ... **e** Umat Allah memperoleh pengertian baru mengenai kuasa dan keunggulan-Nya.

### **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 8** Karena ia ingin agar mereka kuat dan sanggup kembali ke tanah air mereka setelah tahun-tahun pembuangan itu berakhir (atau jawaban yang serupa).
- 1** a) salah.  
b) benar.  
c) salah.
- 9** Yerusalem.
- 2** Hukumannya dijatuhkan karena mereka menyembah berhala, mengikuti adat kebiasaan orang Kanaan, dan melakukan hal-hal yang tak berkenan kepada Allah (atau jawaban yang serupa).
- 10** a) Bahwa ia diizinkan untuk menuruti perintah Allah selama sepuluh hari untuk membuktikan kepada Aspenas bahwa perintah itu menyehatkan.  
b) Ia meminta waktu untuk mencari tahu tentang mimpi itu dan berdoa kepada Tuhan untuk menyatakan rahasia mimpi itu kepadanya.  
c) Raja memuji Allah Israel dan melarang rakyatnya mengucapkan penghinaan terhadap Dia.  
(Jawaban saudara haruslah serupa.)
- 3** a) selatan kota Niniwe dan sebelah timur Sungai Tigris.
- 11** a) Tuhan menyuruh dia memperagakan pengepungan dengan mempergunakan berbagai benda dan gerakan.  
b) Ia memperoleh penglihatan akan sebuah lembah penuh tulang kering yang kemudian dihidupkan.  
c) Sungai itu mungkin menggambarkan kehadiran Tuhan yang memberi hidup dan kesembuhan.  
(Ini adalah jawaban-jawaban yang kami sarankan. Jawaban saudara bisa sama atau berbeda sedikit.)
- 4** a) 1  
b) 5  
c) 2  
d) 4  
e) 3
- 12** Jawaban saudara sendiri. Kadang-kadang Allah membiarkan kita memperoleh kedudukan yang baik atau wewenang supaya kita dapat menjalankan pengaruh khusus demi kebaikan. Hal ini memang benar dalam kehidupan Esth

- 
- 3 Seorang Malaikat Tuhan membunuh tentara Asyur.
- 13 a 1) Daniel.  
b 4) Ester.  
c 2) Yehezkiel.  
d 1) Daniel.  
e 4) Ester.  
f 3) Yeremia.
- 6 di daerah lembah Sungai Tigris dan Sungai Efrat.
- 14 a) akan ada orang yang tetap hidup di Yerusalem.
- 7 a 3  
b 5  
c 1  
d 4  
e 2
- 15 c) Mereka berpaling dari penyembahan berhala . . . . (Kedua jawaban yang lain hanya menyebutkan satu keuntungan saja.)

# Pasal 10

## Pulang Kembali dan Pemugaran

Bait suci yang indah itu telah menjadi puing, keindahan Yerusalem telah menjadi tanah yang hangus, dan umat Allah menjadi tawanan di negeri asing. Namun demikian, kisah itu tidak berakhir di situ!

Allah menghukum apa yang hendak dipulihkan-Nya. Meskipun penghukuman orang Israel merupakan akibat dosa mereka yang tak terelakkan, tindakan itu hanya merupakan langkah persiapan menuju pemugaran di masa mendatang. Tujuannya ialah untuk mengajar dan memperkuat mereka. Benarlah, mereka telah belajar dan menjadi kuat melalui pengalaman itu.

Penawanan yang berlangsung tujuh puluh itu telah berakhir, dan tujuan Allah untuk Israel terus digenapi; Ia mengembalikan umat-Nya ke tanah air mereka seperti yang telah dijanjikan-Nya. Perjanjian-Nya kekal. Itulah suatu masa yang menggembirakan penuh dengan permulaan yang baru. Pengalaman-pengalaman mereka memberi kita pelajaran-pelajaran tentang harapan dan dorongan dewasa ini mengenai nilai disiplin dan kemungkinan pemulihan.

Sama seperti orang Israel, kita juga dapat diminta untuk memperbaiki daerah-daerah dalam kehidupan dan pelayanan kita sendiri bagi Tuhan. Meskipun kegagalan mendatangkan pendisiplinan, pertobatan mempercepat proses pembaharuan. Marilah kita mempelajari kejadian-kejadian ini dengan mengingat prinsip ini, dengan mengetahui kelemahan-kelemahan kita tetapi sadar bula akan kekuatan-Nya.

### ikhtisar pasal

Tujuan Pemugaran  
Kemajuan Pembangunan Kembali  
Berita kepada Para Pemugar  
Peringatan Terakhir bagi Umat Allah



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan mengapa Allah membawa umat-Nya kembali ke negeri asalnya pada saat yang ditentukan-Nya.
- Menuliskan kenyataan-kenyataan mengenai tiga tahap proses pembangunan kembali.
- Menerangkan berita-berita utama kitab Hagai, Zakharia dan Maleakhi.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah dari kitab Ezra, Nehemia, Hagai, Zakharia, dan Maleakhi seperti yang diminta dalam pelajaran.
2. Pelajarilah semua bagian dalam uraian pasal, lalu menjawab semua pertanyaannya dan kemudian mencocokkan jawaban saudara. Lalu kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawabannya juga.

## uraian pasal

### TUJUAN PEMUGARAN

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa perlu bagi orang Yahudi untuk kembali ke Yerusalem.*

Allah telah membuat perjanjian kekal dengan Abraham tentang keluarga dan keturunannya. Ia telah mengulang perjanjian itu dengan Daud, bahkan telah menguatkannya. Allah tidak hendak membiarkan umat, yang dengannya Ia telah membuat perjanjian ini, hilang dalam keruntuhan dan kekalahan kerajaan-kerajaan di dunia.

Set enarnya, masa kekuasaan kerajaan-kerajaan Timur di atas dunia telah berakhir. Persia adalah kerajaan timur besar yang paling akhir. Kekuasaannya jatuh ke tangan kerajaan Makedonia, kerajaan besar yang pertama di dunia barat. *Seandainya bangsa Yahudi tetap tertawan di benua Timur, maka ia tak akan bertahan setelah kemunduran kerajaan-kerajaan timur itu.* Ia tidak akan mempengaruhi dunia. Allah telah membawa umat-Nya ke negerinya pada saat yang tepat.

Allah menempatkan mereka di pusat kejadian-kejadian dunia — tepat di antara yang baru dan yang lama. Asyur, Babel, dan Persia, semua kekuasaan lama yang besar, tak ada lagi. Kerajaan-kerajaan baru dunia Barat mulai timbul. Pemeliharaan umat Allah di tengah-tengah kecamuknya peperangan yang memusnahkan kerajaan-kerajaan timur yang besar merupakan salah satu mujizat-Nya yang terbesar. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa bangsa-bangsa yang paling berkuasa pun dapat runtuh. Tetapi Allah dan maksud-Nya serta orang-orang yang diselamatkan-Nya takkan pernah mati. Seperti yang dinubuatkan para nabi, pengetahuan kerajaan Allah yang rohani telah ditentukan untuk meliputi dunia. Sekarang ini kita termasuk penggenapan yang hidup dari nubuat tersebut.

1 Bacalah Yeremia 25:11,12; 29:10 dan Daniel 9:1-19. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Apa yang dibaca Daniel?
- b Apa yang diakui Daniel?
- c Apa yang diminta Daniel?

2 Dalam buku catatan saudara tuliskan dua atau tiga kalimat yang menerangkan mengapa orang Yahudi harus kembali ke Yerusalem.

## KEMAJUAN PEMBANGUNAN KEMBALI

Pada tahun 538 SM Babel, kerajaan yang berkuasa dan kota yang kuat, jatuh ke tangan Koresy dari Persia. Koresy telah menundukkan beberapa kerajaan timur dan sekarang ia menaklukkan Babel. Menurut catatan-catatan purba ia membatalkan politik Asyur dan Babel pada umumnya, dan membebaskan semua bangsa yang tertawan untuk kembali ke tanah air mereka.

Koresy lah yang dipakai Allah untuk memulai proses pemulangan dan pemugaran. Ia mengeluarkan suatu dekrit penting mengenai pembangunan kembali bait suci. Pastilah, orang-orang Yahudi heran sekali ketika mendengar seorang bukan Yahudi mengatakan bahwa Tuhan telah menjadikannya penguasa atas seluruh bumi!

3 Bacalah dekrit Koresy dalam Ezra 1:1-4 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Koresy mengatakan bahwa Allah telah memberi suatu tanggung jawab kepadanya. Apakah tanggung jawab itu?
- b Dengan cara bagaimana ia menyuruh rakyat Persia menolong orang Yahudi?

Dekrit inilah yang menandai permulaan masa pemugaran dan pembangunan kembali.

### Tiga Ekspedisi

Tujuan 2. *Mengenalai uraian tentang ketiga ekspedisi yang dilakukan oleh orang Yahudi ke Yerusalem untuk membangun kembali bait suci dan kota itu.*

Proses pemulangan serta pembangunan kembali itu meliputi jangka waktu 100 tahun. Dimulai dengan Koresy, raja-raja Persia lainnya juga ikut terlibat. Selama tahun-tahun itu ada tiga ekspedisi besar dari orang Yahudi yang pergi dari Persia ke Israel. Kitab Ezra dan Nehemia menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi.

Perhatikanlah fakta-fakta pokok yang berkaitan dengan setiap ekspedisi yang diringkaskan dalam tabel berikut ini. Setelah tabel itu diberikan gambaran umum tentang tiap-tiap ekspedisi.



Tabel no. 218

	<b>Ekspedisi pertama</b> (538-536 SM)		<b>Ekspedisi kedua</b> (458-457 SM)	<b>Ekspedisi ketiga</b> (445-444 SM)
Kisah di Alkitab	Ezra 1-6	Selang waktu 59 tahun. Raja-raja Persia selama waktu ini. Kam-bisus, Darius I, dan Artahsasta	Ezra 7-10	Nehemia 1-13
Raja Persia	Koresy		Artahsasta	Artahsasta
Pemimpin Yahudi	Zerubabel dan Yosua		Ezra	Nehemia
Jumlah orang	49,697 yang kembali		1.758 yang kembali	Suatu pasukan pengawal
Peristiwa peristiwa	Bait suci dimulai; persembahan korban dan hari raya dimulai. Bait suci selesai pada tahun 516 SM		Pembaharuan hukum dan ibadah	Tembok dibangun kembali dan ditahbiskan; kitab hukum dibacakan
Masalah	Perlawanan orang-orang Samaria		Kawin campuran dengan orang-bukan Yahudi	Perlawanan Sanballat, Tobia, dan Gesyem
Nabi	Hagai dan Zakharia			
Kurun waktu	Tahap 1 20 tahun 536-516 SM			Tahap 2 dan 3 25 tahun 457-432 SM



4. Lingkariilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- a. Tembok dibangun kembali selama ekspedisi yang ketiga.
  - b. Artahsasta adalah raja Persia pada waktu ekspedisi pertama.
  - c. Lebih banyak orang yang kembali pada ekspedisi kedua daripada yang pertama.
  - d. Tobia menentang pembangunan tembok kota.

*Ekspedisi Pertama; Bacalah Ezra 1-6*

Jumlah orang yang dihitung yang kembali pulang bersama Zerubabel mungkin hanya kepala-kepala keluarga saja. Sebenarnya jumlah orangnya mungkin lebih banyak. Namun demikian, jumlah itu merupakan persentasi yang kecil saja dari orang Yahudi yang tetap tinggal dalam pembuangan. Banyak di antara mereka yang tinggal itu sudah makmur dan tentram hidupnya. Mereka tidak bergairah untuk kembali ke Palestina untuk membentuk sebuah bangsa kecil yang harus berjuang keras.

**5** Bacalah Ezra 1:5. Semua orang yang kembali ke Yerusalem itu mempunyai persamaan apa?

.....

Perjalanannya sukar dan memakan waktu sekurang-kurangnya empat bulan. (Kemudian ketika Ezra kembali perjalanannya memakan waktu empat bulan menurut Ezra 7:9). Mereka tiba dan mulai membangun kembali bait suci. Mezbah didirikan dan dasar bait suci diletakkan (Ezra 3). Batu sudah ada, tetapi bahan kayu harus didatangkan dari Libanon.

Ada banyak perlawanan dari musuh-musuh, dan 16 tahun lamanya pembangunan bait suci terhenti (Ezra 4). Selama waktu itu Allah memakai nabi Hagai dan Zakharia untuk mendorong orang banyak itu supaya bekerja kembali. Mereka menanggapi dan bait suci diselesaikan dan ditahbiskan pada kira-kira tahun 516 SM (Ezra 5-6).

*Ekspedisi Kedua; Bacalah Ezra 7-10*

Ezra, seorang ahli hukum dan imam, memimpin ekspedisi kedua dari Babel menuju Yerusalem kira-kira enam puluh tahun setelah bait suci diselesaikan (Ezra 7). Ia datang dengan membawa surat-surat raja Artahsasta yang memerintahkan pejabat-pejabat di daerah itu memberikan perlindungan dan bantuan materi kepada umat Allah.

Ezra, seorang keturunan keluarga Harun, mempunyai misi yang terutama bersifat rohaniyah. Ia membawa serta sejumlah imam. Ketika ia tiba, ia menemukan adanya pelanggaran-pelanggaran yang sangat menyedihkan dalam ibadah dan perbuatan orang-orang yang telah menetap di Yerusalem. Ia menghentikan pelanggaran-pelanggaran ini dan mengadakan banyak pem-

baharuan. Ikhtisar mengenai kejadian-kejadian ekspedisi ini adalah sebagai berikut:

Ezra Diberikan Izin	Ezra 7 -- 8:31
Kedatangan dan Persembahan Korban	Ezra 8:32-36
Pembaharuan, Pertobatan, dan Kebangunan Rohani	Ezra 9-10

**6** Bacalah Ezra 9-10 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a** Perbuatan apakah merupakan ketidaktaatan utama umat itu kepada Allah?
- b** Mengapa ketidaktaatan itu begitu serius?

### *Ekspedisi Ketiga; Bacalah Nehemia 1-13*

Nehemia adalah salah seorang tokoh besar dalam Alkitab. Sebagai seorang juru minuman pada raja Artahsasta, ia mempunyai kedudukan yang penting di istana Persia. Karena kedudukannya itu ia mempunyai pengaruh politik yang besar. kepadanya diberitahukan bahwa keadaan di Yerusalem tidak begitu baik, dan ia minta izin untuk pergi dan membangun kembali kota itu. Artahsasta meluluskan permintaannya dan Nehemia mengadakan perjalanan ke Yerusalem disertai sepasukan prajurit yang diutus oleh raja. Kedudukannya, bersama-sama dengan wataknya yang saleh, memungkinkan dia untuk sangat menguatkan orang Yahudi.

Hanya dalam waktu 52 hari saja tembok-tembok kota Yerusalem dibangun kembali sekalipun ada perlawanan dari musuh-musuh orang Yahudi. Setelah tembok-tembok itu selesai dibangun, Nehemia bertindak untuk meredakan kestabilan dalam kota dan menambah jumlah penduduk kota Yerusalem (Nehemia 7:4,5; 11:1,2). Karena tindakannya maka orang Yahudi yang kaya berhenti menindas orang yang miskin (Nehemia 5:10). Ia juga memulai pembaharuan-pembaharuan lainnya. Tetapi pekerjaannya yang terbesar ialah *membangun kembali kehidupan kebangsaan orang Yahudi atas dasar hukum yang tertulis* (Nehemia 10:28-39). Berikut ini adalah ikhtisar kitab Nehemia:

Kedatangan Nehemia dan Pembaharuan	Nehemia 1-7
Pembaharuan Ibadah dan Taurat Di Bawah Pimpinan Ezra	Nehemia 8-10
Daftar Berbagai Keluarga	Nehemia 11:1 — 12:26
Pentahbisan Tembok Yerusalem	Nehemia 12:27 — 13:31

7 Bacalah Nehemia 4 dan 6. Dalam buku catatan saudara, tuliskan bagaimana Nehemia menghadapi setiap cara musuh untuk menghentikannya.

a Cemoohan (4:1-6)

b Rencana untuk menyerangnya (4:7-23)

c Empat pesan yang pertama dari Sanbalat dan Gesyem (6:1-4)

d Pesan kelima dari Sanbalat (6:5-9)

e Nasihat Semaya (6:10-14)

8 Menurut Nehemia 6:15 — 7:1 apakah hasil terakhir usaha Nehemia?

.....

9 Cocokkan setiap kalimat di sebelah kiri dengan ekspedisi di sebelah kanan yang paling sesuai dengan keterangan yang diberikannya.

- |  |                      |
|--|----------------------|
| .... a Orang Yahudi menyelesaikan bait suci.   | 1) Ekspedisi pertama |
| .... b Nehemia menerima surat-surat ancaman dari orang-orang yang menentang usaha pembangunan kembali ini. | 2) Ekspedisi kedua   |
| .... c Tembok itu diselesaikan dan ditahbiskan.  | 3) Ekspedisi ketiga  |
| .... d Ezra menyuruh orang banyak itu menceraikan isteri asingnya.   |                      |
| .... e Koresy memerintahkan umat Allah untuk membangun kembali bait suci.                                  |                      |

## BERITA KEPADA PARA PEMUGAR

Tujuan 3. *Memperbedakan antara berita Hagai dan berita Zakharia.*

Seperti yang telah kita lihat, tugas pembangunan kembali dan kelahiran kembali yang rohani mendapat banyak perlawanan. Ada orang luar yang tidak mau melihat pekerjaan Tuhan dipulihkan. Ada orang-orang di pihak Yahudi yang mudah putus asa. Tetapi selama waktu pembangunan kembali ini Allah mempunyai pesan bagi umat-Nya. Baik Hagai maupun Zakharia bernubuat selama tahun-tahun pembangunan kembali bait suci. Berita-berita mereka sangat

berarti bagi umat itu pada waktu disampaikan dan juga memberi pengetahuan yang sudah tentang masa depan.

**Hagai**

Pekerjaan pembangunan kembali bait suci terhenti selama hampir sepuluh tahun ketika Hagai menyampaikan beritanya yang pertama. Ia menegur umat itu karena kurang memperhatikan rumah Allah. *Bacalah Hagai 1-2, sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik ini setelah saudara selesai membacanya : .....

**10** Bacalah kembali Hagai 1:2-11 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

**a** Apa yang sedang dilakukan umat itu daripada menyelesaikan bait suci?  
.....

**b** Apakah akibat perbuatan mereka?  
.....

Janji-janji menakjubkan yang diberi oleh Allah melalui nabi Hagai menggerakkan umat itu untuk mulai membangun kembali. Tetapi segera mereka berkecewa lagi dan Allah memberikan pesan lain kepada mereka

**11** Bacalah Hagai 2:1-9. Menurut nubuat ini, Allah mengatakan bahwa bait suci yang baru itu akan

- a) seindah bait suci yang lama.
- b) lebih megah daripada yang lama.
- c) dipenuhi dengan harta kekayaan dari bangsa-bangsa lain.

**Zakharia**

Kuab Zakharia, meskipun hanya empat belas pasal, berisi beberapa nubuat yang paling penting dalam Perjanjian Lama. Pembangunan kembali yang telah dimulakan setelah umat itu menanggapi berita Hagai telah berhenti. Selama waktu inilah Zakharia menerima delapan penglihatan tentang alasan-alasan mengapa pembangunan itu terhenti (Zakharia 1-8). kepadanya diberi juga beberapa janji yang luar biasa untuk masa mendatang (Zakharia 9-14). *Bacalah Zakharia 1-14 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik apabila saudara telah selesai membacanya: .....

Berita yang terkandung dalam kedelapan penglihatan itu diterima Zakharia dua bulan setelah batu penjuru bait suci diletakkan. Di antara alasan-alasan yang menyebabkan pembangunan kembali itu terhenti terdapat yang berikut:

1. *Perasaan keputusasaan dan kegagalan.* Orang Yahudi menganggap dirinya tidak penting. Mereka merasa sedang melakukan sesuatu yang kurang berarti. Akan tetapi, Allah berfirman bahwa Ia sendiri akan datang ke Yerusalem dan menyatakan hak-Nya atas kota itu sebagai kota-Nya (1:17).

2. *Akibat dosa dan ketidaktaatan.* Allah menunjukkan kepada Zakharia bahwa Dia akan menggulingkan bangsa-bangsa yang telah diizinkan-Nya menandatangani penghukuman atas umat-Nya (1:20,21).

3. *Kesadaran akan penghukuman dan kesalahan.* Allah menunjukkan kepada Zakharia imam besar Yosua yang berpakaian kotor sedang dituduh oleh Iblis. Tetapi pakaian Yosua diganti dengan yang baru dan Allah berjanji untuk menghapuskan kesalahan negeri itu (3:5,9).

4. *Perasaan ketidakberdayaan.* Zakharia diberi suatu berita untuk mendorong Zerubabel dan semua orang lain, bunyinya, “Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku” (Zakharia 4:6).

Di samping penglihatan-penglihatan ini masih ada yang lain, seperti penglihatan tentang orang dengan tali ukuran (2:1-5). Dalam penglihatan ini dinubuatkan tentang masa ketika Yerusalem akan dipenuhi penduduk. Suatu hal lain yang penting juga dalam bagian pertama kitab Zakharia ini adalah nubuat tentang “Tunas” itu yang dilambangkan oleh Yosua (6:12-13).

Dalam bagian kedua kitab ini (pasal 9-14) terdapat berita-berita lain tentang Mesias dan masa depan umat Allah. Israel akan disucikan (13:1), dan pada suatu hari semua bangsa akan beribadah kepada Tuhan (14:9).

**12** Bacalah kembali Zakharia 6:9-13. Apakah pekerjaan orang yang disebut “Tunas” itu?

.....

**13** Bacalah kembali ringkasan-ringkasan sebelumnya tentang kitab Hagi dan Zakhar a. Cocokkan setiap kalimat atau ayat di sebelah kiri dengan kitab yang berhubungan di sebelah kanan.

- |        |  |             |
|--------|--|-------------|
| .... a | Apakah sudah tiba waktunya bagi kamu untuk mendiami rumah-rumahmu yang dipapani dengan baik, sedang Rumah ini tetap menjadi reruntuhan?" | 1) Hagi     |
| .... b | Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu daripadamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta."                              | 2) Zakhar a |
| .... c | Keturunan Daud akan disucikan oleh Tuhan.  |             |
| .... d | "Aku telah memukul kamu dengan hama dan penyakit gandum dan segala yang dibuat tanganmu dengan hujan batu."                              |             |
| .... e | Melalui delapan penglihatan disampaikan berita yang memberi dorongan.  |             |

Sering kali kita terpanggil untuk memulihkan dalam kehidupan kita hal-hal yang telah hilang. Kadang-kadang kita perlu memulai kembali saat-saat ibadah bersama sebagai keluarga. Pada kesempatan lain mungkin kita terpanggil untuk membantu memulihkan pelayanan seorang saudara seiman dalam Tuhan. Pelajaran-pelajaran dalam bagian Alkitab ini sangat menolong pada saat-saat seperti itu.

**14** Apakah Tuhan telah berbicara kepada saudara mengenai suatu pekerjaan pemulihan atau pembangunan kembali yang perlu saudara kerjakan? Jika demikian, tuliskan dalam buku catatan saudara apa yang harus dilakukan.

## PERINGATAN TERAKHIR BAGI UMAT ALLAH

Tujuan 4 *Mengenali pernyataan-pernyataan yang memberikan berita yang terdapat dalam kitab Maleakhi.*

Kadang-kadang kitab Maleakhi disebut "Perjanjian Lama kecil" karena di dalamnya terdapat beberapa tema pokok Perjanjian Lama dalam bentuk singkat: pilihan Allah akan Israel, dosa-dosa dan ketidaktaatan Israel, pentingnya menaati hukum Taurat, dan kedatangan hari Tuhan. Ada kemungkinan Maleakhi menuliskan kitab ini bertahun-tahun setelah orang Yahudi kembali ke Yerusalem. Kegairahan mereka yang mula-mula sudah luntur. Sekali lagi mereka ceroboh dalam hal beribadah dan akhlaknya mulai merosot. *Bacalah*

*Maleakhi 1:4 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik apabila saudara selesai membacanya: .....

**15** Bacalah Maleakhi 3:6-12. Alasan bagi laknat yang menimpa bangsa itu ialah karena mereka

- a) tidak memberikan persepuluhan dan persembahan mereka kepada Tuhan.
- b) lalai datang beribadah ke bait suci.
- c) tidak membawa segenap persepuluhan dan persembahan.

Maleakhi berbicara sebagai seorang pembaharu, tetapi ia juga membesarkan semangat bangsa itu dengan suatu penglihatan tentang masa depan. Ia bernubuat bahwa "nabi Elia" akan muncul sebelum datangnya hari Tuhan (Maleakhi 3:1, 4:5). Empat abad berlalu tanpa berita dari Tuhan. Akan tetapi, ketika waktu Allah tiba "nabi Elia" muncul untuk memperkenalkan Mesias, Yesus (Matius 11:10, 14).



**16** Menurut Maleakhi 4:1-3, "hari Tuhan" menunjuk kepada waktu ketika Allah

- a) membinasakan orang fasik dan menyembuhkan orang benar.
- b) mengutus nabi Elia sekali lagi.
- c) memberi peringatan kepada orang-orang yang berbuat jahat.

**17** Yang mana dari kalimat-kalimat berikut ini merupakan pernyataan yang BENAR tentang berita kitab Maleakhi?

- a** Menurut berita Maleakhi, Allah tidak menjawab doa umat itu karena mereka tidak membawa persembahan kepada-Nya.
- b** Berita Maleakhi berisi teguran akan dosa para imam dan nubuat tentang pembirsaan orang fasik.
- c** Dalam kitabnya Maleakhi mengatakan bahwa Allah tidak senang karena umat itu tidak menghormati mezbah-Nya.
- d** Maleakhi memberitakan bahwa Yerusalem akan dihancurkan karena dosa-dosa umat itu.

Perjanjian Lama sangat berarti bagi kita masa ini. Harapan kami ialah bahwa kursus ini telah menolong saudara untuk mengerti pesannya untuk percaya kepada Allah yang hidup. Ia tetap sama sekarang ini seperti ketika Ia berjalan-jalan di Taman Eden bersama Adam dan Hawa, memanggil Abraham untuk melayani-Nya, mengeluarkan umat-Nya dari Mesir dengan tanda-tanda ajaib yang hebat, berbicara berhadapan muka dengan Musa, memanggil raja Daud untuk menggubah mazmur-mazmur, dan berfirman melalui kehidupan dan perkataan hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi. Pada waktu saudara terus membaca dan mempelajari Perjanjian Lama dan catatannya mengenai pengalaman umat Allah, ingatlah akan hal ini:

Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba (I Korintus 10:11).

**catatan saudara**

### soal-soal untuk menguji diri

1 Allah memelihara umat-Nya dan membawa mereka kembali ke tanah air mereka karena

- Ayur tidak lagi menguasai dunia.
- Koresy memberi perintah kepada mereka untuk membangun bait Allah.
- Mereka mempunyai berita untuk disampaikan kepada seluruh dunia.
- Dunia diperintah oleh kerajaan-kerajaan Timur.

2 Yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini merupakan ringkasan yang paling baik tentang ketiga tahap dalam proses pembangunan kembali?

- Sebaliknya ada banyak perlawanan dari luar dan keputusan dari dalam, bait Allah dan tembok Yerusalem dibangun kembali. Ini terjadi selama kira-kira 100 tahun di bawah pimpinan Zerubabel, Yosua, Ezra, dan Nehemia. Ketiaan kepada hukum dan ibadah dalam bait suci dihidupkan kembali.
- Dengan pengawasan sepasukan tentara Nehemia kembali ke Yerusalem dengan membawa surat-surat raja Artahsasta. Ia mengatur umat itu dan mereka dapat membangun kembali tembok kota sekalipun musuh-musuh mencemoohkan mereka dan bersekongkol untuk menghentikan pekerjaan mereka. Kemudian tembok itu ditahbiskan dan hukum Taurat dibacakan.
- Sebelum pemerintahan Artahsasta, Ezra kembali dengan 1758 orang ke Yerusalem. Ia menemukan bahwa orang Yahudi mengawini isteri-isteri asing. Ia menyuruh mereka menceraikan isteri-isteri itu dan ia menubuhkan kebiasaan-kebiasaan salah yang diikuti umat itu. Di bawah pimpinannya ibadah dihidupkan kembali.

3 Pernyataan mana dalam pertanyaan 2 di atas yang menguraikan kejadian-kejadian pada ekspedisi *kedua*?

- Pernyataan a
- Pernyataan b
- Pernyataan c

4 Malalkan saudara ingin mendorong sekelompok orang untuk tetap bekerja bagi Tuhan meskipun mereka mengalami perlawanan, yang mana dari peristiwa-peristiwa yang berikut ini merupakan suatu contoh yang baik untuk dipakai?

- Rencana Ezra untuk menghentikan perkawinan dengan wanita-wanita bangsa asing.
- Penglihatan Zakharia mengenai orang dengan tali pengukur.
- Peristiwa Ezra membaharui hukum Taurat dan ibadah selama ekspedisi kedua.
- Pengalaman Nehemia selama pembangunan kembali tembok Yerusalem.

5 Cocokkan nama orang di sebelah kanan dengan setiap kalimat di sebelah kiri yang menggambarannya.

- |        |   |               |
|--------|---|---------------|
| .... a | Menulis tentang ekspedisi pertama dan kedua   | 1) Artahsasta |
| .... b | Memberikan dekrit pertama kepada orang Yahudi untuk membangun kembali bait suci                           | 2) Koresy     |
| .... c | Muncul dalam salah satu penglihatan Zakharia dan sedang menerima pakaian baru                             | 3) Darius     |
| .... d | Ialah raja Persia selama ekspedisi ketiga   | 4) Ezra       |
| .... e | Mengatakan kepada orang banyak bahwa mereka telah menipu Tuhan dengan persepuluhan dan persembahan mereka | 5) Hagai      |
| .... f | Mengawasi pembangunan tembok  | 6) Yosua      |
| .... f | Menegur orang banyak karena melalaikan pembangunan bait suci  | 7) Maleakhi   |
| .... g | Menegur orang banyak karena melalaikan pembangunan bait suci  | 8) Nehemia    |
| .... h | Diberikan delapan penglihatan mengenai usaha pembangunan kemali itu                                       | 9) Zakharia   |
| .... i | Bernubuat tentang kedatangan “nabi Elia”  | 10) Zerubabel |
| .... j | Memimpin ekspedisi pertama ke Yerusalem   |               |
| .... k | Ialah raja Persia yang memerintah antara Koresy dan Artahsasta  |               |

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

### **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 9**
- a ) Ekspedisi pertama
  - b ) Ekspedisi ketiga
  - c ) Ekspedisi ketiga
  - d ) Ekspedisi kedua
  - e ) Ekspedisi pertama
- 1**
- a ) Dia membaca nubuat Allah kepada Yeremia mengenai masa pembangunan.
  - b ) Dia mengakui dosa bangsanya.
  - c ) Dia mohon agar Tuhan memugar bait suci dan mengampuni dosa bangsa itu karena kasih karunia-Nya.  
(Jawaban saudara harus serupa.)
- 10**
- a ) Mereka membangun rumah mereka sendiri.
  - b ) Allah menyebabkan panen mereka menjadi sedikit dan kekeringan melanda negeri itu.
- 2**
- Allah ingin agar berita mengenai Kerajaan-Nya mencapai seluruh dunia. Dengan kembali ke Yerusalem, orang-orang yang mempunyai berita-Nya itu diselamatkan dari kehancuran yang menimpa bangsa-bangsa yang menawan mereka. Dengan demikian Allah menepati perjanjian-Nya dengan umat-Nya serta memelihara berita-Nya bagi dunia.  
(Jawaban saudara harus serupa.)
- 11**
- b) lebih megah daripada yang lama.
  - c) dipenuhi dengan harta kekayaan dari bangsa-bangsa lain.
- 3**
- a ) Membangun sebuah rumah bagi Tuhan di Yerusalem.
  - b ) Memberi mereka perbekalan bagi perjalanan dan persembahan bagi Tuhan.
- 12**
- Ia akan membangun bait Tuhan.
- 4**
- a ) Benar.
  - b ) Salah.
  - c ) Salah.
  - d ) Benar.

- 13 a) 1) Hagai 1:4.  
b) 2) Zakharia 3:4.  
c) 2) Zakharia 13:1.  
d) 1) Hagai 2:18.  
e) 2) Zakharia 1:7 — 6:8.
- 5 Allah menggerakkan hati mereka untuk kembali.
- 14 Jawaban saudara sendiri. Ingatlah apa yang dikatakan Tuhan kepada Zerubabel. Saudara pun dapat berhasil dalam usaha pembangunan kembali ini!
- 6 a) Mereka mengawini isteri bangsa asing.  
b) Karena hal itu dilarang Tuhan dan akan menuntun bangsa itu kembali kepada penyembahan berhala dan perbuatan berdosa.  
(Jawaban saudara haruslah serupa.)
- 15 c) tidak membawa perpuluhan dan persembahan dalam jumlah yang seharusnya.
- 7 a) Ia berdoa dan tetap bekerja.  
b) Ia mendorong bangsa itu untuk percaya kepada Allah dan ia memberi senjata kepada mereka.  
c) Ia menolak untuk menemui mereka.  
d) Ia mengatakan bahwa mereka berdusta dan berdoa kepada Tuhan.  
e) Ia menyadari bahwa nasihat Semaya itu salah dan ia menunjukkan per-cayanya kepada Tuhan.  
(Jawaban saudara seharusnya serupa.)
- 16 a) membinasakan orang fasik dan menyembuhkan orang benar.
- 8 Tembok itu selesai seluruhnya dan orang-orang Lewi ditetapkan dalam pekerjaan mereka (atau jawaban yang serupa).
- 17 a) Salah.  
b) Benar.  
c) Benar.  
d) Salah.

# Jawaban Soal-soal untuk Menguji Diri

## UJIAN 1

- 1 ) Kitab Mazmur dalam Alkitab.
- 2 a) dinapaskan oleh Allah.
- 3 ) dapat dipercaya dan seluruhnya benar.
- 4 a) Salah.  
b) Salah.  
c) Benar.  
d) Benar.
- 5 c) kisah emosi dan perasaan umat Allah.
- 6 b) Buku B, yang menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi sebelum kejadian-kejadian dalam buku A dan buku C.
- 7 a) Golongan Masoretes adalah sarjana-sarjana yang teliti yang membuat salinan Kitab Suci dengan cermat.  
c) Kitab-kitab gulungan Laut Mati dari tahun 70 TM sesuai dengan naskah-naskah Perjanjian Lama dari tahun 900 TM.
- 8 b) Roma 4:11,16 dan 24 mengatakan bahwa kita adalah keturunan Abraham secara rohaniiah.  
d) Seluruh Alkitab, termasuk Perjanjian Lama, adalah Firman Allah.

## UJIAN 2

- 1 a) bahwa Allah menciptakan dunia dari yang tiada.

- 2 b) berkuasa atas ciptaan.
- 3 a) Salah.  
b) Salah.  
c) Salah.  
d) Benar.
- 4 c) manusia dengan usahanya sendiri tidak dapat menutupi dosa.
- 5 b) Adam dan Hawa mendengarkan saran Iblis . . .
- 6 a) percaya akan firman Tuhan.
- 7 c) sebelah utara Teluk Persia.
- 8 a 6            f 7  
b 3            g 2  
c 5            h 8  
d 1            i 4  
e 9
- 9 a) Benar.  
b) Salah.  
c) Benar.

## UJIAN 3

- 1 a) Mereka telah menolak kebenaran Allah dan memberontak.
- 2 c) meninggalkan negeri asalnya.
- 3 c) Ur, Haran, Sikkem.
- 4 b) ketaatan.
- 5 b) Yakub.
- 6 a) Benar.  
b) Benar.  
c) Salah.  
d) Benar.  
e) Salah.  
f) Salah.

**UJIAN 4**

- 1 a 2) Hukum Sipil.  
 b 1) Hukum Moral.  
 c 3) Hukum Upacara.  
 d 1) Hukum Moral.  
 e 2) Hukum Sipil.

- 2 a Salah.  
 b Benar.  
 c Salah.

- 3 a 2) Korban wajib.  
 b 2) Korban wajib.  
 c 2) Korban wajib.  
 d 1) Korban sukarela.  
 e 1) Korban sukarela.  
 f 1) Korban sukarela.  
 g 1) Korban sukarela.  
 h 2) Korban wajib.

- 4 a) percaya firman-Nya.

- 5 c) mereka tidak percaya kepada Tuhan.

- 6 b) Keimaman.  
 d) Kemah Suci.  
 e) Persembahan dan korban.  
 h) Penempatan suku-suku Israel.  
 j) Hari raya dan masa raya.

- 7 a Salah.  
 b Benar.  
 c Benar.  
 d Salah.  
 e Salah.

- 8 a 3) Perkemahan Israel.  
 b 1) Keimaman.  
 c 2) Kemah Suci.  
 d 4) Persembahan dan korban.  
 e 5) Hari raya dan masa raya.

- 9 a 5  
 b 7  
 c 1  
 d 8  
 e 6  
 f 2  
 g 3  
 h 4

**UJIAN 5**

- 1 a Salah. d Salah.  
 b Benar. e Salah.  
 c Benar.

- 2 b) Allah memberikan kesempatan kepada bangsa-bangsa di Kanaan untuk bertobat, tetapi mereka meneruskan kehidupannya yang jahat . . . .

- 3 a 6  
 b 1  
 c 5  
 d 2  
 e 4  
 f 3

- 4 c) melupakan Tuhan dan menyembah berhala.

- 5 a Allah sangat sabar dengan bangsa Israel . . . .  
 d Para hakim memerlukan pertolongan dan pimpinan Tuhan . . . .

- 6 a) adalah kerabatnya yang terdekat.

- 7 b) kerabat terdekat yang memulihkan.

- 8 c) buyut Daud.

- 9 d Allah mengharapkan para orang tua menegur dan mendisiplin anak-anaknya.

- 10 a ) Samuel.  
 b ) Samuel.  
 c ) Yosua.  
 d ) Keduanya.  
 e ) Samuel.  
 f ) Yosua.  
 g ) Keduanya.

#### UJIAN 6

- 1 b) Perintah-Nya ialah bahwa raja harus menaati segenap hukum-Nya . . . .
- 2 a ) Daud.  
 b ) Saul.  
 c ) Salomo.  
 d ) Daud.  
 e ) Salomo.  
 f ) Salomo.  
 g ) Daud.  
 h ) Saul.
- 3 b) Daud.
- 4 a ) 1  
 b ) 4  
 c ) 7  
 d ) 1  
 e ) 3  
 f ) 4  
 g ) 9  
 h ) 11  
 i ) 8  
 j ) 6
- 5 a ) Salomo.  
 b ) Saul.  
 c ) Samuel.  
 d ) Salomo.  
 e ) Daud.

#### UJIAN 7

- 1 a) pikiran orang fasik sedikit nilainya.
- 2 a Benar.  
 b Benar.  
 c Salah.  
 d Salah.  
 e Salah.
- 3 e) Kidung Agung.
- 4 b) mengajarkan kepadanya hal-hal baru tentang dirinya dan Tuhan.
- 5 b) Mazmur.
- 6 c) menerapkan kebijaksanaan pada hubungan manusia dengan sesamanya.
- 7 a ) 4) Mazmur 66:1,2.  
 b ) 1) Ayub 34:32.  
 c ) 3) Pengkhotbah 1:14.  
 d ) 5) Kidung Agung 8:13.  
 e ) 1) Ayub 42:5.  
 f ) 2) Amsal 23:9.

#### UJIAN 8

- 1 c) Salomo berpaling dari Allah dan menyembah berhala.
- 2 a Benar.  
 b Salah.  
 c Salah.  
 d Benar.  
 e Salah.
- 3 a) menguraikan tentang pemerintahan Salomo.  
 d) menceritakan pelayanan Elia dan Elisa.

- 4 a 2) Selatan.  
b 1) Utara.  
c 1) Utara
- 5 c) Umat itu serta kebanyakan raja-rajanya tidak setia mengikuti Allah.
- 6 a Salah.  
b Benar.  
c Salah.  
d Salah.  
e Benar.
- 2 a) Sekalipun ada banyak perlawanan . . . .
- 3 c) Pernyataan c.
- 4 d) pengalaman Nehemia selama pembangunan kembali tembok Yerusalem.
- 5 a 4) Ezra.  
b 2) Koresy.  
c 6) Yosua.  
d 1) Artahsasta.  
e 7) Maleakhi.  
f 8) Nehemia.  
g 5) Hagai.  
h 9) Zakharia.  
i 7) Maleakhi.  
j 10) Zerubabel.  
k 3) Darius I.

### UJIAN 9

- 1 c) Mesir.
- 2 a Salah.  
b Salah.  
c Benar.  
d Benar.
- 3 a 5  
b 4  
c 2  
d 1  
e 3  
f 6
- 4 c) keberhasilan Daniel dengan Aspenas.
- 5 a 2) Sarana.  
b 1) Alasan.  
c 1) Alasan.  
d 3) Keuntungan.  
e 3) Keuntungan.

### UJIAN 10

- 1 c) mereka mempunyai berita untuk disampaikan kepada seluruh dunia.

# Tambahan

## PARA RAJA DAN NABI

### Kerajaan Utara: Israel

Tahun; Nama Raja dan Ayat ayat Alkitab	Lama pemerintahan dan bagaimana tercapai	Sifat Rohani	Nabi-nabi
<b>931; YEROBEAM 1</b> I Raja-raja 12:25–14:20	Terpilih <i>22 tahun</i>	Buruk	<b>Ahia</b>
<b>909; Nadab</b> I Raja-raja 15:25-31	Diwarisi <i>2 tahun</i>	Buruk	
<b>909; BAESA</b> I Raja-raja 15:32–16:17	Dibunuh <i>24 tahun</i>	Buruk	<b>Yehu</b>
<b>886; Ela</b> I Raja-raja 16:8-14	Diwarisi <i>2 tahun</i>	Buruk	
<b>885; ZIMRI</b> I Raja-raja 16:15-20	Dibunuh <i>7 hari</i>	Buruk	
<b>885; OMRI</b> I Raja-raja 16:23-28	Pilihan tentara <i>12 tahun</i>	Sangat Buruk	<b>Elia</b>
<b>874; Ahab</b> I Raja-Raja 16:29–22:40	Diwarisi <i>22 tahun</i>	Paling Buruk	<b>Mikha</b>
<b>853; Ahazia</b> I Raja-raja 22:51– II Raja 10:18	Diwarisi <i>2 tahun</i>	Buruk	<b>Elisa</b>
<b>852; Yoram</b> II Raja-raja 1:17; 3:1–8:15	Diwarisi <i>12 tahun</i>	Buruk	
<b>841; YEHU</b> II Raja-raja 9:30–10:36	Dibunuh <i>28 tahun</i>	Buruk	
<b>814; Yoahas</b> II Raja 13:1-9	Diwarisi <i>17 tahun</i>	Buruk	
<b>798; Yoas</b> II Raja-raja 13:10-25	Diwarisi <i>16 tahun</i>	Buruk	<b>YUNUS</b>
<b>793; Yerobeam II</b> II Raja-raja 14:23-29	Diwarisi <i>41 tahun</i>	Buruk	<b>HOSEA AMOS</b>
<b>753; Zakharia</b> II Raja-raja 15:8-12	Diwarisi <i>6 bulan</i>	Buruk	
<b>752; SALUM</b> II Raja-raja 15:13-15	Dibunuh <i>1 bulan</i>	Buruk	
<b>752; MENAHEM</b> II Raja-raja 15:16-22	Dibunuh <i>10 tahun</i>	Buruk	
<b>742; Pekahya</b> II Raja-raja 15:23-26	Diwarisi <i>2 tahun</i>	Buruk	
<b>740; PEKAH</b> II Raja-raja 15:27-31	Digulingkan <i>20 tahun</i>	Buruk	<b>Oded</b>
<b>732; HOSEA</b> II Raja-raja 15:30; 17:1-41	Dibunuh <i>9 tahun</i>	Buruk	
<b>722; KERUNTUHAN SAMARIA</b>			<b>MIKHA</b>

## KERAJAAN YANG PECAH

### Kerajaan Selatan: Yehuda

Tahun; Nama Raja dan Ayat-ayat Alkitab	Lama Pemerintahan	Sifat Rohani	Nabi-nabi
<b>931; Rehobeam</b> I Raja-raja 12:1-24; 14:21-31 II Tawarikh 11:1 – 12:16	17 tahun	Buruk	
<b>913; Abiam;</b> I Raja-raja 15:1-8 II Tawarikh 13:1-22	8 tahun	Buruk	<b>Semaya</b>
<b>910; Asa;</b> I Raja-raja 15:9-24 II Tawarikh 14:1 – 16:14	41 tahun	Baik	<b>Ido</b> <b>Ahazia</b>
<b>874; Yosafat;</b> I Raja-raja 22:41-50, II Tawarikh 17:1 – 21:1	25 tahun	Baik	<b>Hanani</b>
<b>848; Joram;</b> I Raja-raja 8:16-24; II Tawarikh 21:2-20	8 tahun	Buruk	<b>Eliezer</b>
<b>841; Ahazia;</b> II Raja-raja 8:25-29; 9:27-29; II Tawarikh 22:1-9	1 tahun	Buruk	<b>Yoyada</b>
<b>841; Atalia;</b> II Raja-raja 11:1-21 II Tawarikh 22:10 – 23:21	6 tahun	Sangat Buruk	
<b>835; Joas;</b> II Raja-raja 12:1-21 II Tawarikh 24:1-27	40 tahun	Agak Baik	<b>ZAKHARIA</b>
<b>796; Amazia;</b> II Raja-raja 14:1-22; II Tawarikh 25:1-28	29 tahun	Agak Baik	<b>YOEL</b>
<b>792; Uzia;</b> II Raja-raja 15:1-7 II Tawarikh 26:1-23	52 tahun	Agak Baik	<b>AMOS</b>
<b>750; Yotam;</b> II Raja-raja 15:30, 32-38; II Tawarikh 27:1-9	16 tahun	Agak Baik	<b>YESAYA</b>
<b>735; Ahas;</b> II Raja-raja 16:1-20 II Tawarikh 28:1-27	16 tahun	Buruk	
<b>715; Hizkia;</b> II Raja-raja 18:1 – 20:21; II Tawarikh 29:1 – 32:33	29 tahun	Sangat Baik	<b>MIKHA</b>
<b>697; Manasye;</b> II Raja-raja 21:1-18 II Tawarikh 33:1-20	55 tahun	Paling Buruk	
<b>642; Amos;</b> II Raja-raja 21:19-26 II Tawarikh 33:21-25	2 tahun	Sangat Buruk	
<b>640; Yosia;</b> II Raja-raja 22:1 – 23:30; II Tawarikh 34:1 – 35:27	31 tahun	Sangat Baik	<b>YEREMIA</b> <b>Hulda</b>
<b>609; Yoahas;</b> II Raja-raja 23:31-33; II Tawarikh 36:1-4	3 bulan	Buruk	<b>ZEFANYA</b>
<b>609; Yoyakim;</b> II Raja-raja 23:34 – 24:7; II Tawarikh 36:5-8	11 tahun	Buruk	<b>NAHUM</b>
<b>598; Yoyakhin;</b> II Raja-raja 24:6-16 II Tawarikh 36:9-10	3 bulan	Buruk	<b>HABAKUK</b>
<b>597; Zedekia;</b> II Raja-raja 24:18 25:26; II Tawarikh 36:11-21	11 tahun	Buruk	<b>OBAJA</b>
<b>586; KERUNTUHAN YERUSALEM</b>			